



LAUTAN
LUAS



Purposeful Journey to Bettering the World

Laporan Tahunan | Annual Report **2025**

PT Lautan Luas Tbk

2025

*Purposeful
Journey to*
***Bettering
the World***



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks, setiap langkah strategis PT Lautan Luas Tbk (“Perseroan”) dijalankan secara terarah dengan tujuan yang jelas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memaknai perjalanan bisnisnya sebagai proses berkelanjutan untuk terus bertumbuh sekaligus memberikan kontribusi yang lebih luas bagi industri, masyarakat, dan lingkungan. Ketahanan dalam mengelola operasional di tengah perubahan pasar mencerminkan kemampuan adaptasi yang kuat, sekaligus mempertegas peran Perseroan sebagai mitra strategis di sektor bahan kimia. Rekam jejak panjang Perseroan, yang didukung oleh jaringan distribusi luas serta kapabilitas layanan terintegrasi menjadi fondasi dalam menghadirkan solusi yang andal dan bernilai tambah.

Melalui upaya penguatan portofolio usaha, pengembangan produk bernilai tambah, serta peningkatan kualitas layanan, Perseroan mampu menjawab kebutuhan industri yang semakin dinamis. Pada saat yang sama, Perseroan turut memastikan bahwa setiap inisiatif bisnis tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga pada penciptaan dampak yang lebih baik melalui penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab, penguatan tata kelola, dan pengelolaan risiko yang disiplin. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus melangkah maju secara konsisten, memperkuat keberlanjutan usaha sekaligus menciptakan nilai yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the face of increasingly complex industry dynamics, every strategic step of PT Lautan Luas Tbk (the “Company”) is executed in a focused manner with a clear objective. Throughout 2025, the Company views its business journey as a continuous process of growth while making broader contributions to the industry, society, and the environment. Resilience in managing operations amidst market changes reflects a strong ability to adapt and emphasizes the Company’s role as a strategic partner in the chemical sector. The Company’s long track record, supported by an extensive distribution network and integrated service capabilities, serves as the foundation for delivering reliable and value-added solutions.

Through efforts to strengthen its business portfolio, develop value-added products, and improve service quality, the Company is able to meet the increasingly dynamic needs of the industry. At the same time, the Company ensures that every business initiative is oriented not only toward growth but also toward creating a greater impact through the implementation of responsible business practices, strengthened governance, and disciplined risk management. With this approach, the Company continues to move forward consistently, strengthening business sustainability while creating broader value for all stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja .01

Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 12 Ikhtisar Obligasi dan Efek-Efek Lainnya
Highlights of Bonds and Others Securities
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 28 Peristiwa Penting 2025
2025 Milestone

Laporan Manajemen .02

Management Report

- 36 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
- 44 Laporan Direksi
Report of The Board of Directors
- 58 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Lautan Luas Tbk
Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Lautan Luas Tbk

Profil Perusahaan .03

Company Profile

- 64 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 66 Jejak Langkah
Milestones
- 68 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar
Vision, Mission, And Core Value
- 71 Bidang Usaha
Line Of Business
- 73 Produk dan/atau Jasa
Products and/or Services
- 74 Wilayah Operasional
Operational Area
- 75 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 76 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership List
- 79 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 86 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 93 Demografi Karyawan
Employee Demographic
- 97 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 101 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, Serta Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham
Information on Majority and/or Controlling Shareholders, as well as the Ultimate Beneficiaries in Share Ownership

- 102 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing
- 103 Kronologi Pencatatan Obligasi
Chronology of Bond Listing
- 105 Struktur Grup Perseroan
Group Structure Chart
- 106 Daftar Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
List of Subsidiaries and Affiliated Companies
- 124 Informasi Kantor Akuntan Publik
Information on Public Accounting Firm
- 125 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professions in Capital Market
- 126 Transparansi Informasi Melalui Situs Web Perseroan
Information Transparency Through the Company's Website

Teknologi Informasi .04

Information Technology

- 130 Tinjauan Pendukung Bisnis dari Sisi Teknologi Informasi
Review of Business Support from Information Technology Perspective

Analisa dan Pembahasan Manajemen .05

Management Discussion and Analysis

- 138 Tinjauan Makroekonomi dan Industri Dalam Negeri
Review of Domestic Macroeconomics and Industry
- 140 Kegiatan Usaha Perseroan
Business Activities of the Company
- 143 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Review of Operations per Business Segment
- 146 Tinjauan Keuangan
Financial Position Report
- 164 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
- 166 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables
- 166 Struktur Modal
Capital Structure
- 167 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 168 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025
Capital Goods Investment Realized in 2025 Financial Year

168	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report
169	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Comparison of Target and Realization 2025
172	Prospek Usaha Tahun 2026 Business Continuity in 2026
173	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
176	Kebijakan Dividen Dividend Policy
177	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Public Offering Proceeds
178	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties
182	Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring
182	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes In Laws and Regulations that Significantly Affect the Company
183	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2025 Changes on Accounting Policy and their Impact Implemented in 2025

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

.06

186	Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Tata Kelola Management Commitment Towards GCG Implementation
187	Landasan Hukum Penerapan GCG Legal Basis for GCG Implementation
188	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

189	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola GCG Structure and Mechanism
191	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
214	Dewan Komisaris Board of Commissioners
228	Direksi Board of Directors
236	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
238	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
241	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors
242	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors
243	Komite Audit Audit Committee
254	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
255	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
261	Keterbukaan Informasi kepada Pemangku Kepentingan Information Disclosure to Stakeholders
264	Unit Audit Internal (UAI) Internal Audit Unit (UAI)
271	Auditor Eksternal External Auditor
273	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
276	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
282	Perkara Hukum Legal Cases
283	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
284	Kode Etik Code Of Conduct
286	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
291	Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control Policy

293	Perlindungan Hak Kreditur Dasar Hukum dan Kebijakan Legal Basis and Policy Protection of Creditors' Rights
293	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Reporting Integrity and Information Technology Systems
294	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
296	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Reporting Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
297	Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practices
297	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Policy
298	Komitmen untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading Commitment to Prevent Insider Trading
298	Komunikasi Perseroan Dengan Pemegang Saham dan Calon Investor Company Communication With Shareholders and Prospective Investors
299	Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok Supplier Selection and Capability Improvement Policy
299	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines Implementation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

.07

308	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
310	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2025 Corporate Social Responsibility Activities In 2025

Laporan Keuangan

Financial Report

.08

467	Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK Cross Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies



Ikhtisar Kinerja

Performance
Highlights

.01



Some sunscreens are packed with anti-inflammatory ingredients that do more than soothe – they can actually amplify **SPF power by calming UV-induced redness**, so your skin feels cooler, looks healthier, and stays better protected.

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	8.799.179	7.722.382	7.316.902
Beban Pokok Penjualan & Jasa Cost of Sales & Services	7.417.537	6.364.231	6.129.138
Laba Kotor Gross Profit	1.381.642	1.358.151	1.187.764
Laba Usaha Operating Income	412.693	428.729*	349.733
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	177.053	217.175	167.445
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	274.103	287.050	108.936
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	149.451	220.360	160.943
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	27.602	(3.185)	6.502
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	247.275	287.109	99.098
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	26.828	(59)	9.838
Laba Neto per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (Rp)	99	146	104

*Penyesuaian akibat reklasifikasi | Adjustments due to reclass

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	6.682.022	6.060.384	5.628.540
Aset Lancar Current Assets	3.179.851	2.582.070	2.518.719
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.502.171	3.478.314	3.109.821
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.375.629	2.929.660	2.655.480
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.694.051	2.226.311	2.141.580
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	681.758	703.349	513.900
Ekuitas Equity	3.306.393	3.130.724	2.973.060

Modal Saham**Capital Stock**

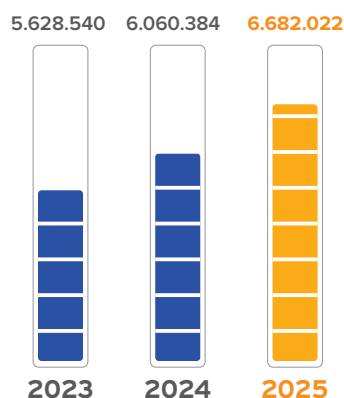
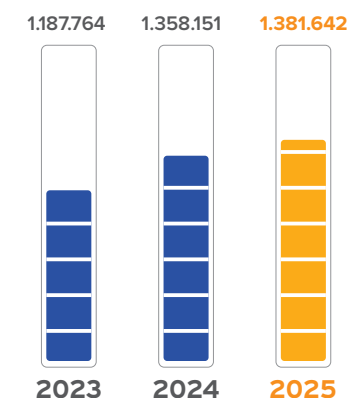
Uraian Description	2025	2024	2023
Modal Dasar Authorized Capital	600.000	600.000	600.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	195.000	195.000	195.000

Rasio-Rasio Keuangan**Financial Ratios**

Uraian Description	2025	2024	2023
Imbal-hasil atas Aset (%)** Return on Assets (%)**	2,24	3,64	2,86
Imbal-hasil atas Ekuitas (%)** Return on Equity (%)**	4,91	7,67	5,96
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	15,70	17,59	16,23
Margin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	4,69	5,55*	4,78
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	1,70	2,85	2,20
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,18	1,16	1,18
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aset (x) Total Liabilities/Total Assets (x)	0,51	0,48	0,47
Jumlah Kewajiban/Ekuitas (x) Total Liabilities/Equity (x)	1,02	0,94	0,89

* Penyesuaian akibat reklasifikasi | Adjustments due to reclass

** NPAT yang digunakan adalah NPAT entitas induk | NPAT refers to parent company only

Pendapatan**Revenues**dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah**Jumlah Aset****Total Assets**dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah**Lab a Kotor****Gross Profit**dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah**Jumlah Liabilitas 2025****Total Liabilities 2025**

3.375.629 dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Ekuitas 2025**Equity 2025**

3.306.393 dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aset Lancar 2025**Current Assets 2025**

3.179.851 dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

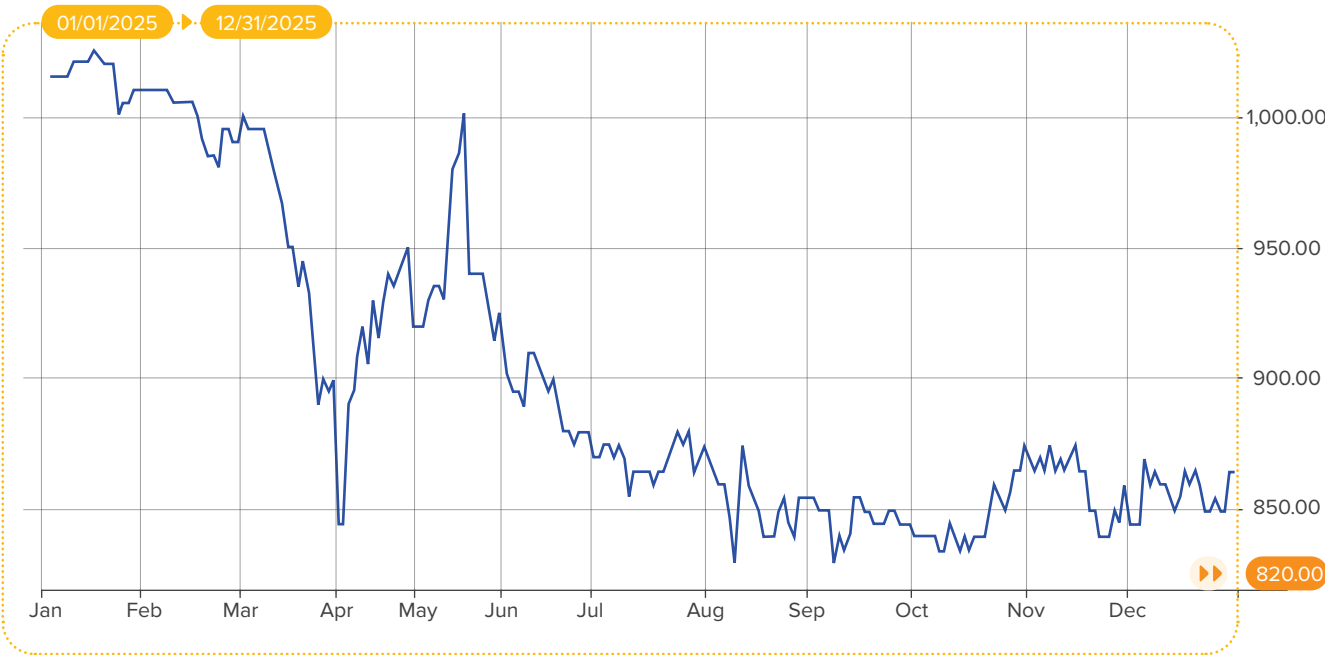
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Transaksi Saham per Triwulan di BEI
Price and Volume of Share Transactions per Quarter at IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar Saham Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Q1	1.025	880	900	92.524	1.560.000.000	1.404.000.000.000
Q2	1.000	830	880	41.850	1.560.000.000	1.372.800.000.000
Q3	920	815	845	77.938	1.560.000.000	1.318.200.000.000
Q4	880	825	850	46.839	1.560.000.000	1.326.000.000.000
2024						
Q1	1.350	1.095	1.140	87.400	1.560.000.000	1.778.400.000.000
Q2	1.145	930	1.090	157.800	1.560.000.000	1.700.400.000.000
Q3	1.085	970	1.005	67.100	1.560.000.000	1.567.800.000.000
Q4	1.035	980	1.020	591.800	1.560.000.000	1.591.200.000.000

Grafik Pergerakan Saham Perseroan ("LTLS") di BEI
Chart of Share Movement of the Company ("LTLS") on IDX



Aksi Korporasi Terkait Saham Share-Related Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), penerbitan saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Namun, pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pelaksanaan program pembelian kembali saham (*share buyback*) yang telah disetujui pada RUPSLB tanggal 31 Agustus 2023. Selama periode 2 Januari 2025 hingga 19 Februari 2025, Perseroan telah merealisasikan pembelian kembali sebanyak 7.116.300 lembar saham.

Secara kumulatif, sejak dimulainya program *buyback* pada 1 September 2023 hingga berakhir pada 21 Februari 2025, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 90.162.200 lembar saham atau setara dengan 5,78% dari jumlah saham beredar. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan harga perolehan rata-rata sebesar Rp1.065 per saham, dengan total dana yang telah digunakan mencapai Rp99.453.751.519.

Pelaksanaan *buyback* ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam pengelolaan struktur permodalan yang optimal serta mencerminkan keyakinan manajemen terhadap fundamental dan prospek jangka panjang Perseroan.

Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham Stock Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspensi*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Kondisi ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan praktik tata kelola yang baik, sekaligus memberikan kepastian bagi para pemegang saham dan investor.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions in the form of stock splits, reverse stock mergers, bonus share issuances, or changes in the nominal value of its shares.

However, in 2025, the Company continued its share buyback program, approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 31, 2023. During the period from January 2, 2025, to February 19, 2025, the Company repurchased 7,116,300 shares.

Cumulatively, from the commencement of the buyback program on September 1, 2023, to its conclusion on February 21, 2025, the Company repurchased 90,162,200 shares, equivalent to 5.78% of its outstanding shares. The share repurchases were conducted at an average acquisition price of IDR 1,065 per share, with total funds used reaching IDR 99,453,751,519.

The implementation of this buyback is part of the Company's strategy in managing an optimal capital structure and reflects management's confidence in the Company's fundamentals and long-term prospects.

Throughout 2025, the stock trading in Indonesian Stock Exchange (IDX) did not experience stock suspension nor delisting. This condition shows the Company's compliance to the regulation of capital market and good governance practice, as well as give certainty to stock holders and investors.

Ikhtisar Obligasi dan Efek-Efek Lainnya

Highlights of Bonds and Others Securities

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki sejumlah seri obligasi yang masih berlaku hingga jatuh tempo, antara lain:

As of December 31, 2025, the Company has a number of bond series that are still valid until maturity, including:

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Interest Bond (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 Lautan Luas Shelf Registration Bond III Phase I Year 2020	2020	Seri B B Series	105.200.000.000	10,50% per tahun 10.50% per annum	idA (Single A)	21 Juli 2025 July 21, 2025	BEI IDX	Sudah Dibayarkan Already Paid
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 Lautan Luas Shelf Registration Bond III Phase II Year 2021	2021	Seri A A Series	315.000.000.000	9,00% per tahun 9.00% per annum	idA (Single A)	12 November 2024 November 12, 2024	BEI IDX	Sudah Dibayarkan Already Paid
	2021	Seri B B Series	135.000.000.000	9,75% per tahun 9.75% per annum		12 November 2026 November 12, 2026	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not matured
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024 Lautan Luas Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2024	2024		285.500.000.000	8,75% per tahun 8.75% per annum	idA (Single A)	4 Juli 2027 July 4, 2027	BEI IDX	Belum Jatuh Tempo Not matured

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat utang lainnya di bursa manapun selain obligasi yang telah diuraikan pada tabel di atas.

Throughout 2025, the Company has not issue any other debt securities on any exchange other than the bonds described in the table above.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

Perusahaan Company	Event Event	Ajang Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Pemberian Penghargaan Awarded in
PT Taruna Bina Sarana	Penganugerahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 Awarding of the Occupational Safety and Health Development Committee at the Banten Province in 2025	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Development Committee	Gubernur Banten Banten Governor	23 April 2025 April 23, 2025
PT Taruna Bina Sarana	Penganugerahan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 Banten Province Award for Zero Accident in 2025	Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident)	Gubernur Banten Banten Governor	23 April 2025 April 23, 2025
LINC (PT Cipta Mapan Logistik, PT Bahana Prestasi, PT Taruna Bina Sarana)	Indonesia Logistics Awards	3PL of the Year 2025	Supply Chain Indonesia	9 Oktober 2025 October 9, 2025
PT Taruna Bina Sarana	Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 Awarding of the Occupational Safety and Health Development Committee at the Banten Province in 2025	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Kategori Platinum Occupational Safety and Health Development Committee Platinum Category	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Banten Province Department of Manpower and Transmigration	20 Oktober 2025 October 20, 2025
PT Lautan Air Indonesia	PMI Award	PMI Award	Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross Society	22 November 2025 November 22, 2025
PT Lautan Air Indonesia	Top Human Capital Awards 2025 #Star 4	Top Human Capital Awards 2025	TopBusiness	4 November 2025 November 4, 2025
PT Lautan Air Indonesia	Piagam Penghargaan Kepatuhan Dinas PUTR 2025 2025 Public Works and Housing Agency Compliance Award Certificate	Pelaksanaan Ketentuan KKPR Provisions on Conformity of Spatial Utilization Activities Implementation	Dinas PUTR Kab. Gresik Gresik Regency Public Works and Housing Agency	12 November 2025 November 12, 2025

Perusahaan Company	Event Event	Ajang Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Pemberian Penghargaan Awarded in
PT Lautan Air Indonesia	Piagam Penghargaan The Most Committed Corporate to Infrastructure and Environment, Health, Education, Social, and Religious Affairs	CSR Award	Bupati Gresik Gresik Regent	13 November 2025 November 13, 2025
PT Lautan Air Indonesia	Penghargaan Proper - BIRU Proper Award - BLUE	Proper	Menteri LHK Minister of Environment and Forestry	-
PT Lautan Air Indonesia	Penghargaan 10 Perusahaan Terbaik Kategori Perusahaan Sedang - Corporate Awards Kabupaten Tangerang Tahun 2025 10 Best Companies Award in the Medium-Sized Company Category - Corporate Awards Tangerang Regency 2025		Bupati/Disnaker Tangerang Tangerang Regent/ Manpower Office	31 Juli 2025 July 31, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Finalist Top Innovative Product 2025	Thaifex Horec Innovation Award	Thaifex	5 Maret 2025 March 5, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Top Brand Awards (Kategori Krimer Bubuk)	Top Brand Awards	Frontier & Majalah Marketing	12 Agustus 2025 August 12, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Finalist World Coffee Innovation Awards (Category Barista Milk)	World Coffee Innovation Awards	FoodBev Media	30 September 2025 September 30, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Investment Award	Investment Award	Pemerintah Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Government	1 Oktober 2025 October 1, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Primaniyarta Awards (Kategori Eksportir Produk Inovatif)	Trade Expo Indonesia 2025	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade	15 Oktober 2025 October 15, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	5R Awards Kantor: Perunggu Produksi: Perak Gudang: Emas Workshop: Perunggu Lingkungan: Perunggu 5R Awards Office: Bronze Production: Silver Warehouse: Gold Workshop: Bronze Environment: Bronze	Kompetisi 5R/ 5S Antar Perusahaan di Jawa Timur 2025 5R/5S Competition Between Companies in East Java 2025	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur East Java Province Department of Manpower and Transmigration	5 November 2025 November 5, 2025

Perusahaan Company	Event Event	Ajang Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Pemberian Penghargaan Awarded in
PT Lautan Natural Krimerindo	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Bendera Emas Occupational Health and Safety Management System - Golden Flag	Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Audit	Kementrian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	12 November 2025 November 12, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Penghargaan Proper - BIRU Proper Award - BLUE	Proper	Menteri LHK Minister of Environment and Forestry	-
PT Lautan Natural Krimerindo	Stellar Award Category: 1. Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment 2. Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	Kompetisi Employee Engagement antar perusahaan tingkat Nasional dengan tema "Employee Engagement in Future-Ready Workplace"	Kontan Business & Investment Media, One GML	25 September 2025 September 25, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	TKMPN - Platinum Award	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX National Quality & Productivity Convention (NQPC) 2025	Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	29 November 2025 November 29, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	TKMPN - Gold Award	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX National Quality & Productivity Convention (NQPC) 2025	Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) Quality Control Forum (WKM) and the Indonesian Quality Management and Productivity Association (AMMPI)	29 November 2025 November 29, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Tempat Kerja Yang Melaksanakan Pendampingan Ibu Hamil Tahun 2025 Workplaces Providing Maternity Support in 2025	Hari Kesehatan Nasional (HKN Ke-61) tahun 2025 National Health Day 2025	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Health Office	3 Desember 2025 December 3, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Juara ke- III Apresiasi Efisiensi Energi Nasional "PEEN" Third Place National Energy Efficiency Award "PEEN"	Apresiasi Efisiensi Energi Nasional "PEEN" National Energy Efficiency Award "PEEN"	Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	4 Desember 2025 December 4, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Pemenang Inovasi Khusus 2025 2025 Special Innovation Winner	Apresiasi Efisiensi Energi Nasional "PEEN" National Energy Efficiency Award "PEEN"	Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	4 Desember 2025 December 4, 2025
PT Lautan Natural Krimerindo	Sertifikasi Industri Hijau Green Industry Certification	Penghargaan Sertifikasi Industri Hijau Green Industry Certification Award	Kementerian Perindustrian & Perdagangan Ministry of Industry & Trade	2 Desember 2025 December 2, 2025

Perusahaan Company	Event Event	Ajang Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Pemberian Penghargaan Awarded in
PT Lautan Natural Krimerindo	Penghargaan Lingkungan Hidup Tahun 2025 2025 Environmental Award	Penyerahan Penghargaan Lingkungan Hidup Tahun 2025 2025 Environmental Award Ceremony	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Chairperson of the Environmental Service	8 Desember 2025 December 8, 2025
PT Dunia Kimia Jaya	EcoVadis Sustainability Assessment	Committed Badge	EcoVadis	12 Agustus 2025 August 12, 2025
PT Dunia Kimia Jaya (Plant Cikarang)	Indonesia Responsible Care Award (IRCA) 2025	Gold Award	Responsible Care Indonesia & Kementerian Perindustrian RI Responsible Care Indonesia & Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	22 Oktober 2025 October 22, 2025
PT Dunia Kimia Jaya (Plant Cikarang)	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	Biru (taat) Blue (compliant)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	-
PT Dunia Kimia Jaya (Plant Cibitung)	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	Biru (taat) Blue (compliant)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	-
PT Dunia Kimia Jaya (Plant Gresik)	Supplier Award	Gold Supplier	PT Trafoindo Prima Perkasa	12 Agustus 2025 August 12, 2025
PT Liku Telaga	Bupati Gresik Gresik Regent	Kepatuhan Bayar PBB Desa Dan Perkotaan Land and Building Tax Payment Compliance for Villages and Urban Areas	Bupati Gresik Gresik Regent	5 Februari 2025 February 5, 2025
PT Liku Telaga	Badan Pusat Statistik Jatim East Java Central Statistics Agency	Responden Aktif	Badan Pusat Statistik Jatim East Java Central Statistics Agency	10 Februari 2025 February 10, 2025
PT Liku Telaga	Badan Pusat Statistik Gresik Gresik Central Statistics Agency	Responden Responsif	Statistik Gresik Gresik Central Statistics Agency	10 Februari 2025 February 10, 2025
PT Liku Telaga	Bupati Gresik Gresik Regent	Industri Ramah Lingkungan Kategori Silver Silver Category Environmentally Friendly Industry	Bupati Gresik Gresik Regent	2 Juli 2025 July 2, 2025

Perusahaan Company	Event Event	Ajang Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Pemberian Penghargaan Awarded in
PT Liku Telaga	SMK Nurul Islam Gresik	Kemitraan PKL Field Work Practice Partnership	SMK Nurul Islam Gresik	17 Juli 2025 July 17, 2025
PT Liku Telaga	Kepala Dinas PUTR Gresik Chairperson of Gresik Public Works and Housing Agency	Patuh Pelaksanaan KKPR LTG 1 Implementation Compliance of KKPR LTG 1	Kepala Dinas PUTR Gresik Chairperson of Gresik Public Works and Housing Agency	12 November 2025 November 12, 2025
PT Liku Telaga	Kepala Dinas PUTR Gresik Chairperson of Gresik Public Works and Housing Agency	Patuh Pelaksanaan KKPR LTG 1 Implementation Compliance of KKPR LTG 1	Kepala Dinas PUTR Gresik Chairperson of Gresik Public Works and Housing Agency	12 November 2025 November 12, 2025
PT Liku Telaga	CSR Award	The Most Committed Corporate to Infrastructure and Environment, Health, Education, Social and Religious Affair	Bupati Kabupaten Gresik Gresik Regent	13 November 2025 November 13, 2025
PT Indonesian Acids Industry	PT CBI	Dukungan dan kontribusi kepada PT Century batteries tahun 2025 Support and contribution to PT Century Batteries in 2025	PT Century Batteries	19 Desember 2025 December 19, 2025
PT Indonesian Acids Industry	Supliers Award 2025	Outstanding Achievment in fiscal year 2025	Yuasa Battery	17 Desember 2025 December 17, 2025
PT Indonesian Acids Industry	PMI Indonesian Red Cross Society	Partisipasi mensukseskan Donasi kemanusiaan PMI Indonesian Red Cross Society Humanitarian Donor Participant	Palang Meraih Indonesia Indonesian Red Cross Society	26 September 2025 September 26, 2025
PT Indonesian Acids Industry	Transporter recognition safety award	Silver Award	PT Nippon shokubai	17 Oktober 2025 October 17, 2025
PT Indonesian Acids Industry	PT CBI	Kontribusi penanaman pohon magrove Mangrove tree planting contribution	PT Century Batteries	30 Oktober 2025 October 30, 2025
PT Indonesian Acids Industry	BPS Central Bureau of Statistics	Kepatuhan pelaporan data Data reporting compliance	Badan pusat statistik Central Bureau of Statistics	2 November 2025 November 2, 2025
PT Indonesian Acids Industry	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management	Proper Biru Proper Blue	Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Minister of Environment/ Chairperson of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia	8 Oktober 2025 October 8, 2025

Perusahaan Company	Event Event	Ajang Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Pemberian Penghargaan Awarded in
PT Dunia Kimia Utama	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management	Proper Biru Proper Blue	Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Minister of Environment/ Chairperson of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia	9 Juli 2025 July 9, 2025
PT Dunia Kimia Utama	Pendataan Survei Industri Besar Sedang (IBS) Tahun 2025 2025 Large and Medium Industry Survey Data Collection	Responden Terbaik Best Respondent	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province Central Statistics Agency	4 Desember 2025 December 4, 2025
PT Dunia Kimia Utama	Apresiasi Pajak Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024 2024 Ogan Ilir Regency Regional Tax Appreciation	Kategori Wajib Pajak Teladan Pajak Air Tanah Exemplary Taxpayer Category for Groundwater Tax	Bupati Ogan Ilir Ogan Ilir Regent	16 Desember 2025 December 16, 2025
PT Dunia Kimia Utama	Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahun 2024 dan Survei Industri Besar Sedang Bulanan Tahun 2024 2024 Annual Survey of Manufacturing Companies and 2024 Monthly Survey of Large and Medium Industries	Peran Serta Aktif dalam Penyampaian Data Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahun 2024 dan Survei Industri Besar Sedang Bulanan Tahun 2024 Active Participation in Submitting Data for the 2024 Annual Manufacturing Industry Survey and the 2024 Monthly Large and Medium Industry Survey	Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir Ogan Ilir Regency Central Statistics Agency	9 Mei 2025 May 9, 2025
PT Lautan Luas Tbk	EcoVadis Sustainability Assessment	Committed Badge	EcoVadis	1 Oktober 2025 October 1, 2025
PT Lautan Luas Semarang	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management	Biru (taat) Blue (compliant)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	-

Sertifikasi

Certifications

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluarsa Expiration Date
PT Lautan Air Murni	Gerai MURNI, Pondok Hijau, Bekasi	SLHS	PB-UMKU: 251023007409100000000	17 Oktober 2025 October 17, 2025	16 Oktober 2028 October 16, 2028
PT Lautan Air Murni	Pondok Jaya	Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System Certificate	LPPOM-00120257220924	19 September 2024 September 19, 2024	19 September 2028 September 19, 2028
PT Lautan Air Murni	Warakas	Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System Certificate	LPPOM-00120257220924	19 September 2024 September 19, 2024	18 September 2028 September 18, 2028
PT Lautan Air Murni	Warakas	Sertifikat Laik Hiegene sanitasi Hygiene and Sanitation Suitability Certificate	PB-UMKU: 251023007409100040001	19 September 2024 September 19, 2024	18 September 2027 September 19, 2027
PT Lautan Solusi Airindo		Ketetapan Halal Halal Determination	LPPOM-00170282750825	27 Agustus 2025 August 27, 2025	26 Agustus 2029 August 26, 2029
PT Lautan Solusi Airindo		Sertifikat Halal Halal Certification	ID 31410027127470925	-	-
PT Lautan Natural Krimerindo		Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System Certificate	SH ID00410000009051219 SH ID00410000462701221 SH ID35410000083370320 SH ID35410000083380320	2 Agustus 2021 August 2, 2021	-
PT Lautan Natural Krimerindo		ISO 9001:2015 Quality Management System	ID13/02470	8 Agustus 2025 August 8, 2025	5 Agustus 2028 August 5, 2028
PT Lautan Natural Krimerindo		FSSC 22000 Version 6.0	ID 17/04135	8 Agustus 2025 August 8, 2025	5 Agustus 2028 August 5, 2028
PT Lautan Natural Krimerindo		Sertifikasi RSPO RSPO Certification (Roundtable on Sustainable Palm Oil)	SGS-RSPO/SC24-00372 ID24/00000265	29 September 2024 September 29, 2024	28 September 2029 September 28, 2029
PT Lautan Natural Krimerindo		Kosher Certificate (Category Kosher Dairy)	KC # 518344-1	20 November 2025 November 20, 2025	1 Desember 2026 December 1, 2026
PT Lautan Natural Krimerindo		Vegan Certification	000192 000193 000194 000195 000196 000197 000198 000199 000200 000201 000202	20 Desember 2025 December 20, 2025	19 Desember 2026 December 19, 2026
PT Lautan Natural Krimerindo		Nomor Kontrol Veteriner Unit Pengolahan Susu Milk Processing Unit Veterinary Control Number	UPS 3516070-030	25 Oktober 2021 October 25, 2021	25 Oktober 2026 October 25, 2026

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluarsa Expiration Date
PT Lautan Natural Krimerindo		FDA U.S Certification	15991023920	12 Maret 2025 March 12, 2025	29 Maret 2026 March 29, 2026
PT Lautan Natural Krimerindo		IPCPPOB BPOM	PW-S.04.09.153.53202.22-0375.P PW-S.04.09.153.53203.22-0442.P PW-S.04.09.153.53203.22-0443.P PW-S.04.09.153.53203.22-0444.P PW-S.04.09.153.53203.22-0445.P PW-S.04.09.153.53203.22-0446.P PW-S.04.09.153.53203.22-0447.P PW-S.04.09.153.53203.22-0448.P	10 Maret 2025 March 10, 2025	9 Maret 2027 March 9, 2027
PT Lautan Natural Krimerindo		Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	10-43/LSIH 021/XII/2024	2 Desember 2024 December 2, 2024	1 Desember 2028 December 1, 2028
PT Lautan Natural Krimerindo		GACC (China)	CIDN24082204250009	25 April 2022 April 25, 2022	25 April 2022 April 25, 2022
PT Lautan Natural Krimerindo		FSSAI (Milk and Milk Products)	INA-IFDA-0010-16	N/A	N/A
PT Cipta Mapan Logistik	Cibitung	ISO 9001:2015 Quality Management System	15997/C/0002/UK/En	11 Maret 2024 March 11, 2024	8 Februari 2027 February 8, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Head Office	ISO 9001:2015 Quality Management System	15997/C/0001/UK/En	11 Maret 2024 March 11, 2024	8 Februari 2027 February 8, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Medan	ISO 9001:2015 Quality Management System	15997/D/0004/UK/En	11 Maret 2024 March 11, 2024	8 Februari 2027 February 8, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Semarang	ISO 9001:2015 Quality Management System	15997/D/0003/UK/En	11 Maret 2024 March 11, 2024	8 Februari 2027 February 8, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Surabaya	ISO 9001:2015 Quality Management System	15997/D/0005/UK/En	11 Maret 2024 March 11, 2024	8 Februari 2027 February 8, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Cibitung	ISO 14001:2015 Environmental Management System	15997/A/0002/UK/En	7 Februari 2023 February 7, 2023	28 Januari 2026 January 28, 2026
PT Cipta Mapan Logistik	Head Office	ISO 14001:2015 Environmental Management System	15997/A/0001/UK/En	7 Februari 2023 February 7, 2023	28 Januari 2026 January 28, 2026
PT Cipta Mapan Logistik	Medan	ISO 14001:2015 Environmental Management System	15997/C/0004/UK/En	24 Februari 2024 February 24, 2024	5 Februari 2027 February 5, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Semarang	ISO 14001:2015 Environmental Management System	15997/C/0003/UK/En	24 Februari 2024 February 24, 2024	5 Februari 2027 February 5, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Surabaya	ISO 14001:2015 Environmental Management System	15997/C/0005/UK/En	24 Februari 2024 February 24, 2024	5 Februari 2027 February 5, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Cibitung	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	15997/D/0002/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Cipta Mapan Logistik	Head Office	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	15997/D/0001/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Cipta Mapan Logistik	Medan	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	15997/F/0004/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Cipta Mapan Logistik	Semarang	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	15997/F/0003/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Cipta Mapan Logistik	Surabaya	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	15997/F/0005/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Bahana Prestasi	Head Office	ISO 9001:2015 Quality Management System	28772/A/0001/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Bahana Prestasi	Marunda	ISO 9001:2015 Quality Management System	28772/A/0002/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Bahana Prestasi	Head Office	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	28772/C/0001/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Bahana Prestasi	Marunda	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	28772/C/0002/UK/En	15 Februari 2023 February 15, 2023	14 Februari 2026 February 14, 2026
PT Taruna Bina Sarana	Ciwandan	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	49507/D/0001/UK/En	3 Maret 2023 March 3, 2023	2 Maret 2026 March 2, 2026
PT Taruna Bina Sarana	Ciwandan	ISO 9001:2015 Quality Management System	49507/A/0001/UK/En	2 Maret 2024 March 2, 2024	1 Januari 2027 January 1, 2027
PT Taruna Bina Sarana	Ciwandan	ISO 14001:2015 Environmental Management System	49507/B/0001/UK/En	4 Maret 2024 March 4, 2024	1 Januari 2027 January 1, 2027
PT Cipta Mapan Logistik	Head Office, Cibitung, Semarang, Surabaya, Medan	Sertifikat Halal Halal Certification	ID00410018900380524	18 Juli 2024 July 18, 2024	-
PT Bahana Prestasi	Head Office, Marunda, Semarang, Surabaya, Medan	Sertifikat Halal Halal Certification	ID00410018900370624	18 Juli 2024 July 18, 2024	-
PT Cipta Mapan Logistik	Cibitung	SMK3	REG.SMK3.2024.MSI.SK-888	6 Agustus 2023 August 6, 2023	5 Agustus 2026 August 5, 2026
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi (Cibitung & Cikarang)	ISO 9001:2015 Quality Management System	10571806	27 Desember 2023 December 27, 2023	26 Desember 2026 December 26, 2026
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi (Cibitung & Cikarang)	ISO 14001:2015 Environmental Management System	10560283	27 Desember 2023 December 27, 2023	26 Desember 2026 December 26, 2026
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi (Cibitung & Cikarang)	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	10573019	29 Desember 2023 December 29, 2023	28 Desember 2026 December 28, 2026
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi (Cibitung & Cikarang)	Halal Certificate	ID00410000235730122	28 April 2022 April 28, 2022	-

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi (Cibitung - Cikarang)	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System		Audit 13-17 Januari 2025 (sertifikat belum keluar) Audit January 13-17, 2025 (certificate not yet issued)	-
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi (Cibitung & Cikarang)	Global Organic Textile Standard (GOTS)	GCL-4G4200102-01-2025	29 Mei 2025 May 29, 2025	Berlaku selama tidak ada perubahan versi dari GOTS v7.0 Valid as long as there is no change in the GOTS v7.0 version
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	ISO 9001:2015 Quality Management System	10581844	20 Februari 2024 February 20, 2024	19 Februari 2027 February 19, 2027
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	ISO 14001:2015 Environmental Management System	10588798	27 Maret 2024 March 27, 2024	26 Maret 2027 March 26, 2027
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	10584074	12 Maret 2024 March 12, 2024	11 Maret 2027 March 11, 2027
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	SNI	27/S/RE/B/I/1/2017	24 Januari 2017 January 24, 2017	Desember 2029 December 2029
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	Sertifikat Halal Halal Certification	ID00410000235730122	-	26 April 2026 April 26, 2026
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health & Safety Management System		Audit 6-7 Januari 2025 (sertifikat belum keluar) Audit January 6-7, 2025 (certificate not yet issued)	-
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	BPOM	MD 273792000500324	-	27 Oktober 2030 October 27, 2030
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	BPOM	MD 273792000300324	-	17 Februari 2030 February 17, 2030
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	BPOM	MD 243792000400324	-	7 Agustus 2030 August 7, 2030
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	BPOM	MD 243792000200324	-	18 Agustus 2028 August 18, 2028
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	BPOM	MD 279037006122	-	24 September 2026 September 24, 2026
PT Dunia Kimia Jaya	Gresik	BPOM	MD 279037005122	-	15 September 2026 September 15, 2026
PT Indonesian Acids Industry	Pulogadung, Jakarta	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	SK - SLF -317506-04032025-001	4 Maret 2025 March 4, 2025	4 Maret 2030 March 4, 2030
PT Indonesian Acids Industry	Pulogadung, Jakarta	Sertifikat SNI SNI Certificate	871/BBSPJIKFK/LSPRO/X/2025	20 Oktober 2025 October 20, 2025	19 Oktober 2029 October 19, 2029

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Indonesian Acids Industry	Pulogadung, Jakarta	Sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 ; ISO 45001:2018	10642868	18 Oktober 2024 October 18, 2024	7 September 2026 September 7, 2026
PT Indonesian Acids Industry	Pulogadung, Jakarta	Sertifikat SNI SNI Certificate	650/BBKK/LSPro/06/2022	20 Desember 2022 December 20, 2022	13 Juni 2026 June 13, 2026
PT Indonesian Acids Industry	Pulogadung, Jakarta	HALAL	ID00310000204260621	15 Juli 2021 July 21, 2021	Tidak ada masa berlaku No expiration date
PT Indonesian Acids Industry	Pulogadung, Jakarta	SMK3	Surat Keterangan No 5 / 397 / AS.01.03/III/2025	24 Maret 2025 March 24, 2025	-
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	Sertifikat SNI Aluminium Sulfat DKU SNI Certificate for Aluminum Sulfate DKU	877/BBSPJIKFK/LSPro/XII/2025	5 Desember 2025 December 5, 2025	4 Desember 2030 December 4, 2030
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	Sertifikat SNI Aluminium Sulfat DILMalum SNI Certificate for Aluminum Sulfate DILMalum	878/BBSPJIKFK/LSPro/XII/2025	5 Desember 2025 December 5, 2025	4 Desember 2030 December 4, 2030
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Asam Sulfat Pekat Teknis DILMasul SNI Product Certificate Usage for Technical Concentrated Sulfuric Acid DILMasul	868/BBSPJIKFK/LSPro/X/2025	5 Desember 2025 December 5, 2025	4 Desember, 2030 December 4, 2030
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	Sertifikat SNI Aluminium Sulfat Sucolite SNI Certificate for Aluminum Sulfate Sucolite	879/BBSPJIKFK/LSPro/XII/2025	15 Oktober 2025 October 15, 2025	14 Oktober 2030 October 14, 2030
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	SMK3 (gold)	Sertifikat belum keluar Certificate not yet issued	Sertifikat belum keluar Certificate not yet issued	-
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	Sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 ; ISO 45001:2018	10546710	08 September 2023 September 8, 2023	07 September 2026 September 7, 2026
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir, Sumatra Selatan Ogan Ilir, South Sumatra	HALAL	ID16310000000790220	24 April 2020 April 24, 2020	-
PT Liku Telaga		Sertifikat Laik Operasi (SLO) PLTS SSP 2 100 kW Certificate of Operational Worthiness	BLM.O.S.DJ.318.3525.25	3 Juni 2025 June 3, 2025	-
PT Liku Telaga		SNI "Al.Sulfat No.0032-2011 LT	105.1/13.02.01/25/LSPro/VII/2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	-

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Liku Telaga		SNI "Al.Sulfat No.0032-2011 SUCOLITE	105.2/13.02.01/25/LSPPro/VII/2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	-
PT Liku Telaga		SNI "Al.Sulfat No.0032-2011 DILMALUM	105.3/13.02.01/25/LSPPro/VII/2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	-
PT Liku Telaga		SPPT SNI "Asam Sulfat No.0030-2017 LT DILMASUL	76/13.02.02/25/LSPPro/VII/2025	31 Juli 2025 July 31, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang DILM DILM Trademark	IDM000606434	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang DILMasul DILMasul Trademark	IDM000606435	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang DILMalum DILMalum Trademark	IDM000606418	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang DILMasil DILMasil Trademark	IDM000606419	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang sucoLiTE Kelas 01 Class 01 sucoLiTE Trademark	IDM000125880	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang sucoLiTE Kelas 02 Class 02 sucoLiTE Trademark	IDM000125884	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga		Merk Dagang sucoLiTE Kelas 03 Class 03 sucoLiTE Trademark	IDM000125881	7 Mei 2025 May 7, 2025	-
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Halal Halal Certification	ID00410000006920420	23 Juli 2020 July 23, 2020	-
PT Liku Telaga	Gresik	ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, ISO 45001 : 2018	10546709	08 September 2023 September 8, 2023	07 September 2026 September 7, 2026
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-Aluminium Hydroxide Domestic Component Level Certificate - Aluminum Hydroxide	15714/SJ-IND.8/E-TKDN/11/2024	28 November 2024 November 28, 2024	28 November 2027 November 28, 2027
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-Aluminium Sulfat Liquid Domestic Component Level Certificate - Liquid Aluminum Sulfate	16471/SJ-IND.8/E-TKDN/11/2024	29 November 2024 November 29, 2024	29 November 2027 November 29, 2027
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-Aluminium Sulfat Solid Domestic Component Level Certificate - Solid Aluminum Sulfate	16367/SJ-IND.8/E-TKDN/11/2024	29 November 2024 November 29, 2024	29 November 2027 November 29, 2027

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-Sodium Silicate Liquid Domestic Component Level Certificate - Liquid Sodium Silicate	16473/SJ-IND.8/E-TKDN/11/2024	29 November 2024 November 29, 2024	29 November 2027 November 29, 2027
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-Sodium Silicate Solid Domestic Component Level Certificate - Solid Sodium Silicate	16472/SJ-IND.8/E-TKDN/11/2024	29/11/2024 November 29, 2024	29/11/2027 November 29, 2027
PT Liku Telaga	Gresik	Surat Keterangan Hasil Audit Sistem Manajemen K3 dengan Pencapaian 89,75% (Tingkat Lanjutan - Memuaskan) OHS Management System Audit Results Certificate with the Achievement of 89.75% (Advanced Level - Satisfactory)	5/393/AS.01.03/III/2025	24 Maret 2025 March 24, 2025	24 Maret 2028 March 24, 2028
PT Liku Telaga	Gresik	Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)-Asam Sulfat Domestic Component Level Certificate - Sulfuric Acid	17489/SJ-IND.8/E-TKDN/11/2025	12 November 2025 November 12, 2025	12 November 2028 November 12, 2028
PT Liku Telaga	Gresik	SNI Alumunium Sulfate		1 Juni 2024 June 1, 2024	6 Juni 2028 June 6, 2028
PT Lautan Air Murni	Warakas	Sertifikat Standar OSS OSS Standardized Certificate	25102300740910000	30 Juni 2024 June 30, 2024	
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	ISO 9001:2015 Quality Management System	137504/C/0001/UK/En	12 Agustus 2024 August 12, 2024	11 Agustus 2027 August 11, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	ISO 14001:2015 Environmental Management System	137504/A/0001/UK/En	12 Agustus 2024 August 12, 2024	11 Agustus 2027 August 11, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	137504/B/0001/UK/En	12 Agustus 2024 August 12, 2024	11 Agustus 2027 August 11, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - gold Occupational Safety and Health Management System - gold		Audit 7-8 Agustus - 2025 (sertifikat belum keluar) Audited at August 7-8, 2025 (Certificate not yet issued)	

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	Sistem Manajemen Halal HAS 23000 Halal Management System HAS 23000	ID00310000215130222	10 Maret 2022 March 10, 2022	Tidak ada masa berlaku No expiration date
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	SNI	632/BBKK/LSPro/03/2022	25 Maret 2024 March 25, 2024	14 Maret 2026 March 14, 2026
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	TKDN ACH	12492/SJ-IND.8/ETKDN/10/2024	30 Oktober 2024 October 30, 2024	29 Oktober 2027 October 29, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	TKDN PAC Liquid	2509/SJ-IND.8/ETKDN/5/2024	15 Mei 2024 May 15, 2024	14 Mei 2027 May 14, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	TKDN PAC Powder	2508/SJ-IND.8/ETKDN/5/2024	15 Mei 2024 May 15, 2024	14 Mei 2027 May 14, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Gresik	ISO 9001:2015 Quality Management System	137504/C/0002/UK/En	12 Agustus 2024 August 12, 2024	11 Agustus 2027 August 11, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Gresik	ISO 14001:2015 Environmental Management System	137504/A/0002/UK/En	12 Agustus 2024 August 12, 2024	11 Agustus 2027 August 11, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Gresik	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	137504/B/0002/UK/En	12 Agustus 2024 August 12, 2024	11 Agustus 2027 August 11, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Gresik	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - gold Occupational Safety and Health Management System - gold	SMK3.2024 SUC SK-1519	06 Agustus 2024 August 6, 2024	06 Agustus 2027 August 6, 2027
PT Lautan Air Indonesia	Gresik	SNI	640/BBKK/LSPro/04/2022	29 April 2024 April 29, 2024	14 April 2026 April 14, 2026
PT Lautan Luas	Jakarta, Bandung, Semarang, Medan, Surabaya	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	10506612	2 Maret 2023 March 2, 2023	17 Februari 2026 February 17, 2026
PT Lautan Luas	Jakarta, Bandung, Semarang, Medan, Surabaya	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)	10505678	21 Maret 2023 March 21, 2023	20 Maret 2026 March 20, 2026
PT Lautan Luas	Jakarta, Bandung, Semarang, Medan, Surabaya	ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)	10505679	21 Maret 2023 March 21, 2023	20 Maret 2026 March 20, 2026
PT Lautan Luas	Jakarta & Semarang	Sertifikat Halal Halal Certification	410019215580724	1 Agustus 24 August 1, 2024	-
PT Lautan Luas	Surabaya	Sertifikat Halal Halal Certification	410019215580724	21 November 2024 November 21, 2024	-

Penerima Sertifikat Certificate Recipient	Lokasi Location	Jenis Sertifikasi Type of Certificate	No. Sertifikasi Number of Certificate	Tanggal Penerbitan Publication Date	Tanggal Kadaluwarsa Expiration Date
PT Lautan Luas		Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Good Drug Distribution Practices (CDOB)	812000187057900260002	25 April 2024 April 25, 2024	25 April 2029 April 25, 2029
PT Lautan Luas	Jakarta	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) - EMAS Occupational Safety and Health Management System - GOLD	REG.SMK3.2025.SK-366	6 Oktober 2025 October 6, 2025	6 Oktober 2028 October 6, 2028
PT Lautan Luas		Authorize Economic Operator (AEO)	NOMOR KEP-17/BC/2026	21/01/2026 January 21, 2026	25/01/1931 January 21, 2031
PT Lautan Luas		Pusat Logistik Berikat (PLB) Bonded Logistics Center	PLB/2.012.000/2016	19 Oktober 2016 (berlaku sepanjang tidak ada perubahan) October 19, 2016 (valid as long as there is no change)	-
PT Lautan Luas		Pedagang Besar Farmasi Bahan Baku Obat (PBF BBO) Pharmaceutical Wholesaler of Medicinal Raw Materials	81200018705790026	31 Oktober 2023 October 31, 2023	31 Oktober 2028 October 31, 2028
PT Mahkota Indonesia		Sertifikat ISO 9001, 14001, 45001 ISO Certificates 9001, 14001, 45001		-	-
PT Lautan Air Indonesia	Gresik & Tangerang	NSF	0C840	20 Februari 2024 February 24, 2024	-

Peristiwa Penting 2025

2025 Milestone



14 April 2025
April 14, 2025

Lautan Luas Perkuat Bisnis Pengolahan Air melalui Penambahan Kepemilikan Saham atas Lautan Organo Water
Lautan Luas Strengthens Water Treatment Business by Increasing Shareholding in Lautan Organo Water

Perseroan melalui anak usahanya menambah kepemilikan saham di PT Lautan Organo Water ("LOW") sebesar 21%, sehingga total kepemilikan Grup Lautan Luas meningkat menjadi 70% dan menjadikan LOW sebagai entitas yang berada di bawah kendali Perseroan. Aksi korporasi ini merupakan kelanjutan dari kemitraan strategis antara Lautan Luas dan Organo Corporation Jepang yang telah terjalin sejak 2013 dalam penyediaan solusi pengolahan air industri di Indonesia. Dengan penguatan struktur kepemilikan tersebut, Lautan Luas menegaskan komitmennya untuk memperluas sinergi grup, memperkuat posisi di bisnis pengolahan air, serta meningkatkan kontribusi berkelanjutan melalui penyediaan teknologi dan layanan pengolahan air yang andal dan berstandar global.

The Company, through its subsidiary, increased its share ownership in PT Lautan Organo Water ("LOW") by 21%, bringing the total ownership of the Lautan Luas Group to 70% and making LOW an entity under the Company's control. This action is a strategic partnership continuation between Lautan Luas and Organo Corporation of Japan that has been established since 2013 in providing industrial water treatment solutions in Indonesia. By strengthening the ownership structure, Lautan Luas affirms its commitment to expanding group synergies, strengthening its position in the water treatment business, as well as increasing its sustainable contribution through the provision of reliable and globally standardized water treatment technology and services.



25 April 2025
April 25, 2025

Dukung Keberlanjutan Pesisir, Lautan Luas Tanam 10.000 Mangrove di Semarang
Supporting Coastal Sustainability, Lautan Luas Plants 10,000 Mangroves in Semarang

Perseroan menegaskan komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui penanaman 10.000 bibit mangrove di kawasan Semarang Mangrove Center dalam program 'Lautan Luas Green Belt Program'. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan lokal, tetapi juga disertai komitmen pemantauan pertumbuhan mangrove selama tiga tahun ke depan untuk memastikan dampak lingkungan yang berkelanjutan. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan secara kumulatif telah menanam 20.000 bibit mangrove melalui program Lautan Luas Green Belt Program. Inisiatif ini memperkuat peran Lautan Luas dalam mendukung mitigasi perubahan iklim, perlindungan wilayah pesisir, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus melanjutkan konsistensi kontribusi Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pesisir.

The Company reaffirmed its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by planting 10,000 mangrove seedlings in the Semarang Mangrove Center area as part of the "Lautan Luas Green Belt Program." This activity not only involved the active participation of employees and local stakeholders, but also included a commitment to monitoring mangrove growth over the next three years to ensure a sustainable environmental impact. By the end of 2025, the Company has cumulatively planted 20,000 mangrove seedlings through the Lautan Luas Green Belt Program. This initiative strengthens Lautan Luas' role in supporting climate change mitigation, coastal protection, and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), while continuing the Company's consistent contribution to environmental conservation and coastal community empowerment.



21 Juli 2025
July 21, 2025

RUPST 2025: Lautan Luas Catat Pertumbuhan Laba dan Bagikan Dividen Lebih Tinggi

2025 AGMS: Lautan Luas Records Profit Growth and Distributes Higher Dividends

Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun buku 2024 sebagaimana dikukuhkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 7 Mei 2025. Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 5,5% (yoy) menjadi Rp7,7 triliun serta peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar 36,9% (yoy) menjadi Rp220 miliar, didorong oleh peningkatan efisiensi operasional. Sejalan dengan kinerja positif tersebut, RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp45 per saham, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total nilai dividen mencapai Rp65,91 miliar. Keputusan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

The Company recorded solid financial performance throughout the 2024 fiscal year, as confirmed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 7, 2025. The Company recorded revenue growth of 5.5% (yoy) to Rp7.7 trillion and an increase in net profit attributable to the parent entity of 36.9% (yoy) to Rp220 billion, driven by improved operational efficiency. In line with this positive performance, the AGMS approved the distribution of cash dividends of Rp45 per share, higher than the previous year, with a total dividend value reaching Rp65.91 billion. This decision reflects the Company's commitment to providing sustainable added value to shareholders.



21 Juli 2025
July 21, 2025

Pelunasan Obligasi Rp105,2 miliar

Repayment of Rp105.2 billion in bonds

Perseroan telah menyelesaikan pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 Seri B senilai Rp105,20 miliar yang jatuh tempo pada 21 Juli 2025. Penyelesaian ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap disiplin dan integritas keuangan, sekaligus memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja dan manajemen Perseroan.

The Company has completed the repayment of Lautan Luas Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 Series B in the amount of Rp105.20 billion maturing on July 21, 2025. This settlement confirms the Company's commitment to financial discipline and integrity, while strengthening investor confidence in the Company's performance and management.



6 Agustus 2025
(August 6, 2025)

Lautan Luas Dorong Transisi Energi Bersih melalui Instalasi Panel Surya

Lautan Luas Drives a Clean Energy Transition through Solar Panel Installations

Perseroan melalui anak usahanya di sektor manufaktur bahan kimia dasar resmi mengoperasikan sistem panel surya berkapasitas 113,7 kWp di fasilitas produksi Gresik, Jawa Timur, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung transisi menuju energi bersih. Pemanfaatan energi surya ini diproyeksikan mampu menurunkan emisi karbon hingga 141,5 ton CO₂ per tahun dan menjadi bagian dari strategi dekarbonisasi yang diterapkan secara berkelanjutan di seluruh rantai operasional. Inisiatif ini menegaskan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi bisnis Lautan Luas, sejalan dengan upaya mendorong pertumbuhan industri yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company, through its subsidiary in the basic chemical manufacturing sector, officially operates a 113.7 kWp solar panel system at its Gresik, East Java production facility, as part of the Company's commitment to supporting the transition to clean energy. The use of solar energy is projected to reduce carbon emissions by up to 141.5 tons of CO₂ per year and is part of a decarbonization strategy that is implemented sustainably throughout the operational chain. This initiative emphasizes the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in Lautan Luas' business strategy, in line with efforts to encourage responsible and sustainable industrial growth.



27 Agustus 2025
(August 27, 2025)

Lautan Luas dan Pertamina Lubricants Jajaki Kolaborasi Strategis di Bidang Specialty Chemicals dan Lubricants

Lautan Luas and Pertamina Lubricants Explore Strategic Collaboration in Specialty Chemicals and Lubricants

Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Pertamina Lubricants (PTPL) sebagai langkah awal penjajakan kolaborasi strategis di bidang *specialty chemicals* dan *lubricants*. Kerja sama ini membuka peluang pengembangan dan penyediaan produk bernilai tambah tinggi, termasuk pelumas industri, *metal working fluid*, serta bahan baku dan aditif kimia, dengan fokus pada efisiensi rantai pasok, perluasan pasar, dan substitusi impor. Melalui sinergi keahlian teknis Lautan Luas dan jaringan produksi serta distribusi global PTPL, kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing industri kimia nasional sekaligus mendukung pengembangan produk berbasis riset dalam negeri.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pertamina Lubricants (PTPL) as an initial step in exploring strategic collaboration in the specialty chemicals and lubricants sector. This collaboration opens opportunities for the development and supply of high-value-added products, including industrial lubricants, metal working fluids, as well as chemical raw materials and additives, with a focus on supply chain efficiency, market expansion, and import substitution. Through the synergy of Lautan Luas' technical expertise and PTPL's global production and distribution network, this collaboration is expected to strengthen the competitiveness of the national chemical industry while supporting the development of domestic research-based products.



24 September 2025
September 24, 2025

Lautan Luas Operasikan PLTS 303 KWP di Pabrik Gresik

Lautan Luas Operates 303 KWP Solar Power Plant at Gresik Factory

Salah satu anak perusahaan Perseroan, Dunia Kimia Jaya, menghadirkan inovasi nyata dalam transisi menuju energi bersih melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 303,45 kWp di pabrik Gresik. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi jejak lingkungan Perseroan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi karyawan dan komunitas sekitar dalam mengadopsi praktik ramah lingkungan. Langkah ini mencerminkan komitmen Grup Lautan Luas dalam mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, sekaligus menegaskan posisi Perseroan sebagai pelopor inovasi hijau di industri.

One of the Company's subsidiaries, Dunia Kimia Jaya, presents a real innovation in the transition to clean energy through a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 303.45 kWp at the Gresik factory. This initiative not only reduces the Company's environmental footprint but also inspires employees and the surrounding community to adopt environmentally friendly practices. This step reflects the Lautan Luas Group's commitment to integrating sustainability into every aspect of its operations, while also affirming the Company's position as a pioneer of green innovation in the industry.



Oktober 2025
October, 2025

Perseroan Meraih Committed Badge Ecovadis

The Company Achieves the Ecovadis Committed Badge

Perseroan memperoleh pengakuan internasional melalui EcoVadis Sustainability Rating dengan perolehan status Committed. Pencapaian ini menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan menjadi bagian integral dari setiap langkah operasional Perseroan, mencerminkan komitmen nyata terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company has earned international recognition through the EcoVadis Sustainability Rating, achieving Committed status. This achievement confirms that sustainability is not just a goal, but an integral part of every step of the Company's operations, reflecting a true commitment to responsible and sustainable business practices.



21 Oktober 2025
October 21, 2025

Perseroan Bangun Jembatan Akses di Semper
The Company Builds an Access Bridge in Semper

Perseroan meresmikan pembangunan jembatan akses di kawasan Semper yang menghubungkan masyarakat dengan Taman Pemakaman Budi Dharma. Pembangunan ini diharapkan meningkatkan keselamatan dan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Sebanyak ± 4.400 warga setempat menjadi penerima manfaat langsung dari inisiatif ini, memperkuat komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi komunitas.

The Company inaugurated the construction of an access bridge in the Semper area, connecting the community to the Budi Dharma Public Cemetery. This development is expected to improve the safety and comfort of residents in their daily activities. Approximately 4,400 local residents are directly benefiting from this initiative, reinforcing the Company's commitment to supporting infrastructure development that benefits the community.



10 Oktober 2025
October 10, 2025

Anak usaha Perseroan ("LINC") Berhasil Raih Penghargaan "3PL of the Year"

The Company's subsidiary ("LINC") successfully won the "3PL of the Year" award.

Anak usaha Perseroan, yakni LINC Group, berhasil meraih penghargaan "3PL of the Year" di ajang "Indonesia Logistics Awards 2025" yang diselenggarakan oleh Supply Chain Indonesia. Penghargaan ini tidak hanya menjadi pengakuan atas kinerja operasional, tetapi juga mencerminkan komitmen LINC dalam menghadirkan solusi logistik yang terintegrasi, inovatif, dan berkelanjutan.

The Company's subsidiary, LINC Group, won the "3PL of the Year" award at the "Indonesia Logistics Awards 2025," organized by Supply Chain Indonesia. This award not only recognizes operational performance but also reflects LINC's commitment to providing integrated, innovative, and sustainable logistics solutions.



6 November 2025
November 6, 2025

Pemberian Beasiswa Kepada Mahasiswa di Mauk Scholarships Awarded to Students in Mauk

Perseroan bekerja sama dengan Swiss German University memberikan beasiswa kepada mahasiswa di Desa Margamulya, Mauk, Tangerang. Beasiswa ini mencakup penyediaan laptop serta dukungan akomodasi, sebagai bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap pendidikan tinggi bagi generasi muda. Program ini merupakan kelanjutan dari Lautan Luas Pintar, yang sebelumnya telah memberikan beasiswa penuh hingga lulus kepada 25 anak. Melalui inisiatif ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memperluas akses pendidikan dan mendukung pengembangan potensi generasi muda di lingkungan sekitarnya.

The Company, in collaboration with Swiss German University, provides scholarships to students in Margamulya Village, Mauk, Tangerang. These scholarships include laptops and accommodation, demonstrating the Company's support for higher education for young generation. This program is a continuation of the Lautan Luas Pintar program, which previously provided full scholarships to 25 children. Through this initiative, the Company reaffirms its commitment to expanding access to education and supporting the development of the potential of young generation in the surrounding area.



8 Desember 2025
December 8, 2025

Perseroan Resmi Menjadi Anggota UNGC The Company Officially Becomes a Member of the UNGC

Pada 8 Desember 2025, Perseroan resmi tercatat sebagai peserta UN Global Compact (UNGC). Keikutsertaan ini menandai langkah strategis Perseroan dalam menegakkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Bergabungnya Perseroan sebagai anggota UNGC Network Indonesia memperkuat komitmen jangka panjang terhadap prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

On December 8, 2025, the Company was officially registered as a participant in the UN Global Compact (UNGC). This participation marks a strategic step for the Company in upholding responsible and sustainable business practices. The Company's membership as a member of the UNGC Network Indonesia strengthens its long-term commitment to environmental, social, and governance (ESG) principles, while strengthening the Company's reputation as a sustainability-oriented company.



Laporan Manajemen

Management
Reports

.02



Our thickeners are the secret to achieving those incredibly sharp lines and vibrant colors on all our fabric prints, helping us deliver exceptional quality that meets both artistic and technical expectations.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris menyatakan kesesuaian pandangan dengan Direksi terhadap prospek usaha Perseroan tahun 2026 serta menyampaikan optimisme bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang baik dan potensi untuk terus berkembang. Dewan Komisaris juga telah menelaah dan menyetujui rencana strategi usaha tahun 2026 sebagai langkah untuk mendorong pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik secara berkelanjutan, yang akan didukung oleh penerapan strategi yang adaptif, pengelolaan risiko yang disiplin, serta penguatan efisiensi dan daya saing Perseroan.

The Board of Commissioners agreed with the Board of Directors' opinion about the Company's business prospects in 2026 and showed optimism that the Company still has good prospects and potential to move forward. The Board of Commissioners has also examined and approved a business strategy plan in 2026 as a step to get better sustainable financial performance, supported by adaptive strategy implementation, disciplined risk management, as well as efficiency and the Company's competitiveness strengthening.

Isien Fudianto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para pemegang saham yang terhormat,
Dear Shareholders,

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Lautan Luas Tbk ("Perseroan") mampu mempertahankan kinerja yang resilien sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan Direksi, serta memberikan arahan guna memastikan setiap keputusan bisnis selaras dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan keberlanjutan usaha. Peran tersebut tercermin dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagaimana diuraikan berikut ini.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
BOARD OF COMMISSIONERS OUTLOOK ON GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS

Dewan Komisaris memandang bahwa perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih berada dalam fase yang dinamis dengan tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kecenderungan kebijakan proteksionisme perdagangan di sejumlah negara serta berlanjutnya ketegangan geopolitik yang berdampak pada stabilitas rantai pasok global, fluktuasi harga komoditas, serta arah arus perdagangan dan investasi. Dinamika tersebut pada gilirannya turut berdampak pada meningkatnya volatilitas biaya serta menimbulkan disrupsi permintaan di berbagai sektor industri.

Di tengah tekanan global yang masih berlanjut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11% (yoy) pada tahun 2025, meningkat dari 5,03% (yoy) pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut mencerminkan solidnya fundamental domestik, sebagaimana terlihat dari surplus neraca perdagangan sebesar USD41,5 miliar, serta respons positif pasar keuangan yang tercermin pada penurunan yield Surat Berharga Negara dari 7,02% menjadi 6,01% dan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 22,1% secara tahunan. Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan stabilitas ekonomi yang terjaga serta meningkatnya resiliensi perekonomian nasional terhadap tekanan eksternal.

The Board of Commissioners regards that PT Lautan Luas Tbk ("Company") could maintain resilient performance throughout 2025 amidst the more complex business environment. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners consistently supervises strategies and policies implemented by the Board of Directors, as well as gives directions to ensure that every business decision is aligned with the principles of precautionary, good governance, and business sustainability. This role is reflected in the report of the Board of Commissioners' task and responsibility for the fiscal year ending December 31, 2025, as it is described below.

The Board of Commissioners views that the global economy throughout 2025 was in a dynamic phase with a relatively high level of uncertainty, primarily influenced by the increasing tendency of trade protectionist policies in several countries and ongoing geopolitical tensions that impact the stability of the global supply chain, commodity price fluctuations, and the direction of trade and investment flows. These dynamics, in turn, will also contribute to increased cost volatility and disrupt demand in various industrial sectors.

Amidst ongoing global pressures, the Indonesian economy demonstrates solid resilience. National economic growth is projected to reach 5.11% (yoy) in 2025, up from 5.03% (yoy) the previous year. This performance reflects solid domestic fundamentals, as evidenced by a trade balance surplus of USD 41.5 billion, as well as a positive financial market response, reflected in a decline in Government Securities yields from 7.02% to 6.01% and a 22.1% annual increase in the Jakarta Composite Index (JCI). Overall, this demonstrates maintained economic stability and increased resilience of the national economy to external pressures.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja industri yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan tetap menunjukkan tingkat ketahanan yang memadai sebagaimana tercermin dari pertumbuhan industri pengolahan yang mencapai sekitar 5,3% (yoy) pada tahun 2025, dengan industri makanan dan minuman serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional masing-masing tumbuh sekitar 6,4% (yoy) dan 8,4% (yoy). Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa permintaan dari sektor-sektor hilir utama masih terjaga dan menjadi penopang aktivitas industri kimia secara umum. Namun demikian, industri tetap dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama terkait volatilitas harga bahan baku, tekanan biaya logistik, serta meningkatnya intensitas persaingan, termasuk dari produk impor.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mampu mengelola tantangan eksternal secara adaptif dan mempertahankan kinerja yang resilien. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat strategi yang berorientasi pada efisiensi, ketahanan rantai pasok, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan peningkatan daya saing Perseroan di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

KETERLIBATAN DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES PERUMUSAN DAN MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI BERJALAN DENGAN BAIK SERTA FOKUS PENGAWASAN TAHUN 2025

BOARD OF COMMISSIONERS' INVOLVEMENT IN THE WELL-ESTABLISHED STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION PROCESS AND SUPERVISION FOCUS IN 2025

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten mengambil peran aktif tidak hanya dalam mengawal jalannya Perseroan, tetapi juga sejak tahap awal perumusan strategi. Melalui pemberian arahan, nasihat, dan rekomendasi strategis kepada Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang ditetapkan selama periode pelaporan telah selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, serta sejalan dengan visi, dan misi Perseroan.

Sejalan dengan peran tersebut, keterlibatan Dewan Komisaris berlanjut secara berkesinambungan pada tahap implementasi dengan menitikberatkan pada efektivitas pelaksanaan strategi. Dewan Komisaris secara aktif memantau agar seluruh strategi dan inisiatif yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara disiplin, terukur, dan tepat waktu, sekaligus tetap responsif terhadap dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2025, fungsi pengawasan dan penasehatan tersebut telah diwujudkan melalui penyelenggaraan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi sebagai forum formal

In line with these developments, the Board of Commissioners observes that the performance of industries relevant to the Company's business activities continues to demonstrate adequate resilience, as reflected in the growth of the manufacturing industry, which will reach approximately 5.3% (yoy) in 2025, with the food and beverage industry and the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries each growing by approximately 6.4% (yoy) and 8.4% (yoy), respectively. This growth demonstrates that demand from key downstream sectors remains strong and supports the chemical industry in general. However, the industry continues to face several challenges, particularly related to raw material price volatility, logistics cost pressures, and increasing competition, including from imported products.

Taking these developments into account, the Board of Commissioners assesses that the Company has been able to manage external challenges adaptively and maintain resilient performance. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening strategies oriented towards efficiency, supply chain resilience, and prudence in decision-making, to ensure the Company's continued growth and increased competitiveness amidst the ever-evolving economic dynamics.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners consistently plays an active role not only in overseeing the Company's operations but also in the early stages of strategy formulation. By providing strategic direction, advice, and recommendations to the Board of Directors, the Board of Commissioners ensures that every policy and strategic step established during the reporting period aligns with the Company's long-term interests and its vision and mission.

In line with this role, the Board of Commissioners' involvement continues throughout the implementation phase, with a focus on the effectiveness of strategy implementation. The Board of Commissioners actively monitors the implementation of all established strategies and initiatives in a disciplined, measurable, and timely manner, while remaining responsive to the dynamics of the ever-evolving business environment.

Throughout 2025, the supervisory and advisory functions have been applied by conducting 4 (four) times joined meeting with the Board of Directors as a formal forum in examining the

untuk menelaah rencana kerja dan kebijakan strategis secara komprehensif, memonitor perkembangan implementasi, serta mengevaluasi kinerja Perseroan secara berkala. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan masukan yang konstruktif kepada Direksi guna mendorong peningkatan kualitas eksekusi strategi serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan senantiasa berada dalam koridor tata kelola yang baik serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ada juga pertemuan-pertemuan insidental untuk membahas isu strategis dan perkembangan penting perusahaan.

Di samping melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga melaksanakan kunjungan kerja ke unit-unit usaha Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif atas kondisi operasional terkini. Melalui pendekatan ini, Dewan Komisaris dapat mengidentifikasi secara langsung berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan, sekaligus memperoleh perspektif yang lebih utuh mengenai efektivitas implementasi strategi di tingkat operasional sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran kepada Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa arah dan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2025 telah ditetapkan secara tepat dan responsif terhadap dinamika pasar. Penguatan fundamental bisnis yang ditempuh melalui diversifikasi produk serta inovasi pengembangan portofolio produk menunjukkan relevansi yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya tersebut turut diperkuat oleh penerapan strategi *cost leadership* yang mendorong peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi terus memperkuat pengelolaan risiko dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan, serta memastikan bahwa setiap strategi bisnis dirumuskan dan dijalankan secara terukur, selaras dengan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Direksi juga diharapkan dapat semakin memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh lini organisasi sebagai pilar utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN **ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR** **MANAGING THE COMPANY**

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi Perseroan seiring meningkatnya kompleksitas dinamika makroekonomi dan tekanan industri. Volatilitas nilai tukar dan harga bahan

working plan and strategic policy comprehensively, monitoring implementation development, and evaluating the Company's performance periodically. In that meeting, the Board of Commissioners delivered their constructive outlook and input to the Board of Directors in driving strategy execution quality as well as ensuring that the Company's management is always in good governance and complying with the applicable regulation. There are also incidental meetings to discuss strategic issues and important company developments.

Besides in a meeting forum, the Board of Commissioners also visited the Company's business units to obtain a more comprehensive understanding of the current operational condition. Through this approach, the Board of Commissioners could directly identify varied challenges and opportunities faced by the Company, and also could get a more complex perspective on strategy implementation effectiveness at the operational level in order to give more suitable recommendations to the Board of Directors.

Based on the supervisory result, the Board of Commissioners assessed that the strategic directions and policies of the Company in 2025 have been properly set out and market dynamics responsive. Business fundamentals strengthening done by business diversification and innovative product portfolio development shows high relevance in supporting sustainable growth. This effort is strengthened by the cost leadership strategy implementation that increases operational efficiency by optimizing technology.

In line with that, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen risk management and improve the Company's operational efficiency, as well as ensure that every business strategy is formulated and implemented in a measurable manner, in line with the principle of prudence. Furthermore, the Board of Directors is also expected to further strengthen the implementation of good corporate governance consistently across all levels of the organization as a key pillar in maintaining business sustainability and creating long-term added value for stakeholders.

The Board of Commissioners perceives 2025 as a challenging period for the Company, amid increasing complexity in macroeconomic dynamics and industry pressures. Volatility in exchange rates and raw material prices, rising logistics and

baku, peningkatan biaya logistik dan energi, serta fluktuasi permintaan dari sektor industri hilir memberikan tekanan terhadap *margin* dan kinerja operasional Perseroan. Di sisi lain, persaingan usaha yang semakin ketat serta peningkatan tuntutan kepatuhan terhadap aspek regulasi dan lingkungan turut menambah kompleksitas dalam pengelolaan usaha.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan dituntut untuk tetap adaptif dan *agile*, serta mampu merespons dinamika usaha melalui strategi yang tepat, khususnya dalam menjaga efisiensi operasional, keandalan rantai pasok, dan memastikan efektivitas implementasi berbagai inisiatif pengembangan usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan upaya yang optimal dalam memitigasi risiko dan tantangan industri dengan menjalankan strategi yang berfokus pada diversifikasi produk, penguatan rantai pasok, perluasan pangsa pasar, serta peningkatan efisiensi melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi yang berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang menantang, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja Perseroan yang tetap terjaga, khususnya melalui pencapaian pertumbuhan pendapatan sebesar 13,94% (yoy) serta kinerja EBITDA yang tetap positif pada tahun 2025. Pencapaian tersebut diraih meskipun laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan tekanan terhadap margin usaha.

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum Direksi telah melaksanakan fungsi pengurusan dengan baik serta menunjukkan kapabilitas yang mumpuni dalam mengelola Perseroan, termasuk dalam menindaklanjuti arahan dan rekomendasi strategis yang diberikan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan dan menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Direksi guna memastikan peningkatan kinerja serta pencapaian hasil usaha yang lebih optimal dan berkelanjutan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS POSPEK BISNIS 2026 YANG DISUSUN DIREKSI OUTLOOK ON 2025 BUSINESS PROSPECTS COMPILED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 telah disusun secara *prudent* dengan mempertimbangkan dinamika eksternal yang masih diliputi ketidakpastian tinggi, terutama terkait volatilitas nilai tukar, fluktuasi harga bahan baku, serta ketegangan geopolitik yang berpotensi memengaruhi stabilitas rantai pasok dan meningkatkan biaya logistik. Meskipun demikian, kondisi domestik dinilai tetap kondusif di tahun depan, ditopang oleh stabilitas makroekonomi yang terjaga, tingkat konsumsi yang solid, serta kebijakan pemerintah yang terus mendorong aktivitas industri dan investasi.

energy costs, and fluctuating demand from the downstream industry sector are putting pressure on the Company's margins and operational performance. Furthermore, increasingly fierce business competition and increased demands for regulatory and environmental compliance add to the complexity of business management.

Amidst these conditions, the Company is required to remain adaptive and agile, capable of responding to business dynamics through appropriate strategies, particularly in maintaining operational efficiency, supply chain reliability, and ensuring the effective implementation of various business development initiatives. In this regard, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated optimal efforts in mitigating industry risks and challenges by implementing strategies focused on product diversification, supply chain strengthening, market share expansion, and efficiency improvement through the use of technology and sustainable innovation.

Considering the challenging market conditions, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the Company's sustained performance, particularly through revenue growth of 13.94% (yoy) and positive EBITDA performance, which remained positive in 2025. This achievement was achieved despite adjustments to the current year's net profit attributable to the parent entity compared to the previous year, in line with pressure on operating margins.

The Board of Commissioners assesses that, in general, the Board of Directors has performed its management functions well and demonstrated strong capabilities in managing the Company, including in following up on strategic directives and recommendations. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to provide guidance and maintain constructive communication with the Board of Directors to ensure improved performance and the achievement of more optimal and sustainable business results.

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects in 2026 have been prudently compiled by considering external dynamics that still have high uncertainty, particularly related to exchange rate volatility, raw materials price fluctuation, as well as geopolitics tension that influence the supply chain stability and raise logistics costs. Nevertheless, domestic conditions next year is still regarded conducive, supported by maintained macroeconomic stability, solid consumption rate, and government policy that keeps supporting investment and industry activities.

Dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan peluang yang ada, Dewan Komisaris menilai bahwa target pertumbuhan pendapatan pada kisaran 7-9% (yoy) yang ditetapkan Direksi telah dirumuskan secara realistis dan terukur. Dewan Komisaris juga memandang bahwa arah strategi bisnis tahun 2026, yang difokuskan pada penguatan portofolio produk melalui pengembangan segmen *personal home care*, *food ingredients* dan *specialty chemicals*, ekspansi bisnis *water treatment*, serta perluasan pasar, telah selaras dengan upaya Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan nilai tambah.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah peningkatan efisiensi operasional serta penguatan kapabilitas organisasi melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan pengembangan infrastruktur akan mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyatakan kesesuaian pandangan dengan Direksi terhadap prospek usaha Perseroan tahun 2026 serta menyampaikan optimisme bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang baik dan potensi untuk terus berkembang. Dewan Komisaris juga telah menelaah dan menyetujui rencana strategi usaha tahun 2026 sebagai langkah untuk mendorong pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik secara berkelanjutan, yang akan didukung oleh penerapan strategi yang adaptif, pengelolaan risiko yang disiplin, serta penguatan efisiensi dan daya saing Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki perangkat GCG yang memadai, yang mencakup kebijakan, pedoman, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang diterapkan secara konsisten di seluruh aspek operasional dan bisnis. Implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal juga dinilai telah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan.

Dalam mendukung efektivitas penerapan GCG, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran, penyimpangan, maupun tindakan tidak etis. Dewan Komisaris bersama Komite Audit secara aktif mengawasi pelaksanaan mekanisme tersebut guna memastikan proses pelaporan berjalan secara objektif, independen, dan dapat ditindaklanjuti secara tepat. Keberadaan WBS dinilai berperan

Considering various risks and opportunities, the Board of Commissioners assesses that the 7-9% year-on-year revenue growth target set by the Board of Directors has been formulated in a realistic and measurable manner. The Board of Commissioners also believes that the 2026 business strategy, focusing on the product portfolio strengthening through development of the personal home care, food ingredients and specialty chemicals segments, expansion of the water treatment business, and market expansion, aligns with the Company's efforts to strengthen business fundamentals and increase added value.

Furthermore, the Board of Commissioners assesses that measures to improve operational efficiency and strengthen organizational capabilities through optimizing technology utilization and infrastructure development will support the Company's sustainable performance.

Aligning with that, the Board of Commissioners agreed with the Board of Directors' opinion about the Company's business prospects in 2026 and showed optimism that the Company still has good prospects and potential to move forward. The Board of Commissioners has also examined and approved a business strategy plan in 2026 as a step to get better sustainable financial performance, supported by adaptive strategy implementation, disciplined risk management, as well as efficiency and the Company's competitiveness strengthening.

The Board of Commissioners believes that the implementation of good corporate governance (GCG) is the primary foundation for maintaining business sustainability and strengthening stakeholder trust. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company had adequate GCG instruments, including policies, guidelines, procedures, and oversight mechanisms that were consistently applied across all operational and business aspects. The implementation of risk management and internal control systems was also deemed to have been effective and continuously improved.

To support the effectiveness of GCG implementation, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which serves as a means for reporting suspected violations, irregularities, or unethical acts. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, actively oversees the implementation of this mechanism to ensure that the reporting process is conducted objectively, independently, and can be followed up appropriately. The WBS is considered crucial

penting dalam memperkuat pengendalian internal serta mendorong terciptanya budaya kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas di lingkungan Perseroan.

Sejalan dengan penguatan mekanisme pengendalian tersebut, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem *checks and balances* dalam pengelolaan Perseroan telah berjalan secara efektif, didukung oleh fungsi pengawasan yang memadai melalui peran aktif komite di bawah Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, penerapan GCG di Perseroan dinilai telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi positif dalam menjaga stabilitas operasional, memperkuat pengelolaan risiko, serta mendukung penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS **PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya dengan baik, khususnya dalam menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan, mengawal proses audit eksternal maupun internal, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

Sementara itu, fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris atas berbagai pertimbangan. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan dengan mengedepankan prinsip objektivitas, transparansi, serta keselarasan dengan strategi Perseroan, guna memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan berbasis kinerja. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat efektivitas fungsi pengawasan, termasuk melalui penyempurnaan struktur dan organ pendukung, guna memastikan penerapan GCG serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

in strengthening internal control and fostering a culture of compliance, transparency, and accountability within the Company.

In line with the strengthening of these control mechanisms, the Board of Commissioners also assesses that the checks and balances system in the Company's management has been running effectively, supported by adequate oversight functions through the active role of committees under the Board of Commissioners. Overall, the implementation of GCG in the Company is considered effective and has made a positive contribution to maintaining operational stability, strengthening risk management, and supporting value creation for all stakeholders.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee under its coordination, namely the Audit Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee performed its role effectively, particularly in reviewing financial reports prior to publication, overseeing the external and internal audit processes, and ensuring the effectiveness of the internal control system and compliance with applicable standards, thereby supporting transparency and accountability in the Company's management.

Meanwhile, the nomination and remuneration functions continue to be carried out directly by the Board of Commissioners, based on various considerations. These functions are implemented by prioritizing the principles of objectivity, transparency, and alignment with the Company's strategy, to ensure professional and performance-based human resource management. Overall, the Board of Commissioners affirms its commitment to continuously strengthening the effectiveness of its supervisory function, including through improvements to its supporting structures and organs, to ensure the implementation of GCG and support the Company's sustainable performance.

In 2025, the composition of the Company Board of Commissioners remains unchanged.

APRESIASI DAN PENUTUP APPRECIATION AND CLOSING

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, sehingga kami dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara optimal. Apresiasi yang tulus juga disampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjalankan strategi dan mengembangkan Perseroan.

Tidak lupa, ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, termasuk pemasok dan pelanggan, atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik sebagai bagian dari perjalanan pertumbuhan Perseroan. Kami meyakini bahwa kemitraan yang solid tersebut merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga keberlanjutan operasional, memperkuat daya saing, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan sinergi yang terus terjaga dan diperkuat, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk melangkah lebih progresif dalam menciptakan nilai berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sejalan dengan visi *"A Better World Through What We Do"*.

The Board of Commissioners wants to extend high appreciation to all stakeholders for trusting us, so we can carry out an optimal supervisory and advisory function to the Board of Directors. We would also like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and hard work in applying strategies and advancing the Company throughout 2025.

Last but not least, we would like to extend our gratitude to all business partners, including suppliers and customers, for the trust and collaboration along the journey of our company's growth. We believe that this solid partnership is one of the important pillars in maintaining operational sustainability, strengthening competitiveness, and supporting long-term value creation for all stakeholders.

With this strong and maintained synergy, the Board of Commissioners believes that the Company is on the right track to take more progressive steps in creating sustainable values as well as giving real contributions to society, aligning with the vision *"A Better World through What We Do"*.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Direksi memandang bahwa melalui analisis yang komprehensif dan strategi yang terukur, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan di tengah ketidakpastian tahun 2026 mendatang. Dengan berpijak pada fondasi bisnis yang kuat serta konsistensi dalam mengeksekusi strategi yang didukung oleh pengendalian kinerja yang efektif, Perseroan memiliki ruang untuk mengoptimalkan peluang pasar yang terbuka lebar sehingga dapat terus memperkuat daya saing dan mencatatkan kinerja yang semakin positif seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan aktivitas industri nasional.

The Board of Directors believes that through comprehensive analysis and measured strategies, the Company is solidly positioned to maintain sustainable growth amidst the uncertainty of 2026. Building on a strong business foundation and consistent strategy execution, supported by effective performance controls, the Company has the opportunity to optimize wide-open market opportunities, thereby continuing to strengthen its competitiveness and record increasingly positive performance in line with improving national economic conditions and industrial activity.

Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi memandang tahun 2025 sebagai periode yang menantang bagi PT Lautan Luas Tbk (“Perseroan”), namun juga menjadi momentum untuk memperkuat ketahanan bisnis. Melalui penerapan strategi yang adaptif dan terukur, penguatan pengelolaan risiko, serta optimalisasi efisiensi secara berkelanjutan, Perseroan mampu menutup tahun buku dengan kinerja yang terjaga serta tetap mempertahankan daya saing di tengah intensitas kompetisi pasar yang semakin tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, izinkanlah Direksi menyampaikan laporan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai wujud akuntabilitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas pelaksanaan strategi, pencapaian kinerja keuangan maupun operasional, prospek bisnis ke depan, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik sepanjang periode pelaporan.

The Board of Directors perceives 2025 as a challenging year for PT Lautan Luas Tbk (“Company”) and a momentum to strengthen business resilience. Through an adaptive and measurable strategy implementation, the Company could end this fiscal year with a good performance yet maintain competitiveness amidst higher market competition.

In line with that, please allow the Board of Directors to submit a summary report on the Company’s performance for the financial year ending December 31, 2025, as a form of accountability to shareholders and stakeholders for the implementation of strategies, financial and operational performance achievements, future business prospects, and commitment to good corporate governance throughout the reporting period.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL, NASIONAL, DAN INDUSTRI DALAM NEGERI GLOBAL, NATIONAL, AND DOMESTIC INDUSTRY MACROECONOMIC REVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tumbuh stabil di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, dipengaruhi oleh tensi geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan volatilitas arus modal. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2025 berada di kisaran 3,2%, lebih rendah dibandingkan rata-rata tren historis, seiring dengan kebijakan moneter yang masih relatif ketat di negara maju. Di sisi lain, pelemahan harga komoditas, termasuk produk kimia, turut menekan profitabilitas industri berbasis komoditas serta menahan laju perdagangan dan investasi global.

Sementara dari dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) sepanjang 2025, ditopang oleh konsumsi domestik dan investasi yang kuat. Dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa riil mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03% (yoy), mencerminkan tetap terjaganya permintaan, baik dari pasar domestik maupun eksternal. Secara keseluruhan, fundamental ekonomi nasional tetap kuat, didukung oleh stabilitas makroekonomi, inflasi yang terkendali, serta daya beli masyarakat yang relatif terjaga sehingga mampu meredam tekanan global.

Throughout 2025, the global economy is expected to grow steadily amidst persistently high levels of uncertainty, affected by geopolitical tensions, trade fragmentation, and volatile capital flows. The IMF estimates global economic growth in 2025 to be around 3.2%, lower than the historical average, due to the relatively tight monetary policy in developed countries. Meanwhile, weakening commodity prices, including chemical products, are depressing the profitability of commodity-based industries and resisting global trade as well as investment activity.

Domestically, the Indonesian economy continues to demonstrate solid performance, recording growth of 5.11% (yoy) throughout 2025, supported by a strong domestic consumption and investment. Regarding the spending, exports of goods and real services record the highest growth, which is 7.03% (yoy), reflecting maintained market demand from both domestic and external markets. Overall, the national economic fundamentals remain strong, supported by macroeconomic stability, controlled inflation, and relatively well-maintained purchasing power, which has mitigated global pressures.

Sejalan dengan kondisi tersebut, kinerja sektoral pada industri yang menjadi fokus Perseroan juga menunjukkan tren positif. Berdasarkan rilis data BPS, industri kimia dasar dan khusus mencatat pertumbuhan sebesar 8.35% (yoy) pada Triwulan IV/2025. Sementara pada industri *personal home care*, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mencatat peningkatan konsumsi masyarakat pada kategori pakaian, alas kaki, dan perawatan diri dari 2,91% selama Triwulan II/2025 menjadi 4,21% pada Triwulan III/2025. Selain itu, industri kosmetik diproyeksikan tumbuh sebesar 4,3% (CAGR 2025–2030), mencerminkan prospek jangka menengah yang tetap menarik.

Di sisi lain, industri makanan dan minuman sebagai bagian dari sektor food ingredients tumbuh sebesar 6,38% (yoy) pada Triwulan IV/2025, menunjukkan permintaan yang tetap kuat dan berkelanjutan. Sementara itu, pada industri pengolahan air, pertumbuhan didorong oleh arah kebijakan pemerintah dalam RPJMN 2025–2029 yang berfokus pada peningkatan akses air minum layak dan aman, serta penguatan pengolahan air limbah industri dan domestik.

Namun demikian, momentum tersebut belum sepenuhnya mengeliminasi berbagai tantangan yang masih membayangi perekonomian domestik. Sejumlah faktor struktural dan siklikal tetap perlu diantisipasi, antara lain penyesuaian kebijakan di masa transisi pemerintahan, perlambatan investasi, dampak penurunan suku bunga acuan terhadap kebijakan kredit yang belum optimal, tekanan terhadap fiskal dan penerimaan negara. Selain itu, meningkatnya penetrasi produk impor, khususnya dari Tiongkok, serta tekanan terhadap nilai tukar Rupiah turut menambah kompleksitas dinamika pasar domestik.

Dengan mempertimbangkan dinamika dan isu strategis sepanjang 2025, Direksi menilai bahwa meskipun Perseroan menghadapi tekanan terutama pada volatilitas harga komoditas produk kimia, peluang pertumbuhan selektif tetap terbuka, didukung oleh permintaan domestik yang relatif terjaga. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi yang adaptif dan terukur, dengan disiplin eksekusi serta pengelolaan risiko yang *prudent* guna memperkuat ketahanan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkualitas melalui optimalisasi peluang pasar dan penciptaan nilai tambah.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SERTA KETERLIBATAN DIREKSI DALAM MENGAWAL IMPLEMENTASINYA

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN THE PROCESS OF FORMULATION OF STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES, AND THEIR INVOLVEMENT IN MONITORING IMPLEMENTATION

Direksi secara aktif dan kolegal menjalankan peran pengelolaan Perseroan secara *end-to-end*, mulai dari perumusan strategi hingga memastikan implementasinya berjalan efektif sepanjang periode pelaporan. Strategi yang

In line with these conditions, sectoral performance in the Company's focus industries also shows a positive trend. Based on released data from BPS, the basic and specialty chemical industry recorded growth of 8.35% (yoy) in the fourth quarter of 2025. Meanwhile, in the personal home care industry, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia recorded an increase in public consumption in the clothing, footwear, and personal care category from 2.91% during the second quarter of 2025 to 4.21% in the third quarter of 2025. In addition, the cosmetics industry is projected to grow by 4.3% (CAGR 2025–2030), reflecting a medium-term outlook that remains attractive.

Furthermore, in the food ingredients industry, Statistics Indonesia (BPS) recorded 6.38% (yoy) growth in the fourth quarter of 2025, indicating continued and maintained demand. Finally, in the water treatment industry, growth is supported by government policies (RPJMN 2025–2029) that prioritize increasing the coverage of safe and clean drinking water services, as well as industrial and domestic wastewater treatment.

However, this momentum has not completely eliminated the various challenges that still loom over the domestic economy. Several structural and cyclical factors still need to be anticipated, including policy adjustments during the government transition period, slowing investment, the impact of lower benchmark interest rates on suboptimal credit policies, and pressure on fiscal and state revenues. Furthermore, the increasing penetration of imported products, particularly from China, and pressure on the Rupiah exchange rate add to the complexity of domestic market dynamics.

Considering the dynamics and strategic issues throughout 2025, the Board of Directors assesses that although the Company faces pressure, particularly from volatile chemical commodity prices, selective growth opportunities remain open, supported by relatively well-maintained domestic demand. In line with this, the Company is committed to implementing an adaptive and measured strategy, with disciplined execution and prudent risk management to strengthen performance resilience and drive quality growth through optimizing market opportunities and creating added value.

The Board of Directors conducts its end-to-end management role actively and collegially in the Company, started from strategy formulation to ensuring its effective implementation throughout the reporting period. The established strategy

telah ditetapkan tidak berhenti pada tataran konseptual, namun diterjemahkan ke dalam langkah-langkah operasional yang nyata melalui peninjauan menyeluruh atas kondisi pasar, portofolio produk, serta kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk identifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, guna memastikan prioritas eksekusi berjalan secara tepat dan terarah. Direksi juga memastikan bahwa arah strategi yang ditetapkan selaras dengan visi dan misi jangka panjang Perseroan, serta terintegrasi dengan rencana bisnis dan indikator kinerja utama (KPI) yang terukur.

Dalam mengawal implementasi, Direksi secara konsisten melakukan monitoring melalui forum manajemen yang terstruktur baik secara bulanan maupun kuartalan, dengan fokus pada evaluasi pencapaian kinerja, identifikasi risiko utama, analisis deviasi terhadap rencana, serta penetapan langkah korektif yang diperlukan. Proses ini diperkuat melalui koordinasi rutin dengan unit bisnis dan entitas anak untuk membahas realisasi kinerja dibandingkan target, tantangan operasional yang dihadapi, serta penyesuaian strategi secara responsif. Selain itu, Direksi juga memanfaatkan sistem dan integrasi digital dalam bentuk *dashboard* kinerja untuk memantau berbagai aspek secara komprehensif, mulai dari perkembangan strategi bisnis, pengembangan produk baru, efektivitas proses dan sistem, hingga kinerja keuangan termasuk margin, eksposur nilai tukar, dan struktur pembiayaan.

Dalam memastikan eksekusi strategi berjalan efektif, Direksi turut terlibat langsung dalam interaksi strategis dengan pelanggan kunci dan prinsipal utama guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar (*voice of customer*) dan arah pengembangan prinsipal dengan strategi Perseroan, sekaligus memperkuat posisi dalam negosiasi dan komitmen komersial. Keterlibatan ini turut mempercepat pengambilan keputusan lintas fungsi, khususnya dalam mengatasi hambatan implementasi di lapangan. Sejalan dengan transformasi model bisnis, Perseroan secara bertahap menggeser pendekatan dari *product selling* menuju *value selling*, antara lain melalui pengembangan layanan *Operation & Maintenance* serta penyusunan *prototype* produk untuk mendukung pelanggan dalam mempercepat inovasi.

Di sisi lain, Direksi juga menegaskan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas usaha. Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut tercermin antara lain melalui perolehan ESG rating dengan predikat “*Committed Badge*” dari EcoVadis. Direksi turut berperan aktif dalam mengawal program transformasi branding Perseroan yang melibatkan seluruh entitas grup, sebagai kelanjutan dari penyusunan *brand blueprint* dan *roadmap* pada periode sebelumnya, dengan fokus memastikan nilai-nilai Perseroan terinternalisasi dan tercermin dalam perilaku utama (*key behaviors*) di seluruh organisasi.

does not stop at the conceptual level but is translated into concrete operational steps through a comprehensive review of market conditions, product portfolios, and Human Resources (HR) capabilities, including the identification of strengths and areas for improvement, to ensure appropriate and targeted execution priorities. The Board of Directors also ensures that the established strategic direction aligns with the Company’s long-term vision and mission, and is integrated with the business plan and measurable key performance indicators (KPIs).

To oversee implementation, the Board of Directors consistently conducts monitoring through structured management forums, both monthly and quarterly, with a focus on evaluating performance achievements, identifying key risks, analyzing deviations from the plan, and determining necessary corrective measures. This process is strengthened through regular coordination with business units and subsidiaries to discuss actual performance compared to targets, operational challenges faced, and responsive strategy adjustments. Furthermore, the Board of Directors utilizes digital systems and integration in the form of a performance dashboard to comprehensively monitor various aspects, from business strategy development, new product development, process and system effectiveness, to financial performance, including margins, exchange rate exposure, and financing structure.

To ensure strategy execution runs effectively, the Board of Directors is directly involved in strategic interactions with key customers and principals to ascertain alignment between market needs (*voice of customer*) and principal development direction with the Company’s strategy, while also strengthening its position in negotiations and commercial commitments. This involvement also accelerates cross-functional decision-making, particularly in overcoming implementation obstacles in the field. In line with the business model transformation, the Company is gradually shifting its approach from *product selling* to *value selling*, including through the development of *Operation & Maintenance* services and the development of product prototypes to support customers in accelerating innovation.

Furthermore, the Board of Directors also emphasizes the importance of implementing sustainability principles in all business activities. Throughout 2025, this commitment was reflected, among other things, in achieving an ESG rating with the “*Committed Badge*” from EcoVadis. The Board of Directors actively participated in overseeing the Company’s branding transformation program, which involved all group entities, as a continuation of the development of the brand blueprint and roadmap in the previous period. The focus was on ensuring that the Company’s values were internalized and reflected in key behaviors throughout the organization.

Melalui keterlibatan yang berkelanjutan di seluruh tahapan tersebut, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap strategi yang ditetapkan tidak hanya relevan secara arah, namun juga terlaksana secara efektif, sehingga mampu mendukung keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, Direksi juga memiliki visibilitas yang lebih komprehensif terhadap keseluruhan kinerja Perseroan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dan langkah strategis secara lebih responsif dan tepat sasaran, khususnya dalam mengantisipasi maupun mengoreksi potensi deviasi yang muncul selama periode berjalan.

Through sustainable involvement in these stages, the Board of Directors is committed to ensuring that each established strategy is not only relevant in direction but also effectively implemented, thereby supporting sustainable performance and long-term value creation for the Company and all stakeholders. With this approach, the Board of Directors also has more comprehensive visibility into the Company's overall performance, enabling more responsive and targeted decision-making and strategic actions, particularly in anticipating and correcting potential deviations that arise during the period.

PRIORITAS STRATEGI DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2025

STRATEGIC PRIORITIES AND STRATEGIC INITIATIVES FOR 2025

Pada tahun 2025, strategi pertumbuhan bisnis Perseroan difokuskan pada upaya menjaga keberlanjutan kinerja di tengah dinamika ekonomi global yang masih dibayangi ketidakpastian. Arah strategis ini dijalankan melalui penguatan diferensiasi nilai, peningkatan kapabilitas internal, serta ekspansi pasar yang selektif dan terukur. Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat *value proposition* dan diferensiasi bisnis, melalui penyediaan solusi yang lebih terintegrasi, inovatif, dan berbasis kebutuhan spesifik pelanggan di berbagai sektor industri;
2. Mengembangkan kualitas SDM, termasuk penguatan peran *value-adding* pada fungsi *Sales & Development* serta peningkatan produktivitas dan kapabilitas organisasi secara berkelanjutan;
3. Fokus pada pilar utama bisnis, yaitu *food ingredients*, *personal home care*, pengolahan air, dan kimia dasar & khusus, serta berpenetrasi ke sektor farmasi sebagai sumber pertumbuhan baru;
4. Memperluas portofolio produk dan jaringan prinsipal/*supplier*, guna meningkatkan variasi produk dan memperkuat daya saing di pasar;
5. Mendorong inovasi dan pengembangan, termasuk melalui pengembangan formulasi produk khusus (*customized solutions*) serta memperkuat kolaborasi lintas fungsi dan kerja sama aktif dengan prinsipal dan pelanggan untuk menciptakan produk dan aplikasi baru yang bernilai tambah;
6. Memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan *engagement* pelanggan, melalui partisipasi aktif dalam pameran industri, serta penyelenggaraan seminar interaktif berkonsep khusus guna memperkuat hubungan dengan pelanggan, memperkenalkan inovasi produk dan aplikasinya, serta menangkap kebutuhan pasar secara lebih mendalam;

In 2025, the Company's business growth strategy will focus on maintaining sustainable performance amidst global economic dynamics still shrouded in uncertainty. This strategic direction will be implemented through strengthening value differentiation, enhancing internal capabilities, and selective and measured market expansion. In its implementation, the Company will consistently undertake the following strategic initiatives:

1. Strengthening its value proposition and business differentiation by providing more integrated, innovative, and needs-based solutions for specific customers across various industry sectors;
2. Developing the quality of its human resources, including strengthening the value-adding role of the Sales & Development function and continuously improving organizational productivity and capabilities;
3. Focusing on key business pillars, namely food ingredients, personal home care, water management, and basic & special chemicals while also entering the pharmaceutical sector as a new source of growth;
4. Expanding its product portfolio and principal/supplier network to increase product variety and strengthen competitiveness in the market;
5. Encourage innovation and development, including through the development of customized product formulations (*customized solutions*) and strengthen cross-functional collaboration and active cooperation with principals and customers to create new, value-added products and applications;
6. Expanding market reach and increasing customer engagement, through active participation in industry exhibitions, as well as holding interactive seminars with special concepts to strengthen relationships with customers, introduce product innovations and their applications, and capture market needs in more depth;

7. Mengakselerasi transformasi digital dan otomatisasi proses, termasuk optimalisasi *platform e-commerce* untuk menjangkau segmen pelanggan baru serta meningkatkan efisiensi, kecepatan layanan, dan pengendalian operasional;
8. Mengembangkan kapasitas dan infrastruktur operasional, antara lain melalui penambahan gudang di lokasi strategis untuk meningkatkan efisiensi distribusi, service level, dan kepuasan pelanggan;
9. Memperkuat kinerja segmen manufaktur secara terintegrasi, yang mencakup:
 - a. Pengembangan produk *food ingredients* berbasis nabati, peningkatan inovasi produk sesuai kebutuhan spesifik pelanggan, serta ekspansi ke segmen B2C, ekspor, dan Horeca;
 - b. Penyediaan solusi *water treatment* yang komprehensif, tidak hanya bahan kimia tetapi juga layanan *operation & maintenance (O&M)*, serta penguatan kapabilitas EPC melalui peningkatan peran dan kepemilikan pada entitas anak, termasuk PT Lautan Organo Water, guna memperluas pangsa pasar solusi pengolahan air, serta pengembangan bisnis air siap minum;
 - c. Pengembangan *specialty chemical* melalui produk turunan minyak mentah untuk aplikasi baru, termasuk sektor kelistrikan dan industri *furniture/kayu*, dengan tetap mempertahankan pangsa pasar pada industri *personal care* serta meningkatkan penetrasi pasar domestik dan ekspor;
 - d. Optimalisasi kapasitas produksi di seluruh fasilitas manufaktur guna meningkatkan efisiensi dan skala ekonomi;
10. Menjaga kesehatan arus kas dan pengelolaan modal kerja, melalui pengendalian yang disiplin guna memastikan struktur keuangan yang sehat.

Direksi menilai bahwa keseluruhan strategi dan kebijakan strategis yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan cukup efektif dalam menjaga stabilitas dan resiliensi kinerja Perseroan di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global. Ke depan, Direksi meyakini bahwa fondasi strategis yang telah dibangun ini akan menjadi landasan yang memadai bagi Perseroan untuk terus meningkatkan daya saing, memperluas nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan dinamika pasar yang berkembang.

7. Accelerate digital transformation and process automation, including optimizing e-commerce platforms to reach new customer segments and improve efficiency, service speed, and operational control;
8. Develop operational capacity and infrastructure, including adding warehouses in strategic locations to improve distribution efficiency, service levels, and customer satisfaction;
9. Strengthen the performance of the manufacturing segment in an integrated manner, including:
 - a. Development of plant-based food ingredients, increasing product innovation according to specific customer needs, and expanding into the B2C, export, and Horeca segments;
 - b. Providing comprehensive water treatment solutions, including not only chemicals but also operation & maintenance (O&M) services, as well as strengthening EPC capabilities by increasing the role and ownership of subsidiaries, including PT Lautan Organo Water, to expand the market share of water treatment solutions and develop a ready-to-drink water business;
 - c. Developing specialty chemicals through crude oil derivatives for new applications, including the electricity sector and the furniture/wood industry, while maintaining market share in the personal care industry and increasing penetration into the domestic and export markets;
 - d. Optimizing production capacity across all manufacturing facilities to improve efficiency and economies of scale;
10. Maintaining healthy cash flow and working capital management through disciplined controls to ensure a healthy financial structure.

The Board of Directors assesses that the overall strategies and strategic policies implemented throughout 2025 have been quite effective in maintaining the stability and resilience of the Company's performance amidst global economic dynamics and uncertainty. Going forward, the Board of Directors believes that this strategic foundation will provide an adequate foundation for the Company to continue to enhance competitiveness, expand added value for customers and stakeholders, and drive sustainable growth while remaining mindful of evolving market dynamics.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Comparison of Target and Realization of Performance in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap membukukan pertumbuhan kinerja di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global maupun domestik dengan realisasi pendapatan mencapai Rp8,80 triliun atau meningkat 13,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,72 triliun. Capaian tersebut menunjukkan solidnya kinerja operasional serta efektivitas strategi Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan.

Dari sisi komposisi, penjualan masih didominasi oleh pasar domestik dengan kontribusi mencapai 92,50%, sementara, penjualan dari anak usaha di luar negeri menyumbang 7,50%. Struktur ini mencerminkan kuatnya permintaan dalam negeri yang tetap diimbangi oleh keberlanjutan ekspansi ke pasar internasional.

Namun demikian, pertumbuhan pendapatan yang kuat sepanjang tahun ini belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Pada tahun berjalan, Perseroan masih menghadapi tekanan harga komoditas produk kimia dan tantangan dari kinerja afiliasi yang berdampak pada margin usaha. Alhasil, laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dibukukan senilai Rp149,45 miliar pada tahun 2025, menurun 32,2% dibandingkan tahun 2024.

Dari sisi operasional, Perseroan tetap membukukan EBITDA positif sebesar Rp573 miliar. Pencapaian ini mencerminkan ketahanan kinerja operasional Perseroan yang didukung oleh keberhasilan dalam menjaga efisiensi biaya, mengoptimalkan pengelolaan modal kerja, serta meningkatkan produktivitas di seluruh lini usaha.

Direksi menilai bahwa capaian tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan usaha melalui strategi yang lebih berorientasi pada penciptaan nilai. Perseroan terus memperkuat kapabilitas SDM serta mengembangkan pemanfaatan teknologi yang semakin maju untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, kecepatan dalam merespons perubahan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company continued to record performance growth amidst global and domestic economic dynamics and uncertainty, with revenue reaching IDR 8.80 trillion, a 13.9% increase compared to IDR 7.72 trillion in the previous year. This achievement demonstrates the solid operational performance and effectiveness of the Company's strategy in capturing growth opportunities.

In terms of sales composition, the domestic market continues to dominate, contributing 92.50%, while sales from overseas subsidiaries account for 7.50%. This structure reflects strong domestic demand, balanced by continued expansion into international markets.

However, strong revenue growth throughout the year has not been fully matched by increased profitability. During the current year, the Company continues to face pressure from chemical commodity prices and challenges from affiliated companies, which have impacted operating margins. As a result, net profit for the year attributable to the parent entity was recorded at IDR 149.45 billion in 2025, a 32.2% decrease compared to 2024.

From an operational perspective, the Company maintained positive EBITDA of IDR 573 billion. This achievement reflects the Company's resilient operational performance, supported by its success in maintaining cost efficiency, optimizing working capital management, and increasing productivity across all business lines.

The Board of Directors assesses that the 2025 achievement reflects the Company's ability to maintain business growth through a strategy that is more oriented towards value creation. The Company continues to strengthen its human resource capabilities and develop the use of increasingly advanced technology to support faster and more accurate decision-making processes. In an increasingly dynamic business environment, speed in responding to change is a key factor in maintaining the Company's competitiveness and business sustainability.

Tantangan dan Kendala Dihadapi Perseroan Tahun 2025

Challenges and Obstacles Faced by the Company in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan sebagai dampak dari dinamika ekonomi global dan domestik yang belum sepenuhnya stabil. Perlambatan aktivitas ekonomi global berimplikasi pada melemahnya permintaan di berbagai sektor industri, termasuk pasar domestik yang menjadi salah satu pilar utama bisnis Perseroan. Kondisi ini diperburuk oleh tren penurunan harga komoditas, khususnya produk kimia, yang terjadi secara tajam akibat ketidakseimbangan antara *supply* dan permintaan di pasar global.

Selain faktor eksternal tersebut, periode transisi pemerintahan di dalam negeri turut memengaruhi ritme pertumbuhan ekonomi, seiring dengan proses penyesuaian kebijakan serta realokasi belanja negara. Dalam jangka pendek, kondisi ini berdampak pada tertundanya sejumlah proyek dan aktivitas investasi yang pada gilirannya menekan permintaan pada beberapa segmen usaha Perseroan.

Di sisi lain, volatilitas harga komoditas yang masih tinggi menuntut ketepatan yang lebih tinggi dalam perencanaan dan proyeksi bisnis. Perseroan merespons hal ini melalui peningkatan akurasi *forecasting* yang didukung oleh pemantauan yang lebih intens terhadap dinamika *supply* dan *demand*. Pada saat yang sama, percepatan perkembangan teknologi turut meningkatkan kompleksitas operasional serta menuntut penguatan kapabilitas dalam pengelolaan risiko yang semakin dinamis.

Dalam menyikapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah mengambil serangkaian langkah strategis yang adaptif dan terintegrasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi peluang pasar baru serta melakukan penyesuaian fokus pada segmen dengan tingkat profitabilitas yang lebih optimal. Inisiatif ini diperkuat melalui peningkatan kolaborasi dengan prinsipal serta penguatan sinergi lintas fungsi guna meningkatkan kualitas layanan dan kecepatan respons terhadap kebutuhan pelanggan.

Dari sisi internal, Perseroan memperkuat sistem pengendalian dan *monitoring* kinerja melalui pengembangan indikator kinerja utama (KPI) serta *dashboard* manajemen yang berfungsi sebagai pusat kendali (*control tower*) dalam mengawal implementasi strategi secara *real-time*. Sistem ini juga berperan sebagai mekanisme *early warning* dalam mengidentifikasi potensi risiko secara lebih dini. Penguatan tersebut turut didukung oleh implementasi tata kelola data yang lebih terstruktur guna memastikan konsistensi, akurasi, dan keandalan dalam proses pengambilan keputusan.

In 2025, the Company faced pressure as a result of unstable global and domestic economic dynamics. The slowdown of global economic activities impact on the weak demand in varied industrial sectors, including the domestic market, as one of the main pillars of the Company's business. This condition is worsened by the declining trend of commodity prices, particularly chemical products, happens significantly due to the imbalance between supply and demand in a global market.

In addition to that external factor, the period of the government transition in the country also affects the economic growth rhythm due to the policy adjustment, as well as the reallocation of State spending. In the short term, this condition delays some projects and investment activities, hence the demand in some Company's business segments is suppressed.

On the other hand, commodity price volatility that is relatively high demands better accuracy in business planning and projections. The Company responds to this matter by improving forecasting accuracy, supported by more intensive monitoring of supply and demand dynamics. [MDS6.1] At the same time, accelerated technological developments have increased operational complexity and required strengthened capabilities in increasingly dynamic risk management.

In response to these challenges, the Company has taken a series of adaptive and integrated strategic steps. Throughout 2025, the Company proactively identified new market opportunities and adjusted its focus on segments with optimal profitability. These initiatives are reinforced by increased collaboration with principals and strengthened cross-functional synergies to enhance service quality and responsiveness to customer needs.

Internally, the Company is strengthening its performance control and monitoring system by developing key performance indicators (KPIs) and a management dashboard functioning as a control tower for overseeing strategy implementation in real time. This system also serves as an early warning mechanism to identify potential risks. This strengthening is also supported by the implementation of more structured data governance to ensure consistency, accuracy, and reliability in the decision-making process.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi profitabilitas di seluruh lini usaha serta menjalankan berbagai inisiatif efisiensi guna menjaga daya saing. Secara paralel, transformasi digital terus dipercepat, didukung oleh peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dalam implementasinya, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui penguatan manajemen risiko, mencakup aspek kualitas data, keamanan siber, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif.

Direksi memastikan bahwa seluruh tantangan sepanjang tahun 2025 sudah dikelola secara efektif melalui penerapan strategi mitigasi risiko yang tepat, terukur, dan adaptif terhadap dinamika yang berkembang. Berbagai langkah responsif yang dijalankan tidak hanya memastikan kinerja tetap terjaga dengan baik, tetapi juga memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi serta mengoptimalkan peluang yang muncul di tengah tekanan pasar.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2026

BUSINESS PROSPECTS IN 2026

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 akan tetap dipengaruhi oleh dinamika eksternal yang menantang, namun secara bersamaan masih menyediakan ruang pertumbuhan yang menjanjikan apabila dikelola secara cermat. Perekonomian nasional diproyeksikan Bank Indonesia tetap tumbuh stabil pada kisaran 4,9% - 5,7%, dengan inflasi yang tetap diarahkan terkendali pada kisaran sasaran 2,5±1%. Stabilitas ini ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto, serta berbagai inisiatif dan sinergi kebijakan pemerintah dalam mendorong investasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, arah kebijakan pemerintah Indonesia yang berfokus pada hilirisasi industri dipandang sebagai katalis positif bagi pertumbuhan sektor manufaktur dalam negeri. Perseroan melihat peluang peningkatan permintaan terhadap produk bahan kimia seiring dengan berkembangnya aktivitas industri berbasis nilai tambah. Dengan struktur penjualan yang mayoritas masih ditopang oleh pasar domestik dan basis pelanggan (*Business-to-Business*/"B2B") lintas sektor industri, Direksi menilai bahwa kesinambungan pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap memberikan dukungan terhadap kinerja usaha Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan tetap mencermati berbagai faktor risiko global yang berpotensi memengaruhi stabilitas pasar, seperti ketidakpastian geopolitik, meningkatnya tensi perdagangan internasional, serta kecenderungan

Furthermore, the Company continuously evaluates profitability across all business lines and implements various efficiency initiatives to maintain competitiveness. In parallel, digital transformation continues to accelerate, supported by improving the competency of human resources to be more adaptive to technological developments. In its implementation, the Company continues to prioritize the prudence principle by strengthening risk management, encompassing aspects of data quality, cybersecurity, and the implementation of comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs).

The Board of Directors ensures that all challenges in 2025 were effectively managed through the implementation of appropriate, measurable, and adaptive risk mitigation strategies to address evolving dynamics. The various responsive measures implemented not only ensure strong performance but also strengthen the Company's ability to identify and optimize emerging opportunities amidst market pressures.

The Board of Directors views the Company's business prospects in 2026 as still being influenced by challenging external dynamics, but simultaneously still offering promising growth opportunities if managed carefully. [MDS10.1] Bank Indonesia has projected that the national economy will maintain stable growth in the range of 4.9%–5.7%, with a controlled inflation rate within the range of 2.5±1%. This stability is supported by strong domestic consumption as a major contributor to Gross Domestic Product, as well as various government initiatives and policy synergies to encourage investment and boost economic growth.

In line with this matter, the direction of the Indonesian government's policy focusing on industrial downstreaming is regarded as a positive catalyst for growth in the domestic manufacturing sector. The Company sees opportunities for increased demand for chemical products in line with the development of value-added industrial activities. With a sales structure still predominantly supported by the domestic market and a customer base (*Business-to-Business*/"B2B") across industry sectors, the Board of Directors believes that the continuity of national economic growth will continue to support the Company's business performance.

On the other hand, the Company continues to monitor various global risk factors that have the potential to impact market stability, such as geopolitical uncertainty, rising international trade tensions, and protectionist tendencies that could

proteksionisme yang dapat memicu disrupsi pada rantai pasok dan memengaruhi dinamika harga komoditas, termasuk produk kimia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara mitra dagang Indonesia, khususnya Tiongkok, juga berpotensi memberikan tekanan terhadap permintaan global dan menciptakan volatilitas harga yang lebih tinggi.

Di tengah dinamika tersebut, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta potensi peningkatan arus masuk produk impor turut menjadi faktor utama yang perlu diantisipasi, khususnya dalam menjaga daya saing industri domestik. Sementara itu, volatilitas pasar keuangan, termasuk dinamika arus modal asing dan potensi kenaikan biaya pendanaan juga menuntut pengelolaan risiko yang lebih ketat guna menjaga ketahanan struktur keuangan Perseroan.

Dalam merespons dinamika eksternal yang berpotensi berkembang ke depan, Perseroan berencana untuk mengarahkan strategi pertumbuhan yang lebih selektif dan terukur di tahun 2026 dengan menitikberatkan fokus pada penguatan fundamental bisnis, melalui pengembangan produk dan solusi bernilai tambah, optimalisasi portofolio pelanggan dan segmen usaha, serta penguatan kemitraan strategis dengan prinsipal dan pelanggan utama. Sejalan dengan itu, Perseroan juga masih akan melanjutkan inisiatif peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan modal kerja secara disiplin guna menjaga profitabilitas dan arus kas tetap sehat.

Di sisi lain, penguatan manajemen risiko tetap menjadi salah satu fokus utama Perseroan, guna menjamin keberlangsungan usaha serta memastikan kepatuhan. Sejalan dengan hal tersebut, percepatan transformasi digital juga dipandang penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sekaligus memperkuat kapabilitas operasional. Upaya ini turut didukung oleh pengembangan kompetensi SDM agar semakin adaptif terhadap perubahan. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan secara terintegrasi guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

Direksi memandang bahwa melalui analisis yang komprehensif dan strategi yang terukur, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan di tengah ketidakpastian tahun 2026 mendatang. Dengan berpijak pada fondasi bisnis yang kuat serta konsistensi dalam mengeksekusi strategi yang didukung oleh pengendalian kinerja yang efektif, Perseroan memiliki ruang untuk mengoptimalkan peluang pasar yang terbuka lebar sehingga dapat terus memperkuat daya saing dan mencatatkan kinerja yang semakin positif seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan aktivitas industri nasional.

trigger supply chain disruptions and impact commodity price dynamics, including chemical products. The slowdown of economic growth in Indonesia's trading partners, particularly China, also has the potential to suppress global demand and create higher price volatility.

Amid these dynamics, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the United States Dollar and the potential for increased inflows of imported products are key factors that need to be anticipated, particularly in maintaining the competitiveness of the domestic industry. Meanwhile, financial market volatility, including the dynamics of foreign capital flows and potential increases in funding costs, also requires stricter risk management to maintain the resilience of the Company's financial structure.

In response to potential external dynamics, the Company plans to direct a more selective and measured growth strategy in 2026, focusing on strengthening business fundamentals through the development of value-added products and solutions, optimizing its customer portfolio and business segments, and strengthening strategic partnerships with principals and key customers. In line with this, the Company will also continue initiatives to improve operational efficiency and disciplined working capital management to maintain profitability and healthy cash flow.

Meanwhile, strengthening risk management remains a key focus for the Company to ensure business continuity and ensure compliance. In line with this, accelerating digital transformation is also considered crucial to improve the effectiveness and efficiency of business processes, while strengthening operational capabilities. These efforts are supported by the development of human resource competencies to enhance their adaptability to change. All of these initiatives are implemented in an integrated manner to ensure the Company's readiness to face increasingly complex market dynamics.

The Board of Directors believes that through comprehensive analysis and measured strategies, the Company is solidly positioned to maintain sustainable growth amidst the uncertainty of 2026. Building on a strong business foundation and consistent strategy execution, supported by effective performance controls, the Company has the opportunity to optimize wide-open market opportunities, thereby continuing to strengthen its competitiveness and record increasingly positive performance in line with improving national economic conditions and industrial activity.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEBAGAI FONDASI BISNIS COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A BUSINESS FOUNDATION

Direksi menempatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai pilar utama dalam memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Implementasi GCG di lingkup Perseroan terus diperkuat dengan menjaga kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan regulasi yang berlaku, serta penyelarasan dengan praktik terbaik internasional, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Pendekatan ini menjadi landasan dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan di tingkat regional.

Dalam implementasinya, komitmen Perseroan terhadap GCG diwujudkan melalui penguatan sistem, kebijakan, dan proses bisnis yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran di seluruh aspek operasional. Melalui penerapan GCG yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara *prudent*, terukur, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, efektivitas penerapan GCG di lingkup Perseroan tercermin dari mekanisme *check and balance* yang berjalan solid dan konsisten antara Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukung sehingga memungkinkan berjalannya proses pengawasan, pemberian arahan, dan pengambilan keputusan strategis yang independen, objektif, dan saling melengkapi. Selain itu, Direksi juga memastikan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang memadai sebagai fondasi dalam memperkuat penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif.

Dalam mendukung penguatan GCG, Perseroan secara konsisten menginternalisasi *LTLS Values* sebagai fondasi budaya kerja berorientasi pelanggan. Penerapan nilai-nilai ini mendorong peningkatan *service level* melalui konsistensi proses, kolaborasi lintas fungsi, dan standar layanan yang terintegrasi di seluruh organisasi. Internalisasi tersebut juga mempercepat implementasi program "*Bettering Your World*" sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak positif yang terukur, sekaligus memastikan praktik bisnis selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Secara keseluruhan, Direksi menegaskan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Meskipun demikian, ruang untuk perbaikan senantiasa terbuka, sehingga berbagai upaya peningkatan dan penyempurnaan tetap dilakukan secara berkelanjutan. Dengan landasan tersebut, Perseroan memiliki ketahanan yang baik untuk menjaga integritas kinerja, mengelola risiko secara optimal, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors regards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a key pillar in ensuring business sustainability and long-term value creation. The Company continues to strengthen GCG implementation by maintaining compliance with capital market provisions and applicable regulations, as well as alignment with international best practices, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). This approach becomes a foundation for building stakeholder trust and strengthening the Company's competitive position regionally.

In its implementation, the Company's commitment to GCG is manifested through strengthening systems, policies, and business processes that uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational aspects. Through consistent GCG implementation, the Company ensures that every business decision is made prudently, measurably, and aligned with the long-term interests of stakeholders.

Throughout 2025, the effectiveness of GCG implementation within the Company is reflected in the solid and consistent checks and balances mechanism between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and supporting committees, enabling independent, objective, and complementary oversight, direction, and strategic decision-making. Furthermore, the Board of Directors ensures the adequacy of the GCG structure and infrastructure as a foundation for strengthening the implementation of effective risk management and internal control.

To support GCG strengthening, the Company consistently internalizes the *LTLS Values* as the foundation of a customer-oriented work culture. The application of these values drives improved service levels through consistent processes, cross-functional collaboration, and integrated service standards throughout the organization. This internalization also accelerates the implementation of the "*Bettering Your World*" program, demonstrating the Company's commitment to creating measurable positive impacts while ensuring business practices align with the principles of sustainability and social responsibility.

Overall, the Board of Directors affirms that the Company's management has been implemented in accordance with applicable laws and regulations and is based on GCG principles. Nevertheless, there is always room for improvement, and various improvement and refinement efforts are continuously pursued. With this foundation, the Company has good resilience to maintain performance integrity, manage risks optimally, and create long-term value for all stakeholders.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LINGKUNGAN

COMMITMENT TO BUSINESS SUSTAINABILITY THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENTAL PROGRAMS

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi strategis dalam menjaga relevansi dan daya saing Perseroan di tengah transformasi industri global yang semakin menuntut standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang tinggi. Sebagai perusahaan penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan mengedepankan efisiensi sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan secara sistematis, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ketat.

Seiring dengan meningkatnya ekspektasi pelanggan, khususnya perusahaan multinasional, terhadap kepatuhan ESG di seluruh rantai pasok, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip ESG ke dalam strategi dan operasional bisnis. Direksi memandang bahwa penguatan kinerja ESG tidak hanya menjadi prasyarat kepatuhan, namun juga merupakan *enabler* utama dalam memperluas akses pasar, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis yang andal di tingkat global.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terstruktur, berbasis dampak, dan berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan, pengembangan mata pencaharian, serta kegiatan sosial dan lingkungan. Seluruh program TJSL dijalankan secara konsisten di wilayah operasional dengan pendekatan berbasis kebutuhan (*needs-based approach*) dan kolaborasi multipihak, serta direalisasikan melalui berbagai inisiatif konkret pada masing-masing pilar.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif TJSL secara terintegrasi, meliputi perbaikan 30 hunian (120 penerima manfaat), kegiatan donor darah, pembangunan fasilitas sekolah berbasis eco blocks, pemberian beasiswa, program PKL bagi 192 peserta, serta penanaman mangrove hingga total 20.000 pohon. Seluruh program tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada Bab TJSL, di dalam laporan tahunan ini.

Direksi memandang bahwa integrasi ESG yang dijalankan secara konsisten, serta didukung oleh implementasi TJSL yang berorientasi pada dampak, akan memperkuat resiliensi sekaligus meningkatkan persepsi positif Perseroan di mata para pemangku kepentingan. Dengan fondasi tersebut, Perseroan tidak hanya memenuhi ekspektasi pasar dan regulator, tetapi juga berkontribusi dalam penciptaan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

The Board of Directors believes that sustainability is a strategic foundation for maintaining the Company's relevance and competitiveness amidst global industrial transformations that increasingly demand high Environmental, Social, and Governance (ESG) standards. As an integrated ingredients and solutions provider, the Company consistently ensures that all operational activities are carried out with a focus on resource efficiency, systematic environmental impact management, and the implementation of strict occupational safety and health standards.

As customer expectations, particularly those of multinational companies, increase, the Company continues to strengthen the integration of ESG principles into its business strategy and operations. The Board of Directors views strengthening ESG performance as not only a prerequisite for compliance but also a key enabler in expanding market access, enhancing customer trust, and strengthening the Company's position as a reliable strategic partner globally.

The Company's commitment to conducting responsible business is demonstrated through the implementation of the Corporate Social Responsibility Program that is structured and impact-based. Moreover, it focuses on four main pillars: community empowerment and health, education, livelihood development, and social and environmental activities. All Corporate Social Responsibility Programs are consistently applied in operational areas using a needs-based approach and multi-stakeholder collaboration, and are realized through various concrete initiatives within each pillar.

By 2025, the Company implemented various integrated CSR initiatives, including the renovation of 30 homes (120 beneficiaries), blood donors, the construction of eco-block-based school facilities, scholarships, a street vendor program for 192 participants, and the planting of 20,000 mangrove trees. All of these programs reflect the Company's commitment to creating sustainable social, educational, economic, and environmental impact. More information can be found in the TJSL Chapter in this annual report.

The Board of Directors believes that consistent ESG integration, supported by impact-oriented CSR implementation, will strengthen resilience and enhance the Company's positive perception among stakeholders. With this foundation, the Company not only meets market and regulatory expectations but also contributes to the creation of sustainable economic, social, and environmental value. Moving forward, the Board of Directors believes that strengthening integrated and

Ke depan, Direksi meyakini bahwa penguatan praktik keberlanjutan yang terintegrasi dan terukur akan semakin mengokohkan posisi Perseroan sebagai perusahaan manufaktur yang tumbuh secara bertanggung jawab.

measurable sustainability practices will further solidify the Company's position as a manufacturing company growing responsibly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHAN

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGES

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPSLB Tahun 2025 yang menyetujui pengunduran diri Jimmy Masrin serta pemberhentian dengan hormat Danny Suryadi Adenan. Perubahan ini merupakan bagian dari upaya penyesuaian kepemimpinan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan strategis Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, susunan Direksi yang efektif menjabat per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Indrawan Masrin
Direktur Pengelola	: Joshua Chandraputra Asali
Direktur Komersial	: Soewandhi Soekamto
Direktur Keuangan	: Elly Mariana Tansil
Direktur Pengembangan Bisnis	: Hendrik Gunawan
Direktur Rantai Pasok	: Subakti Setiawan

Perseroan menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi Direksi terdahulu yang telah memberikan landasan kuat bagi pengembangan usaha dan penguatan GCG Perseroan saat ini. Dengan komposisi Direksi yang baru, diharapkan Perseroan dapat semakin adaptif dalam merespons dinamika bisnis, sekaligus menjaga momentum pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

In 2025, the Company adjusted the composition of the Board of Directors based on the resolution of the 2025 EGMS, which approved the resignation of Jimmy Masrin and the honorable dismissal of Danny Suryadi Adenan. This change is part of an effort to align leadership with the Company's business dynamics and strategic needs. In this regard, the composition of the Board of Directors, effective as of December 31, 2025, is as follows:

President Director	: Indrawan Masrin
Managing Director	: Joshua Chandraputra Asali
Commercial Director	: Soewandhi Soekamto
Finance Director	: Elly Mariana Tansil
Business Development Director	: Hendrik Gunawan
Supply Chain Director	: Subakti Setiawan

The Company expresses its appreciation for the contributions and dedication of the previous Board of Directors, who have provided a strong foundation for the Company's current business development and strengthening of GCG. With the new composition of the Board of Directors, it is hoped that the Company will be more adaptive in responding to business dynamics, while maintaining healthy and sustainable growth momentum.

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan terhadap Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi dan menjaga kinerja di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, serta pengawasan yang konstruktif dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Apresiasi yang tulus turut disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

The Board of Directors expresses its highest appreciation and gratitude to all shareholders for their continued trust and support in the Company. This trust serves as a crucial foundation for the Company in implementing its strategy and maintaining its performance amidst ever-evolving business dynamics.

The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance, advice, and oversight in ensuring that the Company's management is carried out in accordance with the principles of good governance. We also extend our sincere appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and commitment to supporting the Company's performance.

Selain itu, Direksi menyampaikan penghargaan kepada para prinsipal, mitra kerja, serta pelanggan atas kepercayaan, kerja sama, dan hubungan jangka panjang yang telah terjalin dengan baik. Kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut merupakan elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Akhir kata, Direksi mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus memperkuat dan merawat kolaborasi yang telah terjalin guna mendorong pertumbuhan kinerja yang optimal, sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam mendukung pengembangan industri nasional melalui penguatan rantai pasok bahan kimia, jaringan distribusi, serta penyediaan solusi bernilai tambah bagi berbagai sektor industri. Melalui sinergi tersebut, Perseroan optimistis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Furthermore, the Board of Directors expresses its appreciation to our principals, business partners, and customers for their trust, cooperation, and long-term relationships. Close collaboration with all stakeholders is a key element in supporting the Company's sustainable growth and business development.

In closing, the Board of Directors encourages all stakeholders to continue strengthening and maintaining existing collaborations to drive optimal performance growth, while simultaneously strengthening the Company's role in supporting national industrial development by strengthening the chemical supply chain and distribution network, as well as providing value-added solutions for various industrial sectors. Through this synergy, the Company is optimistic about making a greater contribution to Indonesia's sustainable economic development.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Director,



Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Lautan Luas Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lautan Luas Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner



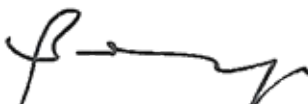
Pranata Hajadi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Rifana Erni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diah Maulida
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Benny Wachjudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jhonny Siahaan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Lautan Luas Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Lautan Luas Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

Thus the statement is made in truth.

Jakarta, April 2026

Direksi

Board of Directors



Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director



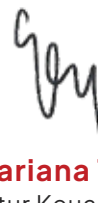
Joshua Chandraputra Asali

Direktur Pengelola
Managing Director



Soewandhi Soekamto

Direktur Komersial
Commercial Director



Elly Mariana Tansil

Direktur Keuangan
Finance Director



Subakti Setiawan

Direktur Rantai Pasok
Supply Chain Director



Hendrik Gunawan

Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director



Profil Perusahaan

Company Profile

.03



Refillable plastic gallons have the potential to release hormone-disrupting BPA, single-use plastic bottles from bottled water can accumulate thousands per household per year, and the production and distribution of bottled water contribute to a carbon footprint equivalent to millions of cars on the road each year. With the **Pureit Water Purifier**, you can enjoy pure water free from BPA, eliminate single-use plastic, and help reduce your carbon footprint—better for your health, better for the environment.

Informasi Umum Perusahaan

General Information on the Company

Nama Perusahaan Company Name

PT Lautan Luas Tbk [d.h. Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia) atau disebut juga NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.]

PT Lautan Luas Tbk [d.h. Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia) or also known as NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.]

Tanggal Pendirian Date of Establishment

13 Juli 1951
July 13, 1951

Bidang Usaha Line of Business

Distributor dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, serta usaha pendukung dan jasa
Distributor and manufacturer of basic and specialty chemicals, as well as supporting businesses and services

Modal Dasar Authorized Capital

4.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp125 per saham
4,800,000,000 shares with a nominal value of IDR 125 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital

1.560.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp125 per saham
1,560,000,000 shares with a nominal value of IDR 125 per share

Kapitalisasi Saham Market Capitalization

Rp1.326.000.000.000
*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2025 (Rp850)
IDR1,326,000,000,000
*Market Capitalization based on share price at the end of 2025 (IDR850)

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 Shareholder Composition as of December 31, 2025

- PT Caturkarsa Megatunggal (56,59%)
- Pranata Hajadi (0,61%)
- Indrawan Masrin (0,58%)
- Saham Tresuri I Treasury Stock (6,11%)
- Masyarakat I Public (36,11%)

Tanggal Pencatatan Saham Date of Listing

21 Juli 1997
July 21, 1997

Kode Saham Ticker Code

LTLS

Bursa Pencatatan Listing Market

Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (d/h Bursa Efek Jakarta)
Indonesia Stock Exchange (“BEI”) (formerly Jakarta
Stock Exchange)

Jumlah SDM Total Employees

3.169



Kontak Hubungan Investor
Investor Relations Contact

Eurike Hadijaya
Head of Investor Relations, Corporate Communications and ESG
Telp. / Phone: +62 21 80660777
Email : investor.relations@lautan-luas.com

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Graha Indramas
Jl. AIP II KS Tubun Raya No.77
Jakarta 11410
Telp. / Phone: (021) 80660777
Website : www.lautan-luas.com
Email : info@lautan-luas.com

Kantor Cabang Distribusi
Distribution Branch Offices

Kantor Cabang Bandung
Bandung Branch Office
Jl. Jend. Sudirman No. 757, Bandung
40212, Indonesia
Telp. / Phone: +62 22 603 0590

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office
Jl. Ngemplak No. 30, Komp. Ambengan
Plaza Blok B 35-37 Surabaya 60272,
Indonesia
Telp. / Phone: +62 31 531 9635/37

Kantor Cabang Semarang
Semarang Branch Office
Jl. Tambak Aji I/6, Komp. Industri Guna
Mekar, Semarang 50185, Indonesia
Telp. / Phone: +62 24 866 3521

Kantor Cabang Medan
Medan Branch Office
Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5, Tanjung
Morawa KM 19,2, Deli Serdang
Medan 20362, Indonesia
Telp. / Phone: +62 61 794 0800

Kantor Perwakilan
Representative Offices

Bandar Lampung, Banjarmasin, Makassar, Pekanbaru, Samarinda

Bank Utama
Major Banks

Bank BRI, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank HSBC Indonesia, Bank Maybank Indonesia, Bank Mizuho Indonesia, Bank Permata, Bank Resona Perdania, Bank SMBC Indonesia, Bank UOB.

Sertifikasi
Certification(s)



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Lautan Luas Tbk (“Perseroan”) memulai perjalanan usahanya pada 13 Juli 1951 dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia) atau yang juga dikenal sebagai NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy.Ltd. Pada awal pendiriannya, Perseroan menjalankan usaha di bidang impor dan distribusi bahan kimia dasar, khususnya untuk memenuhi kebutuhan industri batik dan makanan di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan melakukan penyesuaian identitas korporasi dengan mengubah nama menjadi PT Lautan Luas pada 20 April 1965. Perubahan tersebut tercatat secara resmi dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204, berdasarkan akta yang disusun di hadapan Notaris Publik Lie Sioe Hoa Nio. Perubahan nama ini mencerminkan penguatan identitas Perseroan dalam mendukung arah pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Berbekal pengalaman dan keahlian di sektor bahan kimia, Perseroan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan industri manufaktur nasional. Sepanjang dekade 1970-an hingga 1980-an, Perseroan terus memperluas kegiatan usaha di bidang distribusi dan manufaktur dengan fokus pada pengembangan bahan kimia khusus seiring pertumbuhan sektor industri di Indonesia.

Untuk memperkuat posisi di tengah persaingan industri distribusi, manufaktur, dan jasa pendukung, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio produk guna menjaga stabilitas margin laba serta mengurangi risiko volatilitas pada sektor tertentu. Strategi tersebut diperkuat melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) untuk memperkuat struktur permodalan. Pada 21 Juli 1997, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Lautan Luas Tbk dan kode saham “LTLS” yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah berkembang menjadi penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi yang mendukung berbagai kebutuhan industri dan masyarakat. Sampai dengan tahun 2025, Perseroan sudah menjalin kemitraan dengan lebih dari 100 prinsipal internasional dan mendistribusikan lebih dari 1.000 jenis produk, serta melayani lebih dari 2.000 pelanggan industri di pasar domestik dan internasional.

Dengan membangun fondasi usaha yang kuat, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan serta beradaptasi terhadap dinamika industri dan kebutuhan pasar. Komitmen tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan.

PT Lautan Luas Tbk (the “Company”) started its business on July 13, 1951, under the name Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia), also known as NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy.Ltd. Initially, the Company operated in the import and distribution of basic chemicals, specifically to meet the needs of the batik and food industries in Indonesia.

Following the business development, the Company adjusted its corporate identity by changing its name to PT Lautan Luas on April 20, 1965. This change was officially recorded in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1965, Supplement No. 204, based on a deed made before Public Notary Lie Sioe Hoa Nio. This change reflected the Company’s identity strengthening to support sustainable business growth.

Drawing on its experience and expertise in the chemical sector, the Company established Indonesia’s first privately owned sulfuric acid plant in 1969. This step reflected the Company’s commitment to supporting the development of the national manufacturing industry. Throughout the 1970s and 1980s, the Company continued to expand its business activities in distribution and manufacturing, focusing on the development of specialty chemicals in line with the growth of the Indonesian industrial sector.

To strengthen its position amidst competition in the distribution, manufacturing, and supporting services industries, the Company diversified its product portfolio to maintain stable profit margins and mitigate the risk of volatility in certain sectors. This strategy was reinforced through an Initial Public Offering (IPO) to strengthen its capital structure. On July 21, 1997, the Company officially became a public company named PT Lautan Luas Tbk with a ticker code “LTLS” listed on the Indonesia Stock Exchange.

After operating for more than 70 years, the Company has developed into an integrated ingredient and solutions provider, supporting various industrial and community needs. By 2025, the Company have established partnerships with more than 100 international principals, distributed more than 1,000 types of products, and served more than 2,000 customers in domestic and international markets.

Building on a strong business foundation, the Company is committed to continuously improving the quality of its products and services and adapting to industry dynamics and market needs. Further, this commitment leads the Company to create sustainable added value for its customers, business partners, and all stakeholders.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Company's Name Change



Nama Perusahaan Semula Original Company's Name	Nama Perusahaan Setelah Perubahan Company's Name after Change	Tanggal Perubahan Date of Change	Dasar Hukum Perubahan Legal Basis of Name Change	Alasan Perubahan Nama Reason of Name Change
NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd	PT Lautan Luas	20 April 1965 April 20, 1965	BNRI No. 76 tanggal 21 September 1965 dan tambahan No. 204-1965. BNRI No. 76 dated September 21, 1965 and Supplement No. 204-1965.	Pada tahun 1965, Perseroan mengganti nama menjadi PT Lautan Luas seiring dengan ekspansi bisnisnya ke sektor manufaktur bahan kimia. Perubahan ini bertujuan untuk memperkuat posisi pasar dan mencerminkan ekspansi bisnis dari sekadar distributor menjadi produsen dan pemasok bahan kimia industri. Pada tahun 1997, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai langkah untuk memperluas akses permodalan dan mendukung ekspansi lebih lanjut. In 1965, the Company changed its name to PT Lautan Luas in line with its business expansion into the chemical manufacturing sector. This change aimed to strengthen its market position and reflect the business's expansion from a distributor to a manufacturer and supplier of industrial chemicals. In 1997, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange to broaden its access to capital and support further expansion.
PT Lautan Luas	PT Lautan Luas Tbk	21 Juli 1997 July 21, 1997	Surat Ketua Bapepam No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 tentang Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek Letter from the Chairman of Bapepam No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 concerning the Securities Issuance Registration Statement	Pada 21 Juli 1997, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta), dengan kode saham "LTLS", menandai transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka. On July 21, 1997, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange), with the ticker code "LTLS", marking the Company's transformation into a public company.

Jejak Langkah Milestones

1951 - 1970



1951	Perseroan memulai perjalanan usahanya pada 13 Juli 1951 dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. The company started its business on July 13, 1951 under the name NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.
1965	Seiring dengan perkembangan usaha dan penguatan arah strategis perusahaan, NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. melakukan perubahan nama menjadi PT Lautan Luas. In line with the business development and the strengthening of its company's strategic direction, NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. changed its name to PT Lautan Luas.
1969	Perseroan mencatatkan tonggak penting dalam pengembangan usahanya dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. The company recorded an important milestone in its business development by establishing the first private sulfuric acid plant in Indonesia.
1970	Perluasan bisnis di bidang distribusi dan manufaktur mulai dilakukan dengan menaruh fokus pada bahan kimia khusus. Business expansion in the distribution and manufacturing sectors began with a focus on specialty chemicals.

1997-2003



1997	Babak baru sebagai perusahaan terbuka dimulai melalui pelaksanaan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (<i>Initial Public Offering</i>/"IPO") di BEI, dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.560.000.000 lembar saham. A new chapter as a public company started with a corporate action namely an Initial Public Offering (IPO) on the IDX, with a total of 1,560,000,000 shares.
1999	Ekspansi ke pasar regional dilakukan melalui pendirian anak perusahaan di Singapura. Regional market expansion by establishing a subsidiary in Singapore.
2001	Divisi Logistik dipisahkan melalui aksi <i>spin-off</i> dan selanjutnya berdiri sebagai Anak Perusahaan tersendiri dengan nama PT Cipta Mapan Logistik yang beroperasi dengan brand LINC. Entitas ini menjalankan kegiatan usaha di bidang layanan logistik dan rantai pasokan global terintegrasi, sekaligus berfungsi sebagai unit usaha dengan pengelolaan dan kinerja yang berdiri secara mandiri. Performed a spin-off on the Company's Logistic Division and established a separated subsidiary named PT Cipta Mapan Logistik, operating under the LINCbrand. This company operating in integrated global logistics and supply chain services, as well as functioning as a business unit with independent management and performance.
2003	Pembangunan pabrik manufaktur pertama di luar negeri dilakukan di Tiongkok, yang kemudian diperluas dengan penambahan fasilitas produksi hingga berjumlah 2 (dua) pabrik. Establishing the first overseas manufacturing plant in China, which was then expanded its production facilities into 2 (two) plants in total.

2005-2016



2005-2008	Perluasan jaringan operasional regional diwujudkan melalui pembentukan kantor perwakilan di Bangkok, Shanghai, dan Ho Chi Minh Regional operational network was expanded by establishing representative offices in Bangkok, Shanghai, and Ho Chi Minh.
2010	PT Lautan Natural Krimerindo ("LNK") didirikan sebagai anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang manufaktur produk makanan dan minuman. PT Lautan Natural Krimerindo ("LNK") was established as a subsidiary with a business line of food and beverage manufacturing.
2011	PT Pacinesia Chemical Industry beserta anak perusahaannya resmi melakukan penggabungan usaha. PT Pacinesia Chemical Industry and its subsidiaries officially merged their businesses.
2013	Program otomatisasi proses bisnis dijalankan untuk memperkuat keandalan teknologi informasi sekaligus mendorong efisiensi operasional. Implementing a business process automation program to strengthen the reliability of information technology and driving operational efficiency.
2016	Penunjukan Perseroan sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) atas dasar pertimbangan kesiapan sistem yang matang, rekam jejak yang terbukti, dan Sertifikat <i>Authorized Economic Operator</i> (AEO). Based on considerations of a well-prepared system, proven track record, and Authorized Economic Operator (AEO) Certificate, the Company was appointed as the organizer and manager of the Bonded Logistics Center (PLB) by the Directorate General of Customs and Excise (DJBC)

2017-2020



2017

- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Manajemen Kualitas, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Penggabungan usaha kembali dilakukan pada 3 (tiga) anak perusahaan milik Perseroan, yakni PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, dan PT White Oil Nusantara.
- The Company obtained ISO 9001:2015 certification for Quality Management, ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems, and OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety Systems;
- Business merger between three subsidiaries of the Company, namely PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, and PT White Oil Nusantara.

2019

Pendirian anak perusahaan PT Lautan Solusi Airindo untuk mendukung strategi bisnis dalam memasuki segmen *Business to Customer* ("B2C") sekaligus memperkuat kehadiran di industri air.

Establishment of a subsidiary, PT Lautan Solusi Airindo, to support the business strategy in entering the Business to Customer ("B2C") segment while strengthening its presence in the water industry.

2020

Penggabungan usaha 2 (dua) anak perusahaan milik Perseroan, yakni PT Dunia Kimia Jaya dan PT Advance Stabilindo Industry.

Merger of 2 (two) subsidiaries of the Company, namely PT Dunia Kimia Jaya and PT Advance Stabilindo Industry.

2022-2023



2022

- Memperbarui program keberlanjutan milik Lautan Luas Group;
- Meresmikan Kampung Lautan Luas di Mauk, Tangerang;
- Titik awal transformasi brand Lautan Luas.
- Updating the sustainability program of Lautan Luas Group's;
- Inaugurating the Lautan Luas Village in Mauk, Tangerang;
- The first step in the Lautan Luas brand transformation.

2023

- Proses konsolidasi awal kegiatan industri pengolahan air yang sebelumnya dikelola oleh PT Lautan Solusi Airindo kini berpindah ke PT Lautan Air Indonesia ("LAI"), atau sebelumnya dikenal dengan nama PT Pacinesia Chemical Industry;
- Sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis, PT Pacinesia Chemical Industry ("PCI") yang merupakan anak perusahaan Perseroan resmi mendirikan PT Lautan Air Murni ("LAM");
- Membangun strategi komunikasi *brand* yang efektif dengan memanfaatkan semua kanal yang tersedia, serta memperkuat *brand voice* agar dapat menjangkau lebih banyak audiens.
- The initial consolidation process for water treatment industry activities from being previously managed by PT Lautan Solusi Airindo, has now been transferred to PT Lautan Air Indonesia ("LAI"), formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry;
- As part of its business expansion strategy, PT Pacinesia Chemical Industry ("PCI"), a subsidiary of the Company, has officially established PT Lautan Air Murni ("LAM");
- Building an effective brand communications strategy by utilizing all available channels and strengthening the brand voice to reach a wider audience.

2025

2025

Melalui LAI, Perseroan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 21% saham pada PT Lautan Organo Water ("LOW"). Dengan transaksi tersebut, kepemilikan saham Grup Lautan Luas di LOW meningkat menjadi mayoritas, sehingga LOW secara resmi dikonsolidasikan dan berstatus sebagai anak perusahaan.

Through LAI, the Company acquired an additional 21% stake in PT Lautan Organo Water ("LOW"). With this transaction, the Lautan Luas Group's shareholding in LOW increased to a majority, officially consolidating LOW and establishing its status as a subsidiary.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar

Vision, Mission, And Core Value



Pendiri Co-Founder

IN MEMORIAM

1. Mr. Adyansyah Masrin
2. Mrs. Joan Fudiana

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah menanamkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang. Karena itu, Perseroan juga telah membangun visi dan misi yang tepat untuk memastikan bahwa Perseroan terus maju dan bergerak dengan pesat.

As founders, Adyansyah Masrin and Joan Fudiana have instilled the principles of running a business with Good Corporate Governance. Their initiative, enthusiasm, and leadership have become an inspiration for the Company to continue in its progress and development. Therefore, the Company has also built a precise vision and mission to ensure that the company keeps moving forward with agility.

Menyadari munculnya berbagai tantangan baru serta pesatnya perkembangan teknologi di pasar, Perseroan secara proaktif mempersiapkan diri guna menjaga bisnis untuk tetap relevan/berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan untuk melakukan asesmen secara menyeluruh, baik terhadap internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, Manajemen secara aktif mencanangkan program transformasi strategis yang komprehensif. Pada tahap awal ini, Perseroan menitikberatkan fokus pada proses internalisasi guna memastikan keselarasan visi dan nilai-nilai baru di seluruh lini organisasi.

Recognizing the emergence of new challenges and the rapid technological developments in the market, the Company is proactively preparing itself to maintain business relevance and sustainability. The Board of Commissioners and Directors decided to conduct a comprehensive assessment, both internally and externally. Based on the assessment results, the Management actively implements a comprehensive strategic transformation program. In this initial phase, the Company focuses on the internalization process to ensure alignment of the new vision and values across all levels of the organization.

Berlandaskan pondasi internal yang kuat tersebut, pada tahun ini Perseroan memasuki fase akselerasi transformasi yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang serta penguatan posisi pasar. Di tengah peningkatan standar global dan dinamika ekspektasi pelanggan, Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama strategi pertumbuhan. Perseroan secara aktif menyelaraskan portofolio bisnis menuju penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi yang memberikan dampak signifikan bagi berbagai industri, khususnya sektor makanan, perawatan personal, dan pengelolaan air.

Melalui *brand singularity* “Bettering Your World”, Perseroan menegaskan kembali komitmen untuk menghadirkan solusi industri yang bertanggung jawab sekaligus berdampak nyata. Keberlanjutan kini diintegrasikan sebagai pendorong pertumbuhan bisnis, melampaui sekadar pemenuhan kewajiban kepatuhan. Peningkatan efisiensi energi, optimalisasi proses produksi, serta penguatan standar keamanan dan kualitas menjadi bagian integral dari strategi operasional guna mendorong keunggulan kompetitif dan margin yang berkelanjutan. Sinkronisasi kebijakan merek (*brand*) dan operasional di seluruh grup semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis penyedia solusi berstandar internasional dengan orientasi nilai jangka panjang.

Transformasi ini dipimpin langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tata kelola yang disiplin dan terukur. Pembentukan *Brand Custodian Team* memastikan konsistensi implementasi di seluruh unit bisnis. Budaya *LEAD*, *TRANSFORM*, *LEAP*, dan *STRIVE* mendorong organisasi untuk bergerak lebih tangkas, inovatif, dan berorientasi hasil. Capaian awal telah menunjukkan peningkatan sinkronisasi kebijakan, integrasi data, dan efisiensi operasional yang lebih solid. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mempercepat ekspansi manufaktur bernilai tambah, memperluas penetrasi pasar internasional, dan terus meningkatkan standar ESG sebagai strategi menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham.

Building on this strong internal foundation, this year the Company entered a phase of accelerated transformation focused on creating long-term value and strengthening its market position. Amidst rising global standards and dynamic customer expectations, the Company has made sustainability a key foundation of its growth strategy. The Company is actively aligning its business portfolio toward becoming a provider of raw materials and integrated solutions that significantly impact various industries, particularly the food, personal care, and water management sectors.

Through its brand singularity, “Bettering Your World,” the Company reaffirms its commitment to delivering responsible industrial solutions that deliver real impact. Sustainability is now integrated as a driver of business growth, going beyond simply meeting compliance obligations. Increasing energy efficiency, optimizing production processes, and strengthening safety and quality standards are integral parts of its operational strategy to drive competitive advantage and sustainable margins. Synchronizing brand and operational policies across the group further strengthens the Company’s position as a strategic partner providing internationally recognized solutions with a long-term value orientation.

This transformation is led directly by the Board of Commissioners and Board of Directors through disciplined and measurable governance. The formation of a Brand Custodian Team ensures consistent implementation across all business units, while the LEAD, TRANSFORM, LEAP, and STRIVE culture drives the organization to be more agile, innovative, and results-oriented. Early achievements have demonstrated improved policy synchronization, data integration, and stronger operational efficiency. Moving forward, the Company is committed to accelerating the expansion of value-added manufacturing, expanding international market penetration, and continuously improving ESG standards as key strategies for creating sustainable growth and long-term value for all shareholders.

Visi dan Misi Vision and Mission

Visi Vision

Misi Mission

*A Better World
Through What We Do*

*Enhancing the World
for People and Future
Generations*

Nilai-Nilai Dasar Core Values

L Lead

Memimpin dengan penuh semangat untuk mencapai pertumbuhan ekponensial dan meraih keberlanjutan.
Leading with drive for exponential growth and sustainability

T Transform

Bertransformasi dengan menanamkan jiwa kewirausahaan dan kegigihan untuk terus meningkatkan standar kinerja.
Transforming with entrepreneurship and raising performance bars

L Leap

Melompat dengan dorongan yang kuat dalam kerja sama tim dan kolaborasi untuk melampaui batasan dan meraih kesuksesan bersama.
Leaping with relentless drive for teamwork and collaboration.

S Strive

Berjuang dengan sepenuh hati untuk mewujudkan bumi dan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.
Striving with passion to bettering the planet for future generations.

Bidang Usaha

Line Of Business



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan
 - Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya
 - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati
 - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
 - Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur
 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
 - Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia
 - Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Hewan
 - Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan
 - Perdagangan Besar Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia dan Hewan
 - Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia
 - Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya
 - Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
 - Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia
 - Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
 - Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas serta Produk YBDI
 - Perdagangan Besar Karet dan Plastik dalam Bentuk Dasar
 - Perdagangan Besar Kertas dan Karton

Based on Article 3 of the latest Articles of Association, the Company carries out business activities with the following aims and objectives:

1. Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance;
 - Wholesale of Fishery Products
 - Wholesale of Agricultural Products and Other Live Animals
 - Wholesale of Vegetable Oils and Fats
 - Wholesale of Other Agricultural Foodstuffs and Beverages
 - Wholesale of Eggs and Egg Products
 - Wholesale of Other Foodstuffs and Beverages
 - Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans
 - Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Animals
 - Wholesale of Pharmaceutical Ingredients for Humans and Animals
 - Wholesale of Raw Materials for Traditional Medicines for Humans and Animals
 - Wholesale of Cosmetics for Humans
 - Wholesale of Various Other Household Goods and Supplies
 - Wholesale of Office and Processing Machinery, Spare Parts, and Equipment
 - Wholesale of Other Machinery, Equipment, and Supplies
 - Wholesale of Metals and Metal Ores
 - Wholesale of Metal Goods for Construction
 - Wholesale of Chemical Materials and Goods
 - Wholesale of Fertilizers and Agrochemical Products
 - Wholesale of Hazardous and Toxic Materials (B3)
 - Wholesale of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels and Other Products
 - Wholesale of Rubber and Plastic in Basic Form
 - Wholesale of Paper and Cardboard

2. *Real Estate*
 - *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
3. Pengangkutan dan Pergudangan
 - Pergudangan dan Penyimpanan
 - Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
4. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
 - Aktivitas Perusahaan *Holding*
5. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
 - Jasa Pengujian Laboratorium
6. *Treatment Air*, *Treatment Air Limbah*, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, serta Aktivitas Remediasi
 - Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum
 - *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya
 - *Treatment* dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya
7. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
 - Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas
8. Bidang Konstruksi
 - Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih
 - Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas

2. Real Estate
 - Owned or Leased Real Estate
3. Transportation and Warehousing
 - Warehousing and Storage
 - Motorized Transportation for General Goods
 - Motorized Transportation for Special Goods
4. Financial and Insurance Activities
 - Holding Company Activities
5. Professional, Scientific, and Technical Activities
 - Other Management Consulting Activities
 - Laboratory Testing Services
6. Water Treatment, Wastewater Treatment, Waste Material Treatment and Recovery, and Remediation Activities
 - Storage, Purification, and Distribution of Drinking Water
 - Treatment and Disposal of Non-Hazardous Wastewater
 - Treatment and Disposal of Hazardous Wastewater
7. Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agency, and Other Business Support Activities
 - Activities Providing Combined Facility Support Services
8. Construction Sector
 - Civil Engineering Construction and Water Treatment Clean
 - Civil Engineering Construction, Infrastructure and Facilities, Solid, Liquid, and Gas Waste Management Systems

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2025

Business Activities in 2025

Pada tahun 2025, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar terakhir, yakni meliputi distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, serta penyediaan jasa penunjang, seperti manajemen logistik dan layanan teknologi informasi.

Untuk mendukung kebutuhan industri dan masyarakat, terkait operasional pengolahan air bersih dan limbah diperluas melalui PT Lautan Air Indonesia dan PT Lautan Air Murni.

Sementara dalam menjawab kebutuhan industri makanan dan minuman, anak perusahaan bertanggung jawab atas pengembangan bahan tambahan pangan, seperti krimer nabati dan berbagai bahan baku. Kemudian dalam upaya memperkuat segmen *personal care*, Perseroan menawarkan berbagai bahan baku kosmetik serta *active ingredients* bagi industri kecantikan dan perawatan pribadi.

In 2025, the Company conducted business activities as set out in the latest Articles of Association, including the distribution and manufacture of basic and specialty chemicals, as well as the provision of supporting services, such as logistics management and information technology services.

To support industrial and people needs, the Company also expanded the clean water and wastewater management through PT Lautan Air Indonesia and PT Lautan Air Murni.

In addition, its subsidiary develops food ingredients, such as vegetable creamers and various raw materials to meet the needs of the food and beverage industry. Furthermore, to strengthen the personal care segment, the Company offers a variety of cosmetic raw materials and active ingredients for the beauty and personal care industry.

Produk dan/atau Jasa Products and/or Services

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memadukan peran sebagai distributor dan produsen dalam menyediakan bahan baku dan solusi terintegrasi guna mendukung kebutuhan operasional berbagai sektor industri. Sinergi ini memungkinkan Perseroan menghadirkan portofolio produk dan solusi yang beragam untuk menjawab kebutuhan industri-industri berikut ini:

In conducting its business, the Company functions as a distributor and manufacturer of Integrated ingredients and solutions provider for industrial operational needs. As a result, the Company is able to provide a diverse products and solutions to support these following industries:



Makanan dan Minuman
Food and Beverage



Pengolahan Air dan Limbah
Water and Wastewater Treatment



Perawatan Pribadi dan Rumah Tangga
Personal and Home Care



Otomotif
Automotive



Pakan Ternak
Animal Feed



Konstruksi Gedung
Building Construction



Pertanian
Agriculture



Pulp, Kertas, dan Kemasan
Pulp, Paper, and Packaging



Pertambangan
Mining



Tekstil dan Pakaian
Textiles and Apparel



Layanan Logistik Terpadu
Integrated Logistics Services



Solusi Teknologi Informasi
Information Technology Solutions



Kesehatan
Health



Oil & Lubricants
Oil & Lubricants

Wilayah Operasional

Operational Area

Kegiatan usaha Perseroan di bidang distribusi, manufaktur, serta jasa pendukung terpadu dijalankan melalui anak perusahaan dan afiliasinya yang telah memiliki jaringan operasional luas dan tersebar di seluruh kota di Indonesia maupun di Asia Pasifik.

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 100 pemasok internasional, menyalurkan lebih dari 1.000 produk, serta memenuhi kebutuhan bagi lebih dari 2.000 pelanggan industri dalam negeri maupun di kawasan Asia Pasifik.

Dalam rangka mengawasi dan memastikan kelancaran jaringan distribusi, Perseroan mengoperasikan beberapa kantor cabang, perwakilan, dan regional yang tersebar di sejumlah daerah maupun negara dengan rincian sebagai berikut:

1. 4 kantor cabang yang berlokasi di Bandung, Medan, Semarang, dan Surabaya;
2. 5 kantor perwakilan yang berlokasi di Pekanbaru, Bandar Lampung, Makassar, Banjarmasin, dan Samarinda;
3. 1 kantor regional di Singapura, yang mengawasi operasi Perseroan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

Sementara dalam rangka mendukung kapasitas produksi, Perseroan mengelola 14 fasilitas manufaktur yang terdiri dari 12 pabrik di Indonesia dan 2 pabrik di Tiongkok.

Berikut adalah peta sebaran wilayah operasional Perseroan yang mencakup jaringan di dalam negeri maupun di luar negeri:

PETA JARINGAN USAHA MANCANEGERA MAP OF OVERSEAS BUSINESS NETWORKS



Company's business activities in distribution, manufacturing, and integrated support services are conducted through its subsidiaries and affiliates, which have an extensive operational network spread across cities in Indonesia and the Asia Pacific region.

By 2025, the Company had established partnerships with more than 100 international suppliers, distributed over 1,000 products, and served more than 2,000 industrial customers both domestically and in the Asia Pacific region.

To monitor and ensure the smooth operation of its distribution network, the Company operates several branch, representative, and regional offices spread across several regions and countries, as follows:

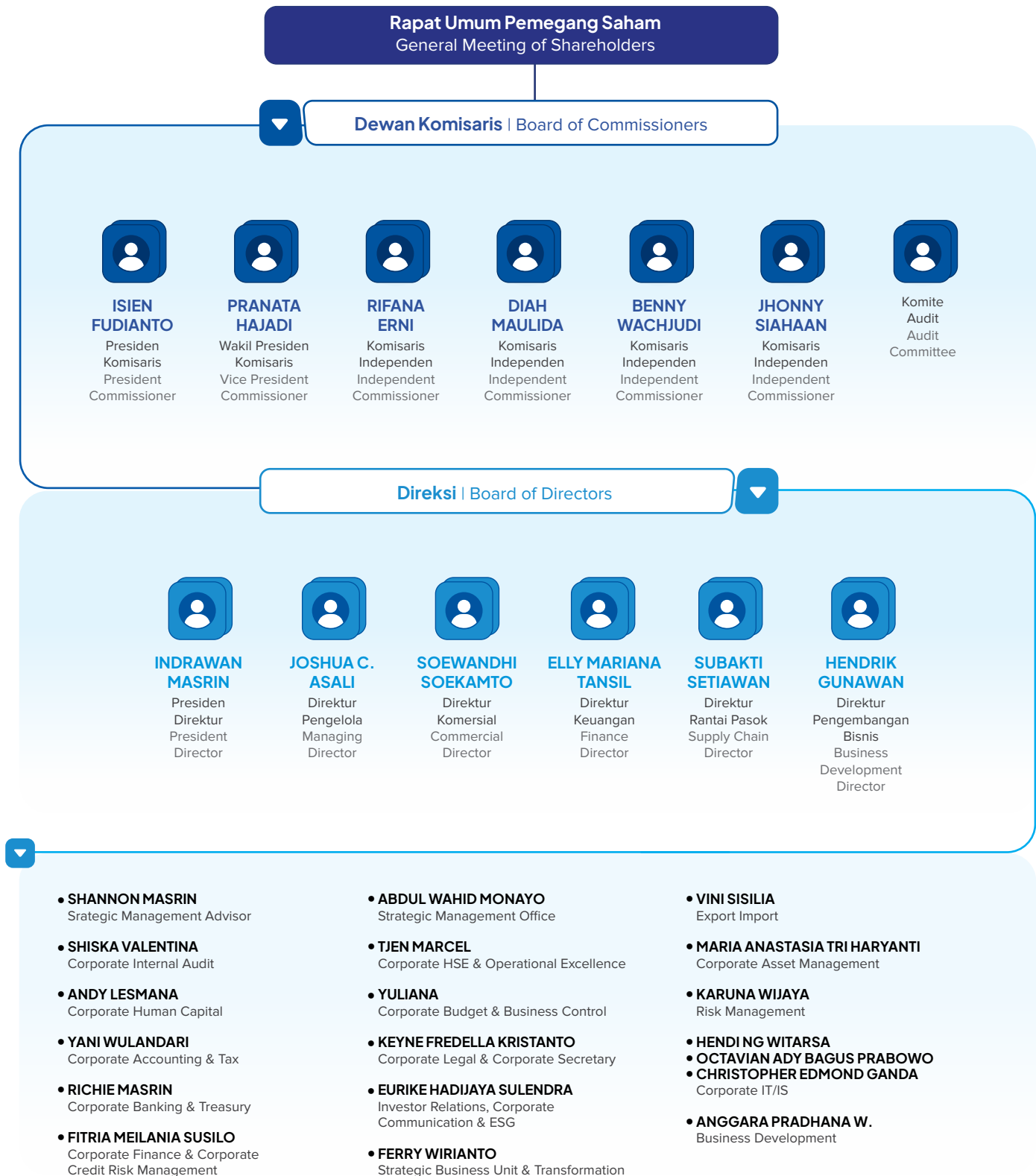
1. 4 branch offices located in Bandung, Medan, Semarang, and Surabaya;
2. 5 representative offices located in Pekanbaru, Bandar Lampung, Makassar, Banjarmasin, and Samarinda;
3. 1 regional office in Singapore, which oversees the Company's operations in China, Thailand, and Vietnam.

Meanwhile, to support production capacity, the Company manages 14 manufacturing facilities, consisting of 12 factories in Indonesia and 2 factories in China.

The following is a map of the Company's operational areas, covering both domestic and international networks:

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Industry Association Membership List

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai bagian dari komitmennya untuk memperluas jaringan, memperkuat kolaborasi strategis, dan meningkatkan kredibilitas dalam pengembangan sektor industri kimia. Melalui keanggotaan ini, Perseroan berkontribusi dalam pertukaran pengetahuan, penerapan praktik terbaik, serta penyusunan standar industri yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tercatat menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi dan perhimpunan profesi dengan rincian sebagai berikut:

The Company actively participates in various industry associations, both nationally and internationally, as part of its commitment to expanding its network, strengthening strategic collaborations, and enhancing its credibility in the development of the chemical industry sector. Through these memberships, the Company contributes to knowledge exchange, the implementation of best practices, and the development of industry standards that support sustainable growth.

Throughout 2025, the Company was an active member of several associations and professional associations, as detailed below:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
PT Lautan Luas Tbk	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Pengurus Committee
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association (APINDO)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota Member
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI) Indonesian Specialty Chemical Industry Association (AIKKI)	Pengurus Committee
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) Indonesian Cosmetics Company Association (PERKOSMI)	Pengurus Committee
Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI) Federation of the Indonesian Chemical Industry (FIKI)	Pengurus Committee
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP/MITA) Association of Priority Line Companies (APJP/MITA)	Pengurus Committee
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Investor Relations Indonesia (AIIR) Association of Indonesia Investor Relations (AIIR)	Pengurus Committee
Association of Carbon Emission Experts Indonesia Association of Carbon Emission Experts Indonesia	Anggota Member
Responsible Care Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI) Indonesian Animal Medicine Association (ASOHI)	Anggota Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI) Indonesian National Importers Association (GINSI)	Anggota Member
Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) Indonesian Bonded Logistics Center Association (PPLBI)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi (GP Farmasi) Pharmaceutical Company Association (GP Farmasi)	Anggota Member
United Nations Global Compact (UNGC) United Nations Global Compact (UNGC)	Anggota Member
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia Indonesia Public Relations Association	Anggota Member
Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan (ICCA) Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)	Anggota Member

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
PT Dunia Kimia Jaya	
Responsible Care Indonesia	Anggota Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI) Indonesian National Importers Association (GINSI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association (APINDO)	Anggota Member
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI) Indonesian Specialty Chemical Industry Association (AIKKI)	Anggota Member
Forum Komunikasi Lingkungan Hidup Perusahaan (FORMULA) Forum for Corporate Environmental Communication (FORMULA)	Anggota Member
Forum Komunikasi dan Koordinasi Sumber Daya Manusia (FKKSM) Forum for Communication and Coordination of Human Resources (FKKSM)	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) Indonesian Cosmetics Company Association (PERKOSMI)	Anggota Member
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) Indonesia Basic Inorganic Chemistry Association (AKIDA)	Pengurus dan Anggota Committee and Member
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (INAPLAS) Indonesian Olefin, Aromatic and Plastics Industry Association (INAPLAS)	Anggota Member
PT Dunia Kimia Utama	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) Indonesia Basic Inorganic Chemistry Association (AKIDA)	Anggota Member
PT Liku Telaga	
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association (APINDO)	Anggota Member
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) Indonesia Basic Inorganic Chemistry Association (AKIDA)	Anggota Member
PT Lautan Natural Krimerindo	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association (APINDO)	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Kafe & Resto Indonesia (APKRINDO) Indonesian Cafe & Resto Entrepreneurs Association (APKRINDO)	Anggota Member
Perhimpunan Pegiat Pangan Fungsional dan Nutrasetikal Indonesia (P3FNI) Association of Indonesian Functional Food and Nutrasetical Activists (P3FNI)	Pengurus Committee
Forum Komunikasi Personalia Mojokerto Mojokerto Personnel Communication Forum	Pengurus Committee
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)	Anggota Member
PT Lautan Air Indonesia	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI) Indonesian Specialty Chemical Industry Association (AIKKI)	Anggota Member
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) Indonesia Basic Inorganic Chemistry Association (AKIDA)	Anggota Member
PT Indonesian Acids Industry	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) Indonesia Basic Inorganic Chemistry Association (AKIDA)	Pengurus Committee
PT Mahkota Indonesia	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA) Indonesia Basic Inorganic Chemistry Association (AKIDA)	Pengurus Committee

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
PT Strategic Partner Solution	
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Asosiasi Industri Teknologi Informasi (AiTI) Association of Information Technology Industry (AiTI)	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI) Association of Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies (ASPEKMI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha TIK Nasional Indonesia National ICT Business Association Indonesian ICT Business Association (APTIKNAS)	Anggota Member
PT Cipta Mapan Logistik	
Responsible Care Indonesia (RCI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers' Association (APINDO)	Anggota Member



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Gelar Pendidikan

Master of Science dalam bidang studi Matematika dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat (1973).

Riwayat Karier

- Manajer Pemasaran di PT Lautan Luas Tbk (1975 - 1985)
- Direktur di PT Lautan Luas Tbk (1985 - 1992)
- Wakil Presiden Direktur di PT Lautan Luas Tbk (1992 - 1996)
- Presiden Direktur di PT Lautan Luas Tbk (1996 - sekarang)

Rangkap Jabatan Di Perseroan

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

- Komisaris di PT Lautan Jasaindo (1995 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Lautan Natural Krimerindo (2010 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Mahkota Indonesia (2011 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Dunia Kimia Utama (2011 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Indonesian Acids Industry (2011 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Liku Telaga (2011 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Dunia Kimia Jaya (2016 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Lautan Air Indonesia (2017 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Lautan Solusi Airindo (2019 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Lautan Otsuka Chemical (2023 – sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Lautan Air Murni (2023 – sekarang)

Di Perusahaan Lain

Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (1991-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan/keuangan dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Isien Fudianto dan Bapak Pranata Hajadi. Hubungan afiliasi juga terdapat dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Caturkarsa Megatunggal, di mana beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Basis of Appointment

Master of Science in Mathematics Studies from Bradley University, Illinois, United States (1973).

Career History

- Marketing Manager at PT Lautan Luas Tbk (1975-1985)
- Director at PT Lautan Luas Tbk (1985-1992)
- Vice President Director at PT Lautan Luas Tbk (1992-1996)
- President Director at PT Lautan Luas Tbk (1996-present)

Concurrent Positions In the Company

None.

In Lautan Luas Group

- Commissioner at PT Lautan Jasaindo (1995 – present)
- President Commissioner at PT Lautan Natural Krimerindo (2010 – present)
- President Commissioner at PT Mahkota Indonesia (2011 – present)
- President Commissioner at PT Dunia Kimia Utama (2011 – present)
- President Commissioner at PT Indonesian Acids Industry (2011 – present)
- President Commissioner at PT Liku Telaga (2011 – present)
- President Commissioner at PT Dunia Kimia Jaya (2016 – present)
- President Commissioner at PT Lautan Air Indonesia (2017 – present)
- President Commissioner at PT Lautan Solusi Airindo (2019 – present)
- President Commissioner at PT Lautan Otsuka Chemical (2023 – present)
- President Commissioner at PT Lautan Air Murni (2023 – present)

In Other Companies

Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (1991-present)

Affiliation

He has family/financial affiliations with members of the Company's Board of Commissioners, namely Mr. Isien Fudianto and Mr. Pranata Hajadi. He is also affiliated with the Company's Major Shareholder, PT Caturkarsa Megatunggal, where he serves as President Commissioner.



Joshua Chandraputra Asali

Direktur Pengelola
Managing Director

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Bachelor in Chemical Engineering dari University of Minnesota, Amerika Serikat (1977).
- PhD di bidang Teknik Kimia dari University of Illinois, Amerika Serikat (1983).

Riwayat Karier

- Sales Executive di PT Lautan Luas Tbk (1984 - 1987)
- Manajer Penjualan di PT Lautan Luas Tbk (1987 - 1992)
- Manajer Pemasaran di PT Lautan Luas Tbk (1992 - 1996)
- Direktur Pemasaran di PT Lautan Luas Tbk (1996 - 2007)
- Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur di PT Lautan Luas Tbk (2007 - 2012)
- Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha di PT Lautan Luas Tbk (2012 - 2019)
- Direktur Pengelola di PT Lautan Luas Tbk (2019 - sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

- Presiden Komisaris PT Bahana Prestasi (2025 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Cipta Mandiri Logistik (2025 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Integrated Logixtream (2025 - sekarang)
- Komisaris PT Lautan Natural Krimerindo (2017 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Cipta Logistik Indonesia (2025 - sekarang)
- Komisaris PT Lautan Solusi Airindo (2019 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Cipta Mapan Logistik (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Lautan Air Indonesia (2021 - sekarang)
- Komisaris PT Lautan Air Murni (2023 - sekarang)
- Wakil Presiden Direktur PT Lautan Otsuka Chemical (2025 - sekarang)

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Education and/or Certifications

- Bachelor's degree in Chemical Engineering from the University of Minnesota, United States (1977).
- PhD in Chemical Engineering from the University of Illinois, United States (1983).

Career History

- Sales Executive at PT Lautan Luas Tbk (1984 - 1987)
- Sales Manager at PT Lautan Luas Tbk (1987 - 1992)
- Marketing Manager at PT Lautan Luas Tbk (1992 - 1996)
- Marketing Director at PT Lautan Luas Tbk (1996 - 2007)
- Director of Business Development & Manufacturing at PT Lautan Luas Tbk (2007 - 2012)
- Managing Director and Director of Business Development at PT Lautan Luas Tbk (2012 - 2019)
- Managing Director at PT Lautan Luas Tbk (2019 - present)

Concurrent Positions

In the Company:

None.

In Lautan Luas Group

- President Commissioner of PT Bahana Prestasi (2025 - present)
- President Commissioner of PT Cipta Mandiri Logistik (2025 - present)
- President Commissioner of PT Integrated Logixtream (2025 - present)
- Commissioner of PT Lautan Natural Krimerindo (2017 - present)
- President Commissioner of PT Cipta Logistik Indonesia (2025 - present)
- Commissioner of PT Lautan Solusi Airindo (2019 - present)
- President Commissioner of PT Cipta Mapan Logistik (2020 - present)
- Commissioner of PT Lautan Air Indonesia (2021 - present)
- Commissioner of PT Lautan Air Murni (2023 - present)
- Vice President Director of PT Lautan Otsuka Chemical (2025 - present)

In Other Companies:

None.

Affiliation:

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Soewandhi Soekamto

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Bachelor in Chemical Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat (1990)

Education and/or Certifications

Bachelor in Chemical Engineering from Oregon State University, USA (1990)

Riwayat Karier

- Sales Executive di PT Lautan Luas Tbk (1991 - 1996)
- Manajer Penjualan di PT Lautan Luas Tbk (1996 – 2000)
- Manajer Pemasaran di PT Lautan Luas Tbk (2000 – 2003)
- Pimpinan Unit Usaha Strategis di PT Lautan Luas Tbk (2003 – 2006)
- Direktur Komersial di PT Lautan Luas Tbk (2007 – sekarang)

Career History

- Sales Executive at PT Lautan Luas Tbk (1991-1996)
- Sales Manager at PT Lautan Luas Tbk (1996-2000)
- Marketing Manager at PT Lautan Luas Tbk (2000-2003)
- Strategic Business Unit Leader at PT Lautan Luas Tbk (2003-2006)
- Commercial Director at PT Lautan Luas Tbk (2007-present)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Concurrent Positions

In the Company:

None.

Di Grup Lautan Luas

- Direktur PT Lautan Otsuka Chemical (2025-sekarang)
- Komisaris PT Bahana Prestasi (2025-sekarang)
- Komisaris PT Cipta Mandiri Logistik (2025-sekarang)
- Komisaris PT Cipta Mapan Logistik (2025-sekarang)
- Komisaris PT Cipta Logistik Indonesia (2025-sekarang)
- Komisaris PT Dunia Kimia Jaya (2025-sekarang)
- Komisaris PT Integrated Logixtream (2025-sekarang)
- Komisaris PT Strategic Partner Solution (2025-sekarang)
- Presiden Komisaris PT Taruna Bina Sarana (2025-sekarang)
- Direktur Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. (2022-sekarang)
- Direktur Lautan Luas Vietnam Company Limited (2022 - sekarang)
- Direktur Lautan Luas Thailand (2022 - sekarang)

In Lautan Luas Group

- Director of PT Lautan Otsuka Chemical (2025-present)
- Commissioner of PT Bahana Prestasi (2025-present)
- Commissioner of PT Cipta Mandiri Logistik (2025-present)
- Commissioner of PT Cipta Mapan Logistik (2025-present)
- Commissioner of PT Cipta Logistik Indonesia (2025-present)
- Commissioner of PT Dunia Kimia Jaya (2025-present)
- Commissioner of PT Integrated Logixtream (2025-present)
- Commissioner of PT Strategic Partner Solution (2025-present)
- President Commissioner of PT Taruna Bina Sarana (2025-present)
- Director of Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. (2022-present)
- Director of Lautan Luas Vietnam Company Limited (2022-present)
- Director of Lautan Luas Thailand (2022-present)

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

In Other Companies:

None.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.



Elly Mariana Tansil

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen. 44 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana di Jakarta, Indonesia (2004)
- *Chartered Financial Analyst (CFA)* (2019)

Riwayat Karier

- Auditor di KAP Johan Malonda Mustika (2004 – 2005)
- Transaction Services-Manager di KPMG Indonesia (2005 - 2011)
- Financial Planning & Analysis Manager PT Lautan Luas Tbk (2012 - 2014)
- Head of Corporate Finance di PT Lautan Luas Tbk (2014 - 2020)
- Corporate Financial Controller di PT Lautan Luas Tbk (2020 -2021)
- Direktur Keuangan di PT Lautan Luas Tbk (2021- sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

- Komisaris PT Findeco Jaya (2025 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Lautan Sweetener Indonesia (2025 - sekarang)
- Direktur Lautan Luas (Shanghai) Co. Ltd. (2022 - sekarang)
- Wakil Presiden Direktur PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients (2022 - sekarang)
- Direktur Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. (2022 - sekarang)
- Direktur Lautan Luas Vietnam Company Limited (2022- sekarang)
- Direktur Lautan Luas Thailand Company Limited (2022 - sekarang)

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Education and/or Certifications

- Bachelor's degree in Accounting from Krida Wacana Christian University in Jakarta, Indonesia (2004)
- *Chartered Financial Analyst (CFA)* (2019)

Career History

- Auditor at Johan Malonda Mustika Public Accounting Firm (2004-2005)
- Transaction Services Manager at KPMG Indonesia (2005-2011)
- Financial Planning & Analysis Manager at PT Lautan Luas Tbk (2012-2014)
- Head of Corporate Finance at PT Lautan Luas Tbk (2014-2020)
- Corporate Financial Controller at PT Lautan Luas Tbk (2020-2021)
- Finance Director at PT Lautan Luas Tbk (2021-present)

Concurrent Positions

In the Company:

None.

In Lautan Luas Group

- Commissioner of PT Findeco Jaya (2025 - present)
- President Commissioner of PT Lautan Sweetener Indonesia (2025 - present)
- Director of Lautan Luas (Shanghai) Co. Ltd. (2022-present)
- Vice President Director of PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients (2022-present)
- Director of Lautan Luas Singapore Pte. Ltd (2022-present)
- Director of Lautan Luas Vietnam Company Limited (2022-present)
- Director of Lautan Luas Thailand Company Limited (2022-present)

In Other Companies:

None.

Affiliation:

She has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder.

Subakti Setiawan

Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)

Education and/or Certifications

Bachelor of Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1997)

Riwayat Karier

- Sales Executive di PT Lautan Luas Tbk (1997 - 2000)
- Field Sales Manager di PT Lautan Luas Tbk (2000 - 2001)
- Sales Manager di PT Lautan Luas Tbk (2001 - 2003)
- Executive Manager di PT Lautan Luas Tbk (2003-2012)
- Direktur di PT Hydro Hitech Optima (2006 - 2013)
- Presiden Direktur di PT Lautan Organo Water (2013 - 2015)
- Komisaris di PT Lautan Organo Water (2015 - 2025)
- Direktur di PT Cipta Mapan Logistik (2017 - 2025)
- Komisaris di PT Bahana Prestasi (2017 - 2017)
- Direktur di PT Bahana Prestasi (2017 - 2019)
- Komisaris di PT Cipta Mandiri Logistik (2017 - 2017)
- Direktur di PT Cipta Mandiri Logistik (2017 - 2019)
- Direktur di PT Integrated Logixstream (2017 - 2019)
- Direktur di PT Taruna Bina Sarana (2017 - 2019)
- Presiden Direktur di PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI) (2015 - 2017)
- Direktur Rantai Pasok di PT Lautan Luas Tbk (2024 - sekarang)

Career History

- Sales Executive at PT Lautan Luas Tbk (1997 - 2000)
- Field Sales Manager at PT Lautan Luas Tbk (2000 - 2001)
- Sales Manager at PT Lautan Luas Tbk (2001 - 2003)
- Executive Manager at PT Lautan Luas Tbk (2003-2012)
- Director at PT Hydro Hitech Optima (2006 - 2013)
- President Director at PT Lautan Organo Water (2013 - 2015)
- Commissioner at PT Lautan Organo Water (2015 - 2025)
- Director at PT Cipta Mapan Logistik (2017 - 2025)
- Commissioner at PT Bahana Prestasi (2017 - 2017)
- Director at PT Bahana Prestasi (2017 - 2019)
- Commissioner at PT Cipta Mandiri Logistik (2017 - 2017)
- Director at PT Cipta Mandiri Logistik (2017 - 2019)
- Director at PT Integrated Logixstream (2017 - 2019)
- Director at PT Taruna Bina Sarana (2017 - 2019)
- President Director at PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI) (2015 - 2017)
- Supply Chain Director at PT Lautan Luas Tbk (2024 - present)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Concurrent Positions

In the Company:

None.

Di Grup Lautan Luas

- Presiden Komisaris PT Lautan Organo Water (2025 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Cipta Mapan Logistik (2025 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Cipta Mandiri Logistik (2019 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Cipta Logistik Indonesia (2019 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Bahana Prestasi (2019 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Integrated Logixstream (2019 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Taruna Bina Sarana (2019 – sekarang)
- Direktur PT Lautan Sweetener Indonesia (2018 - sekarang)

In Lautan Luas Group

- President Commissioner of PT Lautan Organo Water (2025 – present)
- President Director of PT Cipta Mapan Logistik (2025 – present)
- President Director of PT Cipta Mandiri Logistik (2019 – present)
- President Director of PT Cipta Logistik Indonesia (2019 – present)
- President Director of PT Bahana Prestasi (2019 – present)
- President Director of PT Integrated Logixstream (2019 – present)
- President Director of PT Taruna Bina Sarana (2019 – present)
- Director of PT Lautan Sweetener Indonesia (2018 – present)

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

In Other Companies:

None.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.



Hendrik Gunawan

Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Surabaya.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia, Universitas Surabaya (2001)
- Magister Manajemen Pemasaran, Universitas Airlangga (2006)

Riwayat Karier

- Sales Executive di PT Lautan Luas Tbk (2001 – 2004)
- Manager di PT Lautan Luas Tbk (2004 – 2007)
- Senior Manager di PT Lautan Luas Tbk (2007-2010)
- General Manager di PT Advance Stabilindo Industry (2010 – 2018)
- Direktur PT Lautan Natural Krimerindo (2010-2024)
- Presiden Direktur PT Lautan Natural Krimerindo (2025 - sekarang)
- Direktur Pengembangan Bisnis di PT Lautan Luas Tbk (2024 – sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

- Presiden Direktur PT Lautan Natural Krimerindo (2025 – sekarang)
- Direktur PT Dunia Kimia Utama (2024 – sekarang)
- Direktur PT Indonesian Acids Industry (2024 – sekarang)
- Direktur PT Liku Telaga (2024 – sekarang)
- Direktur PT Mahkota Indonesia (2024 – sekarang)

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Education and/or Certifications

- Bachelor of Engineering, majoring in Chemical Engineering, University of Surabaya (2001)
- Master of Marketing Management, Airlangga University (2006)

Career History

- Sales Executive at PT Lautan Luas Tbk (2001 – 2004)
- Manager at PT Lautan Luas Tbk (2004 – 2007)
- Senior Manager at PT Lautan Luas Tbk (2007-2010)
- General Manager at PT Advance Stabilindo Industry (2010 – 2018)
- Director of PT Lautan Natural Krimerindo (2010 – 2024)
- President Director of PT Lautan Natural Krimerindo (2025-present)
- Director of Business Development at PT Lautan Luas Tbk (2024 – present)

Concurrent Positions

In the Company:

None.

In Lautan Luas Group

- President Director of PT Lautan Natural Krimerindo (2025 – present)
- Director of PT Dunia Kimia Utama (2024 – present)
- Director of PT Indonesian Acids Industry (2024 – present)
- Director of PT Liku Telaga (2024 – present)
- Director of PT Mahkota Indonesia (2024 – present)

In Other Companies:

None.

Affiliation:

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi**Change in the Composition of the Board of Directors**

Pada tahun 2025 terjadi perubahan pada komposisi Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB tahun 2025 yang menerima pengunduran diri Jimmy Masrin dan memberhentikan Danny Suryadi Adenan dengan hormat. Kronologi lengkap perubahan komposisi Direksi dapat dilihat melalui tabel-tabel berikut:

The composition of the Board of Directors changed in 2025, in accordance with the resolutions of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders, which accepted Jimmy Masrin's resignation and honorably dismissed Danny Suryadi Adenan. A complete chronology of changes to the composition of the Board of Directors is described in this following table:

Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2025 - 7 Mei 2025 (Sebelum Perubahan)**Composition of the Board of Directors for the Period of January 1, 2025-May 7, 2025 (Before Changes)**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notaris di Jakarta.
Jimmy Masrin	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director	
Soewandhi Soekamto	Direktur Komersial Commercial Director	Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Statement of Meeting Decisions No. 49 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., Notary in Jakarta.
Danny Suryadi Adenan	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	
Elly Mariana Tansil	Direktur Keuangan Finance Director	
Subakti Setiawan	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director	
Hendrik Gunawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	

Komposisi Direksi Periode 7 Mei 2025 - 31 Desember 2025 (Setelah Perubahan)**Composition of the Board of Directors for the Period of May 7, 2025-December 31, 2025 (After Changes)**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Mei 2025, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan Nomor 36 tanggal 7 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director	
Soewandhi Soekamto	Direktur Komersial Commercial Director	
Elly Mariana Tansil	Direktur Keuangan Finance Director	Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 7, 2025, as stated in the Deed of Minutes of the Company's Meeting Number 36 dated May 7, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Hendrik Gunawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	
Subakti Setiawan	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Isien Fudianto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 78 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Lulus dari Sekolah Menengah Atas Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) (1965)

Education and/or Certifications

Graduated from Tiong Hoa Hwee Koan High School (THHK) (1965)

Riwayat Karier

- Sales Representative di PT Indonesian Acids Industry (1970-1975)
- Sales Manager PT Indonesian Acids Industry (1975-1977)
- Sales Manager di PT Lautan Luas Tbk (1978-1990)
- Development Manager PT Pacinesia Chemical Industry (1990-1995)
- Direktur di PT Pacinesia Chemical Industry (1995- 2000)
- Presiden Direktur PT Toppac Purna Cipta (1998-2011)
- Direktur PT Seruni Ganda Mekar (1998-2004)
- Komisaris PT Seruni Ganda Mekar (2004-2011)
- Presiden Direktur di PT Pacinesia Chemical Industry (2000-2015)
- Komisaris di PT Pacinesia Chemical Industry (2015-2017)
- Komisaris di PT Lautan Luas Tbk (2017-2021)
- Presiden Komisaris di PT Lautan Luas Tbk (2021- sekarang)

Career History

- Sales Representative at PT Indonesian Acids Industry (1970-1975)
- Sales Manager at PT Indonesian Acids Industry (1975-1977)
- Sales Manager at PT Lautan Luas Tbk (1978-1990)
- Development Manager at PT Pacinesia Chemical Industry (1990-1995)
- Director at PT Pacinesia Chemical Industry (1995-2000)
- President Director at PT Toppac Purna Cipta (1998-2011)
- Director at PT Seruni Ganda Mekar (1998-2004)
- Commissioner at PT Seruni Ganda Mekar (2004-2011)
- President Director at PT Pacinesia Chemical Industry (2000-2015)
- Commissioner at PT Pacinesia Chemical Industry (2015-2017)
- Commissioner at PT Lautan Luas Tbk (2017-2021)
- President Commissioner at PT Lautan Luas Tbk (2021-present)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Concurrent Positions

In the Company:

None.

Di Grup Lautan Luas

Tidak ada.

In Lautan Luas Group:

None.

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

In Other Companies:

None.

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi keluarga/keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Pranata Hajadi dan anggota Direksi, yaitu Bapak Indrawan Masrin. Hubungan afiliasi keluarga/keuangan juga terdapat dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliations:

He has a family/financial affiliation with Mr. Pranata Hajadi, a member of the Board of Commissioners, and Mr. Indrawan Masrin, a member of the Board of Directors. He also has a family/financial affiliation with the Major Shareholder.

Pranata Hajadi

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Economics* dari Monash University, Melbourne, Australia (1979)
- *Master of Business Administration* dari University of Chicago, Amerika Serikat (1982)

Riwayat Karier

- Auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta (1979 – 1980)
- Perwakilan The First National Bank of Chicago Jakarta (1983 – 1985)
- Posisi Assistant Vice President di Departemen Corporate Banking di The First National Bank of Chicago Singapura (1986 –1987)
- Pimpinan International Private Banking Asia di The First National Bank of Chicago Hong Kong (1988 – 1989)
- Partner Business Advisory Group di sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura (1989 - 1996)
- Penasihat di PT Lautan Luas Tbk (1989 – 1995)
- Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk (1996 – 2006)
- Komisaris Perseroan di PT Lautan Luas Tbk (2007 – 2013)
- Wakil Presiden Komisaris di PT Lautan Luas Tbk (2013 – sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

Tidak ada.

Di Perusahaan Lain:

Wakil Presiden Komisaris di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002-sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi keluarga/keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Isien Fudianto dan anggota Direksi, yaitu Bapak Indrawan Masrin. Hubungan afiliasi keluarga/keuangan juga terdapat dengan Pemegang Saham Utama.

Education and/or Certifications

- Bachelor of Economics from Monash University, Melbourne, Australia (1979)
- Master of Business Administration from the University of Chicago, United States (1982)

Career History

- Auditor at Price Waterhouse & Co. in Melbourne and Jakarta (1979–1980)
- Representative of The First National Bank of Chicago Jakarta (1983–1985)
- Assistant Vice President in the Corporate Banking Department at The First National Bank of Chicago Singapore (1986–1987)
- Head of International Private Banking Asia at The First National Bank of Chicago Hong Kong (1988–1989)
- Partner in the Business Advisory Group at a financial consulting firm in Singapore (1989–1996)
- Advisor at PT Lautan Luas Tbk (1989–1995)
- Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk (1996–2006)
- Commissioner of the Company at PT Lautan Luas Tbk (2007–2013)
- Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk (2013–present)

Concurrent Positions

In the Company:

None.

In Lautan Luas Group

None.

In Other Companies:

Vice President Commissioner at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002-present)

Affiliation:

He has a family/financial affiliation with Mr. Isien Fudianto, a member of the Board of Commissioners, and Mr. Indrawan Masrin, a member of the Board of Directors. He also has a family/financial affiliation with the Major Shareholder.



Rifana Erni

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No. 17 tanggal 25 Januari 2017 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2017, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Lautan Luas Tbk No. 17 dated January 25, 2017, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Pengangkatan Periode Berjalan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknologi Kimia Tekstil dari Institut Teknologi Tekstil Bandung (1975)
- *Master of Business Administration* dari University of Bridgeport, Connecticut, USA (1991)

Riwayat Karier

- Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill (1972 – 1979)
- Pernah menjabat beberapa posisi di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan RI, sebagai:
 - » Direktur Jenderal Kerja Sama Industri dan Perdagangan Internasional (2000 – 2002)
 - » Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2002 – 2005)
 - » Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (2005 – 2008)
- Komisaris di PT Sandang (1992 – 2002)
- Komisaris di PT Kuniseal Indonesia (1997 – 2002)
- Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (2002 – 2011)
- Komisaris di Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009 – 2016)
- Auditor SNI/ISO 9001 di Balai Sertifikasi Industri (2005 – sekarang)
- Penasihat di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008 – sekarang)
- Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia, (2015 – sekarang)
- Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) (2008 – sekarang)
- Komisaris Independen di PT Lautan Luas Tbk (2017 – sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

Tidak ada.

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Current Period Appointment

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Education and/or Certifications

- Bachelor's degree in Textile Chemical Technology from the Bandung Institute of Textile Technology (1975)
- Master of Business Administration from the University of Bridgeport, Connecticut, USA (1991)

Career History

- Assistant Production Manager and Head of Laboratory at PT Bandung Sakura Textile Mill (1972–1979)
- Previously held several positions at the Indonesian Ministry of Industry and Trade, including:
 - » Director General of Industrial Cooperation and International Trade (2000–2002)
 - » Director General of Domestic Trade (2002–2005)
 - » Head of the Industrial Research and Development Agency (2005–2008)
- Commissioner at PT Sandang (1992–2002)
- Commissioner at PT Kuniseal Indonesia (1997–2002)
- Commissioner at PT Pupuk Sriwijaya (2002–2011)
- Commissioner at National Consumer Protection Agency (2009 – 2016)
- SNI/ISO 9001 Auditor at the Industrial Certification Agency (2005 – present)
- Advisor at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008 – present)
- Head of the Regulatory Affairs at the Indonesian Chemical Industry Federation (2015 – present)
- Committee of Government and Regulatory Affairs at the Aromatic, Olefin, and Plastic Industry Association (INAPLAS) (2008 – present)
- Independent Commissioner at PT Lautan Luas Tbk (2017 – present)

Concurrent Positions

In the Company:

None.

In Lautan Luas Group:

None.

In Other Companies:

None.

Affiliation:

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Diah Maulida

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 17 tanggal 25 Januari 2017 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2017, as stated in the Deed of Meeting Resolution of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 17 dated January 25, 2017, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.



Pengangkatan Periode Berjalan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, (1976)
- Master of Arts Ekonomi Pertanian dari Stanford University, USA, (1987)

Riwayat Karier

- Pernah menjabat beberapa posisi di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan sebagai:
 - » Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri (2001-2003)
 - » Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (2003-2005)
 - » Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2005-2010)
- Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian (2010 - 2013)
- Deputi Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian (2013 - 2014)
- Staf Khusus Menko di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian (2015-2017)
- Komisaris di PT Pupuk Kaltim (2008 – 2010)
- Komisaris di PT Pupuk Indonesia (2011 – 2015)
- Komisaris Independen di PT Lautan Luas Tbk (2017-sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

Tidak ada.

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Current Period Appointment

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Education and/or Certifications

- Bachelor in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural Institute (1976)
- Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, USA (1987)

Career History

- Held several positions at the Ministry of Industry and Trade as:
 - » Expert Staff to the Minister in the field of Technology, Strengthening and Deepening of Industrial Structure (2001-2003)
 - » Head of the National Export Development Agency (2003-2005)
 - » Director General of Foreign Trade (2005-2010)
- Deputy Minister for the Coordination of Agriculture and Maritime Affairs at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (2010-2013)
- Deputy Minister for the Coordination of Food and Biological Resources at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (2013-2014)
- Special Staff to the Coordinating Minister at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015-2017)
- Commissioner at PT Pupuk Kaltim (2008 – 2010)
- Commissioner at PT Pupuk Indonesia (2011 – 2015)
- Independent Commissioner at PT Lautan Luas Tbk (2017-present)

Concurrent Positions

In the Company:

None.

In Lautan Luas Group:

None.

In Other Companies:

None.

Affiliations:

She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.



Benny Wachjudi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lautan Luas Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Lautan Luas Tbk No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pengangkatan Periode Berjalan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1980)
- *Master of Business Administration* dari University of Bridgeport, Connecticut (1989)

Riwayat Karier

- Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2013 – 2014)
- Direktur Jenderal yang menangani industri berbasis agro dan industri berbasis kimia di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2004 – 2013)
- Komisaris Utama di Pupuk Iskandar Muda (Persero) (2004 – 2013)
- Komisaris Utama di PT Semen Baturaja Tbk (Persero) (2008 – 2017)
- Senior Advisor di PT PDSU (2015 – 2020)
- Ketua Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (2015 – 2016)
- Direktur Eksekutif Dewan Negara Penghasil Minyak Sawit (2016 – 2017)
- Komisaris Independen di PT Lautan Luas Tbk (2021 – sekarang)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Ketua Komite Audit

Di Grup Lautan Luas

Tidak ada.

Di Perusahaan Lain:

Ketua Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia (2021 – sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Current Period Appointment

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Education and/or Certifications

- Bachelor in Physical Engineering from Bandung Institute of Technology (1980)
- Master of Business Administration from the University of Bridgeport, Connecticut (1989)

Career History

- Director General of Manufacturing Industry Base at the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2013 – 2014)
- Director General of Agro-Based and Chemical-Based Industries at the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2004 – 2013)
- President Commissioner of Pupuk Iskandar Muda (Persero) (2004 – 2013)
- President Commissioner of PT Semen Baturaja Tbk (Persero) (2008 – 2017)
- Senior Advisor at PT PDSU (2015 – 2020)
- Chairman of the Indonesian Refined Sugar Association (2015 – 2016)
- Executive Director of the Council of Palm Oil Producing Countries (2016 – 2017)
- Independent Commissioner at PT Lautan Luas Tbk (2021 – present)

Concurrent Positions

In the Company:

Head of Audit Committee

In Lautan Luas Group

None.

In Other Companies:

Chairman of the Indonesian White Cigarette Manufacturers Association (2021 – present)

Affiliation:

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Jhonny Siahaan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 9 Januari 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 11 tanggal 9 Januari 2024, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 9, 2024, as stated in the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated January 9, 2024, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Pengangkatan Periode Berjalan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Hukum dari Universitas Muhammadiyah, Palu (2000)
- Magister Hukum dari Universitas Muslim Indonesia, Makassar (2002)

Riwayat Karier

- Penyidik Utama Tk. II Biro Pengawasan Penyidikan di Bareskrim Polri (2011 – 2013)
- Kepala Biro Operasi Polda Bengkulu (2013 – 2015)
- Inspektorat Pengawasan Umum Polri Unit Pengawasan Sarana dan Prasarana Inspektorat Wilayah III (2015 – 2016)
- Kepala Bagian Perencanaan Operasi Biro Pembinaan Operasi SOP Polri (2016 – 2018)
- Tenaga Ahli Menteri Bidang Penegakkan Hukum (2018 – 2020)
- Pernah menjabat beberapa posisi di Kementerian LHK, sebagai: Staf Khusus Menteri, Bidang Media Komunikasi (2020 – 2021)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak ada.

Di Grup Lautan Luas

Tidak ada.

Di Perusahaan Lain:

Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bidang Media Komunikasi

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama.

Current Term Appointment

Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Education and/or Certifications

- Bachelor of Laws from Muhammadiyah University, Palu (2000)
- Master of Laws from Muslim University of Indonesia, Makassar (2002)

Career History

- Lead Investigator Level II, Supervisory Bureau at the Criminal Investigation Agency (Bareskrim Polri) (2011 – 2013)
- Head of Operations Bureau of the Bengkulu Regional Police (2013 – 2015)
- Inspectorate of General Supervision of the Infrastructure Supervision Unit of the Inspectorate Regional Police III (2015 – 2016)
- Head of Operational Planning Section, SOP Operations Development Bureau, Indonesian National Police (2016 – 2018)
- Expert Staff to the Minister for Law Enforcement (2018 – 2020)
- Previously held several positions at the Ministry of Environment and Forestry, as: Special Staff to the Minister for Media and Communications (2020 – 2021)

Concurrent Positions

In Companies:

None.

In Lautan Luas Group

None.

In Other Companies:

Special Staff to the Minister of Environment and Forestry for Media and Communications

Affiliations:

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris***Change in the Composition of Board of Commissioners***

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sesuai hasil keputusan RUPSLB tahun 2025 yang menegaskan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025.

The composition of the Company's Board of Commissioners remains unchanged, in accordance with the resolution of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders, which confirmed the reappointment of all members of the Board of Commissioners for 2025.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Mei 2025, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan Nomor 36 tanggal 7 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 7, 2025, as stated in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 36 dated May 7, 2025, drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Independensi Komisaris Independen***Independency of Independent Commissioner***

Seluruh Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama lebih dari 2 periode telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 4 April 2024 sesuai dengan pasal 25 POJK 33/2014, sebagai bentuk komitmen untuk bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara independen dan bebas dari benturan kepentingan.

All of the Company's Independent Commissioners who have served for more than two terms have signed a Declaration of Independence on April 4, 2024, in accordance with Article 25 of Financial Service Authority Regulation 33/2014, as a commitment to be independent and professional in carrying out their duties. The Company ensures that all Independent Commissioners carry out their functions and responsibilities independently and free from conflicts of interest.

Demografi Karyawan

Employee Demographic

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.169 orang, mengalami kenaikan 0,6% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 3.150 orang karyawan.

Uraian lebih rinci terkait demografi karyawan selama 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan melalui tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees was recorded at 3,169 people, an increase of 0.6% compared to 3,150 employees in 2024.

A more detailed description regarding the employee demographics over the past 2 (two) years is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition based on Gender

Gender	2025	2024
Laki-laki Male	2.443	2.430
Perempuan Female	726	720
Jumlah Total	3.169	3.150

Perseroan mempekerjakan tenaga alih daya/*outsourcing* melalui kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa (vendor) guna mendukung kelancaran operasional sehari-hari. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 1.419 karyawan berstatus alih daya/*outsourcing*.

The Company employs outsourced personnel through partnerships with service providers (vendors) to ensure the daily operations run well. In 2025, there were 1,419 outsourced employees.

Berikut disajikan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaianya dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is a description of the Company's employees based on their employment status over the past 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kerja Working Status	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Female	2.377	716	2.063	656
Kontrak Contract	66	10	367	64
Jumlah Total	2.443	726	2.430	720

Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan

Total of Temporary /Contract Employees Employed by Contractors and/or Consultants

1.419 Orang Employees  **44,77%** dari total karyawan of the total employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan**Employee Composition Based on Position**

Jabatan Position	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Manager	230	94	203	89
Supervisor	195	78	192	87
Officer	171	170	180	164
Staff	570	359	545	341
Non Staff	1.277	25	1.310	39
Jumlah Total	2.443	726	2.430	720

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan**Employee Composition Based on Position**

Level Jabatan Position	2025			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase Karyawan (%) Employee Percentage (%)
Entry-level	1.845	75,52	387	53,31
Mid-level	356	14,57	239	32,92
Senior-level	222	9,09	91	12,53
Executive-level	20	0,82	9	1,24
Jumlah Total	2.443	100	726	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**Employee Composition Based on Age**

Kelompok Usia Age Group	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 tahun < 25 years old	98	72	113	77
25-30 tahun 25-30 years old	388	177	410	155
30-35 tahun 30-35 years old	520	166	543	170
35-40 tahun 35-40 years old	490	129	468	130
40-45 tahun 40-45 years old	439	98	386	89
45-50 tahun 45-50 years old	302	39	309	53
>50 tahun > 50 years old	206	45	218	48
Jumlah Total	2.443	726	2.430	720

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia**Total Employees Based on Age**

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	2025								Jumlah Karyawan Total Employees
	Level Jabatan Position								
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<30 tahun < 30 years old	353	169	74	58	7	5	0	0	666
30-50 tahun 30-35 years old	1.354	207	258	166	185	73	11	4	2.258
>50 tahun > 50 years old	138	11	24	15	30	13	9	5	245
Jumlah Total	1.845	387	356	239	222	91	20	9	3.169
	2.232		595		313		29		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**Employee Composition Based on Educational Level**

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Doktoral Doctoral Degree	4	0	3	0
Magister Master's Degree	61	34	52	28
Sarjana Bachelor's Degree	758	549	651	481
Diploma Diploma	124	73	117	82
SMA Senior High School	1.288	58	1.258	55
SMP Junior High School	85	2	81	2
SD Elementary School	33	0	41	0
Lain-lain Others	90	10	227	72
Jumlah Total	2.443	726	2.430	720

Komitmen terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia**Commitment to Human Capital Development**

Perseroan menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu prioritas strategis dalam rencana kerja tahunan. Menyadari bahwa karyawan merupakan aset berharga yang menjadi penopang kelangsungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk mencetak talenta-talenta terbaik dan unggul melalui program pengembangan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, serta pembinaan karier yang terstruktur. Upaya ini dirancang untuk memperkuat kapabilitas karyawan, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing Perseroan di industri kimia, sekaligus menjamin keberlanjutan pertumbuhan bisnis dan pencapaian kinerja jangka panjang.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus melakukan investasi signifikan pada setiap individu karyawan dengan melibatkan mereka secara aktif dalam berbagai kegiatan pelatihan, sosialisasi, webinar, serta program *refreshment*.

Uraian lebih rinci mengenai jenis pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh setiap level jabatan, termasuk upaya kesetaraan gender sepanjang tahun 2025, disajikan pada tabel berikut:

The Company prioritizes Human Capital (HC) development as a strategic priority in its annual work plan. Recognizing that employees are valuable assets that underpin business continuity, the Company is committed to developing the best and most superior talent through competency development programs, ongoing training, and structured career development. These efforts are designed to strengthen employee capabilities, encourage innovation, and enhance the Company's competitiveness in the chemical industry, while ensuring sustainable business growth and long-term performance.

In line with this commitment, the Company continues to invest significantly in each individual employee by actively engaging them in various training activities, outreach activities, webinars, and refresher programs.

A more detailed description of the types of training and competency development participated in by each position level, including efforts to achieve gender equality throughout 2025, is presented in the following table:

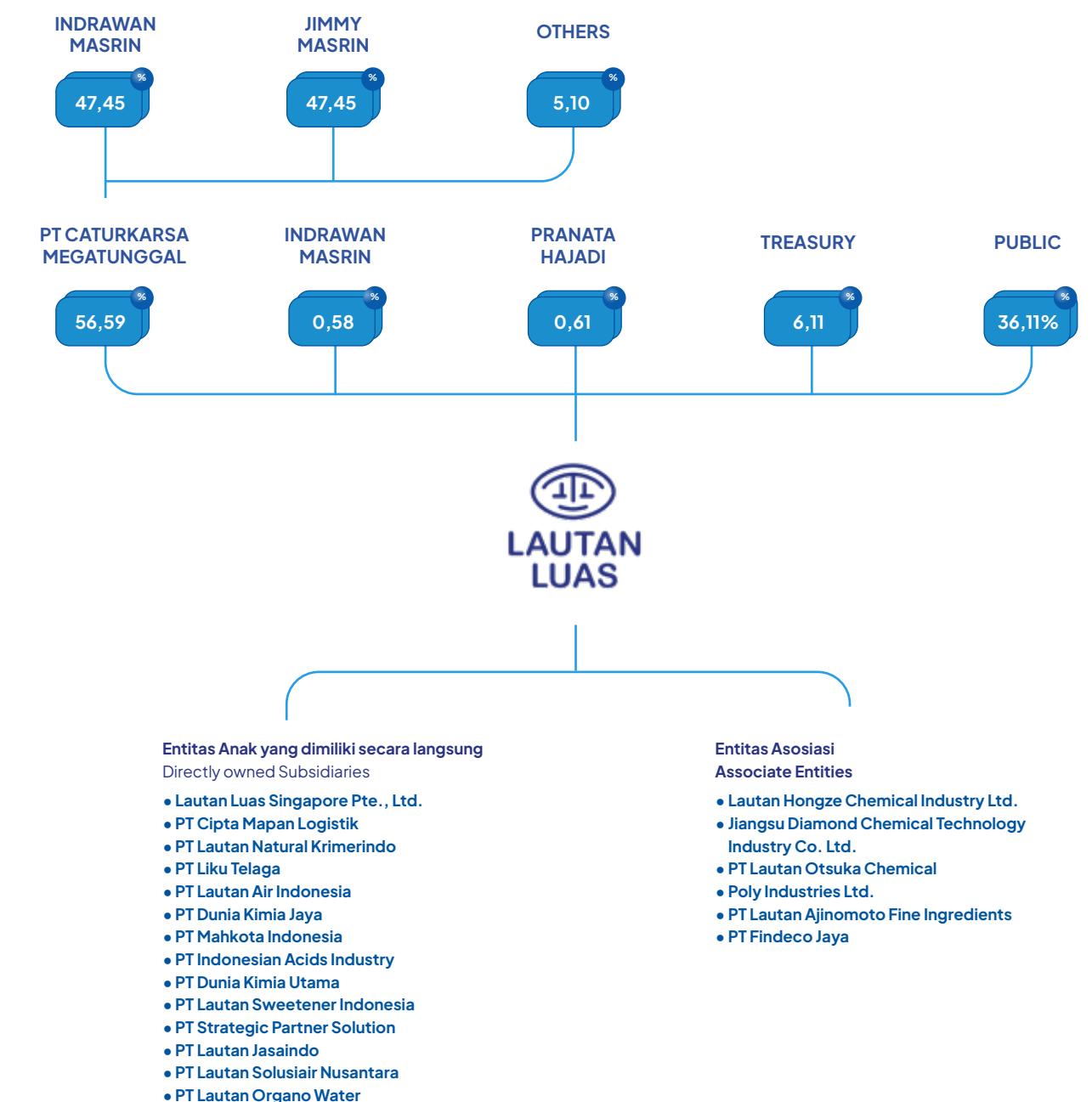
No.	Bidang Pelatihan Training	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
1.	IT	110	78	188
2.	Self Development	695	417	1.112
3.	Leadership	209	117	326
4.	Operational & Company Growth	2.930	1.222	4.152
5.	Culture	1.722	766	2.488
6.	K3 & HSE	6.072	2.353	8.425
7.	Sustainability	354	87	441
Jumlah Total		12.092	5.040	17.132

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan dalam 2 (dua) Tahun Terakhir**Training and Education Activities in the Last 2 (two) Years**

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Lautan Luas Grup Lautan Luas Group Training and Education Activities	2025	2024
Jumlah peserta (orang) Number of participants (people)	17.132	8.646
Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Number of Training Hours (Hours)	78.704	39.881
Rerata Jam Pelatihan Per Total Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours Per Total Employee (Hour/Person)	4,59	11,98
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta) Total training funds (IDR Million)	5.397	5.379

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



No No.	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	Saham Shares	Persentase Percentages
1	PT Caturkasa Megatunggal	882.864.000	56,59%
2	Pranata Hajadi	9.559.000	0,61%
3	Indrawan Masrin	8.991.000	0,58%
4	Saham Tresuri Treasury Stock	95.311.200	6,11%
5	Masyarakat Public	563.274.800	36,11%
	Jumlah Total	1.560.000.000	100%

Sepanjang tahun 2025, komposisi pemegang saham Perseroan mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the composition of the Company's shareholders changed compared to the previous year. The details are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Share Ownership of More than 5%				
PT Caturkasa Megatunggal	882.864.000	56,59	882.864.000	56,59
Saham Tresuri	88.194.900	5,65	95.311.200	6,11
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less than 5%				
Pranata Hajadi	9.559.000	0,61	9.559.000	0,61
Indrawan Masrin	8.991.000	0,58	8.991.000	0,58
Jimmy Masrin	2.725.100	0,18		
Kepemilikan Saham oleh Masyarakat (<5%) Share Ownership by Public (<5%)				
Masyarakat Public	567.666.000	36,39	563.274.800	36,11
Jumlah Total	1.560.000.000	100,00	1.560.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership

Pada tahun 2025, terdapat 2 (dua) orang anggota manajemen yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan. Kepemilikan saham tersebut telah dilaporkan secara transparan sesuai dengan ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 (“POJK 4/2024”) tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

In 2025, there were two members of the Management registered as shareholders of the Company. This share ownership has been transparently reported in accordance with the provisions of POJK No. 4 of 2024 (“POJK 4/2024”) concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Berikut adalah daftar anggota Manajemen yang memiliki saham Perseroan:

The following is a list of members of Management who own shares of the Company:

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Secara Langsung

Direct Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Direksi Directors					
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	8.991.000	0,58%	8.991.000	0,58
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director	0	0	0	0,00
Soewandhi Soekamto	Direktur Komersial Commercial Director	0	0	0	0,00
Elly Mariana Tansil	Direktur Keuangan Finance Director	0	0	0	0,00
Subakti Setiawan	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director	0	0	0	0,00
Hendrik Gunawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	0	0	0	0,00

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0	0	0,00
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	9.559.000	0,61	9.559.000	0,61
Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0,00
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0,00
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0,00
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0,00

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Secara Tidak Langsung

Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Per 31 Desember 2025, anggota Direksi Bapak Indrawan Masrin tercatat memiliki 26,85% saham Perseroan secara tidak langsung melalui PT Caturkasa Megatunggal. Di sisi lain, tidak terdapat satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

As of December 31, 2025, Mr. Indrawan Masrin, a member of the Board of Directors, indirectly owned 26.85% of the Company's shares through PT Caturkasa Megatunggal. However, no member of the Board of Commissioners owned any shares indirectly.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing < 5%

Community Shareholders Group with Individual Share Ownership < 5%

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Presentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Presentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.747	226.532.200	14,52	2.019	222.416.300	14,26
Yayasan Foundation	1	1.000	0,00	1	1.000	0,00
Dana Pensiun Pension Funds	3	73.600	0,00	3	73.600	0,00
Asuransi Insurance	6	55.400	0,00	6	55.400	0,00
Bank Bank	1	51.200	0,00	1	51.200	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Company	29	1.081.303.12	69,31	26	1.085.779.428	69,60
Reksadana Mutual Funds	5	150.800	0,01	5	150.800	0,01
Subtotal Subtotal	1.792	1.308.167.328	83,86	2.061	1.308.527.728	83,88

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Presentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Presentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investors						
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	39	235.910.072	15,12	40	235.549 .6 72	15,10
Perorangan Asing Foreign Individual	15	15.922.600	1,02	15	15.922.600	1,02
Subtotal Subtotal	54	251.832.672	16,14	55	251.472.272	16,12
Jumlah Total	1.846	1.560.000.000	100,00	2.116	1.560.000.000	100,00

Klasifikasi Pemegang Saham Berdasarkan Status Institusional
Classification of Shareholders Based on Institutional Status

Struktur pemegang saham Perseroan berdasarkan status institusional per akhir 2025 adalah sebagai berikut:

The Company’s shareholder structure based on the institutional status at the end of 2025 is as follows:

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Presentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	42	1.086.111.428	69,62
Institusi Asing Foreign Institution	40	235.549.672	15,10
Individu Lokal Local Individual	2.019	222.416.300	14,26
Individu Asing Foreign Individual	15	15.922.600	1,02

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, Serta Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Information on Majority and/or Controlling Shareholders, as well as the Ultimate Beneficiaries in Share Ownership

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan beserta pihak penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham digambarkan melalui skema berikut:

The composition of the Company's majority and controlling shareholders as well as the ultimate beneficiaries of the Company's share ownership is illustrated as follows:



PT Caturkarsa Megatunggal adalah perusahaan induk bagi beberapa anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang industri, seperti kimia, energi, gaya hidup dan rekreasi, rantai pasok, dan teknologi.

PT Caturkarsa Megatunggal is the parent company of a number of subsidiaries that run various industries field, such as chemicals, energy, lifestyle & leisure, supply chain, and technology.

Penerima Manfaat Akhir Ultimate Beneficiary

Berdasarkan skema di atas, penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Indrawan Masrin dan Bapak Jimmy Masrin.

Based on the above scheme, the ultimate beneficiaries of the Company's share ownership are Mr. Indrawan Masrin and Mr. Jimmy Masrin.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	Tanggal Date
Masa Penawaran Umum Offering Period	30 Juni - 2 Juli 1997 June 30 - July 2, 1997
Tanggal Penjatahan Allotment Date	9 Juli 1997 July 9, 1997
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 150.000.000 Saham atas Nama dengan nilai nominal @ Rp500 dan harga penawaran saham @ Rp2.950 Listing Date: At Jakarta and Surabaya Stock Exchanges amounting 150,000,000 registered shares with a nominal value of @ IDR500 and an initial public offering of @ IDR2,950.	21 Juli 1997 July 21, 1997
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama Bonus Share 5:8 Total Bonus Share 240,000,000 Registered Share	27 Januari 1999 January 27, 1999
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp250 Stock Split Nominal Value @ IDR250	8 November 1999 November 8, 1999
Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange	
Perdagangan Saham Tanpa Warkat Scriptless Trading	30 Januari 2001 January 30, 2001
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp125 Stock Split Nominal Value @ IDR125	10 Desember 2014 December 10, 2014
Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange	
Harga sebelum aksi korporasi Rp1.805 dan harga sesudah aksi korporasi Rp915 Price before Corporate Action IDR1,805 and after Corporate Action IDR915	
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp24.762.645.480 Share Buyback Total Volume 47,338,000 shares Amounting IDR 24,762,645,480	1 Oktober - 31 Desember 2015 October 1 - December 31, 2015
Harga sebelum aksi korporasi Rp442 dan harga sesudah aksi korporasi Rp500 Price before Corporate Action IDR442 and after Corporate Action IDR500	
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (buyback) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 47.338.000 saham The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 47,338,000 shares	21 Juni 2018 June 21, 2018
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 5.159.000 lembar Senilai Rp2.053.548.800 Share Buyback Total Volume 5,159,000 shares Amounting IDR 2,053,548,800	16 Maret - 16 Juni 2020 March 16 - June 16, 2020
Harga sebelum aksi korporasi Rp505 dan harga sesudah aksi korporasi Rp460 Price before Corporate Action IDR505 and after Corporate Action IDR460	
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (buyback) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 23.348.000 saham The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 23,348,000 shares	1 Agustus 2021 August 1, 2021
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2023 menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimum sebanyak 90.909.091 lembar saham atau sebanyakbanyaknya 5.83% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total biaya sebesar-besarnya Rp100.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2025 The Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 31, 2023 approved the Company's share buyback with a maximum amount of 90,909,091 shares or a maximum of 5.83% of the Company's issued and paid-up capital with a total cost of a maximum of IDR100,000,000,000. The buyback has been carried out in stages from September 1, 2023 to February 21, 2025.	31 Agustus 2023 August 31, 2023

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	Tanggal Date
Dimulainya Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>buyback</i>) sebanyak 28.048.000 saham senilai 29.863.912.130 Commencement of the Company's Share Buyback (<i>buyback</i>) of 28,048,000 shares worth 29,863,912,130	1 September 2023 - 31 Desember 2023 September 1, 2023 - December 31, 2023
Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>buyback</i>) sebanyak 54.997.900 saham senilai 62.412.055.147 The Company's Share Buyback (<i>buyback</i>) period of 54,997,900 shares worth 62,412,055,147	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>buyback</i>) sebanyak 7.116.300 saham senilai 7.177.000.000 The Company's share buyback (<i>buyback</i>) of 7,116,300 shares worth 7,177,000,000	1 Januari 2025 - 19 Februari 2025 January 1, 2025 - February 19, 2025

Kronologi Pencatatan Obligasi

Chronology of Bond Listing

Informasi terkait obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo untuk tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya diuraikan pada tabel berikut:

Information regarding the Company's bonds that have not matured in 2025 and subsequent years is outlined in the following table:

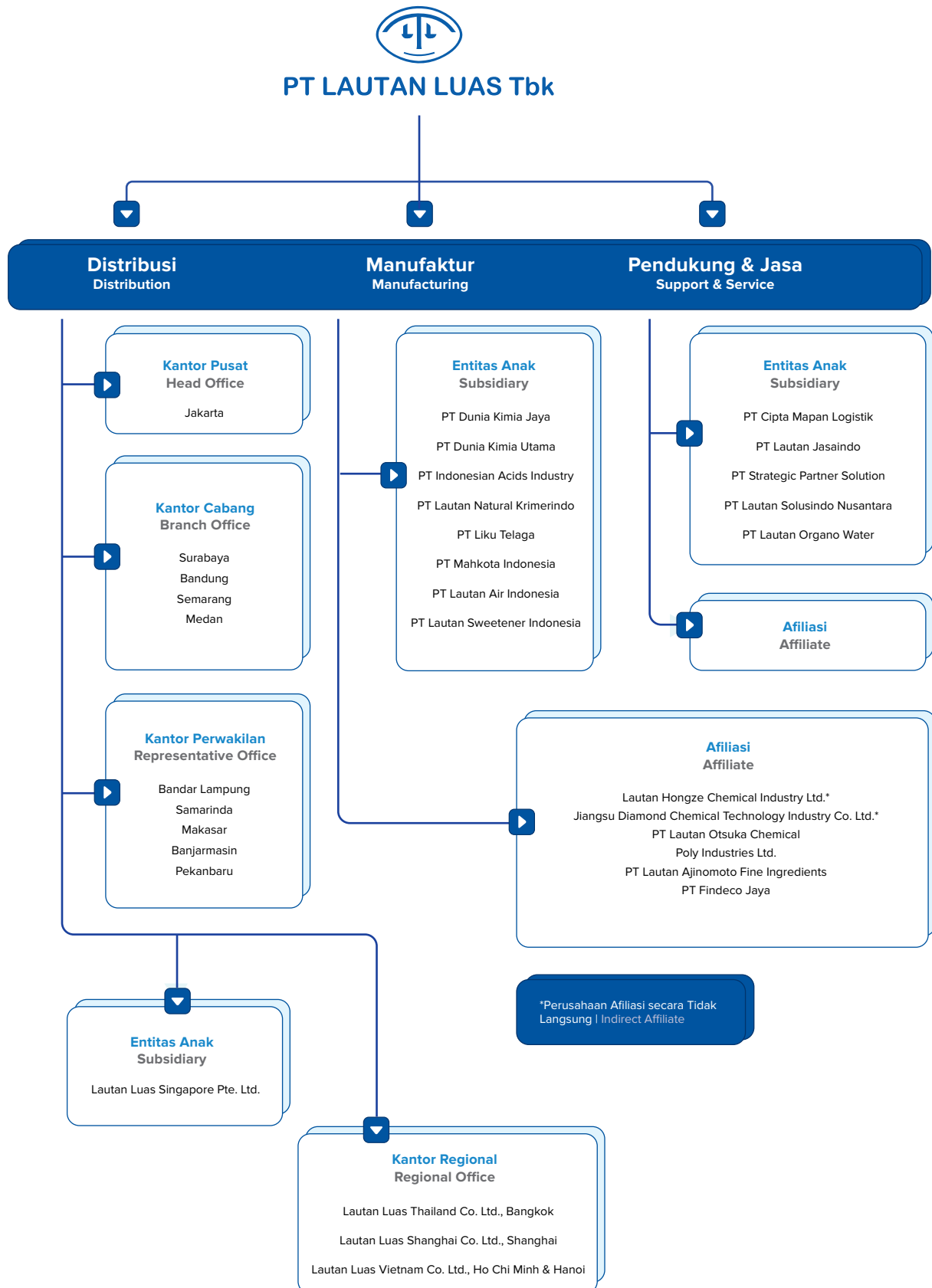
OBLIGASI BERKELANJUTAN III LAUTAN LUAS TAHAP I TAHUN 2020 LAUTAN LUAS SHELF REGISTRATION BONDS III PHASE I YEAR 2020		Tanggal Date
Masa Penawaran Offering Period		17 Juli 2020 July 17, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date		20 Juli 2020 July 20, 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesian Stock Exchange		22 Juli 2020 July 22, 2020
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Seri A A Series	Rp181.550.000.000
	Seri B B Series	Rp105.200.000.000
Tingkat Bunga Coupon	Seri A A Series	10,25%
	Seri B B Series	10,50%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri A A Series	21 Juli 2023 July 21, 2023
	Seri B B Series	21 Juli 2025 July 21, 2025
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA (Single A; Stable Outlook)

OBLIGASI BERKELANJUTAN III LAUTAN LUAS TAHAP II TAHUN 2021 LAUTAN LUAS SHELF REGISTRATION BONDS III PHASE II YEAR 2021		Tanggal Date
Masa Penawaran Offering Period		5-9 November 2021 November 5-9, 2021
Tanggal Penjatahan Allotment Date		10 November 2021 November 10, 2021
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		15 November 2021 November 15, 2021
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Seri A A Series	Rp315.000.000.000
	Seri B B Series	Rp135.000.000.000
Tingkat Bunga Coupon	Seri A A Series	9,00%
	Seri B B Series	9,75%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri A A Series	12 November 2024 November 12, 2024
	Seri B B Series	12 November 2026 November 12, 2026
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA (Single A; Stable Outlook)

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV LAUTAN LUAS TAHAP I TAHUN 2024 LAUTAN LUAS SHELF REGISTRATION BONDS IV PHASE I YEAR 2024		Tanggal Date
Masa Penawaran Offering Period		26-28 Juni 2024 June 26-28, 2024
Tanggal Penjatahan Allotment Date		2 Juli 2024 July 2, 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		5 Juli 2024 July 5, 2024
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance		Rp285.500.000.000
Tingkat Bunga Coupon		8,75%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date		4 Juli 2027 July 4, 2027
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA (Single A; Stable Outlook)

Struktur Grup Perseroan

Group Structure Chart



Daftar Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

List of Subsidiaries and Affiliated Companies

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY



Lautan Luas Singapore Pte. Ltd

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Lautan Luas Singapore Pte. Ltd
Pendirian Established on	17 Juni 1999 June 17, 1999
Bidang Usaha Line of Business	- Distributor Bahan Kimia Dasar dan Khusus - Investasi pada Perusahaan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus - Distributor of Basic and Specialty Chemicals - Investment in Basic and Specialty Chemicals Manufacturing Companies
Kantor Terdaftar & Korespondensi Registered Office & Correspondence	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Pemegang Saham Shareholder(s)	PT Lautan Luas Tbk (100%)
Jajaran Manajemen Management	
Direktur Director(s)	- Elly Mariana Tansil - Soewandhi Soekamto - Shannon Masrin
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	45 orang 45 employees
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp866.013 juta million



A member of LAUTAN LUAS

PT Lautan Air Indonesia

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Air Indonesia
Pendirian Established on	21 Februari 1984 February 21, 1984
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorida dan Distributor Utama Poly Aluminium Chloride Manufacturing, Aluminium Chloride and Master Distributor
Kantor Pusat & Pabrik Tangerang Head Office & Tangerang Factory	Jl. Manis II No. 9, RT. 004/RW. 01, Zona Industri Manis KM. 8,5 Desa Kadu Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia ☎ : +62 21 591 8874 🌐 : www.lautanairindonesia.com
Pabrik Gresik Gresik Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia ☎ : +62 31 395 1640
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (99,98%) - Indrawan Masrin (0,02%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	Joshua Chandraputra Asali
Presiden Direktur President Director	Budi Hermanto
Direktur Director(s)	Steven Masrin
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	373 orang 373 people
Produk Product(s)	Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorohidrat Poly Aluminium Chloride, Aluminium Chlorohydrate
Sertifikasi Certification(s)	- Pabrik 1 Factory 1 : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, NSF (Tangerang) - Pabrik 2 Factory 2 : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI (Gresik), SNI, SMK3
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp369.731 juta million



PT Lautan Natural Krimerindo

A member of LAUTAN LUAS

PT Lautan Natural Krimerindo

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Natural Krimerindo
Pendirian Established on	23 April 2010 April 23, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer Manufacturing
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Mojosari, Pacet KM. 4 Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia ☎ : +62 321 599 778 ✉ : info@LNK.co.id 🌐 : www.lautan-natural-krimerindo.com
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (99,997%) - Indrawan Masrin (0,003%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	Joshua Chandraputra Asali Shannon Masrin
Presiden Direktur President Director	Hendrik Gunawan
Direktur Director(s)	- Juwono Hartanto - Daniel Valentino Suyanto
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	481 orang 481 people
Produk Product(s)	Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, FSSC 22000, HALAL MUI, SMK3 ISO 9001:2015 Certificate No: ID13/02470 FSSC 22000 V5.1 Certificate No: ID17/04135 HALAL MUI Certificate No: 00120061610612 untuk ITEM PRODUK Non Dairy Creamer - Premix Minuman dan Bahan Minuman Certificate No: 00040074761115 Untuk Item produk Susu Bubuk Certificate No: 00210104350620 Untuk Item produk Bahan Roti SMK3 Certificate No: REG. SMK3.2018. JAN.SK-185
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp1.169.473 juta million



PT Dunia Kimia Jaya

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Dunia Kimia Jaya
Pendirian Established on	8 Desember 1977 December 8, 1977
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kimia khusus untuk Kertas, Tekstil, Pertanian, Karet/ Plastik, Pengolahan Air, Band Ply Lubricant, Pupuk, Paraffin Wax, dan Petroleum Jelly Manufacture of specialty chemicals for Paper, Textile, Agriculture, Rubber/Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, Fertilizer, Paraffin Wax, and Petroleum Jelly
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia ☎ : +62 21 8997 0430 / +62 21 536 73283 ✉ : info@duniakimijaya.com 🌐 : www.duniakimijaya.com
Kantor & Pabrik Cibitung Office & Cibitung Factory	MM 2100 Industrial Town, Blok M-29 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia ☎ : +62 21 898 0935
Kantor & Pabrik Gresik Office & Gresik Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24 Manyar Gresik 61151, Indonesia ☎ : +62 31 3958 686
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (99,82%) • Indrawan Masrin (0,04%) • Jimmy Masrin (0,14%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	• Soewandhi Soekamto • Shannon Masrin
Direktur Director(s)	Lie Khie Chou
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	319 orang 319 people
Produk Product(s)	White Oil, Vaslina–Petroleum Jelly, Wax, Master Batch White dan Master Batch Additive, All Range PVC Stabilizer & PVC Compound Additives, Sodium Metabisulphite Sodium Bisulphite, Blowing Agent & Chemical Processing for Footwear/Rubber, Chemical Processing for Paper, Water Treatment, Textile, Oilfield and Mining, Fertilizer

PT Dunia Kimia Jaya

Sertifikasi
Certification(s)

- Pabrik I Factory Cikarang: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI, SMK3, GOTS, ZERO ACCIDENT
- Pabrik I Factory Gresik: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3, RCI, BPOM, ZERO ACCIDENT
- Pabrik I Factory Cibitung: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, SMK3, ZERO ACCIDENT

Status Operasional
Operational Status

Beroperasi
In operation

Jumlah Aset per 31 Desember 2025
Total Assets as of December 31, 2025

Rp509.144 juta | million



A member of LAUTAN LUAS

PT Dunia Kimia Utama

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Dunia Kimia Utama
Pendirian Established on	22 Mei 1978 May 22, 1978
Bidang Usaha Line of Business	- Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat - Distribusi Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sulfur dan Aluminium Hidroksida - Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate Manufacturing - Distribution of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sulfur and Aluminum Hydroxide
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Palembang – Indralaya KM 24 Desa Pulau Semambu, Indralaya Utara Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862 ☎ : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (53,38%) - PT Gading Masindotama (30,41%) - Tip International Company (9,64%) - PT Wongso Kharismamulia (2,76%) - Ting Aurelia Yuwita Erika (2,21%) - PT Syam Bersaudara (1,60%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	- Sandjaja Hajadi - Surapon Monthaneyachat
Presiden Direktur President Director	Gani Kristiono Kusuma
Direktur Director(s)	- Hendrik Gunawan - Shannon Masrin - Thianchay Monthaniyachat - Wong Lung Tak - Thiansak Monthaniyachat
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	96 orang 96 people
Produk Product(s)	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat, Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate, Aluminum Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp63.702 juta million



A member of  LAUTAN LUAS

PT Indonesian Acids Industry

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Indonesian Acids Industry
Pendirian Established on	9 Agustus 1969 August 9, 1969
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, dan Potash Alum Manufacturing of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, and Potash Alum
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM. 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia ☎ : +62 21 460 2203 🌐 : www.indoacid.com
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (53,38%) • PT Gading Masindotama (30,41%) • Tip International Company (9,64%) • PT Wongso Kharismamulia (2,76%) • Ting Aurelia Yuwita Erika (2,21%) • PT Syam Bersaudara (1,60%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	• Sandjaja Hajadi • Tse Tek Hing
Presiden Direktur President Director	Gani Kristiono Kusuma
Direktur Director(s)	• Hendrik Gunawan • Shannon Masrin • Thianchay Monthaniyachat • Wong Lung Tak • Thiansak Monthaniyachat
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	148 orang 148 people
Produk Product(s)	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Aluminum Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3      
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp141.458 juta million



A member of LAUTAN LUAS

PT Liku Telaga

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Liku Telaga
Pendirian Established on	12 Januari 1979 January 12, 1979
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, dan Sodium Silikat Manufacturing of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, and Sodium Silicate
Pabrik Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia ☎ : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 🌐 : www.likutelaga.com
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (53,38%) • PT Gading Masindotama (30,41%) • Tip International Company (9,64%) • PT Wongso Kharismamulia (2,76%) • Wen Chie Siang (2,21%) • PT Syam Bersaudara (1,60%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	• Sandjaja Hajadi • Surapon Mothaneyachat
Presiden Direktur President Director	Gani Kristiono Kusuma
Direktur Director(s)	• Hendrik Gunawan • Shannon Masrin • Thianchay Monthaniyachat • Wong Lung Tak • Thiansak Monthaniyachat
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	173 orang 173 people
Produk Product(s)	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Cair dan Padat), Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid), Aluminum Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3, NSF, SIRIM
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp408.981 juta million



A member of  LAUTAN LUAS

PT Mahkota Indonesia

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Mahkota Indonesia
Pendirian Established on	30 Oktober 1969 October 30, 1969
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat dan Sodium Silikat Manufacturing of Sulfuric Acid and Sodium Silicate
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM. 21 RT. 001/RW. 01, Kelurahan Pegangsaan Dua Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia ☎ : +62 21 460 3121 ✉ : mail@mahkotaindonesia.id 🌐 : www.mahkotaindonesia.co.id
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (53,38%) • PT Mingsindo Jaya (30,41%) • Tip International Company (9,64%) • PT Syam Bersaudara (1,60%) • Ny. Ting Aurelia Yuwita Erika (2,21%) • PT Wongso Kharismamulia (2,76%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner(s)	• Sandjaja Hajadi • Tse Tek Hing
Presiden Direktur President Director	Gani Kristiono Kusuma
Direktur Director(s)	• Hendrik Gunawan • Shannon Masrin • Thianchay Monthaniyachat • Wong Lung Tak • Thiansak Monthaniyachat
Produk Product(s)	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Water Glass), Ferro Sulfate, Aluminium Hydroxide, Sulfur Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Water Glass), Ferrous Sulfate, Aluminum Hydroxide, Sulfur
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, SMK3      ISO 9001:2015 Certificate No: 10346560 ISO 14001:2015 Certificate No: 10346560 ISO 45001:2018 Certificate No: 10346560 SNI Asam Sulfat Teknis: 624/BBKK.15/Pro/12/2021 Natrium Silikat Cair Teknis: 625/BBKK/Lapro/12/2021 SMK3 SK. Montan Keterselenggaraan III No. 161/2018
Status Operasional Operational Status	Tidak Beroperasi Not operating
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp24.392 juta million



PT Cipta Mapan Logistik

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Cipta Mapan Logistik
Nama Dagang Trade Name	LINC Group
Pendirian Established on	1 Juni 2001 June 1, 2001
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan Gudang Warehouse Management Services
Kantor Pusat Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, Lantai 2 2 nd Floor #217-222, 228-229 SA Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia ☎ : +62 21 5088 0200 🌐 : www.lincgrp.com
Kantor Cabang Branch Office	Semarang, Surabaya, dan Medan Semarang, Surabaya, and Medan
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (99,999%) - Indrawan Masrin (0,001%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Komisaris Commissioner(s)	Soewandhi Soekamto
Presiden Direktur President Director	Subakti Setiawan
Direktur Director(s)	- Aulia Febrial Fatwa - Yulie
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	785 orang 785 people
Produk Product(s)	Logistik dan Manajemen Rantai Pasok, Jasa Pergudangan Logistics and Supply Chain Management, Warehousing Services
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp509.448 juta million



PT Strategic Partner Solution

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Strategic Partner Solution
Pendirian Established on	14 Juni 2002 June 14, 2002
Bidang Usaha Line of Business	• Konsultan IT & Jasa Manajemen • IT Software • IT Consultant & Management Services • IT Software
Kantor Pusat Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, Lantai 2 2nd Floor Unit 2SA-15 and 2SA-16 Jl. Letjen. Soepono No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan ☎ : +62 21 8066 0777/+62 812-8700-0879 ✉ : info@myspsolution.com 🌐 : www.myspsolution.com
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (99,99%) • Jimmy Masrin (0,01%)
Jajaran Manajemen Management	
Komisaris Commissioner(s)	Soewandhi Soekamto
Presiden Direktur President Director	Tevita Palaki Vaka
Direktur Director(s)	• Pendi • Jimmy Sentoso
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	66 orang 66 people
Produk Product(s)	Jasa IT IT Service
Sertifikasi Certification(s)	Beroperasi In operation
Status Operasional Operational Status	Rp40.123 juta million



A member of LAUTAN LUAS

PT Lautan Jasaindo

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Jasaindo
Pendirian Established on	15 Februari 1995 February 15, 1995
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities
Kantor Pusat Head Office	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (99,06%) - Jimmy Masrin (0,94%)
Jajaran Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin
Direktur Director(s)	Stephanus Gunawan Budilarto
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp6.069 juta million



PT. Lautan Solusi Air Nusantara

A member of  LAUTAN
LUAS

PT Lautan Solusi Air Nusantara

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Solusi Air Nusantara
Pendirian Established on	28 Oktober 2022 October 22, 2022
Bidang Usaha Line of Business	• Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum • Penampungan dan Penyaluran Air Baku • Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator • Collection, Purification and Distribution of Drinking Water • Raw Water Storage and Distribution • Wholesale Trade of Chemical Materials and Goods Rental of Construction Equipment with Operator
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia ☎ : +62 21 8066 0777
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (99,9%) • Jimmy Masrin (0,1%)
Jajaran Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Stephanus Gunawan Budilarto
Direktur Director(s)	Shannon Masrin
Produk Product(s)	• Jasa Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum • Jasa Penampungan dan Penyaluran Air Baku • Jasa Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator • Collection, Purification, and Distribution of Drinking Water Services • Raw Water Storage and Distribution Services • Construction Equipment Rental Services with Operator
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp6.634 juta million


A member of  LAUTAN LUAS

PT Lautan Sweetener Indonesia

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Sweetener Indonesia
Pendirian Established on	13 Maret 2015 March 13, 2015
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur, Glukosa, dll Glucose Manufacturing, etc
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 1 1 st Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (99,88%) - Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. (0,12%)
Jajaran Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Elly Mariana Tansil
Direktur Director(s)	Subakti Setiawan
Produk Product(s)	Fructose
Status Operasional Operational Status	Belum beroperasi secara komersial Not yet started its commercial operations
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp55.688 juta million



PT LAUTAN ORGANO WATER

A member of  LAUTAN
LUAS

PT Lautan Organo Water

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Organo Water
Pendirian Established on	3 Januari 2006 January 3, 2006
Bidang Usaha Line of Business	Turnkey, BOO, BOT untuk sistem perawatan air dan peralatan Turnkey, BOO, BOT for water treatment system and equipment
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 5 th Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat, 11410, Indonesia ☎ : +62 21 2994 0900/+62 254 7951 771 ✉ : info@lautanorganowater.com 🌐 : www.lautanorganowater.com
Kantor Cikande Cikande Office	Jl. Modern Industri XVII Blok. A1 No. 2 Modern Cikande Industrial Estate, Nambo Udik, Cikande, Serang 42186, Indonesia ☎ : +62 254 7951771
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (49,00%) • Organo Corporation (30,00%) • PT Lautan Air Indonesia (21,00%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Subakti Setiawan
Komisaris Commissioner(s)	• Makoto Tomizawa • Budi Hermanto
Presiden Direktur President Director	Stephanus Gunawan Budilarto
Direktur Director(s)	• Shingo Nagamori • Richard Emmyson
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	118 orang 118 people
Produk Product(s)	Solusi Pengolahan Air Sistem Pengolahan air dan air limbah, termasuk: • Membrane technology system (Ultra Filtration, Nano filtration, Reverse Osmosis), Ion exchange system (Cation-Anion, mixed bed Polisher, softener), Media filtration system (Multi media filter, Iron-Mangan removal filter), Sedimentation/floatation system, Biological waste water treatment (High rate aerobic system: MBBR, MBR and High rate anaerobic system), Sludge treatment system, Chemical Treatment system, dll • Optimalisasi kebutuhan air untuk membantu customer melakukan penghematan termasuk daur ulang dan retrofit • Turnkey, BOO, BOT atau Leasing untuk pengolahan air atau peralatan individu • Penyediaan jasa One Stop Shopping untuk semua masalah mengenai air Water Treatment Solution Water and wastewater treatment systems, incl: • Membrane technology system (Ultra Filtration, Nano filtration, Reverse Osmosis), Ion exchange system (Cation-Anion, mixed bed Polisher, softener), Media filtration system (Multi media filter, Iron-Manganese removal filter), Sedimentation/floatation system, biological waste water treatment (High rate aerobic system: MBBR, MBR and High rate anaerobic system), Sludge treatment system, Chemical Treatment system, etc • Water demand optimization to help customers make savings including recycling and retrofitting • Turnkey, BOO, BOT or Leasing for water treatment or individual equipment • Provides one-stop shopping for all water-related issues
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp93.672 juta million

AFILIASI

AFFILIATION



PT Lautan Otsuka Chemical

PT Lautan Otsuka Chemical

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Otsuka Chemical
Pendirian Established on	17 Mei 1989 May 17, 1989
Bidang Usaha Line of Business	Manufacture and Sales of Blowing Agents
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 5 th Floor Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia ☎ : +62 21 5367 1251 ✉ : info@lautanotsuka.com 🌐 : www.lautanotsuka.com
Pabrik Factory	Jl. Brigjend. Katamso KM. 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan Kota, Cilegon, Banten, Indonesia ☎ : +62 254 601150
Pemegang Saham Shareholder(s)	- PT Lautan Luas Tbk (30,00%) - Otsuka Chemical Co.Ltd (70,00%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Hiroyoshi Tosa
Presiden Direktur President Director	Takuya Nomoto
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Joshua Chandraputra Asali
Direktur Director(s)	- Kenjiro Otsuka - Mitsunori Kubota - Soewandhi Soekamto - Takami Abe - Vallen Bungara Ong - Koji Nakayama
Produk Product(s)	- Organic Blowing Agent (ADCA) - Inorganic Blowing Agent - Masterbatch Blowing Agent
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, SMK3, ISO 41001:2018, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013     
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp552.900 juta million

PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
Pendirian Established on	29 November 2012 November 29, 2012
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi Manufacturing cosmetic ingredients for personal care products
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1 Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia ☎ : +62 21 2851 7922
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (33,33%) • Ajinomoto Co., Inc. (66,67%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Shinichi Matsumoto
Komisaris Commissioner(s)	Shannon Masrin
Presiden Direktur President Director	Masatoshi Saito
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Elly Mariana Tansil
Direktur Director(s)	• Kunihiro Shibata • Hideyuki Morisawa • Masatoshi Saito • Lie Khie Chou
Produk Product(s)	Amilite, Amisoft
Status Operasional Operational Status	Beroperasi In operation
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp155.404 juta million



PT Findeco Jaya

PT Findeco Jaya

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Findeco Jaya
Pendirian Established on	16 Januari 1975 January 16, 1975
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Alkyl Benzene Sulfonic Acid Alkyl Benzene Sulfonic Acid Manufacturing
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM. 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia ☎ : +62 21 460 2920
Pemegang Saham Shareholder(s)	• PT Lautan Luas Tbk (32,87%) • PT Wings Surya (29,22%) • PT Sinar Antjol (8,00%) • PT UICCP Indonesia (6,91%) • Anthoni Salim (6,00%) • Ong Ing Sing (6,00%) • Yena Surjana Wong (6,00%) • PT Gading Masindotama (5,00%)
Jajaran Manajemen Management	
Presiden Komisaris President Commissioner	Edwin Katuari
Komisaris Commissioner(s)	• Elly Mariana Tansil • Kho Cing Siong
Presiden Direktur President Director	Steven Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Handoyo Sutanto
Direktur Director(s)	• Paulus Iwan Setiawan • Somadji Kadiman • Jemmy Wijaya
Produk Product(s)	Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid
Sertifikasi Certification(s)	ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI
Status Operasional Operational Status	Tidak Beroperasi Not operating
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Rp3.604 juta million

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm

Dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit, pemegang saham menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (anggota jaringan Ernst & Young global) yang terdaftar di OJK sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Penunjukan ini ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2025.

Considering the proposal of the Board of Commissioners and the recommendation of the Audit Committee, the shareholders reappointed the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (a member of the global Ernst & Young network) registered in OJK (Financial Services Authority) as an independent auditor to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025. This appointment was determined through a resolution of the Annual GMS on May 7, 2025.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Purwanto, Susanti & Surja (d.h. Purwantono, Sungkoro & Surja)
Nama Auditor Name of Auditor	Fredy Richard
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 7 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 2025 Fiscal year
Jasa yang Diberikan Services Provided	- Jasa Audit: Audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 - Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa non-audit - Audit Services: Audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025 - Non-Audit Services: Not providing non-audit services
Biaya Fee	- Jasa Audit: Rp4.515.055.000 - Jasa Non-Audit: - - Audit Service: Rp4,515,055,000 - Non-Audit Service: -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professions in Capital Market

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta Pusat, 10210 ☎ : +62 21 3508 077, ☎ : +62 21 3508
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan jasa administrasi efek/saham Perseroan, penyedia jasa pembayaran dividen tunai dan jasa penyelenggaraan RUPS. Providing securities/share administration services, cash dividend payment services and GMS organizing services.
Biaya Fee	Rp89.676.900

Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk
Alamat Address	Menara Bank Mega, Lantai 16 16th Floor Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta 12790, Indonesia ☎ : +62 21 7917 5000 ☎ : +62 21 7918 710
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan jasa wali amanat sehubungan dengan penerbitan surat utang obligasi Perseroan. Providing trustee services in connection with the issuance of Company debt securities/ bonds.
Biaya Fee	Rp199.800.000

Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower Lantai 30 30th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, ☎ : +62 21 509 684 69, ☎ : +62 21 509 684 68, ☎ : +62 82 1125 99959 🌐 : www.pefindo.com
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang sifatnya objektif, independen dan dapat dipertanggungjawabkan untuk penerbitan surat utang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Providing an objective, independent and accountable credit risk rating for the issuance of debt securities traded to the public.
Biaya	Rp190.750.000

Transparansi Informasi Melalui Situs Web Perseroan

Information Transparency Through the Company's Website



Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan menempatkan transparansi sebagai prinsip utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Setiap informasi penting, baik terkait kinerja keuangan maupun non-keuangan, disampaikan secara rutin melalui situs web resmi Perseroan yang dapat diakses di: <https://www.lautan-luas.com/id/>. Laman web tersebut dioptimalkan sebagai jendela utama bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai Perseroan, sekaligus mencegah tersebarnya informasi yang bias.

Amidst the evolving business dynamics, the Company prioritizes transparency as a key principle in carrying out all its business activities. All important information, both related to financial and non-financial performance, is regularly communicated through the Company's official website, accessible at: <https://www.lautan-luas.com/id/>. This website is optimized to serve as the primary window for stakeholders to obtain accurate and reliable information about the Company, while preventing the spread of biased information.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memastikan situs web dikelola secara profesional oleh unit kerja *corporate communication* sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dengan konten yang selalu diperbarui dan relevan. Informasi yang disajikan pada situs web Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, sehingga dapat diakses secara mudah oleh investor domestik maupun internasional.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya membagikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan mendukung pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Situs web Perseroan sudah menampilkan secara lengkap informasi-informasi utama sesuai ketentuan POJK 8/2015, yang mencakup antara lain:

As a public company, the Company ensures that its website is professionally managed by its corporate communications unit in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") concerning Websites for Issuers or Public Companies, with content that is consistently updated and relevant. The information presented on the Company's website is available in both Indonesian and English, making it easily accessible to both domestic and international investors.

With this approach, the Company not only shares information but also builds trust and supports stakeholders in making informed decisions.

The Company's website has completely displayed the main information in accordance with the provisions of POJK 8/2015, which includes, among others:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi Pemegang Saham Sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information Down To The Ultimate Individual Owner	✓	https://www.lautan-luas.com/id/shareholders-composition/
Struktur Organisasi Organizational Structure	✓	https://www.lautan-luas.com/id/organization-structure/
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	https://www.lautan-luas.com/id/key-financial-highlights/
Laporan Keuangan Tahunan (5 Tahun Terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 Years)	✓	https://www.lautan-luas.com/id/reports/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	https://www.lautan-luas.com/id/tim-manajemen/
Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Statements	✓	https://www.lautan-luas.com/id/reports/
Rasio Indikator Utama Key Financial Highlights	✓	https://www.lautan-luas.com/id/key-financial-highlights/
Informasi ESG ESG Information	✓	https://www.lautan-luas.com/id/csr/



Teknologi Informasi

Information
Technology

.04



Our thickeners are the secret to achieving those incredibly sharp lines and vibrant colors on all our fabric prints, helping us deliver exceptional quality that meets both artistic and technical expectations.

Tinjauan Pendukung Bisnis dari Sisi Teknologi Informasi

Review of Business Support from Information Technology Perspective



Sebagai perusahaan penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi, Teknologi Informasi (TI) memegang peranan strategis sebagai *business enabler* dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan. Implementasi TI tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, namun juga sebagai fondasi integrasi proses bisnis, pengendalian risiko, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Dalam menghadapi dinamika industri yang menuntut kecepatan, akurasi, dan kepatuhan terhadap standar keselamatan serta regulasi, Perseroan terus mengembangkan sistem TI yang terstruktur, terintegrasi, dan selaras dengan kebutuhan bisnis. Penerapan sistem yang terintegrasi didukung oleh infrastruktur TI yang andal memungkinkan otomatisasi proses pada seluruh lini operasional, mulai dari pengadaan, pengelolaan persediaan, distribusi, hingga pelaporan keuangan.

Melalui penguatan kapabilitas digital, Perseroan mampu meningkatkan visibilitas data secara *real-time*, mengoptimalkan pengendalian persediaan, serta memperkuat pengelolaan hubungan dengan prinsipal dan pelanggan. Ketersediaan data yang akurat dan terintegrasi juga menjadi landasan penting dalam mendukung inovasi produk dan layanan, sekaligus meningkatkan responsivitas terhadap perubahan kebutuhan pasar.

As a provider of raw materials and integrated solutions, Information Technology (IT) plays a strategic role as a business enabler in supporting the Company's business continuity and growth. IT implementation serves not only as operational support but also as the foundation for business process integration, risk control, as well as data-driven decision-making.

In dealing with industry dynamics that demand speed, accuracy, and compliance with safety and regulatory standards, the Company continues to develop structured, integrated IT systems that align with business needs. The implementation of integrated systems, supported by reliable IT infrastructure, enables process automation across all operational lines, from procurement and inventory management to distribution and financial reporting.

Through strengthening digital capabilities, the Company is able to increase real-time data visibility, optimize inventory control, and strengthen relationship management with principals and customers. The availability of accurate and integrated data is also a critical foundation for supporting product and service innovation, while increasing responsiveness to the ever-changing market needs.

Perseroan menempatkan Tata Kelola TI sebagai aspek fundamental dalam pengembangan sistem. Kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur TI disusun secara komprehensif dengan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi, sehingga setiap inisiatif digital senantiasa selaras dengan strategi bisnis dan prinsip kehati-hatian. Melalui tata kelola yang baik, seluruh aktivitas TI dapat dikelola secara efektif, aman, dan mendukung kelancaran operasional di seluruh rantai pasok.

Di tengah percepatan transformasi digital dan meningkatnya risiko siber, Perseroan memprioritaskan keamanan serta keandalan sistem sebagai bagian integral dari pengelolaan TI. Pendekatan manajemen risiko dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan potensi gangguan, sehingga aktivitas operasional tetap berjalan tanpa hambatan dan data sensitif Perseroan maupun mitra usaha terlindungi secara optimal.

Melalui implementasi TI yang terintegrasi dan berorientasi pada nilai bisnis, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat daya saing serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kebijakan Disaster Recovery Center Disaster Recovery Center Policy

Dalam rangka memastikan keberlangsungan operasional pada kondisi darurat, Perseroan telah merancang dan menerapkan kebijakan *Disaster Recovery Center* (DRC) yang menjadi bagian dari *Business Continuity Plan* (BCP). Kebijakan ini dirancang untuk menjaga ketersediaan sistem kritis, melindungi data dari risiko kehilangan permanen, serta meminimalkan potensi kerugian akibat gangguan operasional.

Penyusunan kebijakan DRC dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Perseroan menetapkan prosedur yang rinci dan pembagian peran yang jelas guna memastikan respons yang terkoordinasi apabila terjadi gangguan sistem.

Untuk menjaga efektivitasnya, kebijakan DRC ditinjau secara berkala agar senantiasa selaras dengan perkembangan kebutuhan bisnis dan infrastruktur TI. Perseroan juga melaksanakan simulasi dan pengujian DRC secara rutin, minimal satu kali dalam satu tahun guna memastikan kesiapan sistem serta efektivitas proses pemulihan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya menjadi dasar penyempurnaan kebijakan dan prosedur guna meningkatkan ketahanan operasional.

Melalui penerapan kebijakan DRC yang menyeluruh dan efektif, Perseroan mampu memastikan terjaganya keberlangsungan operasional bisnis, memperkuat ketahanan sistem TI terhadap gangguan siber, serta melindungi data penting milik Perseroan dan pelanggan secara optimal.

The Company puts IT Governance as a fundamental aspect of system development. The IT framework, policies, and procedures are developed comprehensively with an integrated risk management approach, ensuring that every digital initiative remains aligned with business strategy and prudent principles. Through good governance, all IT activities can be managed effectively and securely, thus, supporting smooth operations throughout the supply chain.

Amidst the acceleration of digital transformation and increasing cyber risks, the Company prioritizes system security and reliability as an integral part of IT management. A systematic risk management approach is implemented to identify, measure, and control potential disruptions, ensuring that operational activities continue to run smoothly and that sensitive data from the Company and its business partners is optimally protected.

Through integrated and value-driven IT implementation, the Company not only improves operational efficiency and effectiveness but also strengthens competitiveness and supports sustainable business growth.

To ensure operational continuity in emergency situations, the Company has designed and implemented a Disaster Recovery Center (DRC) policy, which is part of its Business Continuity Plan (BCP). The policy is designed to maintain the availability of critical systems, protect data from the risk of permanent loss, and minimize potential losses due to operational disruptions.

The DRC policy was developed by prioritizing the principles of prudence, risk management, and compliance with applicable standards and regulations. The Company establishes detailed procedures and clear role allocations to ensure a coordinated response in the event of a system disruption.

To maintain its effectiveness, the DRC policy is reviewed periodically to ensure it remains aligned with evolving business needs and IT infrastructure. The Company also conducts routine DRC simulations and tests, at least once a year, to ensure system readiness and the effectiveness of the recovery process. The results of these evaluations then serve as the basis for policy and procedure improvements to enhance operational resilience.

Through the implementation of a comprehensive and effective DRC policy, the Company is able to ensure the continuity of business operations, strengthen the resilience of its IT systems against cybersecurity threats, as well as optimally protect critical Company and customer data.

Cyber Security dan Mitigasi Risiko TI Cyber Security and IT Risk Mitigation

Seiring dengan semakin luasnya pemanfaatan sistem digital dalam mendukung aktivitas distribusi bahan kimia, proses manufaktur, pengelolaan persediaan, hingga administrasi keuangan, eksposur Perseroan terhadap risiko siber turut meningkat. Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang mengandalkan kecepatan distribusi, akurasi data stok, serta ketepatan transaksi dengan pelanggan dan prinsipal, maka gangguan terhadap sistem TI berpotensi menimbulkan dampak bagi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, pengelolaan keamanan informasi ditempatkan sebagai prioritas strategis yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh.

Untuk memastikan ketahanan sistem terhadap berbagai potensi ancaman, Perseroan secara berkala melaksanakan *risk assessment* TI secara komprehensif. Proses ini mencakup identifikasi aset informasi yang bersifat kritis, pemetaan ancaman dan kerentanan sistem, analisis potensi dampak terhadap operasional dan finansial, serta penentuan tingkat risiko berdasarkan pendekatan yang terukur. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan strategi mitigasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis serta prinsip kehati-hatian.

Menindaklanjuti hasil penilaian tersebut, Perseroan menerapkan strategi mitigasi yang komprehensif dan berlapis, antara lain melalui penguatan arsitektur keamanan, penerapan kontrol akses berbasis fungsi (*role-based access control*) guna memastikan prinsip *least privilege*, optimalisasi mekanisme *backup* dan replikasi data pada sistem kritis, serta peninjauan dan penyesuaian kebijakan keamanan informasi agar tetap sesuai dengan perkembangan regulasi dan standar industri yang berlaku.

Pendekatan tersebut memastikan bahwa pengelolaan risiko TI dilaksanakan secara proaktif dan berkelanjutan, bukan sekadar respons atas insiden yang telah terjadi. Perseroan menerapkan pemantauan sistem secara konsisten untuk mendeteksi potensi gangguan sejak dini, sekaligus memperkuat budaya keamanan informasi di seluruh lini organisasi. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan kedisiplinan karyawan dalam menerapkan praktik keamanan yang baik, guna meminimalkan risiko yang timbul akibat kesalahan manusia (*human error*), yang merupakan salah satu faktor dominan dalam insiden keamanan siber.

Selain mengimplementasikan berbagai langkah mitigasi tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan dan evaluasi berkala atas efektivitas pengendalian risiko TI yang telah diterapkan. Proses evaluasi ini mencakup pelaksanaan *penetration test* secara periodik melalui pihak independen, melalui simulasi serangan terkontrol untuk mengukur tingkat ketahanan sistem terhadap potensi ancaman yang semakin berkembang dan kompleks. Hasil

As digital systems increasingly utilize activities ranging from chemical distribution, manufacturing processes, inventory management, and financial administration, the Company's exposure to cyber risk increases. Given the Company's business, which relies on speed of distribution, accurate inventory data, and the accuracy of transactions with customers and principals, disruptions to IT systems have the potential to impact the Company's operations.

Hence, information security management is a strategic priority integrated with the company's overall risk management framework.

To ensure system resilience against various potential threats, the Company regularly conducts comprehensive IT risk assessments. This process includes identifying critical information assets, mapping system threats and vulnerabilities, analyzing potential operational and financial impacts, as well as determining risk levels based on a measurable approach. The results of these evaluations then serve as the basis for developing mitigation strategies aligned with business needs and prudent principles.

By following up on the assessment results, the Company implemented a comprehensive and multi-layered mitigation strategy, including strengthening its security architecture, implementing role-based access control to ensure the principle of least privilege, optimizing data backup and replication mechanisms on critical systems, as well as reviewing and aligning information security policies to ensure they remain in line with regulatory developments and applicable industry standards.

This approach ensures that IT risk management is implemented proactively and continuously, and not simply as a response to incidents. The Company implements consistent system monitoring to detect potential disruptions early, while simultaneously strengthening an information security culture throughout the organization. This effort is achieved by increasing employee awareness and discipline in implementing good security practices to minimize the risk of human error, a dominant factor in cybersecurity incidents.

In addition to implementing these mitigation measures, the Company consistently conducts periodic reviews and evaluations of its IT risk controls effectiveness. This evaluation process includes conducting periodic penetration tests by an independent party, using controlled attack simulations to measure the system's resilience to the increasingly evolving and complex threats. The test results are comprehensively analyzed and utilized as a basis for policy refinements,

pengujian tersebut dianalisis secara komprehensif dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan kebijakan, penguatan konfigurasi keamanan, serta peningkatan kapasitas infrastruktur TI secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan standar keamanan siber dan efektivitas pengelolaan risiko TI. Upaya ini ditujukan untuk memastikan keandalan, integritas, dan ketersediaan sistem dalam mendukung aktivitas operasional, sekaligus menjaga stabilitas dan kesinambungan usaha di tengah dinamika risiko digital yang semakin kompleks.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi TI Tahun 2025 **2025 IT Division Competency Development Program**

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan implementasi strategi Teknologi Informasi sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolanya. Oleh karena itu, penguatan kapabilitas karyawan, khususnya pada Divisi TI, menjadi salah satu prioritas utama dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan keandalan sistem. Program pengembangan kompetensi dirancang untuk memastikan kesiapan tim TI dalam menghadapi dinamika teknologi yang berkembang pesat serta kompleksitas kebutuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun berjalan, karyawan Divisi TI telah mengikuti berbagai program pelatihan guna memperkuat kompetensi teknis maupun kapabilitas strategis dalam mendukung kebutuhan bisnis. Selain melalui pelatihan, peningkatan kompetensi karyawan Divisi TI juga diperkuat melalui partisipasi dalam program sertifikasi yang relevan dengan bidang TI. Program sertifikasi tersebut dirancang untuk memastikan setiap personel memiliki keahlian dan pengetahuan yang memenuhi standar industri serta selaras dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Dengan memastikan tercapainya aspek kompetensi yang terstandarisasi, maka setiap karyawan diharapkan mampu merespons tantangan digitalisasi secara optimal serta menerapkan pengelolaan sistem TI yang lebih efektif, aman, dan sesuai praktik terbaik (*best practices*).

Sepanjang tahun 2025, sebanyak total 7 karyawan atau 20% dari total personel Divisi TI telah mengikuti 3 sertifikasi *cybersecurity* dan sertifikasi *server security*. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan kesiapan dan kompetensi tim TI tetap selaras dengan standar industri, sekaligus memperkuat kapabilitas internal dalam mendukung transformasi digital dan keberlanjutan operasional bisnis.

Melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat kualitas SDM TI agar tetap kompeten, adaptif, dan siap mendukung dinamika perkembangan teknologi serta pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang.

strengthening security configurations, as well as continuously increasing the capacity of its IT infrastructure.

By implementing a systematic approach oriented toward continuous improvement, the Company is committed to continuously improving cyber-security standards and the effectiveness of its IT risk management. These efforts are aimed at ensuring the reliability, integrity, and availability of systems to support operational activities, while maintaining business stability and continuity amidst increasingly complex digital risk dynamics.

The Company believes that the successful implementation of its Information Technology strategy is largely determined by the quality and competence of the Human Resources (HR) managing it. Hence, strengthening employee capabilities, particularly in the IT Division, is a top priority in supporting digital transformation and improving system reliability. Competency development programs are designed to ensure the IT team's readiness to deal with the rapidly evolving technology dynamics and the complexity of the Company's business needs.

Throughout the year, IT Division employees have participated in various training programs to strengthen their technical competencies and strategic capabilities to support business needs. In addition to training, IT Division employees' competency development is also strengthened through participation in certification programs relevant to the IT field. These certification programs are designed to ensure that each employee possesses skills and knowledge that meet industry standards and align with the Company's operational needs.

By ensuring the achievement of standardized competency aspects, each employee is expected to be able to optimally respond to the challenges of digitalization and implement more effective, secure, and best-practice IT system management.

Throughout 2025, a total of 7 employees, or 20% of the total IT Division personnel, have completed three cyber-security certifications and a server security certification. This achievement reflects the Company's commitment to ensuring the readiness and competency of its IT team remains aligned with industry standards, while simultaneously strengthening internal capabilities to support digital transformation and the sustainability of business operations.

Through consistent and ongoing implementation of competency development programs, the Company continues to strengthen the quality of its IT workforce to ensure they remain competent, adaptive, and ready to support the dynamics of technological development and future business growth.

Realisasi Program Kerja TI Tahun 2025 Realization of the 2025 IT Work Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan program kerja Teknologi Informasi dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola TI (*IT Governance*), yang menekankan keselarasan antara strategi TI dan arah bisnis, penguatan pengendalian internal, penerapan manajemen risiko yang komprehensif, serta optimalisasi nilai dari setiap investasi TI yang dilakukan.

Untuk memastikan implementasi pengembangan TI berjalan secara efektif dan terarah, maka setiap inisiatif TI dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur. Pelaksanaannya kemudian dimonitor serta dievaluasi secara berkala oleh manajemen guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan dan menjaga akuntabilitas pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, realisasi program kerja TI tahun 2025 menunjukkan capaian sebagai berikut:

1. **Penguatan Integrasi dan Pengendalian Sistem Inti**
Pada aspek sistem inti, Perseroan melakukan optimalisasi *System Application and Product in Data Processing (SAP)* sebagai *core system* yang mengintegrasikan proses bisnis secara *end-to-end*. Integrasi mencakup modul pengadaan (*procurement*), manajemen persediaan, penjualan dan distribusi, produksi, hingga keuangan dan akuntansi. Langkah ini bertujuan meningkatkan keandalan pelaporan manajerial dan keuangan, serta memperkuat pengendalian internal berbasis sistem.
2. **Penyelarasan Sistem dengan Kepatuhan Regulasi**
Perseroan melakukan penyesuaian sistem TI guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan melalui integrasi dengan CORETAX. Penyesuaian ini mencakup otomasi perhitungan, validasi data transaksi, serta penyelarasan format pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, implementasi mekanisme *advance settlement* diterapkan untuk memperkuat pengendalian arus kas dan proses penyelesaian transaksi. Sistem dirancang dengan kontrol persetujuan berjenjang (*multi-level authorization*) guna mengurangi risiko kesalahan maupun potensi penyalahgunaan dana.

3. **Digitalisasi Proses Bisnis dan Rantai Pasok**
Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan visibilitas rantai pasok, Perseroan mengembangkan platform B2B yang terintegrasi dengan sistem internal.

Pada aspek operasional gudang, pengembangan *Warehouse Management System (WMS)* pada unit bisnis dilakukan untuk memperkuat kontrol atas pergerakan barang. Sistem WMS mendukung pencatatan berbasis sistem atas penerimaan, penyimpanan, *stock movement*,

Throughout 2025, the Company implemented its Information Technology work program based on IT Governance principles, which emphasize alignment between IT strategy and business direction, strengthening internal controls, implementing comprehensive risk management, and optimizing the value of every IT investment.

To ensure effective and targeted IT development, each IT initiative is implemented based on a systematically prepared annual work plan with measurable performance indicators. Implementation is then monitored and evaluated periodically by management to ensure achievement of established targets and maintain accountability for program implementation.

Based on the evaluation results, the 2025 IT work program demonstrated the following achievements:

1. **Strengthening Core System Integration and Control**
Regarding core systems, the Company optimized System Application and Product in Data Processing (SAP) as the core system that integrates business processes end-to-end. The integration includes modules for procurement, inventory management, sales and distribution, production, and finance and accounting. This step aims to improve the reliability of managerial and financial reporting and strengthen system-based internal controls.
2. **System Alignment with Regulatory Compliance**
The Company adjusted its IT system to ensure compliance with tax regulations through integration with CORETAX. This adjustment included calculation automation, transaction data validation, and alignment of reporting formats in accordance with applicable regulations.

In addition, an advance settlement mechanism was implemented to strengthen cash flow control and transaction settlement processes. The system was designed with multi-level authorization controls to reduce the risk of errors and potential misuse of funds.

3. **Business Processes and Supply Chain Digitalization**
To improve operational efficiency and supply chain visibility, the Company developed a B2B platform integrated with internal systems.

In terms of warehouse operations, the development of a Warehouse Management System (WMS) within business units strengthened control over the movement of goods. The WMS system supports system-based recording of receipt, storage, stock movement, and shipping of goods,

dan pengiriman barang secara terintegrasi dengan sistem keuangan dan distribusi. Hal ini meningkatkan akurasi stok, mempercepat proses rekonsiliasi, serta meminimalkan risiko selisih persediaan.

4. Penguatan Program Transformasi Internal

Inisiatif VAMOS Semper dijalankan sebagai bagian dari program peningkatan efektivitas operasional dan integrasi sistem lintas fungsi. Program ini difokuskan pada harmonisasi proses bisnis, optimalisasi pemanfaatan sistem yang telah ada, serta peningkatan disiplin penggunaan sistem oleh seluruh unit kerja guna memastikan konsistensi data dan kepatuhan terhadap prosedur.

5. Penguatan Keamanan dan Ketahanan Sistem

Pada aspek keamanan TI, Perseroan menerapkan pengendalian berlapis yang mencakup:

- Implementasi *enterprise firewall* dan sistem antivirus dengan *real-time protection*;
- Pengelolaan pembaruan sistem (*patch management*) secara berkala;
- Penguatan konfigurasi keamanan server dan perangkat pengguna;
- Pemantauan log aktivitas sistem untuk mendeteksi anomali.

Secara keseluruhan, realisasi program kerja TI tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga pada penguatan tata kelola, pengendalian internal, serta manajemen risiko TI. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis tata kelola, Perseroan memastikan bahwa investasi TI memberikan nilai tambah yang optimal sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2026 2026 IT Development Focus Plan

Pada tahun 2026, Perseroan merancang strategi pengembangan TI yang diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur, meningkatkan integrasi sistem, serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung efisiensi operasional dan efektivitas proses bisnis. Fokus pengembangan ini disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan visibilitas data, pengendalian persediaan, percepatan layanan pelanggan, serta penguatan pengendalian internal. Secara garis besar, prioritas strategi pengembangan TI pada tahun 2026 difokuskan pada sejumlah inisiatif utama yang dirancang untuk memperkuat integrasi sistem, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung optimalisasi proses bisnis.

integrated with the financial and distribution systems. This improves inventory accuracy, accelerates the reconciliation process, and minimizes the risk of inventory discrepancies.

4. Strengthening the Internal Transformation Program

The VAMOS Semper initiative was implemented as part of a program to improve operational effectiveness and cross-functional system integration. This program focuses on harmonizing business processes, optimizing the use of existing systems, and increasing discipline in system use by all work units to ensure data consistency and compliance with procedures.

5. Strengthening System Security and Resilience

In terms of IT security, the Company implements layered controls which include:

- Implementing an enterprise firewall and antivirus system with real-time protection;
- Regular management of system updates (patch management);
- Strengthening server and user device security configurations;
- Monitoring system activity logs to detect anomalies.

Overall, the 2025 IT work program implementation demonstrates that the Company is not only focused on system development, but also on strengthening IT governance, internal controls, and risk management. Through a structured, governance-based approach, the Company ensures that IT investments provide optimal added value while supporting long-term business sustainability.

In 2026, the Company designed an IT development strategy aimed at strengthening infrastructure reliability, improving system integration, as well as maximizing digital technology usage to support operational efficiency and business process effectiveness. This development focus is based on the need for increased data visibility, inventory control, accelerated customer service, and strengthened internal controls. Broadly speaking, the 2026 IT development strategy priorities are focused on several key initiatives designed to strengthen system integration, increase operational efficiency, as well as support business process optimization.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion
and Analysis

.05



Our specialized micronutrients – such as **Copper Sulphate, Zinc Sulphate, and Sodium Borate** – work in harmony with beneficial components like Humic Acid and MOP/KCl. Together, they nurture a remarkable transformation in your plants, helping them become optimally nourished, more resilient, and capable of delivering better yields.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Dalam Negeri

Review of Domestic Macroeconomics and Industry



Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase pertumbuhan yang relatif stabil, meskipun tetap dibayangi oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Dalam konteks tersebut, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai sekitar 3,2% (yoy), dengan perdagangan global diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% (yoy), seiring dengan membaiknya rantai pasok serta normalisasi permintaan pascapandemi.

Dari sisi harga, tren disinflasi terus berlanjut, terlihat dari proyeksi *headline inflation* global IMF yang turun menjadi sekitar 4,2% (yoy) pada tahun 2025. Namun demikian, prospek tersebut masih dibayangi oleh dinamika global yang sarat dengan risiko geopolitik dan ketidakpastian kebijakan. Di sisi lain, eskalasi konflik yang berlanjut, termasuk Perang Rusia-Ukraina serta ketegangan di kawasan Timur Tengah, serta risiko gangguan di Selat Hormuz, tetap menjadi sumber tekanan terhadap stabilitas energi dan kelancaran arus logistik global. Pada saat yang sama, ketidakpastian kebijakan perdagangan turut meningkat, tercermin dari kebijakan tarif oleh Amerika Serikat yang berpotensi memengaruhi kinerja ekspor berbagai negara, termasuk Indonesia sebagai mitra dagang.

Di tengah dinamika geopolitik global yang berkembang, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang cukup baik dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%

In 2025, the global economy is in a relatively stable growth phase, though it remains overshadowed by high levels of uncertainty. In this context, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach around 3.2% (yoy), with global trade expected to grow by 3.6% (yoy), in line with improving supply chains and normalizing demand post-pandemic.

From the price side, the disinflationary trend continues, as evidenced by the IMF's projection of headline global inflation declining to around 4.2% (yoy) in 2025. However, this outlook remains overshadowed by global dynamics fraught with geopolitical risks and policy uncertainty. Furthermore, the continued escalation of conflicts, including the Russia-Ukraine War and tensions in the Middle East, as well as the risk of disruption in the Strait of Hormuz, remain sources of pressure on energy stability and the smooth flow of global logistics. At the same time, trade policy uncertainty is also increasing, reflected in tariff policies by the United States, which have the potential to impact the export performance of various countries, including Indonesia, as a trading partner.

Amidst evolving global geopolitical dynamics, the Indonesian economy continues to demonstrate considerable resilience, recording growth of 5.11% (yoy), supported by synergy

(yoy), didukung oleh sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Sejalan dengan itu, stabilitas makroekonomi juga terjaga, tercermin dari inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang terkendali pada level 2,92% (yoy) menurut Bank Indonesia. Sementara dari sisi eksternal, kinerja perdagangan tetap solid dengan nilai ekspor mencapai sekitar US\$282,91 miliar dan impor sekitar US\$233,66 miliar pada tahun 2025. Pencapaian ini memberikan ruang dukung yang kuat bagi keberlanjutan aktivitas industri nasional.

Kondisi makroekonomi yang kondusif tersebut memberikan landasan bagi pengembangan empat industri utama yang menjadi fokus Perseroan, sekaligus memperkuat arah ekspansi dan keberlanjutan kinerja usaha secara keseluruhan. Pada industri *personal home care*, permintaan domestik tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh penguatan strategi *branding* serta diversifikasi produk berbasis bahan alami. Sejalan dengan itu, prospek pertumbuhan jangka menengah industri kosmetik diperkirakan mencapai 4,3% (CAGR 2025–2030) menurut Kementerian Perindustrian RI.

Selanjutnya pada industri *food ingredients*, kinerja sektor makanan dan minuman tetap solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan sebesar 6,38% (yoy) pada Triwulan IV/2025, mencerminkan permintaan domestik yang kuat serta daya beli masyarakat yang relatif terjaga. Seiring dengan itu, industri pengolahan air juga memperoleh dukungan signifikan dari agenda pembangunan infrastruktur dan peningkatan layanan dasar oleh pemerintah. Hal ini tercermin dari percepatan pemenuhan akses air minum aman yang ditargetkan mencapai 43% sesuai RPJMN 2025–2029, serta pengembangan berbagai proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) berkapasitas besar yang mendorong peningkatan kebutuhan solusi pengolahan air.

Lebih lanjut, industri kimia dasar dan kimia khusus juga menunjukkan kinerja yang positif dan berkelanjutan sebagaimana tercermin dari pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar 8,35% (yoy) pada Triwulan IV/2025 menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Kinerja ini mengindikasikan ekspansi aktivitas produksi serta peningkatan permintaan di sektor hilir.

Sejalan dengan pertumbuhan berbagai industri tersebut, kinerja Perseroan turut mencatatkan tren yang positif dengan pendapatan meningkat sebesar 13,9% (yoy) dari Rp7.722 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp8.799 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan volume penjualan yang konsisten, seiring dengan penguatan permintaan pada industri-industri fokus Perseroan sepanjang tahun ini.

between fiscal and monetary policies that drive domestic economic growth. Macroeconomic stability is also maintained, as reflected in controlled Consumer Price Index (CPI) inflation at 2.92% (yoy), according to Bank Indonesia. Meanwhile, externally, trade performance remains solid, with exports reaching approximately US\$282.91 billion and imports around US\$233.66 billion in 2025. This achievement provides strong support for the sustainability of national industrial activity.

These favorable macroeconomic conditions provide a foundation for the development of the Company's four main focus industries, while strengthening the direction of expansion and the sustainability of overall business performance. In the personal home care industry, domestic demand remains resilient, supported by a strengthened branding strategy and diversification of natural-based products. Accordingly, the medium-term growth outlook for the cosmetics industry is estimated at 4.3% (CAGR 2025–2030) according to the Indonesian Ministry of Industry.

Furthermore, in the food ingredients industry, the performance of the food and beverage sector remains solid. The Central Statistics Agency (BPS) recorded growth of 6.38% (yoy) in the fourth quarter of 2025, reflecting strong domestic demand and relatively well-maintained purchasing power. Concurrently, the water treatment industry also received significant support from the government's infrastructure development and basic service improvement agenda. This is reflected in the accelerated fulfillment of access to safe drinking water, targeted to reach 43% according to the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), as well as the development of various large-capacity Drinking Water Supply System (SPAM) projects that are driving increased demand for water treatment solutions.

Moreover, the basic chemical and specialty chemical industries also demonstrated positive and sustainable performance, as reflected in the 8.35% (yoy) growth of the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries in the fourth quarter of 2025, according to the Central Statistics Agency (BPS). This performance indicates an expansion of production activities and increasing demand in the downstream sector.

In line with the growth of these various industries, the Company's performance also recorded a positive trend, with revenue increasing by 13.9% (yoy) from IDR 7,722 billion in 2024 to IDR 8,799 billion. This increase was primarily driven by consistent increases in sales volume, in line with strengthening demand in the Company's focus industries throughout the year.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of the Company

Distribusi

Distribution

Perseroan dan Entitas Anak merupakan salah satu distributor dan produsen bahan baku terkemuka di Indonesia, dengan portofolio lebih dari 1.000 jenis produk yang dipasok oleh lebih dari 100 pemasok internasional. Dengan jaringan pasokan yang luas tersebut, Perseroan mampu memastikan ketersediaan dan keberagaman produk bagi pelanggan.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat nilai tambah melalui penyediaan solusi terintegrasi, termasuk layanan formulasi yang disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi industri. Langkah tersebut memungkinkan Perseroan melayani lebih dari 2.000 pelanggan dari berbagai sektor, sekaligus memperkuat posisinya sebagai mitra strategis dalam rantai pasok industri.

Untuk mendukung kapabilitas tersebut, aktivitas pemasaran dan distribusi didukung oleh jaringan yang luas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat di Jakarta, 4 (empat) kantor cabang di Bandung, Medan, Semarang, dan Surabaya, serta 5 (lima) kantor perwakilan di Bandar Lampung, Pekanbaru, Makassar, Banjarmasin, dan Samarinda. Dalam rangka memastikan efektivitas operasional di seluruh jaringan, Perseroan memiliki jaringan *distribution center* yang terintegrasi di kantor pusat dan cabang sehingga proses pemenuhan dapat berjalan secara efisien, efektif, dan tepat waktu.

Sementara dalam rangka memperkuat penetrasi pasar di kawasan Asia, Perseroan membangun basis operasional melalui Entitas Anak di Singapura, Thailand, Vietnam, dan Tiongkok. Keberadaan Entitas Anak ini didukung oleh tim khusus yang berfokus pada pemasaran dan distribusi, sehingga tidak hanya memperluas akses pasar dan meningkatkan kedekatan dengan pelanggan, tetapi juga memperkuat peran sebagai pilar utama dalam aktivitas distribusi internasional Perseroan.

Sejalan dengan strategi ekspansi tersebut, segmen distribusi Perseroan juga difokuskan pada aktivitas pendistribusian produk tanpa mencakup proses maupun kapasitas produksi. Mayoritas produk yang didistribusikan berasal dari pemasok internasional maupun hasil produksi Entitas Anak. Perseroan juga secara berkelanjutan memperkuat portofolio melalui inovasi pengembangan produk serta perluasan kemitraan strategis dengan pemasok guna menghadirkan produk unggulan yang mendukung pertumbuhan bisnis distribusi secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari penguatan nilai tambah, Perseroan menyediakan solusi terintegrasi melalui layanan formulasi berbasis laboratorium modern untuk mendukung kegiatan riset

The Company and its subsidiaries are one of the leading distributors and manufacturers of raw materials in Indonesia, with a portfolio of over 1,000 product types supplied by more than 100 international suppliers. With this extensive supply network, the Company is able to ensure product availability and diversity for customers.

Furthermore, the Company continues to strengthen its added value by providing integrated solutions, including formulation services tailored to industrial application needs. This allows the Company to serve more than 2,000 customers across various sectors, while strengthening its position as a strategic partner in the industrial supply chain.

To support these capabilities, marketing and distribution activities are supported by an extensive network both domestically and internationally. In Indonesia, the Company has one head office in Jakarta, four branch offices in Bandung, Medan, Semarang, and Surabaya, as well as five representative offices in Bandar Lampung, Pekanbaru, Makassar, Banjarmasin, and Samarinda. To ensure operational effectiveness across its network, the Company maintains an integrated network of distribution centers at its head office and branches, ensuring efficient, effective, and timely fulfillment.

Meanwhile, to strengthen market penetration in Asia, the Company has established operational bases through subsidiaries in Singapore, Thailand, Vietnam, and China. These subsidiaries are supported by dedicated teams focused on marketing and distribution, thus not only expanding market access and enhancing customer relationships but also strengthening their role as a key pillar in the Company's international distribution activities.

In line with this expansion strategy, the Company's distribution segment also focuses on product distribution activities without compromising production processes or capacity. The majority of products distributed are sourced from international suppliers or are produced by its subsidiaries. The Company also continuously strengthens its portfolio through product development innovation and expanding strategic partnerships with suppliers to deliver superior products that support the sustainable growth of its distribution business.

As part of its added value, the Company provides integrated solutions through modern laboratory-based formulation services to support research and development activities,

dan pengembangan yang memungkinkan pengembangan formulasi dengan tingkat presisi dan akurasi tinggi sehingga menghasilkan solusi yang relevan dan aplikatif. Komitmen tinggi Perseroan terhadap kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan juga tercermin melalui kepemilikan berbagai sertifikasi, termasuk raihan ISO, PROPER, dan EcoVadis dengan informasi lebih lanjut sudah disajikan pada Bab Profil Perusahaan, di dalam Laporan Tahunan ini.

Manufaktur Manufacturing

Melalui Entitas Anak, Perseroan memproduksi berbagai bahan baku dalam beragam bentuk baik cair maupun bubuk yang dimanfaatkan oleh berbagai sektor industri. Dalam pelaksanaannya, proses produksi disesuaikan dengan karakteristik serta reaksi masing-masing senyawa yang digunakan guna memastikan kualitas dan konsistensi produk yang dihasilkan. Seluruh kegiatan produksi yang berlokasi di Indonesia dijalankan berdasarkan standar operasional yang tinggi, serta didukung oleh berbagai sertifikasi, antara lain ISO, SMK3, PROPER, dan Halal. Informasi lebih lengkap mengenai sertifikasi tersebut dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2025, kapasitas produksi Grup Perseroan mencapai 1 juta metrik ton (MT) yang mencerminkan skala operasional kuat dalam mendukung berbagai kebutuhan industri. Kapasitas tersebut dialokasikan untuk menghasilkan portofolio produk utama Perseroan yang terdiversifikasi, mencakup *non-dairy* dan *dairy creamer* untuk industri *food ingredients*, aluminium sulfate dan poly aluminium chloride (PAC) untuk sektor pengelolaan air, serta *white oil* dan vaslina untuk berbagai aplikasi, termasuk *personal home care*.

Sejalan dengan penguatan kapasitas produksi dan strategi diversifikasi portofolio, Perseroan turut didukung oleh infrastruktur manufaktur yang memadai. Sampai dengan akhir 2025, Perseroan memiliki 14 fasilitas manufaktur yang terdiri dari 12 fasilitas di Indonesia dan 2 fasilitas di Tiongkok. Sebaran fasilitas di lokasi strategis tersebut meningkatkan fleksibilitas pasokan, sekaligus mendorong efisiensi biaya logistik dan mendukung ekspansi bisnis manufaktur secara berkelanjutan.

Pendukung dan Jasa Support and Services

Segmen pendukung dan jasa Perseroan mencakup layanan logistik, teknologi informasi, dan *Engineering Procurement Construction* (EPC). Pada lini logistik, Perseroan melalui Entitas Anak menyediakan layanan terpadu mulai dari pergudangan, transportasi, hingga fasilitas tangki penyimpanan. Untuk mendukung kelancaran distribusi, Entitas Anak mengoperasikan lebih dari ±500 truk baik armada milik sendiri maupun sewa guna memastikan proses pengiriman berjalan secara efisien. Kapabilitas logistik tersebut didukung oleh infrastruktur yang memadai dengan

enabling formulation development with a high level of precision and accuracy, resulting in relevant and applicable solutions. The Company's strong commitment to quality, safety, and sustainability is also reflected in its ownership of various certifications, including ISO, PROPER, and EcoVadis, with further information presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Through its subsidiaries, the Company produces a variety of raw materials in both liquid and powder forms for use in various industrial sectors. The production process is tailored to the characteristics and reactions of each compound used to ensure product quality and consistency. All production activities located in Indonesia are conducted according to high operational standards and are supported by various certifications, including ISO, SMK3, PROPER, and Halal. More detailed information about these certifications can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

By 2025, the Company Group's production capacity will reach 1 million metric tons (MT), reflecting its robust operational scale to support various industrial needs. This capacity is allocated to produce the Company's diversified portfolio of core products, including non-dairy and dairy creamers for the *food ingredients* industry, aluminium sulfate and polyaluminum chloride (PAC) for the water management sector, and white oil and petroleum jelly for various applications, including personal home care.

In line with its strengthened production capacity and portfolio diversification strategy, the Company is also supported by adequate manufacturing infrastructure. By the end of 2025, the Company will have 14 manufacturing facilities, consisting of 12 in Indonesia and 2 in China. The strategic distribution of these facilities increases supply flexibility, while driving logistics cost efficiency and supporting sustainable manufacturing business expansion.

The Company's support and services segment encompasses logistics, information technology, and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services. In the logistics sector, the Company, through its subsidiaries, provides integrated services ranging from warehousing and transportation to storage tank facilities. To support smooth distribution, the subsidiaries operate more than 500 trucks, both owned and leased, to ensure efficient delivery. This logistics capability is supported by adequate infrastructure, with a storage tank capacity of approximately

kapasitas tangki penyimpanan mencapai ±77.500 kiloliter serta area pergudangan yang dikelola lebih dari 280.000 m².

Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anak juga telah mendirikan *consolidated warehouse* berkonsep *green warehouse* yang dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta pemenuhan kebutuhan pelanggan, khususnya di industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). Sejalan dengan penguatan kapabilitas tersebut, segmen Pendukung dan Jasa juga terus diperluas melalui penambahan lini usaha EPC (*Engineering Procurement Construction*), seiring bergabungnya Entitas Anak yang berfokus pada pembangunan instalasi pengolahan air bersih (*Water Treatment Plant*/"WTP") dan pengolahan air limbah (*Wastewater Treatment Plant*/"WWTP"). Penambahan kapabilitas ini semakin menegaskan posisi Perseroan dalam menyediakan solusi terintegrasi di bidang pengelolaan air (*total water solutions*).

Pengembangan Usaha

Business Development

Perseroan menjalankan pengembangan usaha dengan pendekatan yang disiplin dan terstruktur, baik di pasar domestik maupun internasional. Setiap inisiatif diawali dengan kajian kelayakan yang komprehensif untuk menilai daya saing, potensi pasar, serta prospek pertumbuhan ekonomi di wilayah tujuan. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah ekspansi dilakukan secara terukur dan berorientasi pada profitabilitas yang berkelanjutan.

Selaras dengan *brand singularity* Perseroan, "*Bettering Your World*", aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam setiap pengembangan usaha. Perseroan secara konsisten mempertimbangkan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pelanggan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, pengembangan usaha difokuskan pada empat industri utama, yaitu *food ingredients*, *personal home care*, pengolahan air, serta kimia dasar dan kimia khusus. Pemilihan fokus ini didasarkan pada potensi pertumbuhan yang solid serta keterkaitannya dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Eksekusi strategi dilakukan secara selektif baik di dalam maupun luar negeri dengan memprioritaskan wilayah yang memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan permintaan pasar yang berkelanjutan.

Untuk memastikan bahwa pengembangan usaha berjalan efektif dan adaptif terhadap dinamika pasar, Perseroan memperkuat sinergi internal antara fungsi pengembangan usaha dan pemasaran dalam merancang solusi bernilai tambah. Selain itu, kolaborasi eksternal juga terus ditingkatkan melalui kemitraan dengan pelaku industri, perguruan tinggi, serta institusi riset di tingkat regional. Sinergi ini mendukung pengembangan produk bahan baku yang inovatif, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

77,500 kiloliters and a managed warehousing area of over 280,000 m².

Furthermore, the Company, through its subsidiaries, has established a consolidated warehouse with a green warehouse concept designed to improve service quality, operational efficiency, and meet customer needs, particularly in the fast-moving consumer goods (FMCG) industry. In line with the strengthening of these capabilities, the Support and Services segment also continues to expand through the addition of the EPC (Engineering Procurement Construction) business line, along with the joining of a Subsidiary Entity that focuses on the construction of clean water treatment plants (Water Treatment Plants/"WTP") and wastewater treatment plants (Wastewater Treatment Plants/"WWTP"). This additional capability further emphasizes the Company's position in providing integrated solutions in the field of water management (total water solutions).

The Company implements business development with a disciplined and structured approach, both in domestic and international markets. Each initiative begins with a comprehensive feasibility study to assess competitiveness, market potential, and economic growth prospects in the target region. Through this approach, the Company ensures that every expansion step is carried out in a measured manner and oriented towards sustainable profitability.

In line with the Company's singularity brand, "*Bettering Your World*," sustainability is an integral part of every business development effort. The Company consistently considers efficient resource use, environmental impact management, and the creation of long-term value for customers, the community, and all stakeholders.

In its implementation, business development focuses on four key industries: food ingredients, personal home care, water treatment, as well as basic and specialty chemicals. This focus is based on solid growth potential and its relevance to evolving industry needs. Strategy execution is carried out selectively both domestically and internationally, prioritizing regions with strong economic growth prospects and sustainable market demand.

To ensure that business development is effective and adaptable to market dynamics, the Company strengthens internal synergy between business development and marketing functions in designing value-added solutions. Furthermore, external collaboration continues to be enhanced through partnerships with industry players, universities, and regional research institutions. This synergy supports the development of innovative, competitive, and market-relevant raw material products.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations per Business Segment

SEGMENT DISTRIBUSI

DISTRIBUTION SEGMENT

Penjualan dan Profitabilitas dari Segment Distribusi

Sales and Profitability of Distribution segment

(Dalam miliar Rp) / (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal Amount	
Pendapatan	4.514	3.877	637	Revenue
Beban pokok penjualan	3.849	3.269	580	Cost of goods sold
Laba kotor	665	608	57	Gross profit
Margin laba kotor	14,7%	15,7%	(0,01)	Gross margin

Segmen Distribusi Perseroan didukung oleh kemitraan bersama lebih dari 100 prinsipal internasional dengan portofolio yang mencakup lebih dari 1.000 varian produk. Jaringan distribusi Perseroan telah menjangkau berbagai negara di Asia, termasuk Indonesia, Singapura, Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Khusus di Indonesia, kegiatan operasional Perseroan didukung oleh 4 kantor cabang, 5 kantor representatif, serta 1 gudang berikat yang secara keseluruhan memperkuat ketersediaan layanan serta keandalan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pada tahun 2025, Segmen Distribusi memberikan kontribusi sebesar 51,3% terhadap total pendapatan Perseroan, dengan nilai pendapatan mencapai Rp4.514 miliar atau meningkat 16,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan, baik dari pelanggan domestik dan luar negeri yang didukung oleh penerapan strategi harga yang kompetitif serta penguatan nilai tambah produk. Dari sisi sektor pelanggan, kontribusi utama berasal dari industri pakan ternak, perawatan pribadi dan rumah tangga, serta makanan dan minuman.

Dari aspek profitabilitas, laba kotor Segmen Distribusi tercatat sebesar Rp665 miliar pada tahun 2025, meningkat 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, margin laba kotor mengalami penurunan menjadi 14,7% dari 15,7% pada tahun 2024. Penurunan margin ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku pada sejumlah produk utama. Dalam konteks tersebut, Perseroan tetap menjaga strategi harga yang kompetitif guna mempertahankan pertumbuhan volume penjualan sekaligus memperkuat posisi di pasar.

The Company's Distribution Segment is supported by partnerships with over 100 international principals, with a portfolio encompassing over 1,000 product variants. The Company's distribution network spans various countries in Asia, including Indonesia, Singapore, China, Thailand, and Vietnam. Specifically in Indonesia, the Company's operations are supported by four branch offices, five representative offices, and one bonded warehouse, which collectively strengthen service availability and reliability in meeting customer needs.

In 2025, the Distribution Segment will contribute 51.3% to the Company's total revenue, with revenue reaching IDR 4,514 billion, a 16.4% increase compared to the previous year. This growth is primarily driven by increased sales volume, both from the domestic and overseas customers, supported by the implementation of a competitive pricing strategy and strengthening product value-added. In terms of customer sectors, the primary contributors come from the animal feed, personal and household care, and food and beverage industries.

In terms of profitability, the Distribution Segment's gross profit was recorded at IDR 665 billion in 2025, a 9.4% increase compared to the previous year. However, the gross profit margin decreased to 14.7% from 15.7% in 2024. This decrease was primarily due to rising raw material prices for several key products. In this context, the Company maintained a competitive pricing strategy to maintain sales volume growth while strengthening its market position.

SEGMENT MANUFAKTUR

MANUFACTURING SEGMENT

Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Manufaktur

Sales and Profitability of Manufacturing Segment

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal Amount	
Pendapatan	3.696	3.326	370	Revenue
Beban pokok penjualan	3.071	2.659	412	Cost of goods sold
Laba kotor	625	667	(42)	Gross profit
Margin laba kotor	16,9%	20,1%	(0,03)	Gross margin

Segmen Manufaktur Perseroan dijalankan melalui 8 (delapan) Entitas Anak yang seluruhnya beroperasi di Indonesia. Informasi lebih lanjut mengenai masing-masing Entitas Anak pada segmen ini disajikan pada Bab Informasi Grup, di dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2025, Segmen Manufaktur berkontribusi sebesar 42,0% terhadap total pendapatan Perseroan dengan basis pelanggan utama yang berasal dari industri makanan dan minuman, serta kimia dasar dan kimia khusus yang melayani berbagai sektor industri.

Kinerja segmen Manufaktur menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan pendapatan meningkat 11,1% menjadi Rp3.696 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp3.326 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan pada produk-produk utama Perseroan.

Namun dari sisi profitabilitas, laba kotor tercatat sebesar Rp625 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp667 miliar pada tahun 2024, seiring dengan penurunan margin laba kotor dari 20,1% menjadi 16,9%. Tekanan terhadap margin tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku yang belum sepenuhnya dapat diteruskan kepada pelanggan. Dalam merespons tekanan tersebut, Perseroan tetap menerapkan strategi harga yang kompetitif guna menjaga pertumbuhan volume dan daya saing di pasar, dengan penyesuaian harga yang dilakukan secara bertahap dan selektif. Selain itu, Perseroan juga memperkuat langkah mitigasi melalui peningkatan efisiensi proses produksi, optimalisasi portofolio produk, serta negosiasi pengadaan bahan baku untuk mengendalikan tekanan terhadap margin.

The Company's Manufacturing segment is operated through eight subsidiaries, all operating in Indonesia. Further information regarding each subsidiary in this segment is presented in the Group Information section of this Annual Report. In 2025, the Manufacturing segment contributed 42.0% to the Company's total revenue, with its primary customer base consisting of the food and beverage industry, as well as basic and specialty chemicals, serving various industrial sectors.

The Manufacturing segment's performance demonstrated solid growth, with revenue increasing 11.1% to IDR 3,696 billion in 2025, compared to IDR 3,326 billion in the previous year. This growth was primarily driven by increased sales volume of the Company's core products.

However, in terms of profitability, gross profit was recorded at IDR 625 billion, lower than IDR 667 billion in 2024, in line with a decrease in gross profit margin from 20.1% to 16.9%. This pressure on margins was primarily due to rising raw material prices that were not fully passed on to customers. In response to these pressures, the Company continues to implement a competitive pricing strategy to maintain volume growth and market competitiveness, with gradual and selective price adjustments. Furthermore, the Company is strengthening mitigation measures by increasing production process efficiency, optimizing its product portfolio, and negotiating raw material procurement to control margin pressures.

SEGMENT PENDUKUNG DAN JASA**SUPPORT AND SERVICES SEGMENT****Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Pendukung dan Jasa****Sales and Profitability of Support and Services Segment**

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal Amount	
Pendapatan	589	519	70	Revenue
Beban pokok penjualan	498	436	62	Cost of goods sold
Laba kotor	92	82	10	Gross profit
Margin laba kotor	15,5%	15,9%	(0,004)	Gross margin

Segmen Pendukung & Jasa dijalankan melalui 5 (lima) Entitas Anak yang berfokus pada layanan *supply chain*, teknologi informasi, serta EPC untuk pengolahan air. Pada tahun 2025, segmen ini berkontribusi sebesar 6,7% terhadap total pendapatan Perseroan, dengan mayoritas pendapatan berasal dari layanan *supply chain*.

Kinerja segmen ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan pendapatan mencapai Rp589 miliar, meningkat 13,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp519 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh konsolidasi PT Lautan Organo Water ("LOW") - Entitas Anak yang bergerak di bidang EPC, khususnya dalam pembangunan instalasi pengolahan air bersih (WTP) dan pengolahan air limbah (WWTP).

Dari sisi profitabilitas, laba kotor Segmen Pendukung & Jasa tercatat sebesar Rp92 miliar pada tahun 2025, meningkat 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, margin laba kotor relatif terjaga di level 15,5%, sedikit lebih rendah dibandingkan 15,9% pada tahun 2024. Kinerja margin yang relatif stabil ini mencerminkan kontribusi yang semakin besar dari layanan bernilai tambah lebih tinggi, khususnya dari lini EPC, sehingga mampu menjaga kualitas profitabilitas di tengah ekspansi bisnis.

The Support & Services segment is operated through five subsidiaries focused on supply chain services, information technology, and EPC for water treatment. In 2025, this segment contributed 6.7% to the Company's total revenue, with the majority of revenue coming from supply chain services.

This segment's performance showed positive growth, with revenue reaching IDR 589 billion, a 13.5% increase compared to IDR 519 billion in 2024. This growth was primarily driven by the consolidation of PT Lautan Organo Water ("LOW"), a subsidiary engaged in EPC, specifically in the construction of clean water treatment plants (WTP) and wastewater treatment plants (WWTP).

In terms of profitability, the Support & Services segment's gross profit was recorded at IDR 92 billion in 2025, a 12.2% increase compared to the previous year. In line with this increase, the gross profit margin was relatively maintained at 15.5%, slightly lower than the 15.9% in 2024. This relatively stable margin performance reflects the increasing contribution from higher value-added services, particularly from the EPC line, thus maintaining profitability amidst business expansion.

Tinjauan Keuangan

Financial Position Report

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut opini KAP Purwanto, Susanti & Surja, laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, mencakup posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 beserta laporan auditor independen diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2026. (ACGS B.D.1.1)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Report

ASET

ASSETS

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal Amount	
Aset lancar	3.180	2.582	598	Current assets
Aset tidak lancar	3.502	3.478	24	Non current assets
Total Aset	6.682	6.060	622	Total Assets

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp6.682 miliar, meningkat 10,3% dibandingkan Rp6.060 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan piutang usaha dari Rp1.086 miliar pada 2024 menjadi Rp1.392 miliar pada 2025, sejalan dengan pertumbuhan aktivitas penjualan. Di sisi lain, persediaan juga mengalami peningkatan dari Rp1.010 miliar menjadi Rp1.272 miliar, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga ketersediaan barang untuk mendukung kelancaran operasional dan permintaan pasar.

Aset Lancar

Total Current Assets

Total aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3.180 miliar, meningkat 23,2% atau sebesar Rp598 miliar dibandingkan Rp2.582 miliar pada tahun sebelumnya.

The financial positioning report described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and 2024, audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti & Surja (part of Ernst & Young Global Limited), which are also presented in this Annual Report

According to KAP Purwanto, Susanti & Surja, the Company's consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, covering the consolidated financial position as of December 31, 2025, and the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements as of December 31, 2025, together with the independent auditor's report, were issued on March 6, 2026. (ACGS B.D.1.1)

At the end of 2025, the Company recorded total assets of Rp6,682 billion, a 10.3% increase compared to Rp6,060 billion in the previous year. This increase was primarily driven by an increase in accounts receivable from Rp1,086 billion in 2024 to Rp1,392 billion in 2025, in line with growth in sales activity. Meanwhile, inventories also increased from Rp1,010 billion to Rp1,272 billion, reflecting the Company's efforts to maintain inventory availability to support smooth operations and market demand.

The Company's total current assets as of December 31, 2025, were recorded at IDR 3,180 billion, an increase of 23.2%, or IDR 598 billion, compared to IDR 2,582 billion the previous

Komposisi aset lancar didominasi oleh piutang usaha dan persediaan yang secara keseluruhan menyumbang 83,8% dari total aset lancar.

Peningkatan aset lancar tersebut terutama didorong oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, serta piutang lain-lain, seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun 2025.

year. The composition of current assets was dominated by accounts receivable and inventory, which collectively accounted for 83.8% of total current assets.

The increase in current assets was primarily driven by increases in accounts receivable, inventory, and other receivables, in line with the growth in the Company's operational activities throughout 2025.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal Amount	
Kas dan setara kas	276	283	(7)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.392	1.086	306	Trade receivables
Piutang lain-lain	121	70	51	Non-trade receivables
Persediaan	1.272	1.010	262	Inventories
Uang Muka	69	27	42	Advances
Pajak dibayar di muka	31	79	(48)	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	20	27	(7)	Other Current Assets
Total aset lancar	3.180	2.582	598	Total current assets

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp276 miliar, relatif stabil dibandingkan Rp283 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tipis ini mencerminkan pengelolaan kas yang lebih efisien dan optimal dalam mendukung kebutuhan operasional Perseroan.

Cash and cash equivalents as of December 31, 2025, were recorded at IDR 276 billion, relatively stable compared to IDR 283 billion in the previous year. This slight decrease reflects more efficient and optimal cash management to support the Company's operational needs.

Piutang Usaha

Accounts Receivables

Piutang usaha Perseroan pada posisi akhir 2025 tercatat sebesar Rp1.392 miliar, meningkat 28,2% dari Rp1.086 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan serta peningkatan volume transaksi dengan pelanggan.

Dari sisi kualitas piutang, mayoritas saldo berada dalam kategori lancar sehingga mencerminkan profil kredit pelanggan yang terjaga serta efektivitas pengelolaan penagihan Perseroan. Hal ini tercermin dalam komposisi umur piutang usaha sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

The Company's accounts receivable at the end of 2025 were recorded at IDR 1,392 billion, a 28.2% increase from IDR 1,086 billion in the same period the previous year. This increase is in line with the Company's revenue growth and increased transaction volume with customers.

In terms of receivables quality, the majority of balances are in the current category, reflecting a maintained customer credit profile and the effectiveness of the Company's collection management. This is reflected in the aging composition of accounts receivable, as presented in the following table:

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Description
1 - 30 hari	1.343	1.047	1 - 30 days
31 - 90 hari	39	34	31 - 90 days
91 - 180 hari	13	8	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	15	15	Over 180 days
Piutang usaha-pihak ketiga	1.409	1.103	Trade receivables-third parties

Uraian	2025	2024	Description
Cadangan penurunan nilai piutang	(20)	(20)	Allowance for impairment
Piutang usaha-pihak ketiga-neto	1.389	1.083	Trade receivables-third parties-net
Piutang usaha-pihak berelasi	2	3	Trade receivables-related parties
Piutang usaha-neto	1.392	1.086	Trade receivables-net

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar piutang usaha terkonsentrasi pada kelompok umur 1–30 hari, yang mencakup lebih dari 90% dari total piutang. Sementara itu, porsi piutang dengan umur di atas 90 hari relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas piutang tetap terjaga, dengan risiko kredit yang rendah serta tingkat kolektibilitas yang baik.

Piutang Lain-Lain

Other Receivables

Pada posisi akhir 2025, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp121 miliar, meningkat 72,9% atau setara kenaikan Rp51 miliar dibandingkan dengan Rp70 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi saldo tagihan kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 ke bagian lancar (*current portion*).

Persediaan

Inventories

Persediaan Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.272 miliar, meningkat dibandingkan Rp1.010 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga ketersediaan barang guna mendukung pertumbuhan penjualan, serta implementasi strategi *stockpiling* untuk beberapa produk tertentu, khususnya pada segmen distribusi.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, perputaran hari persediaan mengalami kenaikan dari 57 hari pada tahun 2024 menjadi 62 hari pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya peningkatan level persediaan dalam mendukung aktivitas operasional.

Dalam Hari	2025	2024	In Days
Perputaran hari persediaan	62	57	Inventory turnover days

Kenaikan jumlah hari persediaan tersebut tetap berada dalam batas yang terkelola dan sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga ketersediaan stok untuk mengantisipasi permintaan pasar serta memastikan kelancaran distribusi. Selain itu, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.124 miliar.

Based on the table, the majority of accounts receivable are concentrated in the 1–30-day age group, accounting for more than 90% of total receivables. Meanwhile, the portion of receivables over 90 days is relatively limited. This condition indicates that the quality of receivables remains maintained, with low credit risk and a good collectibility rate.

At the end of 2025, other receivables were recorded at IDR 121 billion, an increase of 72.9%, equivalent to an increase of IDR 51 billion compared to IDR 70 billion in the same period last year. This increase was due to the reclassification of outstanding receivables from third parties due in 2026 to the current portion.

The Company's inventories as of December 31, 2025, were recorded at IDR 1,272 billion, an increase compared to IDR 1,010 billion in the previous year. This increase reflects the Company's efforts to maintain inventory availability to support sales growth, as well as the implementation of a stockpiling strategy for certain products, particularly in the distribution segment.

In line with this increase, inventory turnover increased from 57 days in 2024 to 62 days in 2025, indicating an increase in inventory levels to support operational activities.

The increase in the number of days of inventory remains within manageable limits and aligns with the Company's strategy of maintaining stock availability to anticipate market demand and ensure smooth distribution. Furthermore, the Company's inventory is insured against losses due to fire and other risks with a coverage value of IDR 2,124 billion.

Uang Muka

Advances

Pada posisi 31 Desember 2025, nilai uang muka tercatat sebesar Rp69 miliar, meningkat Rp42 miliar atau setara peningkatan 155,6% dari Rp27 miliar pada posisi yang sama di tahun lalu. Kenaikan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan saldo pada beberapa entitas anak yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

As of December 31, 2025, advances were recorded at IDR 69 billion, an increase of IDR 42 billion, or 155.6%, from IDR 27 billion at the same time last year. This increase was primarily driven by increased balances in several subsidiaries related to the Company's operational activities.

Pajak Dibayar Di Muka

Prepaid Taxes

Pada posisi 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka tercatat sebesar Rp31 miliar, menurun sebesar Rp49 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya saldo PPN impor, sejalan dengan menurunnya aktivitas pembelian pada Desember 2025 dibandingkan Desember 2024.

As of December 31, 2025, prepaid taxes were recorded at IDR 31 billion, a decrease of IDR 49 billion compared to December 31, 2024. This decrease was primarily due to a lower import VAT balance, in line with decreased purchasing activity in December 2025 compared to December 2024.

Aset Lancar Lainnya

Other Current Assets

Jumlah aset lancar lainnya tercatat senilai Rp20 miliar, turun Rp7 miliar atau 25,9% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp27 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai kontrak berjangka yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai atas risiko mata uang asing pada aset lancar dalam denominasi dolar Amerika Serikat.

Other current assets were recorded at IDR 20 billion, a decrease of IDR 7 billion, or 25.9%, compared to IDR 27 billion as of December 31, 2024. This decrease was primarily due to a reduction in the value of forward contracts used as a hedge against foreign currency risk on current assets denominated in the United States dollar.

Aset Tidak Lancar

Total Non-Current Assets

Pada posisi 31 Desember 2025, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.502 miliar, meningkat 0,7% dibandingkan posisi yang sama di tahun lalu. Komposisi aset tidak lancar didominasi oleh investasi pada entitas asosiasi dan instrumen ekuitas, aset tetap, serta properti investasi, yang secara keseluruhan memberikan kontribusi sekitar 90,2% terhadap total aset tidak lancar Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company's total non-current assets were recorded at Rp3,502 billion, a 0.7% increase compared to the same period last year. Non-current assets were dominated by investments in associates and equity instruments, fixed assets, and investment properties, which collectively contributed approximately 90.2% to the Company's total non-current assets.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal	
Aset pajak tangguhan	64	46	18	Cash and cash equivalents
Investasi pada entitas asosiasi	713	773	(60)	Trade receivables
Investasi pada instrumen ekuitas	217	193	24	Non-trade receivables
Aset tetap	1.777	1.784	(7)	Inventories
Properti investasi	453	356	97	Advances
Aset hak guna – neto	58	68	(10)	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	168	171	(3)	Other Current Assets
Aset tidak lancar lain-lain	53	88	(35)	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	3.502	3.478	24	Total non-current assets

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Per 31 Desember 2025, nilai aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp64 miliar, meningkat Rp18 miliar atau setara kenaikan 39,1% dibandingkan posisi yang sama pada periode sebelumnya senilai Rp46 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beda temporer yang berdampak pada meningkatnya manfaat pajak tangguhan yang diakui.

As of December 31, 2025, deferred tax assets were recorded at IDR 64 billion, an increase of IDR 18 billion, or 39.1%, compared to IDR 46 billion in the same period in the previous year. This increase was primarily due to an increase in temporary differences, which resulted in an increase in recognized deferred tax benefits.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Perseroan membukukan investasi pada entitas asosiasi senilai Rp713 miliar, menurun Rp60 miliar atau 7,8% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp773 miliar. Investasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas, di mana nilai tercatat investasi disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi neto entitas asosiasi serta distribusi dividen sejak tanggal perolehan.

The Company recorded investments in associates of IDR 713 billion, a decrease of IDR 60 billion, or 7.8%, compared to IDR 773 billion as of December 31, 2024. This investment is accounted for using the equity method, where the carrying amount of the investment is adjusted for the Company's share of the associate's net profit or loss and dividend distributions since the acquisition date.

Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investment in Equity Instruments

Investasi Perseroan pada instrumen ekuitas tercatat sebesar Rp217 miliar pada 31 Desember 2025, meningkat Rp24 miliar atau 12,4% dibandingkan Rp193 miliar pada 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan nilai wajar investasi saham pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk, seiring dengan kepemilikan Perseroan sebesar 5,96% pada entitas tersebut.

The Company's investment in equity instruments was recorded at IDR 217 billion as of December 31, 2025, an increase of IDR 24 billion, or 12.4%, compared to IDR 193 billion as of December 31, 2024. This increase was primarily due to an increase in the fair value of its investment in shares of PT Unggul Indah Cahaya Tbk, in line with the Company's 5.96% ownership in that entity.

Aset Tetap*

Fixed Assets*

Per 31 Desember 2025, nilai aset tetap Perseroan tercatat sebesar Rp1.777 miliar, turun tipis Rp7 miliar atau 0,4% dibandingkan Rp1.784 miliar pada 31 Desember 2024. Pergerakan ini terutama dipengaruhi oleh pengakuan beban penyusutan sepanjang tahun berjalan.

As of December 31, 2025, the value of the Company's fixed assets was recorded at IDR 1,777 billion, a slight decrease of IDR 7 billion, or 0.4%, compared to IDR 1,784 billion as of December 31, 2024. This movement was primarily influenced by the recognition of depreciation expense throughout the year.

Berdasarkan pendekatan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan mencapai Rp2.811 miliar, mencerminkan selisih yang signifikan terhadap nilai bukunya. Perseroan juga telah mengasuransikan seluruh aset tetap tersebut guna memitigasi risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Based on the Taxable Object Sales Value (NJOP) approach, the fair value of fixed assets, consisting of land and buildings, reached IDR 2,811 billion, reflecting a significant difference from their book value. The Company has also insured all of these fixed assets to mitigate the risk of fire and other risks.

Properti Investasi*

Investment Properties*

Perseroan mencatat properti investasi sebesar Rp453 miliar pada akhir 2025, meningkat Rp97 miliar atau 27,2% dibandingkan Rp356 miliar pada akhir 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh reklasifikasi aset tetap berupa tanah menjadi properti investasi.

The Company recorded investment properties of IDR 453 billion at the end of 2025, an increase of IDR 97 billion, or 27.2%, compared to IDR 356 billion at the end of 2024. This increase was primarily driven by the reclassification of fixed assets in the form of land to investment properties.

Aset Hak Guna - Neto

Net Right-of-Use Assets

Per akhir periode pelaporan 2025, aset hak guna tercatat sebesar Rp58 miliar, menurun Rp10 miliar atau 14,7% dibandingkan Rp68 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan terbatasnya penambahan kontrak sewa baru maupun perpanjangan sewa selama tahun berjalan.

As of the end of the 2025 reporting period, right-of-use assets were recorded at IDR 58 billion, a decrease of IDR 10 billion, or 14.7%, compared to IDR 68 billion in the same period the previous year. This decrease is in line with the limited addition of new lease contracts or lease extensions during the year.

Estimasi Tagihan Restitusi Pajak

Estimated Tax Restitution Claims

Pada akhir tahun 2025, estimasi tagihan restitusi pajak tercatat sebesar Rp168 miliar, turun Rp3 miliar atau 1,8% dibandingkan posisi akhir 2024 sebesar Rp171 miliar.

At the end of 2025, the estimated tax restitution claim was recorded at IDR 168 billion, a decrease of IDR 3 billion, or 1.8%, compared to IDR 171 billion at the end of 2024.

Aset Tidak Lancar Lain-lain

Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lain-lain tercatat sebesar Rp53 miliar pada 31 Desember 2025, menurun Rp35 miliar atau 39,8% dibandingkan Rp88 miliar pada 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Other non-current assets were recorded at IDR 53 billion as of December 31, 2025, a decrease of IDR 35 billion, or 39.8%, compared to IDR 88 billion as of December 31, 2024. This decrease was primarily due to a decrease in other receivables from third parties.

* Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, beberapa dokumen tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap dan properti investasi sedang digunakan sebagai barang bukti dalam proses hukum pihak lain, tanpa mempengaruhi penggunaan operasional aset.
As of the date of the consolidated financial statements, several land documents classified as fixed assets and investment properties are being used as evidence in legal proceedings by other parties, without affecting the operational use of the assets.

LIABILITAS

LIABILITIES

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3.376 miliar pada 31 Desember 2025, meningkat 15,2% dibandingkan Rp2.930 miliar pada akhir 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha dari Rp1.249 miliar menjadi Rp1.503 miliar, serta kenaikan utang bank jangka pendek dari Rp540 miliar menjadi Rp748 miliar.

The Company's total liabilities were recorded at Rp3,376 billion as of December 31, 2025, an increase of 15.2% compared to Rp2,930 billion at the end of 2024. This increase was primarily influenced by an increase in trade payables from Rp1,249 billion to Rp1,503 billion, as well as an increase in short-term bank loans from Rp540 billion to Rp748 billion.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal	
Liabilitas Jangka Pendek	2.694	2.226	468	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	682	703	(21)	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.376	2.930	446	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada posisi 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2.694 miliar, meningkat 21,0% dibandingkan Rp2.226 miliar pada posisi akhir 2024. Struktur

As of December 31, 2025, the Company's short-term liabilities were recorded at IDR 2,694 billion, a 21.0% increase compared to IDR 2,226 billion at the end of 2024. The Company's

liabilitas Perseroan masih didominasi oleh utang bank jangka pendek, utang usaha, serta bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dengan kontribusi mencapai 90,3% dari total.

Kenaikan ini terutama dipicu oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp208 miliar dan utang usaha sebesar Rp254 miliar, mencerminkan intensitas aktivitas operasional dan kebutuhan modal kerja. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 Seri B sebesar Rp105,2 miliar sebagai bagian dari pengelolaan kewajiban yang terukur.

liability structure remains dominated by short-term bank loans, trade payables, and long-term debt maturing within one year, contributing 90.3% of the total.

This increase was primarily driven by an increase in short-term bank loans of IDR 208 billion and trade payables of IDR 254 billion, reflecting the intensity of operational activities and working capital needs. Furthermore, the Company also repaid its Lautan Luas Shelf-Registered Bond III Phase I Year 2020 Series B amounting to IDR 105.2 billion as part of its measured liability management.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal	
Utang bank jangka pendek	748	540	208	Short-term bank loans
Utang usaha	1.503	1.249	254	Trade payables
Utang lain-lain	102	113	(11)	Non-trade payables
Beban akrual	97	114	(17)	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	182	146	36	Current maturities of long-term debts
Liabilitas jangka pendek lainnya	63	64	(1)	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.694	2.226	468	Total Current Liabilities

Utang Bank Jangka Pendek

Short-Term Bank Loans

Saldo utang bank jangka pendek mencapai Rp748 miliar pada akhir 2025, meningkat 38,5% dari Rp540 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan strategi pendanaan jangka pendek untuk mendukung ekspansi aktivitas operasional dan kebutuhan modal kerja.

The balance of short-term bank loans reached IDR 748 billion at the end of 2025, a 38.5% increase from IDR 540 billion the previous year. This increase aligns with the company's short-term funding strategy to support operational expansion and working capital needs.

Utang Usaha

Trade Payable

Utang usaha tercatat sebesar Rp1.503 miliar pada posisi akhir 2025, atau meningkat 20,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.249 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari transaksi dengan pihak ketiga, seiring dengan meningkatnya volume pembelian dan aktivitas operasional.

Trade payable was recorded at IDR 1,503 billion at the end of 2025, representing a 20.3% increase compared to IDR 1,249 billion the previous year. This increase was primarily due to transactions with third parties, in line with increased purchasing volume and operational activities.

Utang Lain-Lain

Non Trade Payables

Utang lain-lain mengalami penurunan sekitar 9,70% sehingga dibukukan menjadi Rp102 miliar pada akhir 2025 dari Rp113 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini didorong oleh efisiensi pada sejumlah komponen biaya operasional, termasuk ongkos logistik, sewa palet, dan perjalanan dinas.

Other liabilities decreased by approximately 9.70% to Rp102 billion at the end of 2025, from Rp113 billion the previous year. This decrease was driven by efficiencies in several operational cost components, including logistics costs, pallet rentals, and business travel.

Beban Akruai

Accrued Expenses

Beban akrual tercatat sebesar Rp97 miliar pada posisi 31 Desember 2025, turun 14,9% dibandingkan Rp114 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan pengendalian biaya yang lebih efektif, khususnya pada aktivitas pemasaran dan promosi.

Accrued expenses were recorded at IDR 97 billion as of December 31, 2025, decreased 14.9% from Rp114 billion in the previous year. This decrease reflects more effective cost control, particularly in marketing and promotional activities.

Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Current maturities of long-term debts

Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun tercatat sebesar Rp182 miliar, terdiri dari obligasi Rp135 miliar, liabilitas sewa Rp23 miliar, utang bank Rp14 miliar, dan pembiayaan konsumen Rp9 miliar. Peningkatan posisi ini terutama berasal dari reklasifikasi Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri B sebesar Rp135 miliar dari utang jangka panjang ke utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun.

Current maturities of long-term debt were recorded at IDR 182 billion, consisting of IDR135 billion in bonds, IDR 23 billion in lease liabilities, IDR 14 billion in bank loans, and IDR 9 billion in consumer financing. This increase was primarily due to the reclassification of Lautan Luas' Shelf-Registered Bond III Phase II Year 2021 for Series B, amounting to IDR 135 billion from long-term debt to current maturities.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Other Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek lainnya dibukukan sebesar Rp63 miliar pada posisi 31 Desember 2025, menurun 1,6% jika dibandingkan Rp64 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya liabilitas kontrak yang diimbangi dengan kenaikan utang pajak.

Other current liabilities were recorded at IDR 63 billion as of December 31, 2025, a 1.6% decrease compared to IDR 64 billion in the same period last year. This decrease was due to a decrease in contract liabilities offset by an increase in tax payable.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp682 miliar pada akhir 2025, menurun dibandingkan Rp703 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Komponen utama liabilitas ini terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan utang jangka panjang yang secara agregat menyumbang sekitar 91,9% dari total liabilitas jangka panjang.

The Company's non current liabilities were recorded at IDR 682 billion at the end of 2025, a decrease compared to IDR 703 billion in the same period the previous year. The main components of these liabilities were long-term employee benefit liabilities and long-term debt, which collectively accounted for approximately 91.9% of total long-term liabilities.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal	
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	208	170	38	Long-term employee benefits liability
Utang pihak berelasi	0	0	0	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	54	36	18	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	419	497	(78)	Long-term debts
Total Liabilitas Jangka Panjang	682	703	(21)	Total Non-current Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-Term Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tercatat sebesar Rp208 miliar pada 31 Desember 2025, meningkat Rp38 miliar atau 22,4% dibandingkan Rp170 miliar pada 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh perubahan asumsi aktuaria, termasuk penurunan tingkat diskonto yang berdampak pada kenaikan nilai kewajiban.

Long-term employee benefits liabilities were recorded at IDR 208 billion as of December 31, 2025, an increase of IDR 38 billion, or 22.4%, compared to IDR 170 billion as of December 31, 2024. This increase was primarily influenced by changes in actuarial assumptions, including a decrease in the discount rate, which resulted in an increase in the liability value.

Utang Pihak Berelasi

Due to Related Parties

Jumlah utang pihak berelasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp201 juta, mengalami penurunan sebesar Rp131 juta atau 39,5%, dari Rp332 juta di tahun 2024. Perubahan ini sejalan dengan perubahan status PT Lautan Organo Water yang tidak lagi diklasifikasikan sebagai pihak berelasi melainkan menjadi Entitas Anak.

The amount of related party debt in 2025 was recorded at IDR 201 million, a decrease of IDR 131 million or 39.5%, from IDR 332 million in 2024. This change is in line with the change in status of PT Lautan Organo Water which is no longer classified as a related party but rather as a Subsidiary.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp54 miliar pada 31 Desember 2025, meningkat Rp18 miliar atau 50,0% dibandingkan Rp36 miliar pada 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari pengakuan kompensasi rugi fiskal entitas anak tertentu yang berasal dari periode sebelumnya.

Deferred tax liabilities were recorded at IDR 54 billion as of December 31, 2025, an increase of IDR 18 billion or 50.0% compared to IDR 36 billion as of December 31, 2024. This increase was primarily due to the recognition of fiscal loss carryforwards of certain subsidiaries originating from prior periods.

Utang Jangka Panjang

Long Terms Debts

Utang jangka panjang tercatat sebesar Rp419 miliar pada 31 Desember 2025, menurun Rp78 miliar atau 15,7% dibandingkan Rp497 miliar pada 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 Seri B sebesar Rp135 miliar ke liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun. Komponen utang jangka panjang terdiri dari utang obligasi Rp283 miliar, utang bank Rp96 miliar, liabilitas sewa Rp25 miliar, dan utang pembiayaan konsumen Rp15 miliar.

Long-term debt was recorded at IDR 419 billion as of December 31, 2025, a decrease of IDR 78 billion, or 15.7%, compared to IDR 497 billion as of December 31, 2024. This decrease was primarily due to the reclassification of a portion of Lautan Luas' Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 Series B amounting to IDR 135 billion to current liabilities maturing within one year. Long-term debt components consist of bonds payable of IDR 283 billion, bank loans of IDR 96 billion, lease liabilities of IDR 25 billion, and consumer financing debt of IDR 15 billion.

EKUITAS

EQUITY

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Modal saham	195	195	0	Capital stock
Tambahan modal disetor	(4)	(4)	0	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(102)	(94)	(8)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	6	6	0	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Saldo laba	2.221	2.138	83	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	730	632	98	Other comprehensive income

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	3.046	2.872	174	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	261	259	2	Non-controlling interests
Total ekuitas	3.306	3.131	175	Total equity

Total ekuitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3.306 miliar mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 sebesar Rp3.131 miliar. Peningkatan total ekuitas disebabkan oleh peningkatan saldo laba pada tahun 2025 sebesar Rp83 miliar dibanding tahun 2024 dan peningkatan pada penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 sebesar Rp98 miliar dibanding tahun 2024.

Total equity in 2025 was IDR 3,306 billion, an increase compared to IDR 3,131 billion in 2024. The increase in total equity was due to an increase in retained earnings in 2025 of IDR 83 billion compared to 2024 and an increase in other comprehensive income in 2025 of IDR 98 billion compared to 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Pendapatan	8.799	7.722	1.077	Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	(7.418)	(6.364)	(1.054)	Cost of sales and services
Laba kotor	1.382	1.358	24	Gross profit
Beban usaha	(995)	(998)	3	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	94	87	7	Other operating income
Beban operasi lain	(68)	(18)	(50)	Other operating expense
Laba usaha	413	429	(16)	Operating income
Penghasilan keuangan	4	4	0	Finance income
Beban keuangan	(132)	(107)	(25)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	(44)	(13)	(31)	Equity in net earnings of associates
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	240	313	(73)	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(2)	(2)	0	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(61)	(94)	33	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	177	217	(40)	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	97	70	27	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif tahun berjalan	274	287	(13)	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	149	220	(71)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	28	(3)	31	Non-controlling interests
Total	177	217	(40)	Total

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	247	287	(40)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27	(0)	27	Non-controlling interests
Total	274	287	(13)	Total
Laba Neto per Saham (Rp)	99	146	(47)	Earnings per Share (Rp)

PENDAPATAN REVENUES

Pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp8.799 miliar sepanjang 2025, meningkat Rp1.077 miliar atau naik 13,9% dibandingkan Rp7.722 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas usaha yang solid di seluruh segmen, didukung oleh peningkatan volume penjualan dan permintaan pasar yang tetap terjaga.

Secara segmentasi, pertumbuhan pendapatan terutama ditopang oleh segmen distribusi sebagai kontributor utama yang mencatatkan kenaikan hingga 16,4%. Sementara segmen manufaktur dan pendukung & jasa juga menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 11,1% dan 13,5%, mencerminkan kontribusi yang seimbang dari lini bisnis Perseroan.

The Company's consolidated revenue reached IDR 8,799 billion throughout 2025, an increase of IDR 1,077 billion, or 13.9%, compared to IDR 7,722 billion the previous year. This performance reflects solid business activity growth across all segments, supported by increasing sales volume and maintained market demand.

By segmentation, revenue growth was primarily supported by the distribution segment, the primary contributor, which recorded a 16.4% increase. Meanwhile, the manufacturing and support & services segments also demonstrated positive performance, growing 11.1% and 13.5%, respectively, reflecting balanced contributions from the Company's business lines.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Distribusi	4.514	3.877	637	Distribution
Manufaktur	3.696	3.326	370	Manufacturing
Pendukung & Jasa	589	519	70	Support & Service
Total	8.799	7.722	1.077	Total

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian. Analisis lebih lanjut terkait kinerja masing-masing segmen disajikan pada Bab Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, di dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, no sales to any single customer exceeded 10% of total consolidated net revenue. Further analysis of the performance of each segment is presented in the Operational Review by Business Segment chapter of this Annual Report.

BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA COST OF SALES AND SERVICES

Beban pokok penjualan dan jasa konsolidasian tercatat sebesar Rp7.418 miliar sepanjang 2025, meningkat Rp1.054 miliar atau 16,6% dibandingkan Rp6.364 miliar pada 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku serta peningkatan aktivitas operasional yang sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Consolidated cost of goods sold and services was recorded at IDR 7,418 billion throughout 2025, an increase of IDR 1,054 billion, or 16.6%, compared to IDR 6,364 billion in 2024. This increase was primarily driven by rising raw material prices and increased operational activities in line with the Company's revenue growth.

Secara segmentasi, kenaikan beban pokok terjadi di semua lini usaha dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi dan manufaktur. Hal ini mencerminkan meningkatnya volume penjualan serta tekanan biaya input, khususnya pada segmen yang memiliki intensitas bahan baku lebih tinggi.

By segmentation, the increase in cost of goods sold occurred across all business lines, with the largest contributions coming from the distribution and manufacturing segments. It reflects increasing sales volume and pressure on input costs, particularly in segments with higher raw material intensity.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal	
Distribusi	3.849	3.269	580	Distribution
Manufaktur	3.071	2.659	412	Manufacturing
Pendukung & Jasa	498	436	62	Support & Service
Total	7.418	6.364	1.054	Total

Sejalan dengan pertumbuhan beban pokok yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan, Perseroan terus berupaya melakukan pengelolaan biaya secara disiplin untuk menjaga tingkat profitabilitas di tengah dinamika harga bahan baku dan tekanan biaya operasional.

In line with higher growth in cost of goods sold compared to revenue growth, the Company continues to strive for disciplined cost management to maintain profitability levels amidst the dynamics of raw material prices and operational cost pressures.

LABA KOTOR GROSS PROFIT

Laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp1.382 miliar pada 2025, meningkat Rp24 miliar atau 1,8% dibandingkan Rp1.358 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang relatif terbatas ini mencerminkan peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan.

The Company's gross profit was recorded at IDR 1,382 billion in 2025, an increase of IDR 24 billion, or 1.8%, compared to IDR 1,358 billion in the previous year. This relatively limited growth reflects a higher increase in cost of goods sold compared to revenue growth.

Secara segmentasi, peningkatan laba kotor terutama ditopang oleh segmen distribusi dan pendukung & jasa yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,4% dan 12,2%. Sedangkan, segmen manufaktur mengalami penurunan laba kotor sebesar 6,3%, sejalan dengan tekanan biaya bahan baku dan struktur biaya produksi.

By segmentation, the increase in gross profit was primarily supported by the distribution and support & services segments, which recorded growth of 9.4% and 12.2%, respectively. Meanwhile, the manufacturing segment experienced a 6.3% decline in gross profit, in line with pressures on raw material costs and production cost structure.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
			Nominal	
Distribusi	665	608	57	Distribution
Manufaktur	625	667	(42)	Manufacturing
Pendukung & Jasa	92	82	10	Support & Service
Total	1.382	1.358	24	Total

Perseroan terus melakukan pengelolaan biaya dan efisiensi operasional untuk menjaga margin laba kotor di tengah tekanan biaya, khususnya pada segmen manufaktur. Analisis lebih lanjut terkait kinerja per segmen disajikan pada Bab Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company continues to manage costs and maintain operational efficiency to maintain gross profit margins amidst cost pressures, particularly in the manufacturing segment. Further analysis of segment performance is presented in the Operational Review by Business Segment chapter of this Annual Report.

MARGIN LABA KOTOR**GROSS PROFIT MARGIN**

Margin laba kotor Perseroan tercatat sebesar 15,7% sepanjang 2025, menurun dibandingkan 17,6% pada tahun lalu. Penurunan sebesar 1,9 poin persentase ini mencerminkan tekanan biaya yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan selama periode berjalan.

Secara segmentasi, penurunan margin terutama berasal dari segmen manufaktur yang mengalami kontraksi sebesar 3,2 poin persentase menjadi 16,9%, sejalan dengan peningkatan biaya bahan baku dan biaya produksi. Sementara itu segmen distribusi dan pendukung & jasa juga mencatatkan penurunan margin masing-masing sebesar 1,0 poin persentase dan 0,4 poin persentase.

The Company's gross profit margin was recorded at 15.7% throughout 2025, a decrease compared to 17.6% last year. This 1.9 percentage point decline reflects higher cost pressures compared to revenue growth during the period.

By segment, the decline in margin primarily stemmed from the manufacturing segment, which contracted by 3.2 percentage points to 16.9%, in line with increases in raw material and production costs. Meanwhile, the distribution and support & services segments also recorded margin declines of 1.0 percentage point and 0.4 percentage point, respectively.

(Dalam %) | (In %)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Distribusi	14,7	15,7	(1)	Distribution
Manufaktur	16,9	20,1	(3,2)	Manufacturing
Pendukung & Jasa	15,5	15,9	(0,4)	Support & Services
Total	15,7	17,6	(1,9)	Total

Perseroan terus berupaya melakukan langkah pengendalian biaya dan optimalisasi *pricing strategy* guna menjaga margin di tengah dinamika biaya input dan kondisi pasar. Analisis lebih lanjut terkait kinerja per segmen disajikan pada Bab Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company continues to implement cost control measures and optimize pricing strategies to maintain margins amidst dynamic input costs and market conditions. Further analysis of segment performance is presented in the Operational Review by Business Segment chapter of this Annual Report.

BEBAN USAHA**OPERATING EXPENSES**

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp995 miliar pada 2025, relatif stabil dengan penurunan tipis 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp998 miliar. Tetap terjaganya beban usaha Perseroan sepanjang periode pelaporan mencerminkan efektivitas pengendalian biaya melalui disiplin monitoring realisasi anggaran serta implementasi inisiatif efisiensi secara berkelanjutan, di tengah peningkatan aktivitas operasional.

The Company's operating expenses were recorded at IDR 995 billion in 2025, relatively stable with a slight decrease of 0.3% compared to IDR 998 billion in the previous year. The Company's maintained operating expenses throughout the reporting period reflects effective cost control through disciplined budget monitoring and the ongoing implementation of efficiency initiatives, amidst increased operational activity.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Beban penjualan	536	527	9	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	459	471	(12)	General and administrative expenses
Total	995	998	(3)	Total

Beban Penjualan

Beban penjualan tercatat sebesar Rp536 miliar, meningkat Rp9 miliar atau 1,7% dibandingkan Rp527 miliar pada 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya terkait aktivitas operasional, khususnya gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan serta ongkos angkut yang meningkat menjadi Rp362 miliar dari Rp321 miliar pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, Perseroan mencatatkan efisiensi pada biaya iklan dan promosi yang menurun dari Rp52 miliar menjadi Rp21 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2025, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp459 miliar, menurun 2,5% atau Rp12 miliar dibandingkan Rp471 miliar pada 2024. Penurunan ini didorong oleh efisiensi di berbagai pos biaya, terutama pada jasa profesional, representasi dan sumbangan, serta biaya lain-lain yang secara keseluruhan turun dari Rp77 miliar menjadi Rp63 miliar.

**PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN
OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

Sepanjang 2025, Perseroan membukukan pendapatan (beban) operasi lain neto sebesar Rp26 miliar, menurun 61,8% dibandingkan Rp68 miliar pada 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pencatatan penurunan nilai atas investasi pada entitas di Tiongkok, serta meningkatnya risiko penagihan yang mendorong penyesuaian ekspektasi arus kas atas sejumlah piutang, baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, sehingga kualitas aset keuangan mengalami tekanan. Dari sisi pendapatan, peningkatan terutama berasal dari kenaikan penghasilan dividen.

Selling Expenses

Selling expenses were recorded at IDR 536 billion, an increase of IDR 9 billion, or 1.7%, compared to IDR 527 billion in 2024. This increase was primarily driven by increased costs related to operational activities, particularly salaries, wages, and employee benefits, as well as transportation costs, which increased to IDR 362 billion from IDR 321 billion in the previous year. Furthermore, the Company recorded efficiencies in advertising and promotion costs, which decreased from IDR 52 billion to IDR 21 billion.

General and Administrative Expenses

In 2025, general and administrative expenses were recorded at IDR 459 billion, a decrease of 2.5%, or IDR 12 billion, compared to IDR 471 billion in 2024. This decrease was driven by efficiencies in various cost items, particularly in professional services, representation and donations, and other expenses, which decreased from IDR 77 billion to IDR 63 billion.

Throughout 2025, the Company recorded net other operating income (expenses) of IDR 26 billion, a 61.8% decrease compared to IDR 68 billion in 2024. This decrease was primarily influenced by the recording of impairment on investments in entities in China, as well as increased collection risks that prompted adjustments in cash flow expectations for a number of receivables, both from third parties and related parties, resulting in pressure on the quality of financial assets. On the revenue side, the increase primarily stemmed from higher dividend income.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Pendapatan operasi lain:				Other operating income:
Laba penjualan aset tetap - neto	29	63	(34)	Gain on sales of fixed asset - net
Penghasilan dividen	17	8	9	Dividend income
Penerimaan klaim	13	-	13	Claim receipt
Keuntungan penyesuaian nilai wajar investasi asosiasi sebelum kombinasi bisnis	13	-	13	Gain from fair value adjustment of investment in associate
Laba penjualan investasi jangka pendek	2	0	2	Gain on sale of short-term investment
Lain-lain	20	15	5	Miscellaneous
Total pendapatan operasi lain	94	87	7	Total other operating income

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Beban operasi lain:				Other operating expense:
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	(34)	-	(34)	Impairment loss on investment in associate
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	(10)	-	(10)	Impairment loss on other receivables
Penurunan nilai atas piutang pihak-pihak berelasi	(8)	-	(8)	Impairment loss on due from related parties
Rugi atas modifikasi pada piutang lain-lain	(5)	-	(5)	Loss from modification of other receivables
Rugi selisih kurs - neto	(3)	(9)	6	Loss on foreign exchange - net
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	(1)	(2)	1	Unrealized loss on short-term investment
Lain-lain	(7)	(8)	1	Miscellaneous
Total beban operasi lain	(68)	(18)	(50)	Total other operating expense
Total pendapatan (beban) operasi lain	26	68	(42)	Total other operating income (expense)

Secara keseluruhan, kinerja pos ini menunjukkan adanya tekanan dari sisi non-operasional yang berdampak pada penurunan kontribusi terhadap laba bersih Perseroan.

Overall, the performance of this item indicates pressure from non-operating sources, which has resulted in a decreased contribution to the Company's net profit.

PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

FINANCE INCOME (COSTS)

Sepanjang 2025, Perseroan mencatatkan beban keuangan neto sebesar Rp128 miliar, meningkat 24,3% dibandingkan Rp103 miliar pada 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban keuangan seiring dengan meningkatnya saldo utang berbunga.

Throughout 2025, the Company recorded net financial expenses of IDR 128 billion, an increase of 24.3% compared to IDR 103 billion in 2024. This increase was primarily influenced by the increase in financial expenses in line with the increase in interest-bearing debt balance.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Penghasilan keuangan	4	4	0	Finance income
Beban keuangan	(132)	(107)	(25)	Finance costs
Penghasilan (beban) keuangan	(128)	(103)	(25)	Finance income (costs)

Penghasilan keuangan tercatat sebesar Rp4 miliar sepanjang 2025, relatif stabil dibandingkan 2024, terutama berasal dari pendapatan bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, imbalan bunga pajak, serta bunga bank.

Financial income was recorded at IDR 4 billion throughout 2025, relatively stable compared to 2024, primarily derived from interest income on loans to related parties, tax interest benefits, and bank interest.

Di sisi lain, beban keuangan meningkat Rp25 miliar atau setara kenaikan 23,4% dari tahun lalu seiring dengan kenaikan utang berbunga. Beban Keuangan Perseroan terdiri dari bunga

Conversely, financial expenses increased by IDR 25 billion, equivalent to a 23.4% increase from the previous year, in line with the increase in interest-bearing debt. The Company's

utang bank jangka pendek dan jangka panjang, obligasi, serta instrumen pembiayaan lainnya, termasuk pembiayaan konsumen. Selain itu, beban keuangan juga meliputi bunga diskonto atas piutang jangka panjang, amortisasi biaya emisi obligasi, bunga pinjaman pihak berelasi, serta beban bunga atas liabilitas imbalan kerja.

financial expenses consist of interest on short-term and long-term bank loans, bonds, and other financing instruments, including consumer financing. In addition, financial expenses also include discount interest on long-term receivables, amortization of bond issuance costs, interest on related party loans, and interest expense on employee benefit liabilities.

Suku Bunga Utang Bank Jangka Pendek (Interest rate for short-term bank loan)	2025	2024
IDR	5,95% - 8,25%	6,40% - 8,25%
USD	5,04% - 6,25%	4,87% - 7,93%

Secara umum, pergerakan suku bunga menunjukkan dinamika yang relatif stabil dengan kecenderungan penurunan pada batas bawah suku bunga Rupiah dan penyempitan rentang suku bunga USD, meskipun tetap dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan global.

In general, interest rate movements show relatively stable dynamics with a downward trend in the lower limit of Rupiah interest rates and a narrowing of the USD interest rate range, although they remain influenced by global financial market conditions.

BAGIAN LABA ATAS ENTITAS ASOSIASI EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki investasi pada 7 (tujuh) entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Rincian lebih lanjut terkait entitas asosiasi disajikan pada Bab Informasi Grup, di dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company had investments in seven associates accounted for using the equity method. Further details regarding these associates are presented in the Group Information section of this Annual Report.

Pada periode ini, bagian laba atas entitas asosiasi tercatat rugi sebesar Rp44 miliar, atau menurun Rp32 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan kinerja ini terutama dipengaruhi oleh investasi di Tiongkok yang menghadapi tekanan akibat persaingan harga yang semakin ketat.

During this period, the share of profit from associated entities recorded a loss of Rp44 billion, a decrease of Rp32 billion compared to the previous year. This decline in performance was primarily influenced by investments in China, which faced pressure due to increasingly fierce price competition.

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

Perseroan membukukan laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan sebesar Rp240 miliar sepanjang 2025, menurun Rp73 miliar atau 23,3% dibandingkan Rp313 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan dan jasa, kenaikan beban keuangan, serta kontribusi negatif dari entitas asosiasi.

The Company recorded a profit before final tax and income tax expense of IDR 240 billion throughout 2025, a decrease of IDR 73 billion or 23.3% compared to IDR 313 billion in 2024. This decrease was due to an increase in the cost of goods sold and services, an increase in financial expenses, and negative contributions from associated entities.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk tercatat sebesar Rp149 miliar pada 2025, menurun 32,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sejalan dengan melemahnya laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang sebagian diimbangi oleh penurunan beban pajak penghasilan serta peningkatan kontribusi dari kepentingan non-pengendali.

Net profit for the year attributable to the parent entity was recorded at IDR 149 billion in 2025, a 32.3% decrease compared to the previous year. This decrease was in line with the weakening of final profit before tax and income tax expense, partially offset by a decrease in income tax expense and an increase in contributions from non-controlling interests.

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp97 miliar, meningkat Rp27 miliar atau 38,6% dibandingkan Rp70 miliar pada tahun sebelumnya.

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of IDR 97 billion, an increase of IDR 27 billion, or 38.6%, compared to IDR 70 billion in the previous year.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Nilai wajar laba investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto pajak	24	(4)	28	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income-net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27	43	(16)	Difference in foreign currency translation
Bagian dari pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	51	20	31	Share of other comprehensive income (loss) of an associates
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	(5)	14	(19)	Actuarial gain(loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprehensif lainnya	0	(3)	3	Income tax related to components of other comprehensive income (loss)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	97	70	27	Other comprehensive income (loss)

Peningkatan penghasilan komprehensif lain terutama berasal dari pembalikan ke posisi keuntungan pada pengukuran nilai wajar instrumen ekuitas serta meningkatnya kontribusi dari entitas asosiasi. Di sisi lain, penurunan selisih kurs penjabaran laporan keuangan serta kerugian aktuarial atas program manfaat pasti menjadi faktor yang menahan peningkatan tersebut.

The increase in other comprehensive income was primarily due to a reversal to a fair value gain on equity instruments and an increase in contributions from associates. However, a decrease in foreign exchange differences on financial statement and actuarial losses on defined benefit plans were factors that restrained the increase.

Secara keseluruhan, pergerakan penghasilan komprehensif lain mencerminkan dinamika nilai wajar instrumen keuangan, fluktuasi nilai tukar, serta penyesuaian aktuarial yang bersifat non-operasional.

Overall, the movement in other comprehensive income reflects the dynamics of the fair value of financial instruments, exchange rate fluctuations, and non-operational actuarial adjustments.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE PROFIT ON CURRENT YEAR

Sepanjang 2025, laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp247 miliar, menurun sebesar Rp40 miliar atau 13,9% dibandingkan Rp287 miliar pada tahun lalu. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya kinerja laba bersih, meskipun sebagian tertahan oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain.

Throughout 2025, comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at IDR 247 billion, a decrease of IDR 40 billion, or 13.9%, compared to IDR 287 billion the previous year. This decrease was primarily driven by weaker net income performance, although this was partially offset by an increase in other comprehensive income.

LABA NETO PER SAHAM NET EARNINGS PER SHARE

Pada 2025, laba netto per saham tercatat sebesar Rp99, menurun Rp47 atau 32,2% dibandingkan Rp146 pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba bersih yang berdampak langsung terhadap laba per saham Perseroan.

In 2025, net earnings per share were recorded at IDR 99, a decrease of IDR 47, or 32.2%, compared to IDR 146 in the previous year. This decrease is in line with the decline in net income, which directly impacted the Company's earnings per share.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CASH FLOW

Sampai dengan 31 Desember 2025, arus kas Perseroan menunjukkan penurunan kas netto sebesar Rp12 miliar, lebih rendah dibandingkan penurunan sebesar Rp101 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Penurunan ini mencerminkan dinamika arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode berjalan.

As of December 31, 2025, the Company's cash flow showed a net cash decrease of IDR 12 billion, lower than IDR 101 billion decrease in the same period last year. This decrease reflects the dynamics of cash flow from operating, investing, and financing activities during the period.

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	Description
			Nominal	
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	129	362	(233)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(133)	(397)	264	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7)	(66)	59	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan netto kas dan setara kas	(12)	(101)	89	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh netto perubahan kurs pada kas dan setara kas	5	3	2	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	283	380	(97)	Cash & cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	276	283	(7)	Cash & cash equivalents at end of year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Perseroan menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp129 miliar pada 2025, menurun dibandingkan Rp362 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok, sejalan dengan strategi manajemen dalam melakukan *stockpiling* untuk beberapa produk tertentu, khususnya pada segmen distribusi.

The company generated positive cash flow from operating activities of IDR 129 billion in 2025, a decrease from IDR 362 billion the previous year. This decrease was primarily due to increased payments to suppliers, in line with management's stockpiling strategy for certain products, particularly in the distribution segment.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp133 miliar sepanjang 2025, lebih rendah dibandingkan Rp397 miliar pada 2024. Arus kas masuk Perseroan terutama berasal dari hasil penjualan aset tetap dan penerimaan dividen sebesar Rp93 miliar. Sementara itu, arus kas keluar terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp215 miliar yang difokuskan pada pengembangan produk *food ingredients* serta penguatan infrastruktur logistik pada Entitas Anak.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp7 miliar pada 2025, menurun dibandingkan Rp66 miliar pada 2024. Arus kas masuk terutama berasal dari penarikan utang bank jangka pendek untuk mendukung kebutuhan operasional yang sebagian besar telah dilunasi dalam tahun berjalan. Di sisi lain, arus kas keluar digunakan untuk pembayaran utang obligasi serta distribusi dividen kepada pemegang saham.

Net cash flow used in investing activities was recorded at IDR 133 billion throughout 2025, lower than IDR 397 billion in 2024. The Company's cash inflows primarily came from the sale of fixed assets and dividends of IDR 93 billion. Meanwhile, cash outflows were primarily used for the acquisition of fixed assets amounting to IDR 215 billion, which were focused on developing food ingredient products and strengthening the logistics infrastructure of its subsidiaries.

Cash flow used in financing activities was recorded at IDR 7 billion in 2025, a decrease from IDR 66 billion in 2024. Cash inflows primarily came from the withdrawal of short-term bank loans to support operational needs, the majority of which was repaid during the year. Meanwhile, cash outflows were used for bond repayments and dividend distributions to shareholders.

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt

Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan risiko likuiditas yang disiplin dan *prudent* guna memastikan seluruh kewajiban keuangan dapat dipenuhi secara tepat waktu baik untuk liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Pendekatan ini dilakukan melalui pengelolaan arus kas yang terencana, pengendalian struktur utang, serta pemantauan profil jatuh tempo kewajiban secara berkala.

Kemampuan tersebut tercermin pada rasio likuiditas dan solvabilitas yang terjaga pada level yang memadai sehingga mencerminkan keseimbangan yang optimal antara kebutuhan pendanaan operasional dan struktur permodalan Perseroan. Kondisi ini mendukung terjaganya fleksibilitas keuangan serta memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan memitigasi potensi tekanan likuiditas dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Company consistently implements disciplined and prudent liquidity risk management to ensure that all financial obligations, both short-term and long-term, can be met in a timely manner. This approach is implemented through planned cash flow management, debt structure control, and regular monitoring of the maturity profile of liabilities.

This capability is reflected in the liquidity and solvency ratios maintained at adequate levels, reflecting an optimal balance between operational funding needs and the Company's capital structure. This condition supports financial flexibility and strengthens the Company's ability to anticipate and mitigate potential liquidity pressures in conducting business activities.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Ability to Pay Short-Term Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin dari posisi rasio likuiditas yang relatif terjaga selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Rasio Likuiditas	2025	2024	Liquidity Ratio
Rasio Cepat	0,71 kali times	0,71 kali times	Quick Ratio
Rasio Kas	0,10 kali times	0,13 kali times	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,18 kali times	1,16 kali times	Current Ratio

*dihitung berdasarkan nilai full amount

*calculated based on the full amount value

Rasio cepat menunjukkan proporsi aset lancar diluar persediaan yang digunakan Perseroan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2025, rasio cepat tercatat sebesar 0,71, stabil jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Sementara rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang dimiliki Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2025, rasio kas dibukukan sebesar 0,10, lebih rendah dari 0,13 pada 2024.

Sedangkan rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 1,18, lebih tinggi dari 1,16 pada tahun 2024.

The Company's ability to meet short-term obligations is reflected in its relatively stable liquidity ratio over the past two years, as presented in the following table:

The quick ratio indicates the proportion of current assets excluding inventory used by the Company to finance its short-term liabilities. In 2025, the quick ratio was recorded at 0.71, stable compared to 2024.

Meanwhile, the cash ratio is used to measure the Company's cash capacity to pay its short-term liabilities. In 2025, the cash ratio was recorded at 0.10, lower than 0.13 in 2024.

Meanwhile, the current ratio indicates the Company's ability to pay its short-term liabilities with its current assets. In 2025, the current ratio was recorded at 1.18, higher than 1.16 in 2024.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Ability to Pay Long Term Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas yang memberikan gambaran mengenai struktur permodalan serta kapasitas pembayaran utang berbasis kinerja operasional. Perkembangan rasio tersebut selama 2 (dua) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Rasio solvabilitas	2025	2024	Solvency ratio
Rasio utang berbunga bersih/ekuitas	0,32 kali times	0,29 kali times	Net debt to equity ratio
Rasio EBITDA/utang berbunga bersih	0,53 kali times	0,69 kali times	EBITDA to Net debt ratio

Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan Perseroan untuk membiayai asetnya. Pada tahun 2025, rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,32 kali, meningkat dibandingkan 0,29 kali pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan penggunaan pendanaan berbasis utang dalam struktur permodalan Perseroan.

The Company's ability to meet its long-term liabilities is reflected in the solvency ratio, which provides an overview of its capital structure and debt repayment capacity based on operational performance. The development of this ratio over the past two years is presented as follows:

The net interest-bearing debt to equity ratio indicates the proportion of debt and equity used by the Company to finance its assets. In 2025, the net interest-bearing debt to equity ratio was recorded at 0.32 times, an increase compared to 0.29 times in 2024. This increase reflects the increased use of debt-based funding in the Company's capital structure. The Company defines net interest-bearing debt as the total

Perseroan mendefinisikan utang berbunga bersih sebagai total atas utang bank jangka pendek, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas.

Sementara itu rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih dipakai untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya. Pada tahun 2025, rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih menurun menjadi 0,53 kali dari 0,69 kali pada tahun sebelumnya. EBITDA didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi, serta laba (rugi) selisih kurs.

of short-term bank loans, long-term debt maturing within one year, and long-term debt, less cash and cash equivalents.

Meanwhile, the EBITDA to net interest-bearing debt ratio is used to measure the Company's ability to service its debt. In 2025, the EBITDA to net interest-bearing debt ratio decreased to 0.53 times from 0.69 times the previous year. EBITDA is defined as earnings before interest, taxes, depreciation, amortization, and foreign exchange gains (losses).

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Dalam Hari	2025	2024	In Days
Perputaran hari piutang usaha	57	51	Trade receivables turnover

Perseroan menghitung periode rata-rata penagihan piutang dengan membagi piutang usaha (neto) dengan pendapatan Perseroan, kemudian mengalikan hasilnya dengan 360 hari (jumlah hari dalam setahun). Pada akhir 2025, perputaran hari piutang usaha sebesar 57 hari, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan piutang usaha sejalan dengan pertumbuhan aktivitas usaha, sehingga rata-rata periode penagihan menjadi lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company calculates the average receivables collection period by dividing net accounts receivable by revenue, then multiplying the result by 360 days (the number of days in a year). At the end of 2025, the accounts receivable turnover was 57 days, an increase compared to 2024. The increase in accounts receivable is in line with the growth in business activity, resulting in a longer average collection period compared to the previous year.

Struktur Modal

Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan manajemen modal Perseroan difokuskan pada upaya menjaga kesinambungan usaha, mengoptimalkan nilai dan tingkat pengembalian bagi pemegang saham, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka mencapai struktur permodalan yang optimal, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat serta memastikan ketersediaan fleksibilitas pendanaan yang memadai, sehingga peningkatan nilai pemegang saham dapat diwujudkan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan atas struktur permodalan dan tingkat utang Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi usaha, profil risiko, serta keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, strategi pengelolaan permodalan dilaksanakan melalui evaluasi yang terstruktur dan berkesinambungan atas alokasi sumber daya keuangan, dengan memperhatikan keseimbangan antara arus kas

The Company's capital management policy focuses on maintaining business continuity, optimizing shareholder value and returns, and providing added value for all stakeholders. To achieve an optimal capital structure, the Company is committed to maintaining a healthy capital ratio and ensuring adequate funding flexibility, thereby sustainably increasing shareholder value. In its implementation, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, periodically reviews the Company's capital structure and debt levels to ensure their alignment with the Company's business strategy, risk profile, and long-term sustainability.

In line with this, the capital management strategy is implemented through a structured and continuous evaluation of the allocation of financial resources, taking into account the balance between operational cash flow, capital expenditure

operasional, kebutuhan belanja modal, dan kebutuhan pendanaan jangka panjang. Perseroan secara proaktif mengelola komposisi utang dan ekuitas guna menjaga stabilitas keuangan, memperkuat ketahanan likuiditas, serta memastikan kapasitas pendanaan bagi ekspansi usaha. Dengan demikian, Perseroan mampu mempertahankan profil risiko yang terkendali sekaligus mengoptimalkan tingkat pengembalian investasi secara berkelanjutan.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan terdiri dari 2 (dua) bagian utama, yaitu modal sendiri (ekuitas) dan utang (utang berbunga). Komposisi permodalan Perseroan dalam dua tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

requirements, and long-term funding needs. The Company proactively manages the composition of debt and equity to maintain financial stability, strengthen liquidity resilience, and ensure funding capacity for business expansion. Thus, the Company is able to maintain a manageable risk profile while optimizing investment returns on a sustainable basis.

The Company's capital structure consists of two main components: equity and debt (interest-bearing debt). The Company's capital structure over the past two years is as follows:

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian	2025	2024	Description
Total Utang Berbunga	1.349	1.182	Total Debt
Total Ekuitas	3.306	3.131	Total Equity
Total Kapitalisasi	4.655	4.313	Total Capitalization
Rasio Utang Berbunga/Kapitalisasi	0,29 kali times	0,27 kali times	Debt to Capital Ratio

DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

BASIS FOR DETERMINING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perencanaan permodalan Perseroan disusun selaras dengan strategi bisnis tahunan untuk memastikan ketersediaan struktur modal yang memadai dalam mendukung eksekusi rencana kerja Perseroan. Penetapan struktur modal didasarkan pada evaluasi efisiensi alokasi sumber daya keuangan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan, serta faktor eksternal yang memengaruhi Perseroan, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara disiplin menyeimbangkan komposisi utang dan ekuitas guna menjaga stabilitas permodalan memastikan likuiditas yang memadai, dan mempertahankan kapasitas investasi. Pendekatan ini diarahkan untuk mendorong pengembalian investasi yang berkelanjutan, sekaligus menekan risiko keuangan melalui pengelolaan rasio-rasio permodalan dan indikator ketahanan arus kas secara terukur.

The Company's capital planning is aligned with its annual business strategy to ensure an adequate capital structure to support the execution of its work plan. Capital structure determination is based on an evaluation of the efficiency of financial resource allocation, taking into account funding needs and external factors affecting the Company, such as macroeconomic conditions, government policies, and applicable regulations. Furthermore, the Company disciplinedly balances the composition of debt and equity to maintain capital stability, ensure adequate liquidity, and maintain investment capacity. This approach is aimed at encouraging sustainable investment returns while mitigating financial risk through measurable management of capital ratios and cash flow resilience indicators.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Mengacu pada ketentuan Pasal 3 ayat (1) POJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksinya mencapai paling sedikit 20% dari ekuitas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal yang bernilai melebihi 20% dari ekuitas. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material pada tahun 2025.

referring to the provisions of Article 3 paragraph (1) of POJK No. 17/POJK/04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value reaches at least 20% of equity. Throughout 2025, the Company did not have any capital goods investments worth more than 20% of equity. Therefore, the Company and its Subsidiaries did not have any material capital goods investment commitments in 2025.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Capital Goods Investment Realized in 2025 Financial Year

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp225 miliar yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan. Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perseroan dan Entitas Anak, serta fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian berkisar antara 2% - 99% untuk mendukung keberlangsungan operasional dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan.

Berikut ini adalah daftar investasi barang modal yang telah dilakukan Perseroan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2025:

In 2025, the Company realized capital goods investments worth IDR 225 billion, primarily intended to support the Company's operations. Construction-in-progress assets represent the accumulated costs incurred from the construction of the Company's and its subsidiaries' warehouses, as well as the subsidiaries' manufacturing facilities in Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, and Surabaya, with completion rates ranging from 2% to 99%, to support operational continuity and improve the Company's service quality.

The following is a list of capital goods investments made by the Company during the period ending December 31, 2025:

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Jenis Belanja Modal	2025	Investment
Tanah	0	Land
Bangunan dan tangki	47	Buildings and Infrastructures
Mesin dan peralatan	20	Machineries & equipment
Peralatan dan perabot kantor	7	Office equipment and furniture
Kendaraan	12	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	138	Asset Under Construction
Jumlah Aset Tetap	225	Total Fixed Assets

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

Tidak ada kejadian penting dan signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja.

There are no important and significant events that need to be disclosed after the date of the Independent Auditor's Report until this Annual Report is issued for the year ended December 31, 2025, which has been audited based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) by KAP Purwanto, Susanti & Surja.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Comparison of Target and Realization 2025

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION 2025

Perseroan menutup tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik di tengah dinamika pasar yang masih menantang. Realisasi kinerja Perseroan dibandingkan dengan rencana kerja awal menjadi dasar evaluasi atas efektivitas strategi yang telah dijalankan, sekaligus menjadi acuan dalam menyusun target yang lebih adaptif untuk periode berikutnya.

The Company closed 2025 with a strong performance achievement amidst still-challenging market dynamics. The Company's actual performance compared to its initial work plan serves as the basis for evaluating the effectiveness of its strategies and as a reference for setting more adaptive targets for the following period.

Uraian perbandingan antara target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The comparative description between the Company's financial performance targets and realization for the period ending December 31, 2025 is as follows:

Pendapatan Dari Penjualan, Komisi dan Jasa Revenue From Sales, Commissions and Services

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8.799 miliar, mengalami peningkatan 13,9% dibandingkan dengan tahun 2024. Pencapaian ini berada di atas kisaran target yang ditetapkan sebesar 8%–10%, meskipun di tengah kondisi pasar yang masih diwarnai ketidakpastian global dan dinamika industri. Analisa lebih lanjut mengenai pendapatan tahun 2025 untuk masing-masing segmen telah dijelaskan pada Bab Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, di dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 8,799 billion, an increase of 13.9% compared to 2024. This achievement is above the target range of 8%–10%, despite market conditions still characterized by global uncertainty and industry dynamics. Further analysis of 2025 revenue for each segment has been explained in the Operational Review chapter per Business Segment, in this Annual Report.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Sepanjang tahun 2025, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp149 miliar, dengan margin terhadap pendapatan sebesar 1,7%. Pencapaian ini berada di bawah target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar 3%–4%, seiring dengan tekanan pada profitabilitas selama periode berjalan.

Throughout 2025, profit for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at IDR 149 billion, with a margin to revenue of 1.7%. This achievement was below the target set at the beginning of the year of 3%–4%, in line with pressure on profitability during the period.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja positif di tengah peningkatan beban operasional dan biaya pendanaan. Analisis lebih lanjut terkait pergerakan laba tahun berjalan disajikan pada Bab Kinerja Keuangan, di dalam Laporan Tahunan ini.

Nevertheless, the Company was able to maintain positive performance amidst increasing operating expenses and financing costs. Further analysis of the movement in profit for the year is presented in the Financial Performance chapter of this Annual Report.

Struktur Modal Capital Structure

Pada 2025, rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,32 kali, lebih baik dibandingkan target awal yang ditetapkan sebesar 0,40 kali. Pencapaian ini mencerminkan pengelolaan struktur permodalan yang tetap terjaga dengan tingkat leverage yang relatif terkendali.

In 2025, the Company's net debt-to-equity ratio was recorded at 0.32x, better than the initial target of 0.40x. This achievement reflects the maintained capital structure management with relatively controlled leverage levels.

PROYEKSI TAHUN 2026 PROJECTED 2026

Pertumbuhan ekonomi global pada 2026 diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang moderat, namun masih dihadapkan pada tekanan yang berasal dari ketidakpastian kebijakan perdagangan dan eskalasi geopolitik. IMF dalam World Economic Outlook pada Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada 2026, dengan risiko utama berasal dari potensi eskalasi tensi geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan. Di sisi lain, World Bank dalam publikasi *Global Monthly* Januari 2026 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,6% pada 2026, serta menekankan bahwa prospek perdagangan global masih dibayangi *policy uncertainty* dan kenaikan tarif.

Di tengah dinamika global tersebut, prospek perekonomian Indonesia pada 2025 diprakirakan tetap terjaga, meskipun tidak terlepas dari berbagai risiko eksternal. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9% - 5,7%, dengan inflasi yang tetap diarahkan terkendali pada kisaran sasaran 2,5±1%. Fondasi ini melanjutkan capaian 2025, ketika ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, dengan dukungan permintaan domestik dan ekspor yang tetap baik. Meski demikian, volatilitas nilai tukar dan arus modal tetap menjadi faktor yang perlu dicermati, khususnya apabila ketidakpastian global dan perubahan tarif memperlebar tekanan pada perdagangan internasional dan biaya logistik.

Dari perspektif industri, Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan PDB industri manufaktur sebesar 5,51% pada 2026, dengan proyeksi pertumbuhan subsektor yang relevan dengan fokus Perseroan, antara lain industri kimia, farmasi dan obat sebesar 6,26% serta industri makanan dan minuman sebesar 6,06%. Pada industri *personal home care*, Kementerian Perindustrian menyampaikan potensi pasar kosmetik nasional yang diperkirakan mencapai USD 9,7 miliar pada 2025 dan diproyeksikan tumbuh sekitar 4,33% per tahun hingga 2030, yang mengindikasikan tren permintaan jangka menengah yang tetap bertumbuh. Sementara itu, pada sektor pengolahan air, Pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur air minum aman sesuai RPJMN 2025-2029 dengan target capaian 43% pada 2029, sehingga kebutuhan solusi pengolahan air (WTP/WWTP) dan aktivitas proyek air diperkirakan tetap meningkat pada 2026.

Namun demikian, sektor industri pada 2026 tetap menghadapi sejumlah tantangan utama, antara lain: (i) kenaikan biaya bahan baku dan energi yang dapat menekan margin, (ii) volatilitas logistik dan *lead time* akibat risiko geopolitik, dan (iii) ketidakpastian kebijakan perdagangan/tarif yang dapat

Global economic growth in 2026 is expected to remain moderately resilient, but will still face pressures stemming from trade policy uncertainty and geopolitical escalation. The IMF, in its January 2026 World Economic Outlook, projected global economic growth of 3.3% in 2026, with the main risks stemming from potential escalating geopolitical tensions and changes in trade policy. Conversely, the World Bank, in its January 2026 Global Monthly publication, estimated global economic growth of 2.6% in 2026, emphasizing that the global trade outlook remains clouded by policy uncertainty and tariff increases.

Amid these global dynamics, Indonesia's economic outlook for 2025 is projected to remain stable, although not free from various external risks. Bank Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2026 to be in the range of 4.9% - 5.7%, with inflation remaining under control within the target range of 2.5±1%. This foundation continues the 2025 achievement, when the Indonesian economy grew by 5.11%, supported by continued strong domestic demand and exports. However, exchange rate volatility and capital flows remain factors that require careful attention, particularly if global uncertainty and tariff changes increase pressure on international trade and logistics costs.

From an industry perspective, the Ministry of Industry targets GDP growth in the manufacturing industry of 5.51% in 2026, with projected growth in subsectors relevant to the Company's focus, including the chemical, pharmaceutical, and drug industry at 6.26% and the food and beverage industry at 6.06%. In the personal home care industry, the Ministry of Industry reported that the potential national cosmetics market is estimated to reach USD 9.7 billion in 2025 and is projected to grow by around 4.33% annually until 2030, indicating a continued medium-term demand trend. Meanwhile, in the water treatment sector, the Government is accelerating the development of safe drinking water infrastructure in accordance with the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), with a target of 43% by 2029. Therefore, the demand for water treatment solutions (WTP/WWTP) and water project activity is expected to continue to increase in 2026.

However, the industrial sector will continue to face several key challenges in 2026, including: (i) rising raw material and energy costs that could pressure margins; (ii) logistics and lead-time volatility due to geopolitical risks; and (iii) trade/tariff policy uncertainty that could alter cost structures and

mengubah struktur biaya dan kompetisi lintas negara. Dalam konteks ini, Perseroan akan memprioritaskan penguatan ketahanan operasional melalui penguatan *pricing* yang selektif, pengamanan pasokan dan pengelolaan persediaan, penguatan efisiensi proses, serta pengendalian *working capital* agar pertumbuhan volume tetap berkualitas.

Proyeksi 2026 ini disusun pada akhir 2025, dan Manajemen akan melakukan tinjauan berkala atas realisasi kinerja, anggaran, serta dinamika pasar. Dalam menetapkan target 2026, Perseroan mempertimbangkan hasil kinerja 2025, capaian operasional pada industri fokus, serta perkembangan risiko eksternal agar respons bisnis dapat dilakukan secara adaptif dan terukur.

Pendapatan dari Penjualan, Komisi dan Jasa Revenue from Sales, Commissions, and Services

Pada 2026, Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan pada kisaran 7% - 9%, dengan pendorong utama berasal dari peningkatan volume penjualan pada industri fokus, khususnya sejalan dengan *outlook* pertumbuhan manufaktur 2026 (*food ingredients, personal home care, pengolahan air, dan kimia dasar & khusus*) serta penguatan kebutuhan solusi pengolahan air. Perseroan juga akan menjaga kualitas pertumbuhan dengan memastikan ketersediaan pasokan dan *service level* di tengah dinamika kebijakan tarif dan perubahan pola perdagangan global.

cross-border competition. In this context, the Company will prioritize strengthening operational resilience through selective pricing, securing supply and inventory management, enhancing process efficiency, and controlling working capital to ensure quality volume growth.

This 2026 projection was prepared at the end of 2025, and Management will conduct regular reviews of performance realization, budgets, and market dynamics. In setting the 2026 target, the Company considered the 2025 performance results, operational achievements in the focus industries, and developments in external risks so that business responses can be carried out in an adaptive and measurable manner.

In 2026, the Company estimates revenue growth in the range of 7% - 9%, with the primary drivers coming from increased sales volume in focus industries, particularly in line with the 2026 manufacturing growth outlook (*food ingredients, personal home care, water treatment, and basic & specialty chemicals*), as well as the growing demand for water treatment solutions. The Company will also maintain quality growth by ensuring supply availability and service levels amidst dynamic tariff policies and changing global trade patterns.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Perseroan memperkirakan laba tahun berjalan tumbuh sejalan dengan pendapatan, dengan proyeksi margin laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada kisaran 1.5% - 3% dari total pendapatan. Manajemen akan memprioritaskan perbaikan bauran produk dan efisiensi biaya, sambil mempertahankan strategi harga yang kompetitif agar pertumbuhan volume tetap terjaga.

The Company estimates profit for the year to grow in line with revenue, with a projected profit margin for the year attributable to owners of the parent entity in the range of 1.5% - 3% of total revenue. Management will prioritize product mix improvements and cost efficiency, while maintaining a competitive pricing strategy to maintain volume growth.

Struktur Modal Capital Structure

Perseroan tidak merencanakan perubahan signifikan pada struktur modal selama 2026. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas diproyeksikan berada pada kisaran 0,40 kali dengan fokus menjaga fleksibilitas pendanaan dan ketahanan likuiditas di tengah volatilitas global dan potensi tekanan eksternal pada pasar keuangan.

The Company does not plan any significant changes to its capital structure during 2026. The net interest-bearing debt to equity ratio is projected to be around 0.40 times, with a focus on maintaining funding flexibility and liquidity resilience amid global volatility and potential external pressures on financial markets.

Prospek Usaha Tahun 2026

Business Continuity in 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek permintaan di pasar domestik tetap konstruktif, meskipun dinamika global masih diwarnai ketidakpastian geopolitik dan kebijakan perdagangan. Proyeksi lembaga internasional menunjukkan pertumbuhan global tetap moderat, sementara pertumbuhan Indonesia diperkirakan bertahan di sekitar 5%, sehingga pasar domestik tetap menjadi penopang utama aktivitas industri dan konsumsi. Dalam konteks tersebut, fokus Perseroan adalah menjaga momentum pertumbuhan berbasis volume dengan tetap disiplin dalam pengelolaan margin dan likuiditas.

Pada industri fokus Perseroan, arah permintaan 2026 diperkirakan tetap positif. Segmen *food ingredients* dan kimia dasar dan khusus berpotensi ditopang oleh agenda penguatan manufaktur nasional dan kebutuhan bahan baku/penunjang proses produksi. Industri *personal home care* diperkirakan melanjutkan tren pertumbuhan seiring ketahanan konsumsi dan penguatan ekosistem pemain domestik. Sementara itu, sektor pengolahan air diproyeksikan tetap prospektif sejalan dengan percepatan kebutuhan pengolahan air bersih dan air limbah, baik untuk pelanggan industri maupun proyek berbasis infrastruktur. Dengan basis permintaan tersebut, Perseroan melihat ruang ekspansi volume tetap terbuka pada portofolio utama, khususnya pada pelanggan yang meningkatkan utilisasi, memperluas kapasitas, atau menambah lini produk.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati sejumlah risiko utama 2026 yang berpotensi menekan biaya dan *lead time*, terutama terkait volatilitas harga bahan baku/energi, volatilitas mata uang, ketidakpastian kebijakan tarif yang dapat mengubah struktur biaya, serta gangguan logistik akibat dinamika geopolitik. Perseroan merespons risiko tersebut melalui (i) penguatan strategi pengadaan dan diversifikasi sumber pasok, (ii) pengelolaan persediaan yang lebih presisi untuk menjaga tingkat layanan dan meminimalkan risiko *stock-out* maupun *overstock*, (iii) penyesuaian *pricing* yang selektif agar tetap kompetitif namun terukur, serta (iv) pengendalian *working capital* untuk menjaga fleksibilitas pendanaan. Dengan disiplin eksekusi tersebut, Manajemen meyakini Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menjaga ketahanan profitabilitas di tengah volatilitas eksternal.

Entering 2026, the Company views the domestic market demand outlook as remaining constructive, despite global dynamics still being characterized by geopolitical uncertainty and trade policy. International agency projections indicate that global growth will remain moderate, while Indonesia's growth is expected to remain at around 5%. Therefore, the domestic market will remain a key driver of industrial and consumer activity. In this context, the Company's focus is on maintaining volume-driven growth momentum by remaining disciplined in margin and liquidity management.

In the Company's focus industries, demand is expected to remain positive in 2026. The food ingredients and basic and specialty chemicals segments have the potential to be supported by the agenda of strengthening national manufacturing and the need for raw materials/supporting production processes. The personal home care industry is expected to continue its growth trend in line with resilient consumption and a strengthening domestic player ecosystem. Meanwhile, the water treatment sector is projected to remain promising in line with the accelerating demand for clean water and wastewater treatment, both for industrial customers and infrastructure-based projects. With this demand base, the Company sees room for volume expansion across its core portfolio, particularly for customers increasing utilization, expanding capacity, or adding product lines.

However, the Company continues to monitor several key risks in 2026 that could potentially impact costs and lead times, particularly those related to raw material/energy price volatility, currency volatility, uncertainty in tariff policies that could alter cost structures, and logistical disruptions due to geopolitical dynamics. The Company is responding to these risks by (i) strengthening its procurement strategy and diversifying its supply sources, (ii) more precise inventory management to maintain service levels and minimize the risk of stock-outs and overstocks, (iii) selective pricing adjustments to remain competitive yet measurable, and (iv) working capital control to maintain funding flexibility. With this disciplined execution, Management believes the Company can maintain sustainable growth while maintaining profitability resilience amidst external volatility.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melayani lebih dari 2.000 pelanggan melalui dukungan tenaga penjual profesional yang berfokus pada penguatan akuisisi dan retensi pelanggan. Pendekatan ini diarahkan untuk menciptakan nilai tambah, memperkuat loyalitas, serta meningkatkan kontribusi jangka panjang dari basis pelanggan. Untuk menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu yang melibatkan Entitas Anak dan jaringan distribusi Perseroan.

The Company serves more than 2,000 customers through the support of a professional sales force focused on strengthening customer acquisition and retention. This approach is aimed at creating added value, strengthening loyalty, and increasing the long-term contribution of its customer base. To support its marketing activities, the Company implements an integrated marketing strategy involving its subsidiaries and distribution network.

Strategi Pemasaran untuk Segmen Distribusi dan Manufaktur

Marketing Strategy for the Distribution and Manufacturing Segment

Penetrasi Pasar

Market Penetration

Perseroan memperluas pangsa pasar melalui layanan terpadu yang menekankan kedekatan teknis dan keandalan pemenuhan, meliputi penyediaan informasi produk yang komprehensif, dukungan formulasi serta aplikasi/teknis, jaminan kelancaran pengadaan, serta layanan total solution untuk meningkatkan efektivitas penggunaan produk di sisi pelanggan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pendekatan *co-creation* bersama pelanggan untuk menciptakan pasar baru dan menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik industri. Khusus di bidang pengolahan air, Perseroan turut menerapkan pendekatan *operation & maintenance* guna memastikan keberlanjutan kinerja sistem, efisiensi operasional, dan keandalan layanan bagi pelanggan.

The Company expands its market share through integrated services that emphasize technical proximity and reliable fulfillment. This includes providing comprehensive product information, formulation and application/technical support, ensuring smooth procurement, and providing total solution services to enhance product effectiveness for customers. Furthermore, the Company is developing a co-creation approach with customers to create new markets and produce solutions tailored to specific industry needs. Specifically in the water treatment sector, the Company implements an operation & maintenance approach to ensure sustainable system performance, operational efficiency, and service reliability for customers.

Pengembangan Pasar

Market Development

Dengan memanfaatkan jaringan distribusi dan fasilitas logistik yang tersedia, Perseroan aktif membuka pasar baru untuk memperluas basis pelanggan baik domestik maupun internasional. Upaya ini dijalankan melalui pemetaan industri prioritas, penguatan cakupan wilayah, serta peningkatan kualitas layanan untuk mendorong *repeat order* dan *wallet share*.

By leveraging its existing distribution network and logistics facilities, the Company is actively opening new markets to expand its customer base, both domestically and internationally. This effort is implemented through mapping priority industries, strengthening regional coverage, and improving service quality to encourage repeat orders and wallet share.

Pengembangan Produk

Product Development

Perseroan memperkuat hubungan dengan pemasok/prinsipal serta memperluas kapabilitas produksi melalui Entitas Anak guna menghadirkan portofolio produk yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan *end-market*. Fokus pengembangan diarahkan pada produk bernilai tambah dan aplikasi yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan.

The Company strengthens relationships with suppliers/principals and expands production capabilities through its subsidiaries to deliver a more innovative product portfolio that is relevant to end-market needs. Development focuses on value-added products and applications with sustainable growth potential.

Pengenalan Teknologi Produksi

Introduction to Production Technology

Perseroan secara aktif mengadopsi teknologi baru dari pemasok internasional untuk meningkatkan efisiensi produksi. Informasi ini dikembangkan menjadi konsep teknologi produksi yang ditawarkan kepada pelanggan melalui proposal kerja sama teknis. Kerja sama ini memungkinkan penggunaan bahan baku alternatif yang memberikan nilai tambah pada hasil produksi pelanggan.

The Company actively adopts new technologies from international suppliers to improve production efficiency. This information is developed into production technology concepts offered to customers through technical cooperation proposals. These collaborations enable the use of alternative raw materials, adding value to customer output.

Partisipasi dalam Pameran dan Seminar

Participation in Exhibitions and Seminars

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mengikuti pameran dan seminar di tingkat nasional maupun internasional untuk menjangkau pelanggan baru, memperluas jaringan pemasok, dan mengakses teknologi terkini dalam industri. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa *principal* untuk menyelenggarakan seminar interaktif dengan konsep khusus, sebagai sarana memperkuat *engagement* dengan pelanggan, memperkenalkan inovasi produk dan aplikasi, serta menggali kebutuhan pasar secara lebih mendalam.

The Company and its subsidiaries actively participate in national and international exhibitions and seminars to attract new customers, expand their supplier network, and access the latest technology in the industry. Furthermore, the Company collaborates with several principals to hold interactive seminars with specific concepts, as a means of strengthening customer engagement, introducing product and application innovations, and exploring market needs in greater depth.

Optimasi bauran produk dan disiplin harga

Product Mix Optimization and Pricing Discipline

Dalam menjaga daya saing sekaligus kualitas profitabilitas, Perseroan menyeimbangkan strategi harga yang kompetitif dengan pengelolaan bauran produk bernilai tambah serta pendekatan *pass-through* yang terukur sesuai dinamika biaya input.

To maintain competitiveness and ensure profitability, the Company balances a competitive pricing strategy with value-added product mix management and a measured pass-through approach that adapts to input cost dynamics.

Strategi Pemasaran untuk Segmen Jasa Penunjang

Marketing Strategy for the Supporting Services Segment

Segmentasi Pasar

Market Segmentation

Entitas Anak mengidentifikasi segmen prioritas berdasarkan industri, skala bisnis, dan lokasi, kemudian menyesuaikan penawaran layanan agar lebih relevan dan memiliki daya tarik komersial yang tinggi bagi pelanggan sasaran.

The Subsidiary identifies priority segments based on industry, business scale, and location, then tailors its service offerings to be more relevant and commercially attractive to target customers.

Keandalan dan Efisiensi

Reliability and Efficiency

Fokus pada keandalan waktu pengiriman, ketepatan jadwal, dan penanganan barang yang aman menjadi prioritas utama dalam layanan logistik.

Focusing on reliable delivery times, on-time delivery, and safe handling of goods are key priorities in its logistics services.

Layanan Pelanggan Unggul Excellent Customer Service

Dengan fitur seperti pelacakan kargo *real-time*, solusi kustom, dan dukungan pelanggan 24/7, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan pelanggan yang unggul.

With features such as real-time cargo tracking, customized solutions, and 24/7 customer support, the Company is committed to providing superior customer service.

Teknologi dan Inovasi Technology and Innovation

Perseroan terus memperbarui teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan.

The Company continuously updates its technology to improve service efficiency and reliability.

Kemitraan Strategis Strategic Partnerships

Kemitraan dengan penyedia layanan tambahan seperti pergudangan, pengemasan, dan penanganan dokumen memungkinkan Perseroan menawarkan solusi *end-to-end* kepada pelanggan.

Partnerships with additional service providers, such as warehousing, packaging, and document handling, enable the Company to offer end-to-end solutions to customers.

Kualitas Pelayanan Service Quality

Evaluasi rutin terhadap pelayanan memastikan kualitas yang baik dan konsisten, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pelanggan.

Regular service evaluations ensure consistent quality, enhancing credibility and customer trust.

Perseroan meningkatkan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran melalui pendekatan berbasis industri dan produk, sehingga tim komersial memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap kebutuhan pelanggan dan dinamika end-market. Untuk mendukung disiplin eksekusi, Perseroan mengimplementasikan sistem CRM guna memastikan akurasi data pelanggan, menjaga konsistensi standar layanan, serta memungkinkan pemantauan aktivitas penjualan dan pencapaian target secara lebih terukur.

The Company enhances the professionalism and specialization of its marketing staff through an industry- and product-based approach, enabling the commercial team to gain a deeper understanding of customer needs and end-market dynamics. To support disciplined execution, the Company has implemented a CRM system to ensure customer data accuracy, maintain consistent service standards, and enable more measurable monitoring of sales activities and target achievement.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan pada kebijakan dividen, dan akan membagikan dividen berdasarkan hasil RUPS yang akan diadakan pada pertengahan tahun 2025.

Dalam menetapkan besaran dividen, Perseroan melakukan evaluasi pada beberapa faktor, yang meliputi kecukupan permodalan, proyeksi kebutuhan pendanaan ke depan, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, pemenuhan target rasio keuangan, serta rencana ekspansi dan prospek usaha. Pertimbangan tersebut, termasuk rekomendasi manajemen yang relevan, menjadi dasar bagi RUPS dalam mengambil keputusan final terkait pembagian dividen kepada pemegang saham.

Dengan melakukan perhitungan dan analisa secara cermat terhadap struktur permodalan Perseroan, maka kebijakan dividen yang ditetapkan oleh RUPS dipastikan tidak membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Kronologis Pembagian Dividen RUPS

GMS Dividend Distribution Chronology

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 7 Mei 2025 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 65.910.996.000 dari laba bersih tahun 2024. Penjelasan lebih rinci terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The Company does not plan to make any changes to its dividend policy and will distribute dividends based on the results of the GMS to be held in mid-2025.

In determining the dividend amount, the Company evaluates several factors, including capital adequacy, projected future funding needs, compliance with statutory regulations, achievement of financial ratio targets, and expansion plans and business prospects. These considerations, including relevant management recommendations, form the basis for the GMS in making the final decision regarding the distribution of dividends to shareholders.

By carefully calculating and analyzing the Company's capital structure, the dividend policy established by the GMS is ensured to have no negative impact on the Company's financial performance or risk profile.

Based on the Deed of Meeting Resolutions dated May 7, 2025, the shareholders approved the distribution of a final dividend of IDR 65,910,996,000 from 2024 net profit. A more detailed explanation of dividend payments to shareholders for the last two fiscal years is as follows:

Deskripsi Description	2025	2024
Dasar hukum Legal basis	Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 07 Mei 2025 Deed of Meeting Resolution dated May 07, 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 14 Mei 2024 Deed of Meeting Resolution dated May 14, 2024
Tahun buku Fiscal Year	Laporan keuangan audit tahun 2024 Audited financial statements for 2024	Laporan keuangan audit tahun 2023 Audited financial statements for 2023
Total dividen yang dibagikan Total dividends	Total dividen yang dibagikan: Rp 65.910.996.000,- Total dividends distributed: IDR 65.910.996.000,-	Total dividen yang dibagikan: Rp 52.145.208.500,- Total dividends distributed: IDR 52.145.208.500,-
Jumlah dividen per saham Total dividends per share	Rp 45 per saham IDR 45 per share	Rp 35 per saham IDR 35 per share
Persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih Percentage of dividends distributed to net income	±30%	±30%
Tanggal pengumuman distribusi dividen tunai Cash dividend distribution announcement date	Tanggal 9 Mei 2025 Date May 9, 2025	Tanggal 16 Mei 2024 Date May 16, 2024
Tanggal pembayaran dividen tunai Cash dividend payment date	Tanggal 5 Juni 2025 Date June 05, 2025	Tanggal 13 Juni 2024 Date June 13, 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Proceeds

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315 miliar untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135 miliar untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285,5 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027.

Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa terdiri dari namun tidak terbatas pada pembelian barang kepada pemasok dan beban usaha, yang mana beban usaha tersebut terdiri dari namun tidak terbatas pada beban penunjang kegiatan utama Perseroan seperti beban sewa dan beban operasional lainnya. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp280,42 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Shelf-Registered Bonds III Lautan Luas Phase II Year 2021") with a nominal value of IDR 315 billion for Series A with a fixed interest rate of 9% per annum and a nominal value of IDR 135 billion for Series B with a fixed interest rate of 9.75%. These bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively. The Shelf-Registered Bonds III Lautan Luas Phase II Year 2021 for Series A were fully repaid on November 12, 2024.

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Shelf-Registered Bonds IV Lautan Luas Phase I Year 2024") with a nominal value of IDR 285,5 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum. These bonds will mature in July 2027.

The Company plans to use the bond proceeds for working capital related to the cost of goods sold and services, which includes, but is not limited to, purchases of goods from suppliers, and operating expenses, which include, but are not limited to, expenses supporting the Company's core activities, such as rent and other operating expenses. After deducting the public offering costs, the net proceeds from the bond issuance reached IDR 280.42 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for the Company's working capital. In 2017, the company conducted a continuous public.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU PIHAK BERELASI TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan usaha. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In conducting its business activities, the Company engages in transactions with affiliated or related parties in accordance with operational and business development needs. All transactions are conducted in accordance with the arm's length principle and comply with applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42/2020") concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Kebijakan tentang Pihak Berelasi Policies regarding Related Parties

Perseroan sepanjang tahun 2025 memiliki transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi diuraikan dalam PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) yang mengatur "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atau entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Throughout 2025, the Company engaged in transactions with related parties. The definition of a related party is outlined in PSAK 224 (formerly PSAK 7), which governs "Related Party Disclosures". Related parties are individuals or entities related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1.a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1).
- g. A person identified in point (1.a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Rationale for Related Party Transactions

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Transactions with related parties are conducted primarily for the interest and business sustainability of the Company. These relate to the lending and borrowing of funds within normal business activities, generating operating revenue, and are carried out on a routine, recurring, and/or continuous basis.

Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*), serta mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020.

The Company ensures that each affiliated transaction is conducted in accordance with the arm's length principle and complies with the provisions stipulated in POJK No. 42/POJK.04/2020.

Apabila suatu transaksi afiliasi memenuhi kriteria sebagai transaksi material dan/atau mengandung benturan kepentingan, maka transaksi tersebut wajib memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 17/POJK.04/2020 dan/atau No. 42/POJK.04/2020, sesuai dengan klasifikasinya.

If an affiliated transaction meets the criteria for a material transaction and/or contains a conflict of interest, the transaction must comply with applicable regulations, including POJK No. 17/POJK.04/2020 and/or No. 42/POJK.04/2020, according to its classification.

KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI FAIRNESS, REVIEW MECHANISM, AND REGULATORY COMPLIANCE OF TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan bagian dari aktivitas bisnis normal dan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Transaksi dengan pihak berelasi terutama terkait fasilitas pinjam-meminjam dana untuk mendukung kebutuhan pendanaan operasional. Seluruh transaksi tersebut pada prinsipnya dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga (*arm's length*), kecuali apabila dinyatakan lain dalam laporan keuangan.

In carrying out its business activities, the Company engages in financial transactions with related parties that are part of its normal business activities and do not constitute transactions containing a conflict of interest. Transactions with related parties primarily relate to borrowing and lending facilities to support operational funding needs. All such transactions are, in principle, conducted under terms and conditions equivalent to transactions with third parties (*arm's length*), unless otherwise stated in the financial statements.

Sejalan dengan praktik tata kelola dan transparansi pelaporan, Perseroan memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta diungkapkan sesuai PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Dengan demikian, transaksi pihak berelasi dikelola secara terukur, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tetap mendukung kebutuhan bisnis tanpa meningkatkan profil risiko tata kelola Perseroan.

In line with good governance practices and reporting transparency, the Company ensures that these transactions comply with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions and are disclosed in accordance with PSAK 224 concerning Disclosure of Related Parties. Therefore, related party transactions are managed in a measured, documented, and accountable manner, thus continuing to support business needs without increasing the Company's governance risk profile.

Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak berelasi Perseroan beserta sifat transaksi yang dilakukan hingga periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

More detailed information regarding the Company's related parties and the nature of the transactions conducted through the period ending December 31, 2025, is presented below.

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir Ultimate Parent Company	Pendapatan sewa Rent revenue
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi Associate	Penjualan dan pembelian Sales and purchases
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi Associate	Penjualan dan pembelian Sales and purchases
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak Associate of a Subsidiary	Dividen Dividend
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak Associate of a Subsidiary	Pinjaman Loan
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak Associate of a Subsidiary	Pinjaman dan pendapatan jasa Loan and services revenue
PT Syensqo Manyar (sebelumnya disebut formerly known as PT Solvay Manyar)	Asosiasi dari entitas anak Associate of a Subsidiary	Penjualan Sales
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya Other related party	Penjualan dan pembelian Sales and purchases
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya Other related party	Penjualan Sales
PT Caturkarsa Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali Under common control	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali Under common control	Penjualan Sales

SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

BALANCE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Informasi mengenai pengungkapan transaksi tersebut tertuang dalam Laporan Keuangan Catatan 7. Secara rinci, saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

Information regarding the disclosure of these transactions is contained in the Financial Statements Note 7. In detail, the balances with related parties which are associated companies with the Company are as follows:

(Dalam miliar Rp) | (In billion Rp)

Uraian Description	2025	2024
PT Caturkarsa Megatunggal		
Piutang Usaha Account Receivable	1	0
Utang pihak-pihak berelasi Debts to related parties	0	0
PT Caturkarsa Mitra Sejahtera		
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	-	337
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.		
Piutang Pihak-Pihak Berelasi (Dividen) Receivables from Related Parties (Dividends)	20	26
PT Kujang Tirta Sarana		
Piutang Usaha Account Receivable	-	-

Uraian Description	2025	2024
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients		
Utang Usaha Account Payable	3	7
Piutang Lain-Lain Other Receivables	0	1
Utang pihak-pihak berelasi Debt to related parties	0	0
PT Lautan Organo Water		
Piutang Usaha Account Receivable	-	1
Piutang Lain-Lain Other Receivables	-	0
Utang pihak-pihak berelasi Debt to related parties	-	0
PT Lautan Otsuka Chemical		
Piutang Usaha Account Receivable	1	1
Utang Usaha Account Payable	12	11
Utang pihak-pihak berelasi Debt to related parties	0	0
PT Lumas Jaya Industry		
Piutang Usaha Account Receivable	0	0
Piutang Lain-Lain Other receivables	0	0
PT Mitra Alam Niaga		
Piutang Usaha Account Receivable	0	1
PT Petrocentral		
Piutang Usaha Account Receivable	-	0
Utang Usaha Account Payable	4	2
PT Syensqo Manyar (sebelumnya disebut/formerly known as PT Solvay Manyar)		
Piutang Usaha Account Receivable	1	0

TRANSAKSI MENGANDUNG KEPENTINGAN BENTURAN TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi keuangan apapun yang teridentifikasi mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not conduct any financial transactions identified as containing a conflict of interest.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring

Pada 11 April 2025, Perseroan melalui PT Lautan Air Indonesia merealisasikan transaksi investasi/akuisisi berupa pembelian sebagian saham PT Lautan Organo Water (LOW) yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi Perseroan, yaitu sebanyak 3.780 saham atau setara 21% dari seluruh saham yang diterbitkan LOW, dengan nilai transaksi sebesar Rp16.234.160.000. Transaksi tersebut dilakukan melalui pembelian saham milik Organo Corporation sehingga Perseroan secara tidak langsung menjadi pengendali di LOW, sebagai bagian dari langkah penguatan posisi dan ekspansi Perseroan pada bisnis terkait pengolahan air.

On April 11, 2025, the Company through PT Lautan Air Indonesia realized an investment/acquisition transaction in the form of purchasing a portion of PT Lautan Organo Water (LOW) shares which were previously an associated entity of the Company, namely 3,780 shares or equivalent to 21% of all shares issued by LOW, with a transaction value of IDR 16,234,160,000. The transaction was carried out through the purchase of shares owned by Organo Corporation so that the Company indirectly became a controller in LOW, as part of the steps to strengthen the Company's position and expansion in the water treatment related business.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes In Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan regulasi maupun peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2025, there will be no changes in regulations or laws and regulations that will have a significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2025

Changes on Accounting Policy and their Impact Implemented in 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan sejumlah standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued a number of new financial accounting standards and interpretations that will be effective from January 1, 2025, namely as follows:

No	Standar Akuntansi Accounting Standards	Ringkasan Alasan Perubahan Summary of Changes	Dampak terhadap Penyajian Laporan Keuangan Impact on Financial Statement Presentation
1	Amandemen PSAK 221 <i>Amendment PSAK 221</i>	Kekurangan Ketertukaran. Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (<i>exchange ability</i>) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Lack of Convertibility. The amendments establish how an entity should assess whether a currency is convertible and how it should determine the spot rate when convertibility is not available. The amendments also require disclosure of information that enables users of financial statements to understand how the currency's inability to convert to another currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup Having no significant impact on the Group's consolidated financial statements



Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

.06



White masterbatch with **Titanium Dioxide** delivers unmatched brightness and opacity. Additive masterbatches – including slip, antiblock, antistatic – safeguard packaging performance while keeping products fresh, safe, and appealing.



Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Tata Kelola

Management Commitment Towards GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan Perusahaan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin dinamis. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang berlandaskan pada standar etis mampu menciptakan perusahaan yang berdaya saing tinggi, tumbuh sehat, dan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan terbuka yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 1997, Perseroan mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam pasal 2 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015").

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan *best practices* prinsip-prinsip GCG secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perusahaan dalam memberikan nilai tambah yang bermanfaat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai tambah yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai budaya Perusahaan, memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen, inovatif, efisien, dan efektif dalam menyelenggarakan bisnis, serta menyediakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a crucial factor in the management of the Company, given the increasingly dynamic risks and challenges it faces. The Company believes that the implementation of GCG based on ethical standards can create a company that is highly competitive, grows healthily, and sustainably.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange since 1997, the Company adheres to the Governance Guidelines stipulated by the Financial Services Authority (OJK), as outlined in Article 2 of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies ("POJK 21/2015").

The Company is committed to consistently implementing best practices and GCG principles to positively impact the Company in providing beneficial added value to Shareholders and other stakeholders. This beneficial added value is created through attitudes and behaviors that are in line with the Company's cultural values, providing excellent service to consumers, being innovative, efficient and effective in conducting business, and providing a risk management system and internal control system that can guarantee accountability and create a healthy business climate and continuously maintain the Company's business sustainability.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Internalisasi atas prinsip-prinsip GCG dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang ada serta diintegrasikan pada peraturan yang berlaku guna menjadi acuan pedoman praktik terbaik (*best practice*) yang dilaksanakan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta seluruh perubahannya;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.

Internalization of GCG principles is carried out by taking into account existing GCG principles and integrating them into applicable regulations to serve as guidelines for best practices, including:

1. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and all its amendments;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and all its amendments;
3. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
9. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
10. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
11. The Company's Articles of Association;
12. The Company's Good Corporate Governance Guidelines.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) melalui 2 (dua) pendekatan utama, yaitu **Ethical Driven** dan **Regulatory Driven**. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan bahwa tata kelola tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, dengan memastikan kepatuhan hukum dan komitmen etis dalam menjalankan bisnis.

Ethical Driven berlandaskan pada kesadaran Perseroan untuk mengadopsi praktik GCG yang berfokus pada keberlanjutan jangka panjang, menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, serta menghindari strategi yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek. Sementara pendekatan *Regulatory Driven* memastikan seluruh praktik GCG dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi.

Dengan mengintegrasikan kedua pendekatan ini, Perseroan membangun fondasi tata kelola yang kokoh, memperkuat kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan, sekaligus memastikan kinerja yang konsisten, transparan, dan bertanggung jawab dalam seluruh aspek operasional.

Perseroan juga secara berkala melakukan peninjauan dan pemutakhiran prinsip-prinsip GCG guna memastikan keselarasan dengan dinamika regulasi serta perkembangan praktik terbaik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini, Perseroan menjadikan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* sebagai salah satu acuan utama dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya untuk tidak hanya memenuhi ketentuan yang berlaku, tetapi juga mengadopsi standar praktik terbaik yang diakui secara regional. Komitmen ini tercermin dalam penguatan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha, sehingga penerapan GCG Perseroan senantiasa relevan, adaptif, dan sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

INTEGRASI KEDUA PENDEKATAN DALAM TATA KELOLA PERSEROAN

INTEGRATION OF BOTH APPROACHES IN CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang mengintegrasikan dua pendekatan utama, yaitu kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan pasar modal, serta komitmen internal terhadap nilai-nilai etika dan integritas.

Pendekatan terpadu ini tidak hanya memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian,

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles through two main approaches: **Ethical Driven** and **Regulatory Driven**. This approach enables the Company to ensure that governance not only fulfills regulatory obligations but also supports long-term business sustainability by ensuring legal compliance and ethical commitment in conducting business.

Ethical Driven is based on the Company's commitment to adopting GCG practices that focus on long-term sustainability, safeguarding stakeholder interests, and avoiding strategies that solely pursue short-term profits. Meanwhile, the *Regulatory Driven* approach ensures that all GCG practices are implemented in accordance with applicable laws and regulations as a form of regulatory compliance.

By integrating these two approaches, the Company builds a solid governance foundation, strengthens stakeholder trust and support, and ensures consistent, transparent, and responsible performance in all operational aspects.

The Company also periodically reviews and updates its GCG principles to ensure alignment with regulatory dynamics and developments in best practices, both nationally and internationally. In this regard, the Company has adopted the *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* as a primary reference for improving the quality of its governance implementation.

Through this approach, the Company strives not only to comply with applicable regulations but also to adopt regionally recognized best practice standards. This commitment is reflected in the strengthening of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process and business management, ensuring that the Company's GCG implementation remains relevant, adaptive, and aligned with stakeholder expectations.

The Company implements corporate governance that integrates two main approaches: compliance with capital market laws and regulations, and an internal commitment to ethical values and integrity.

This integrated approach not only ensures that business activities are conducted in accordance with the principles of

akuntabilitas, dan transparansi, tetapi juga mendukung terciptanya budaya perusahaan yang profesional dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Perseroan juga merujuk pada prinsip-prinsip tata kelola internasional yang diakui secara luas, seperti G20/OECD *Principles of Corporate Governance* dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, sebagai acuan dalam menjaga kualitas tata kelola dan daya saing usaha di tingkat regional maupun global.

prudence, accountability, and transparency, but also supports the creation of a professional and sustainability-oriented corporate culture.

As part of strengthening governance, the Company also adheres to widely recognized international governance principles, such as the G20/OECD *Principles of Corporate Governance* and the ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, as a reference for maintaining the quality of governance and business competitiveness at the regional and global levels.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola GCG Structure and Mechanism

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA LTLS LTLS GCG ORGANS STRUCTURE

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama dengan tugas dan tanggung jawab yang spesifik serta saling melengkapi, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Organ tertinggi yang berwenang mengambil keputusan strategis, termasuk:
 - a. Persetujuan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit.
 - b. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Penetapan dividen dan penggunaan laba bersih.

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah mengacu pada ketentuan POJK No. 15/2020 tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020). Pada tahun 2025, RUPS Tahunan (RUPST) telah diselenggarakan menggunakan sistem eASY KSEI, yang memungkinkan partisipasi pemegang saham secara elektronik, guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam proses pengambilan keputusan.

2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kebijakan Direksi serta memberikan arahan strategis dan nasihat, guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip GCG dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang berperan dalam:

- a. Mengawasi kualitas laporan keuangan, termasuk kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs with specific and complementary duties and responsibilities, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS).
This is the highest organ authorized to make strategic decisions, including:
 - a. Approval of the annual report, including audited financial statements.
 - b. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - c. Determination of dividends and use of net profit.

The Company's GMS complies with POJK No. 15/2020 concerning the Implementation of GMS for Public Companies (POJK 15/2020). In 2025, the Annual GMS (AGMS) was held using the KSEI eASY system, which allows electronic shareholder participation to increase efficiency and accessibility in the decision-making process.

2. Board of Commissioners
The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies of the Board of Directors and providing strategic direction and advice to ensure that the Company's management is carried out in accordance with GCG principles and the interests of shareholders and other stakeholders.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays the following roles:

- a. Overseeing the quality of financial reports, including compliance with applicable accounting standards.

- b. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
- c. Memastikan implementasi kebijakan yang sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

3. Direksi

Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Peran utama Direksi mencakup:

- a. Merancang dan menjalankan strategi bisnis sesuai visi dan misi Perseroan.
- b. Mengelola sumber daya dan operasional untuk mencapai kinerja yang optimal.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengelolaan usaha yang inovatif dan berdaya saing.

- b. Assessing the effectiveness of internal control systems and risk management.
- c. Ensuring policy implementation in line with the principles of transparency and accountability.

3. Board of Directors

Fully responsible for the day-to-day management of the Company's operations, and ensuring that all business activities are carried out effectively, efficiently, and oriented towards sustainable growth.

The Board of Directors' primary roles include:

- a. Designing and implementing business strategies in accordance with the Company's vision and mission.
- b. Managing resources and operations to achieve optimal performance.
- c. Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
- d. Increasing value for shareholders and stakeholders through innovative and competitive business management.

MEKANISME TATA KELOLA LTLS LTLS GCG MECHANISM

Struktur antar organ tata kelola memperjelas fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, guna memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang strategis dan berkelanjutan. Keberhasilan penerapan tata kelola ini dipengaruhi oleh budaya Perseroan yang mengedepankan nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip-prinsip etika bisnis secara konsisten di setiap tingkat organisasi. Seluruh mekanisme dan aturan pelaksanaan terkait diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut penggambarannya:

The inter-organ governance structure clarifies the functions, duties, and responsibilities of each organ to ensure the achievement of strategic and sustainable long-term goals. The successful implementation of this governance is influenced by the Company's culture, which prioritizes the values of integrity and regulatory compliance, as well as the consistent application of business ethics principles at every level of the organization. All related mechanisms and implementation regulations are stipulated in the Company's Articles of Association and always comply with applicable laws and regulations. The following is a description:

Organ Tata Kelola Governance Bodies	Tugas dan Tanggung Jawab Utama Main Duties and Responsibilities
RUPS GMS	Pengambilan keputusan strategis, termasuk pengesahan laporan tahunan dan perubahan susunan pengurus. Strategic decision making, including approval of the annual report and changes to the composition of the board of directors.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat strategis. Overseeing the Board of Directors' performance and providing strategic advice.
Direksi Board of Directors	Melaksanakan operasional Perseroan, termasuk tanggung jawab atas implementasi kebijakan GCG. Carrying out the Company's operations, including responsibility for implementing GCG policies.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS.

Hal ini telah tercantum di dalam kebijakan utama Perseroan, sebagaimana diatur dalam:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, possessing rights and authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Furthermore, the GMS also serves as the primary forum for shareholders to participate in making decisions requested at the GMS.

This is stipulated in the Company's principal policies, as stipulated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).
2. The Company's Articles of Association.
3. Applicable Financial Services Authority (OJK) regulations.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Utama, Pengendali, dan Beneficial Owner Perseroan Information on the Company's Major Shareholders, Controllers, and Beneficial Owners

Pemegang Saham adalah setiap orang perseorangan atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Pemegang Saham Utama adalah pihak yang memiliki posisi utama dalam struktur kepemilikan saham Perseroan. Pengendali adalah pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengendalian atas Perseroan. Beneficial Owner adalah pemilik individu yang pada akhirnya menjadi pemilik manfaat atau pihak yang menikmati manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan

A Shareholder is any individual or legal entity that legally owns one or more shares of the Company and is registered in the Shareholders Register. A Major Shareholder is the party holding the primary position in the Company's share ownership structure. A Controller is the party that directly or indirectly controls the Company. A Beneficial Owner is the individual owner who ultimately becomes the beneficial owner or the party that enjoys the ultimate benefits of owning the Company's shares.

Adapun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2025 yaitu PT Caturkarsa Megatunggal dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 56,59% dan Beneficial Owner Perseroan adalah Bapak Indrawan Masrin dan Jimmy Masrin sesuai dengan diagram di halaman 101.

The major and controlling shareholder of the Company as of December 31, 2025, is PT Caturkarsa Megatunggal with a total share ownership of 56.59%. The Company's Beneficial Owners are Mr. Indrawan Masrin and Mr. Jimmy Masrin, as shown in the diagram on page 101.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment on Shareholders

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur di mana Perseroan harus memperlakukan Pemegang Saham secara adil.

The Shareholder Relations Policy is regulated in the Code of Ethics and Conduct, which governs the Company's fair treatment of Shareholders.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat; apabila tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan suara terbanyak dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat, dengan pemungutan suara dilakukan melalui eASY KSEI serta perhitungan suara mencakup suara pemegang saham yang hadir maupun melalui penerima kuasa independen.

Decisions are made based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote of the total valid votes cast at the Meeting, with voting conducted through eASY KSEI, and the vote count including votes of both shareholders present and through independent proxies.

Pemegang Saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama akan mendapatkan perlakuan yang setara dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/persentase saham yang dimilikinya. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan. Segala informasi yang berkaitan dengan pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan membatasi campur tangan Pemegang Saham dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perseroan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

Kegiatan operasional Perseroan yang melibatkan *stakeholders* harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perseroan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perseroan akan berusaha keras agar Perseroan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hak Pemegang Saham secara Umum General Shareholder Rights

Pemegang saham memiliki hak-hak umum yang senantiasa dilindungi oleh Perseroan yaitu meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode polling;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;

Shareholders holding shares of the same classification will receive equal treatment and may exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Each Shareholder at a General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to vote in accordance with the classification and number/percentage of shares they own. Each shareholder has the right to receive complete and accurate material information regarding the Company. All information relating to shareholders is provided in accordance with applicable regulations. The Company limits Shareholder intervention in the Company's operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Interference includes actions or directives that directly or indirectly influence the management of the Company or decision-making under the authority of the Board of Directors.

The Company's operational activities involving stakeholders must adhere to the principles of accountability and transparency so that the Company's independence as a professional legal entity can develop properly in accordance with its business objectives. The Company will strive to ensure sustainable growth and optimal contribution to Shareholders. Dividends are determined by Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Shareholders have general rights that are always protected by the Company, including:

1. The right to attend the GMS;
2. The right to express opinions and vote at the GMS. Each shareholder is entitled to 1 (one) vote/share;
3. Receive an explanation of voting procedures before the GMS begins, and the voting mechanism used is a polling method;
4. The opportunity to submit agenda items to the GMS;
5. The opportunity to authorize another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
6. Disclosure of practices to encourage shareholder involvement outside the GMS;
7. Ask questions regarding each discussion on the agenda and each decision on the GMS agenda;
8. The opportunity to vote in favor, disfavor, or abstain on each proposed decision on the GMS agenda;
9. The right to obtain information regarding the company in a timely, accurate, and orderly manner, except for confidential matters;
10. The right to obtain publication of materials for the GMS no later than the time of the GMS notice;
11. The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions, in proportion to the number of shares held;

12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.
13. Perseroan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham melalui RUPS, termasuk persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit, penetapan penggunaan laba bersih (termasuk pembagian dividen), serta pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Akses Informasi terhadap Pemegang Saham Access to Information for Shareholders

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada Pemegang Saham, sesuai dengan prinsip keterbukaan. Penyampaian informasi yang tepat waktu dan relevan adalah kunci agar Pemegang Saham dapat menjalankan hak serta kewajiban mereka dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka memastikan akses yang transparan, Perseroan menyediakan berbagai saluran informasi yang mudah diakses oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

1. RUPS, merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan laporan dan informasi Perseroan, di mana Pemegang Saham dapat berpartisipasi secara langsung dalam mengambil keputusan;
2. Media sosial melalui Facebook: PT Lautan Luas, Instagram: lautanluas
3. Website, melalui website Perseroan (<https://www.lautan-luas.com/id/>), IDX (www.idx.co.id), dan KSEI (www.ksei.co.id);
4. *Public Expose* adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh perusahaan terbuka. Tujuan dari *public expose* adalah untuk memberikan informasi yang transparan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan, seperti investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan oleh perusahaan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Ketentuan tersebut diatur dalam Peraturan BEI Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Perusahaan Publik.

12. The right to obtain complete explanations and accurate information regarding the procedures that must be followed regarding the holding of the GMS.
13. The Company facilitates the exercise of shareholder rights through the GMS, including approval of the Annual Report and audited Annual Financial Statements, determination of the use of net profit (including dividend distribution), and appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company has a responsibility to provide clear and accurate information to Shareholders, in accordance with the principle of transparency. Delivering timely and relevant information is key to ensuring Shareholders can exercise their rights and obligations optimally. To ensure transparent access, the Company provides various information channels that are easily accessible to Shareholders, as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which serves as a platform for the Company to submit reports and information, allowing Shareholders to directly participate in decision-making;
2. Social media via Facebook: PT Lautan Luas, Instagram: lautluas
3. Website: via the Company's website (<https://www.lautan-luas.com/id/>), IDX (www.idx.co.id), and KSEI (www.ksei.co.id);
4. Public Expose is a mandatory activity for public companies. The purpose of a public expose is to provide transparent information to the company's stakeholders, such as investors, employees, customers, and the general public. The company conducts a public expose at least once a year. These provisions are regulated in BEI Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information for Public Companies.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS DI PERSEROAN PROVISIONS FOR HOLDING GMS IN THE COMPANY

Prosedur Penyelenggaraan RUPS Procedures for Holding GMS

Dalam rangka memastikan pelaksanaan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel, pelaksanaan RUPS di Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan dalam POJK 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
 - a. Diselenggarakan wajib selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
 - b. Berfungsi sebagai forum evaluasi dan pengambilan keputusan atas berbagai agenda strategis, termasuk:
 - Persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit.

To ensure a structured, transparent, and accountable implementation, the Company's GMS has been implemented in accordance with the provisions of POJK 15/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS for Public Companies. There are two types of GMS held by the Company, namely:

1. Annual GMS (AGMS)
 - a. Must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
 - b. Serves as a forum for evaluation and decision-making on various strategic agendas, including:
 - Approval of the annual report and audited financial statements.

- Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk distribusi dividen kepada pemegang saham.
- Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Keputusan lainnya yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

- a. Dapat diselenggarakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan bisnis atau kepentingan strategis Perseroan.
- b. RUPSLB dapat diadakan berdasarkan:
 - Permintaan Direksi atau Dewan Komisaris untuk membahas agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham.
 - Permintaan pemegang saham yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Umumnya membahas keputusan di luar agenda RUPST, seperti:
 - Perubahan struktur permodalan atau aksi korporasi strategis.
 - Perubahan Anggaran Dasar.
 - Keputusan strategis lainnya yang berdampak signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan Perseroan.

- Determination of the use of net profit, including the distribution of dividends to shareholders.
- Appointment and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Other decisions requiring shareholder approval in accordance with the Company's Articles of Association.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

- a. Can be held at any time according to the Company's business needs or strategic interests.
- b. EGMS may be held based on:
 - A request from the Board of Directors or Board of Commissioners to discuss an agenda item requiring shareholder approval.
 - A request from a shareholder who meets the requirements stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- c. Generally, it discusses decisions outside the AGMS agenda, such as:
 - Changes to the capital structure or strategic corporate actions.
 - Amendments to the Articles of Association.
 - Other strategic decisions that significantly impact the Company's operations and sustainability.

Bahan Mata Acara RUPS GMS Agenda Materials

Sesuai Pasal 18 POJK 15/2020 dan Pasal 21 ayat (27) jo. ayat (28) Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyediakan bahan mata acara Rapat yang dapat diunduh dan diakses melalui situs web Perseroan <https://www.lautan-luas.com/> sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

In accordance with Article 18 of POJK 15/2020 and Article 21 paragraph (27) in conjunction with paragraph (28) of the Company's Articles of Association, the Company provides materials for the Meeting agenda which can be downloaded and accessed via the Company's website <https://www.lautan-luas.com/> from the date of the GMS Invitation.

Tata Tertib RUPS GMS Rules of Procedure

Tata Tertib RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2025 untuk membahas tahun buku 2024 telah disampaikan kepada pemegang saham bersamaan dengan pemanggilan RUPS pada tanggal 15 April 2025. Dalam tata tertib tersebut, dijelaskan bahwa RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan sesuai ketentuan POJK 15/2020.

The Rules of Procedure for the Annual GMS held on May 7, 2025 to discuss the 2024 financial year have been submitted to shareholders along with the invitation to the GMS on April 15, 2025. In these rules, it is explained that the Company's Annual GMS is carried out in accordance with the provisions of POJK 15/2020.

Kehadiran Pemegang Saham dan Pihak Lain dalam RUPS Attendance of Shareholders and Other Parties at the GMS

Kebijakan mengenai pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk hadir dalam RUPS Perseroan diatur sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pasal 23 ayat (1) POJK 15/2020, Pemegang Saham, baik sendiri maupun diwakili kuasanya, berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri Rapat. Apabila tidak disebutkan secara khusus, penyebutan Pemegang Saham dalam Tata Tertib ini, meliputi pula kuasanya yang sah.

The policy regarding parties authorized to attend the Company's GMS is regulated as follows:

1. Based on Article 23 paragraph (1) of POJK 15/2020, Shareholders, either individually or represented by their proxies, based on a power of attorney, are entitled to attend the Meeting. Unless specifically stated otherwise, references to Shareholders in these Rules of Procedure also include their authorized proxies.

2. Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) POJK 15/2020 Peserta Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 April 2025 dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 3. Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas, dapat menunjuk kuasanya untuk hadir dalam Rapat, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System eASY.KSEI dalam tautan <https://easy.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat ("e-Proxy") yang dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat. Surat Kuasa melalui e-Proxy tidak dapat diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan.
 - b. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengakses System eASY.KSEI, Pemegang Saham dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan <https://www.lautan-luas.com/id/> untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam Rapat, surat kuasa tersebut wajib dikirimkan ke Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220, Telp. (021) 3508077, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yaitu pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 16.00 WIB.
 4. Peserta Rapat mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat atau mengajukan pertanyaan dan memberikan suara dalam Rapat.
 5. Perseroan menghimbau seluruh Pemegang Saham untuk melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada BAE Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom.
2. Based on Article 23 paragraph (2) of POJK 15/2020, Meeting Participants are Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on April 14, 2025, and/or holders of the Company's share balance in the Securities Account sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2025, at 4:00 PM Western Indonesian Time.
 3. Shareholders as referred to in point 2 above may appoint their proxies to attend the Meeting, subject to the following provisions:
 - a. Granting power of attorney through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI facility at the link <https://easy.ksei.co.id> provided by KSEI as a mechanism for granting electronic power of attorney in the process of holding the Meeting ("e-Proxy") must be done no later than 1 (one) business day before the Meeting. Power of Attorney through e-Proxy cannot be granted to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as employees of the Company.
 - b. If Shareholders cannot access the eASY.KSEI System, Shareholders can download a power of attorney available on the Company's website <https://www.lautan-luas.com/id/> to grant power of attorney and vote at the Meeting. The power of attorney must be sent to the Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220, Tel. (021) 3508077, no later than 3 (three) business days before the Meeting date, namely on May 2, 2025 at 16:00 WIB.
 4. Meeting participants reserve the right to express opinions, ask questions, and vote at the Meeting.
 5. The Company encourages all Shareholders to register their attendance electronically through the eASY.KSEI system or to authorize the Company's Registrar, PT Datindo Entrycom.

Pemberian Kuasa, Pemberian Kuasa Secara Elektronik, dan Pemberian Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Tanggapan dalam RUPS

Power of Attorney, Electronic Power of Attorney, and Provision of Opportunity to Submit Questions and/or Responses at the GMS

Sesuai ketentuan POJK 15/2020, setiap pemegang saham berhak menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui kuasa yang sah. Selama proses pemungutan suara, hak suara yang digunakan berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki, dan pemegang saham tidak diperkenankan memberikan kuasa kepada lebih dari satu orang untuk sebagian saham dengan instruksi suara yang berbeda.

Bagi pemegang saham yang berhalangan hadir secara fisik, Perseroan menyediakan fasilitas partisipasi elektronik melalui platform eASY.KSEI, sehingga hak partisipasi tetap dapat dilaksanakan secara aman dan *real-time*, termasuk pemungutan suara secara *in-absentia* dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

In accordance with Financial Service Authority Regulation 15/2020, every shareholder reserves the right to attend the GMS, either in person or through a valid proxy. During the voting process, voting rights apply to all shares held, and shareholders are not permitted to grant power of attorney to more than one person for a portion of shares with different voting instructions.

For shareholders unable to attend in person, the Company provides electronic participation facilities through the eASY.KSEI platform, so that participation rights can still be exercised securely and in real time, including in-absentia voting at the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Selama RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan tanggapan, atau memberikan masukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mekanisme yang ditetapkan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam setiap mata acara Rapat, Pimpinan Rapat memberi kesempatan untuk bertanya dan/atau menyatakan pendapat.
2. Kesempatan ini diberikan untuk satu tahap dalam setiap mata acara Rapat dan waktu yang disediakan tidak lebih lama dari 10 menit.
3. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat.
4. Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat diminta untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang disediakan, dengan mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta substansi pertanyaan atau pendapatnya. Formulir yang telah diisi akan dikumpulkan oleh Petugas Rapat dan disampaikan kepada Pimpinan Rapat.
5. Pertanyaan dan/atau tanggapan harus dilakukan secara tertulis, kecuali jika diizinkan oleh Pimpinan Rapat dapat diajukan secara lisan.
6. Setelah seorang penanya mengajukan pertanyaan atau pendapatnya, Pimpinan Rapat atau anggota Direksi akan menjawab atau menanggapi, sepanjang pertanyaan atau pendapat tersebut memenuhi ketentuan relevansi dan kepatutan.

During the GMS, shareholders reserve the right to ask questions, submit responses, or provide input, in accordance with applicable regulations and the mechanisms established by the Company, as follows:

1. For each Meeting agenda item, the Meeting Chairperson provides an opportunity to ask questions and/or express opinions.
2. This opportunity is provided for one stage of each Meeting agenda item and the allotted time is no longer than 10 minutes.
3. Only shareholders or their authorized proxies have the right to ask questions or express opinions.
4. Shareholders wishing to ask questions and/or express opinions are asked to raise their hands and fill out the question form provided, including their name, the number of shares owned or represented, and the substance of their question or opinion. Completed forms will be collected by the Meeting Officer and submitted to the Meeting Chairperson.
5. Questions and/or responses must be in writing, unless permitted by the Meeting Chairperson, they may be submitted orally.
6. After a questioner submits a question or opinion, the Meeting Chairperson or a member of the Board of Directors will answer or respond to the question or opinion, provided that the question or opinion meets the requirements of relevance and appropriateness.

UPAYA PERSEROAN DALAM MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS THE COMPANY'S EFFORTS TO INCREASE SHAREHOLDER ATTENDANCE AT THE GMS

Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi seluruh pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya untuk mengambil keputusan dalam forum RUPS. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan sejumlah langkah, antara lain:

- 1. Pemberian Kuasa Elektronik:** Perseroan menyediakan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS. Proses ini dilakukan melalui sistem e-RUPS yang disediakan oleh KSEI, di mana pemegang saham dapat menentukan pilihan suara pada setiap mata acara RUPS.
- 2. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS:** Perseroan melakukan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dipublikasikan melalui situs resmi penyedia e-RUPS, website Perseroan, serta website Bursa Efek Indonesia, sehingga memastikan keterbukaan informasi dan akses yang merata bagi seluruh pemegang saham.

The Company is committed to facilitating all shareholders in exercising their rights and authority to make decisions at the GMS. To achieve this, the Company has implemented a number of steps, including:

- 1. Electronic Power of Attorney:** The Company provides a mechanism for electronically granting power of attorney to shareholders to attend and vote at the GMS. This process is carried out through the e-GMS system provided by KSEI, through which shareholders can determine their voting preferences for each GMS agenda item.
- 2. Announcement and Invitation to the GMS:** The Company announces and announces the GMS in a timely manner, in both Indonesian and English, which are published on the official website of the e-GMS provider, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website, ensuring information transparency and equitable access for all shareholders.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KEPUTUSAN RUPS PROVISIONS ON QUORUM OF ATTENDANCE AND DECISIONS OF THE GMS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS mengikuti jenis mata acara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mata acara umum, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Untuk mata acara tertentu, termasuk perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri, berlaku kuorum khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

The attendance quorum and decision quorum for the GMS shall be determined by the type of agenda item as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. For general agenda items, the GMS may be held if attended by more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights. For specific agenda items, including amendments to the Articles of Association that require Ministerial approval, a special quorum shall apply in accordance with the Company's Articles of Association.

PENERAPAN PRINSIP ONE-SHARE-ONE VOTE (SATU SAHAM SATU SUARA) IMPLEMENTATION OF THE ONE-SHARE-ONE VOTE PRINCIPLE

Perseroan hanya memiliki satu klasifikasi saham sehingga setiap saham memberikan 1 (satu) hak suara dalam setiap pengambilan keputusan RUPS yang disebut prinsip *one-share-one-vote* atau satu saham satu suara dalam setiap pengambilan keputusan RUPS. Dengan prinsip ini, setiap saham yang dimiliki pemegang saham memberikan hak suara yang setara sehingga memastikan perlakuan adil dan proporsional bagi seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.

The Company has only one share classification, so each share provides one vote in every GMS decision-making process, known as the one-share-one-vote principle. Under this principle, each share held by a shareholder provides equal voting rights, ensuring fair and proportional treatment for all shareholders, including minority shareholders.

Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan prinsip satu saham satu suara dilakukan secara transparan, akurat, dan tercatat dengan baik, baik dalam RUPS fisik maupun RUPS elektronik (e-RUPS), sehingga hak suara seluruh pemegang saham dapat dijalankan secara optimal.

The Company ensures that the entire process of implementing the one-share-one-vote principle is transparent, accurate, and properly recorded, both in physical GMS and electronic GMS (e-GMS), so that all shareholders' voting rights can be optimally exercised.

Pada RUPSLB tanggal 7 Mei 2025, pelaksanaan rapat didukung oleh mekanisme elektronik melalui eASY KSEI untuk registrasi, pemberian kuasa, dan pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku.

At the EGMS on May 7, 2025, the meeting was supported by an electronic mechanism through eASY KSEI for registration, granting power of attorney, and voting in accordance with applicable regulations.

Seluruh ketentuan mengenai mekanisme pemungutan suara telah dipublikasikan pada situs web Perseroan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Sesuai POJK 15/2020, Tata Tertib RUPS juga dibagikan kepada pemegang saham yang hadir, dan pokok-pokok Tata Tertib dibacakan sebelum RUPS dimulai.

All provisions regarding the voting mechanism were published on the Company's website no later than 21 days prior to the GMS. In accordance with POJK 15/2020, the GMS Rules of Procedure are also distributed to the shareholders present, and the main points of the Rules of Procedure are read out before the GMS begins.

PIHAK YANG MEMVALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA THE PARTY VALIDATING THE VOTING RESULTS

Pada RUPS tanggal 7 Mei 2025, Perseroan turut mengundang sejumlah lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen, sesuai dengan tugas dan peran masing-masing, yaitu:

1. Notaris Jimmy Tanal, S.H, M.Kn.

Notaris mencatat jalannya rapat dan menuangkan keputusan dalam akta berita acara rapat.

At the GMS on May 7, 2025, the Company also invited several supporting professional institutions to act as independent parties, in accordance with their respective duties and roles, namely:

1. Notary Jimmy Tanal, S.H, M.Kn.

The notary recorded the meeting proceedings and recorded the decisions in the minutes of the meeting.

2. Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti dan Surja

Pihak yang bertugas untuk memberikan pandangan profesional terkait laporan keuangan dan audit Perseroan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.

3. PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek

Bertugas untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, serta mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

Dalam rangka memastikan ketertiban dan keabsahan proses RUPS, Perseroan didukung oleh Notaris untuk pembuatan akta berita acara rapat, serta oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan mekanisme eASY KSEI untuk administrasi, penerimaan kuasa, dan pemrosesan/perhitungan suara sesuai ketentuan yang berlaku.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS

STAGES OF GMS IMPLEMENTATION

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, mekanisme pelaksanaan RUPS Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan Rencana RUPS
 - a. Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada OJK, yang berisi informasi awal mengenai agenda RUPS.
 - b. Pemberitahuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa rencana penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan regulasi pasar modal.
2. Pengumuman RUPS
 - a. Dilakukan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Panggilan RUPS.
 - b. Berisi informasi umum mengenai agenda RUPS, tanggal, waktu, serta mekanisme pelaksanaan rapat.
 - c. Disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan/atau media lainnya sesuai ketentuan.
3. Panggilan RUPS
 - a. Diterbitkan 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.
 - b. Mencakup tempat, waktu, agenda rapat secara terperinci, serta tata cara partisipasi pemegang saham.
 - c. Disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan media lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Penyelenggaraan RUPS
 - a. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Kehadiran pemegang saham harus memenuhi kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan OJK.
 - c. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili melalui kuasa elektronik yang difasilitasi oleh eASY KSEI.

2. Purwanto, Susanti, and Surja Public Accounting Firm (KAP)

This party was tasked with providing professional views regarding the Company's financial statements and audits, as well as ensuring transparency and accountability in the presentation of the financial statements.

3. PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau

This party was tasked with ensuring the accuracy of shareholder data, verifying voting rights, and providing administrative support related to the Meeting.

To ensure the order and validity of the GMS process, the Company was supported by a Notary Public for the preparation of the minutes of the meeting, as well as by the Company's Securities Administration Bureau and the KSEI eASY mechanism for administration, receiving proxies, and processing/counting votes in accordance with applicable regulations.

As stipulated in POJK 15/2020, the mechanism for holding a Company's GMS is as follows:

1. Notification of GMS Plan
 - a. The Company shall submit a notification to the OJK containing initial information regarding the GMS agenda.
 - b. This notification aims to ensure that the GMS plan complies with capital market regulations.
2. GMS Announcement
 - a. Distributed to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS Notice.
 - b. Contains general information regarding the GMS agenda, date, time, and meeting procedures.
 - c. Distributed through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and/or other media as required.
3. GMS Invitation
 - a. Issued 21 (twenty-one) days prior to the GMS date.
 - b. Includes detailed information on the meeting venue, time, and agenda, as well as procedures for shareholder participation.
 - c. Announced through the Company's website, the IDX website, and other media in accordance with applicable regulations.
4. GMS Implementation
 - a. Carried out according to the established schedule.
 - b. Shareholder attendance must meet the quorum as stipulated in the Company's Articles of Association and OJK regulations.
 - c. Shareholders unable to attend may be represented by electronic proxy facilitated by eASY KSEI.

5. Keputusan RUPS
 - a. Keputusan diutamakan untuk dicapai melalui musyawarah mufakat.
 - b. Jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara, dengan mempertimbangkan ketentuan kuorum dan mayoritas suara sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan OJK.
6. Pencatatan Hasil RUPS
 - a. Keputusan RUPS dicatat dalam Berita Acara Rapat oleh Notaris, guna memastikan keabsahan dokumen secara hukum.
 - b. Notulen rapat harus mencerminkan putusan yang telah disepakati oleh pemegang saham dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Perseroan.
7. Pelaporan Hasil RUPS
 - a. Hasil RUPS wajib dilaporkan kepada OJK dan diumumkan kepada publik melalui situs web Perseroan, situs web BEI, serta media massa jika diperlukan.
 - b. Laporan hasil RUPS disampaikan sesuai dengan ketentuan batas waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Tindak Lanjut Keputusan RUPS
 - a. Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh keputusan yang telah disetujui dalam RUPS.
 - b. Implementasi keputusan merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak pemegang saham serta memastikan keberlanjutan GCG.

5. GMS Resolutions
 - a. Decisions are primarily reached through deliberation and consensus.
 - b. If deliberation and consensus cannot be reached, decisions are made through a voting mechanism, taking into account the quorum and majority voting requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and OJK regulations.
6. Minutes of GMS Results
 - a. GMS resolutions are recorded in the Minutes of the Meeting by a Notary to ensure the legal validity of the document.
 - b. The minutes of the meeting must reflect the decisions agreed upon by the shareholders and the follow-up actions required by the Company.
7. Report on GMS Resolutions
 - a. GMS results must be reported to the Financial Services Authority (OJK) and announced to the public through the Company's website, the IDX website, and the mass media, if necessary.
 - b. GMS results reports must be submitted in accordance with the deadlines stipulated in applicable laws and regulations.
8. Follow-up of GMS Resolutions
 - a. The Company is responsible for implementing all resolutions approved at the GMS.
 - b. Implementation of resolution demonstrates the Company's commitment to fulfilling shareholder rights and ensuring the sustainability of GCG.

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2025 IMPLEMENTATION OF THE GMS IN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan beberapa RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST): Dilaksanakan pada 7 Mei 2025 dengan agenda utama:
 - a. Persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk laporan mengenai kegiatan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 - b. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 - c. Penentuan gaji, tunjangan, dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
 - d. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

In 2025, the Company will hold several GMS as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS): Held on May 7, 2025, with the following main agenda items:
 - a. Approval and ratification of the Company's annual report for the financial year ending December 31, 2024, including the report on the Company's activities, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners, and the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024.
 - b. Approval of the determination of the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2024.
 - c. Determination of the salaries, allowances, and/or honorarium of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2025.
 - d. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and granting the authority to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB): Dilaksanakan bersamaan dengan RUPST dengan agenda utama:

- Pembahasan studi kelayakan atas dasar penambahan kegiatan usaha Perseroan serta mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan.
- Perubahan susunan pengurus Perseroan.
- Perubahan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

RUPS Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025
Waktu : Pukul 14.20 WIB – 15.10 WIB
Tempat : Ruang Jakarta, Graha Indramas Lantai 10,
Jalan AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410

Penyelenggaraan RUPST ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 15/2020.

Peserta

Participants

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham sebanyak 1.069.277.972 saham atau mewakili 73,00% dari total keseluruhan saham yang sah dan terhitung hingga saat ini yaitu 1.464.688.800 saham, yang diperoleh dari pengurangan total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 1.560.000.000 saham, dengan jumlah yang dikuasai oleh Perseroan yaitu sebanyak 95.311.200 saham, satu dan lain hal sebagaimana ternyata dalam Daftar Pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT DATINDO ENTRYCOM per tanggal 14 April 2025 dan Surat Pernyataan Direksi Perseroan No. 078/LTL-LCS/V/2025 tertanggal 2 Mei 2025.

RUPST dipimpin oleh Isien Fudianto, selaku Presiden Komisaris. Rapat ini juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): Held concurrently with the AGMS, with the following main agenda items:

- Discussion of the feasibility study for the addition of the Company's business activities and amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the changes to the Company's business activities.
- Changes to the composition of the Company's management.
- Amendments to the provisions of Article 12 of the Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors.

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on:

Day/Date : Wednesday, May 7, 2025
Time : 2:20 PM – 3:10 PM WIB
Venue : Jakarta Room, Graha Indramas, 10th Floor
Jalan AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410

The AGMS was conducted in accordance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,069,277,972 shares, representing 73.00% of the total valid shares outstanding to date, namely 1,464,688,800 shares. This was obtained by subtracting the total shares issued by the Company, amounting to 1,560,000,000 shares, from the total number controlled by the Company, namely 95,311,200 shares, as stated in the Shareholder Register issued by the Company's Securities Administration Bureau, PT DATINDO ENTRYCOM, as of April 14, 2025, and the Company's Board of Directors' Statement Letter No. 078/LTL-LCS/V/2025, dated May 2, 2025.

The AGMS was chaired by Isien Fudianto, as President Commissioner. The meeting was also attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Directors, demonstrating their commitment to transparency and accountability to shareholders, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ir. Diah Maulida, M.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Director
Soewandhi Soekamto	Direktur Director
Elly Mariana Tansil	Direktur Director
Hendrik Gunawan	Direktur Director
Subakti Setiawan	Direktur Director

Pada RUPST 2025, Perseroan juga mengundang beberapa lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen sesuai tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Notaris
Bapak Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., yang hadir untuk mencatat jalannya Rapat dan menyusun Akta Berita Acara Rapat, guna memastikan keabsahan keputusan RUPST secara hukum.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP)
Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja yang mengikuti Rapat untuk memberikan pandangan profesional terkait laporan keuangan dan audit Perseroan; serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.
3. Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom, diwakili oleh Wisnu Mahadi, yang hadir untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, dan mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism

Semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diambil berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan secara musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Pemungutan suara dilakukan melalui sistem *Electronic General Meeting System* (eASY KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.

At the 2025 AGM, the Company also invited several supporting professional institutions to act as independent parties according to their respective duties and roles, namely:

1. Notary
Mr. Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., who was present to record the Meeting proceedings and prepare the Deed of Minutes of the Meeting, to ensure the legal validity of the AGM resolutions.
2. Public Accounting Firm (KAP)
Purwanto, Sungkoro, and Surja Public Accounting Firm, who attended the Meeting to provide professional insights regarding the Company's financial statements and audits; and to ensure transparency and accountability in the presentation of the financial statements.
3. Securities Administration Bureau
PT Datindo Entrycom, represented by Wisnu Mahadi, who was present to ensure the accuracy of shareholder data, verify voting rights, and provide administrative support related to the Meeting.

All decisions at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) are made based on the principle of deliberation to reach consensus. If a decision cannot be reached by deliberation to reach consensus, then the decision is made by a majority vote of the total valid votes cast at the Meeting.

Voting is conducted through the *Electronic General Meeting System* (eASY KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), to increase efficiency and transparency in the decision-making process.

Suara yang dihitung dalam RUPST meliputi:

- Suara yang diberikan secara langsung oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat.
- Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa elektronik kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom.

Apabila keputusan melalui musyawarah mufakat tetap tidak tercapai, maka pemungutan suara dilakukan berdasarkan persetujuan lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara dan Keputusan RUPST, serta Realisasi Tindak Lanjut

Agenda and Decisions of the AGMS, and the Follow-up

Keputusan para pemegang saham dalam RUPST di tahun 2025 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 35 Tanggal 7 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 2025 diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

Votes counted at the AGMS include:

- Votes cast directly by shareholders present at the Meeting.
- Votes cast by electronic proxy to an independent proxy appointed by the Company's Securities Administration Bureau, namely PT Datindo Entrycom.

If a decision cannot be reached by deliberation to reach consensus, then the vote will be based on the approval of more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights present at the Meeting, in accordance with applicable regulations.

The shareholders' decisions at the 2025 AGM were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 35, dated May 7, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

The decisions reached at the 2025 AGM are described in more detail as follows:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk laporan mengenai kegiatan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval and ratification of the Company's annual report for the financial year ending on December 31, 2024, including the report on the Company's activities, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners, and the Company's financial report for the financial year ending on December 31, 2024.
Pengambilan Keputusan Decision-making	• Suara Setuju : 1.022.688.472 • Suara Tidak Setuju : Nihil • Suara Abstain : 46.589.500 • Total Suara Setuju : 1.069.277.972 (100%) • Votes in Favor : 1,022,688,472 • Votes Against : Nil • Abstain : 46,589,500 • Total Votes In Favor : 1,069,277,972 (100%)
Keputusan Resolution	1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 tanggal 7 Maret 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporannya dan 3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di Tahun Buku 2024 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. 1. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending December 31, 2024, including ratifying the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners. 2. Ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm of Purwanto, Susanti, and Surja No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 dated March 7, 2025, with an opinion that it is fair in all material respects as stated in the report. 3. Approved the granting of full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving in the Financial Year 2024 for their management and supervisory actions carried out during the Financial Year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2024.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

Mata Acara 2 Agenda 2	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the determination of the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2024.
Pengambilan Keputusan Decision-making	• Suara Setuju : 1.022.777.972 • Suara Tidak Setuju : Nihil • Suara Abstain : 46.500.000 • Total Suara Setuju : 1.069.277.972 (100%) • Votes in Favor : 1,022,777,972 • Votes Against : Nil • Abstain : 46,500,000 • Total Votes in Favor : 1,069,277,972 (100%)
Keputusan Resolution	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp220.359.975.800 digunakan untuk: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp65.910.996.000 atau Rp45 per saham kepada pemegang 1.464.688.800 saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku 2. Menetapkan sebesar Rp200.000.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT 3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku 4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk Tahun Buku berikutnya. Approved the use of the Company's net profit for the 2024 Financial Year of Rp220,359,975,800 for: 1. Determining the distribution of dividends of Rp65,910,996,000 or Rp45 per share to holders of 1,464,688,800 shares, with the payment procedure following applicable regulations. 2. Determining Rp200,000,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of the Company Law. 3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to distribute cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of said cash dividends, provided that the payment of said cash dividends is made in accordance with applicable tax regulations. 4. Determining that the remaining retained earnings after the payment of the Final Dividend mentioned above will be recorded as the Company's retained earnings for the following Financial Year.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

Mata Acara 3 Agenda 3	Penentuan gaji, tunjangan, dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025-2026. Determination of salaries, allowances and/or honorariums for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2025-2026 financial year.
Pengambilan Keputusan Decision-making	• Suara Setuju: 1.022.595.372 • Suara Tidak Setuju: 182.600 • Suara Abstain: 46.500.000 • Total Suara Setuju: 1.069.095.372 (99,98%) • Votes in favor: 1,022,595,372 • Votes against: 182,600 • Abstain: 46,500,000 • Total votes in favor: 1,069,095,372 (99.98%)
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta anggota Direksi Perseroan tahun buku 2025. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors for the 2025 financial year.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

Mata Acara 4 Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025 and granting authority to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment.
Pengambilan Keputusan Decision-making	• Suara Setuju: 1.022.777.972 • Suara Tidak Setuju: Nihil • Suara Abstain: 46.500.000 • Total Suara Setuju: 1.069.095.372 (100%) • Votes in favor: 1,022,777,972 • Votes against: Nil • Abstain: 46,500,000 • Total votes in favor: 1,069,095,372 (100%)
Keputusan Resolution	Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2025 serta untuk menandatangani perjanjian kerja, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan alasan agar Dewan Komisaris mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan proses seleksi terhadap penawaran beberapa jasa Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk kepentingan Perseroan, dengan ketentuan akuntan publik yang akan ditunjuk merupakan akuntan publik yang memiliki pengalaman dibidang usaha yang sama dengan Perseroan dan dari Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi yang baik. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant who will audit the Company's books for the 2025 Financial Year and to sign the employment agreement, and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment, with the reason that the Board of Commissioners has sufficient time to conduct a selection process for the offers of several Public Accountant services registered with the OJK, so that they can provide useful input for the interests of the Company, with the provision that the public accountant to be appointed is a public accountant who has experience in the same business field as the Company and from a Public Accounting Firm that has a good reputation.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025
Waktu : Pukul 15.30 WIB – 16.05 WIB
Tempat : Ruang Jakarta, Graha Indramas Lantai 10
Jalan AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410

Penyelenggaraan RUPSLB ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 15/2020.

Peserta Participants

RUPSLB telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham sebanyak 1.069.298.972 saham atau mewakili 73,00% dari total keseluruhan saham yang sah dan terhitung hingga saat ini yaitu 1.464.688.800 saham, yang diperoleh dari pengurangan total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 1.560.000.000 saham, dengan jumlah yang dikuasai oleh Perseroan yaitu sebanyak 95.311.200 saham, satu dan lain hal sebagaimana ternyata dalam Daftar Pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT DATINDO ENTRYCOM per tanggal 14 April 2025 dan Surat Pernyataan Direksi Perseroan No. 078/LTL-LCS/V/2025 tertanggal 2 Mei 2025.

In 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on:

Day/Date : Wednesday, May 7, 2025
Time : 3:30 PM – 4:05 PM WIB
Venue : Jakarta Room, Graha Indramas, 10th Floor
Jalan AIP II K. S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410

This EGMS was conducted in accordance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

The EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,069,298,972 shares, representing 73.00% of the total valid shares outstanding to date, namely 1,464,688,800 shares. This was obtained by subtracting the total shares issued by the Company, amounting to 1,560,000,000 shares, from the total number controlled by the Company, namely 95,311,200 shares, as stated in the Shareholder Register issued by the Company's Securities Administration Bureau, PT DATINDO ENTRYCOM, as of April 14, 2025, and the Company's Board of Directors' Statement Letter No. 078/LTL-LCS/V/2025, dated May 2, 2025.

RUPSLB dipimpin oleh Isien Fudianto, selaku Presiden Komisaris. Rapat ini juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The EGMS was chaired by Isien Fudianto, as President Commissioner. The meeting was also attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, demonstrating its commitment to transparency and accountability to shareholders, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Ir. Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ir. Diah Maulida, M.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Director
Soewandhi Soekamto	Direktur Director
Elly Mariana Tansil	Direktur Director
Hendrik Gunawan	Direktur Director
Subakti Setiawan	Direktur Director

Pada RUPSLB 7 Mei 2025, Perseroan juga mengundang beberapa lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen sesuai tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., yang hadir untuk mencatat jalannya Rapat dan menyusun Akta Berita Acara Rapat, guna memastikan keabsahan keputusan RUPSLB secara hukum.
2. Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, diwakili oleh Wisnu Mahadi, yang hadir untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, dan mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

At the EGMS on May 7, 2025, the Company also invited several supporting professional institutions to act as independent parties according to their respective duties and roles, namely:

1. Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., who was present to record the Meeting proceedings and prepare the Deed of Minutes of the Meeting, to ensure the legal validity of the EGMS decisions.
2. The Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom, represented by Wisnu Mahadi, who was present to ensure the accuracy of shareholder data, verify voting rights, and provide administrative support related to the Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism

Semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diambil berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan secara musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

All decisions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are made based on the principle of deliberation to reach consensus. If a decision cannot be reached by deliberation to reach consensus, then the decision is made by a majority vote of the total valid votes cast at the Meeting.

Pemungutan suara dilakukan melalui sistem Electronic *General Meeting System* (eASY KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Selain itu, suara yang dihitung meliputi suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom, serta suara dari pemegang saham yang hadir langsung dalam Rapat.

Jika keputusan melalui musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pemungutan suara dilakukan berdasarkan suara setuju dari lebih dari ½ (satu perdua) bagian jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat.

Voting is conducted through the Electronic General Meeting System (eASY KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). In addition, the votes counted include votes cast by proxy to an independent proxy appointed by the Company's Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, as well as votes from shareholders present in person at the Meeting.

If a decision cannot be reached by deliberation to reach consensus, voting is conducted based on affirmative votes from more than 1/2 (half) of the total valid votes cast at the Meeting.

Mata Acara dan Keputusan RUPLB, serta Realisasi Tindak Lanjut

Agenda and Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Follow-up

Keputusan para pemegang saham dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada 7 Mei 2025 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 36 Tanggal 7 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The shareholders' decisions at the EGMS held on May 7, 2025, were outlined in Deed of Meeting Minutes No. 36, dated May 7, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB 2025 diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

The decisions reached at the 2025 EGMS are described in more detail as follows:

Mata Acara 1 Agenda 1	Pembahasan studi kelayakan atas dasar penambahan kegiatan usaha Perseroan serta mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Discussion of the feasibility study on the basis of adding the Company's business activities and changing Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with changes to the Company's business activities.
Pengambilan Keputusan Decision-making	- Suara Setuju : 1.022.798.972 - Suara Tidak Setuju : Nihil - Suara Abstain : 46.500.000 - Total Suara Setuju : 1.069.298.972 (100%) - Votes in Favor : 1,022,798,972 - Votes Against : Nil - Abstain : 46,500,000 - Total Votes in Favor : 1,069,298,972 (100%)
Keputusan Resolution	- Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang sebagai berikut: a. Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI No. 46206); b. Perdagangan Besar Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia dan Hewan (KBLI No. 46448); c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209) sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi yang telah dipublikasikan oleh Perseroan pada tanggal 15 April 2025 dan terakhir diperbarui pada tanggal 30 April 2025, serta berdasarkan laporan studi kelayakan yang disusun oleh KJPP Ihot Dollar dan Raymond dalam Laporan No. 00002/2.0110- 01/BS/04/0426/1/IV/2025 tertanggal 14 April 2025 dan Laporan No.00003/2.0110- 01/BS/04/0426/1/IV/2025 tertanggal 29 April 2025. - Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan penambahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini serta menyatakan kembali isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Approved the addition of the Company's business activities in the following areas: a. Wholesale Trade of Fishery Products (KBLI No. 46206); b. Wholesale Trade of Traditional Medicine Raw Materials for Humans and Animals (KBLI No. 46448); c. Other Management Consulting Activities (KBLI No. 70209) as disclosed in the Information Disclosure published by the Company on April 15, 2025 and last updated on April 30, 2025, and based on the feasibility study report prepared by KJPP Ihot Dollar and Raymond in Report No. 00002/2.0110-01/BS/04/0426/1/IV/2025 dated April 14, 2025, and Report No. 00003/2.0110-01/BS/04/0426/1/IV/2025 dated April 29, 2025. - Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to accommodate the additional business activities referred to in the first point above. - Granted power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decision, including to incorporate this decision and restate the contents of Article 3 of the Company's Articles of Association into a separate deed drawn up before a Notary, and to notify the authorized agencies of the amendment to the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

Mata Acara 2 Agenda 2	Perubahan susunan pengurus Perseroan. Changes to the composition of the Company's management
Pengambilan Keputusan Decision-making	• Suara Setuju : 1.022.798.972 • Suara Tidak Setuju : Nihil • Suara Abstain : 46.500.000 • Total Suara Setuju : 1.069.298.972 (100%) • Votes in Favor : 1,022,798,972 • Votes Against : Nil • Abstain : 46,500,000 • Total Votes in Favor : 1,069,298,972 (100%)
Keputusan Resolution	1. Menyetujui untuk: a. menerima pengunduran diri dari JIMMY MASRIN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan b. smemberhentikan dengan hormat DANNY SURYADI ADENAN selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan oleh mereka selama masa jabatan mereka, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Isien Fudianto Wakil Presiden Komisaris : Pranata Hajadi Komisaris Independen : Ir. Rifana Erni Komisaris Independen : Ir. Diah Maulida, M.A. Komisaris Independen : Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A. Komisaris Independen : Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H. Direksi Presiden Direktur : Indrawan Masrin Direktur : Joshua Chandraputra Asali Direktur : Soewandhi Soekamto Direktur : Elly Mariana Tansil M. Direktur : Hendrik Gunawan Direktur : Subakti Setiawan 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved to: a. accept the resignation of JIMMY MASRIN as Vice President Director of the Company. b. honorably dismiss DANNY SURYADI ADENAN as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for the management actions carried out by them during their term of office, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. 2. Approved that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting, is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Isien Fudianto Vice President Commissioner : Pranata Hajadi Independent Commissioner : Ir. Rifana Erni Independent Commissioner : Ir. Diah Maulida, M.A. Independent Commissioner : Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A. Independent Commissioner : Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H. Board of Directors President Director : Indrawan Masrin Director : Joshua Chandraputra Asali Director : Soewandhi Soekamto Director : Elly Mariana Tansil M. Director : Hendrik Gunawan Director : Subakti Setiawan 3. Granting power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above decision, including documenting this decision in a separate deed drawn up before a notary, notifying the relevant authorities of changes to the Company's data, and taking all necessary actions in connection with this decision in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

Mata Acara 3 Agenda 3	Perubahan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. (Tambahan agenda sesuai Pasal 13 ayat (3) POJK 15/2020) Amendments to the provisions of Article 12 of the Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors. (Additional agenda in accordance with Article 13 paragraph (3) of POJK 15/2020)
Pengambilan Keputusan Decision-making	• Suara Setuju : 1.020.948.400 • Suara Tidak Setuju : 1.850.572 • Suara Abstain : 46.500.000 • Total Suara Setuju : 1.067.448.400 (99,82%) • Votes in favor : 1,022,948,400 • Votes against : 1,850,572 • Abstain : 46,500,000 • Total votes in favor : 1,067,448,400 (99.82%)
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk mengubah Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, serta memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini serta menyatakan kembali isi Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Approve to amend Article 12 of the Company's Articles of Association, and grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to carry out all necessary actions in connection with the above decision, including to set out this decision and restate the contents of Article 12 of the Company's Articles of Association in a separate deed made before a Notary, and to notify the changes to the Company's articles of association to the authorized agency, and carry out all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025 Follow-up to this resolution has been realized in 2025

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2024

GMS IMPLEMENTATION IN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

In 2024, the Company held several General Meetings of Shareholders (GMS), as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. Tanggal: 14 Mei 2024
2. Agenda: Membahas Laporan Tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023
3. Tempat: Graha Indramas, Jakarta

1. Date: May 14, 2024
2. Agenda: Discussion of the Company's Annual Report and financial statements for the financial year ending December 31, 2023
3. Venue: Graha Indramas, Jakarta

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB sebanyak dua kali pada tahun 2024, yaitu:

The Company held two EGMS in 2024, namely:

- RUPSLB tanggal 9 Januari 2024; dan
- RUPSLB tanggal 14 Mei 2024

- EGMS on January 9, 2024; and
- EGMS on May 14, 2024

Seluruh penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan serta POJK 15/2020.

All GMS were conducted in accordance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association and Financial Service Authority Regulation 15/2020.

Keputusan RUPS Tahunan (RUPST) Tanggal 14 Mei 2024 dan Realisasi Tindak Lanjut

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 14, 2024 and the Follow-up Realization

Seluruh Keputusan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 47 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., di Jakarta.

All resolutions of the AGMS held on May 14, 2024, were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 47 dated May 14, 2024, drawn up before Notary Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., in Jakarta.

Tindak lanjut seluruh keputusan tersebut telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan pada tahun 2024. Informasi rinci tentang keputusan RUPST tersebut dan tahun realisasi tindak lanjut keputusan, diuraikan pada tabel berikut ini:

The Company fully implemented all these resolutions in 2024. Detailed information regarding the AGMS resolutions and the years in which these decisions were implemented is outlined in the following table:

Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization
Mata Agenda 1 Agenda 1	
- Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 tanggal 12 Maret 2024 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya; dan - Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di Tahun Buku 2023 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 Follow-up to this resolution has been realized in 2024
- Approving the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending December 31, 2023, including ratifying the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners; - Ratifying the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwanto, Susanti, and Surja No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 dated March 12, 2024, with the opinion "fair, in all material respects" as stated in the report; and - Approving to grant full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving in the 2023 Financial Year for their management and supervisory actions carried out during the 2023 Financial Year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 Financial Year.	
Mata Agenda 2 Agenda 2	
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp160.943.000.000 (seratus enam puluh miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta Rupiah) digunakan untuk: - Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp52.145.208.500 (lima puluh dua miliar seratus empat puluh lima juta dua ratus delapan ribu lima ratus Rupiah) atau Rp35 (tiga puluh lima Rupiah) per saham kepada pemegang 1.489.863.100 (satu miliar empat ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu seratus) saham dengan tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku; - Menetapkan sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPt; - Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; - Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk Tahun Buku berikutnya.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 Follow-up to this resolution has been realized in 2024
Approving the use of the Company's net profit for the 2023 Financial Year in the amount of IDR 160,943,000,000 (one hundred sixty billion nine hundred and forty-three million Rupiah) for: - Determining the distribution of dividends in the amount of IDR 52,145,208,500 (fifty-two billion one hundred forty-five million two hundred eight thousand five hundred Rupiah) or IDR 35 (thirty-five Rupiah) per share to holders of 1,489,863,100 (one billion four hundred eighty-nine million eight hundred sixty-three thousand one hundred) shares, with the payment procedure in accordance with applicable regulations; - Determining IDR 200,000,000 (two hundred million Rupiah) as mandatory reserves as stipulated in Article 70 of the Company Law; - Granting power and authority to the Company's Board of Directors to distribute cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of said cash dividends, provided that the payment of said cash dividends shall be made in accordance with applicable tax regulations; - Determining the remaining retained earnings balance that has not been allocated by the Company, after the payment of the Final Dividend mentioned above, is recorded as the Company's retained earnings balance that has not been allocated for the following Financial Year.	
Mata Agenda 3 Agenda 3	
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta anggota Direksi Perseroan Approving to grant authority to the Board of Commissioners to determine salaries or honorariums and other allowances for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 Follow-up to this resolution has been realized in 2024

Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization
Mata Agenda 4 Agenda 4	
Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024 serta untuk menandatangani perjanjian kerja, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan alasan agar Dewan Komisaris mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan proses seleksi terhadap penawaran beberapa jasa Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk kepentingan Perseroan, dengan ketentuan akuntan publik yang akan ditunjuk merupakan akuntan publik yang memiliki pengalaman di bidang usaha yang sama dengan Perseroan dan dari Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi yang baik. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accountant who will audit the Company's books for the 2024 Financial Year and to sign the employment agreement, and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment, with the reason that the Board of Commissioners has sufficient time to conduct a selection process for the offers of several Public Accountant services registered with the OJK, so that they can provide useful input for the interests of the Company, with the provision that the public accountant to be appointed is a public accountant who has experience in the same business field as the Company and from a Public Accounting Firm that has a good reputation.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 Follow-up to this resolution has been realized in 2024

Keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 9 Januari 2024 dan Realisasi Tindak Lanjut Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 9, 2024 and the Follow-up

Seluruh Keputusan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 11 Tanggal 9 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta.

All resolutions of the EGMS held on January 9, 2024, were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated January 9, 2024, drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Tindak lanjut seluruh keputusan tersebut telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan pada tahun 2024. Informasi rinci tentang keputusan RUPSLB tersebut dan tahun realisasi tindak lanjut keputusan, diuraikan pada tabel berikut ini:

The Company fully implemented all these resolutions in 2024. Detailed information regarding the EGMS decisions and the years in which the decisions were followed up is outlined in the following table:

Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization
Mata Agenda Agenda	
- Menyetujui pemberhentian dengan hormat Widiyanto Poesoko selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 27 Mei 2023 dikarenakan yang bersangkutan meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi. - Menyetujui untuk mengangkat Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H., sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Widiyanto Poesoko sebagai Komisaris Independen yang digantikannya. - Menyetujui sehubungan dengan keputusan tersebut untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Isien Fudianto Wakil Presiden Komisaris : Pranata Hajadi Komisaris Independen : Ir. Rifana Erni Komisaris Independen : Ir. Diah Maulida, M.A. Komisaris Independen : Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A. Komisaris Independen : Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 Follow-up to this resolution has been realized in 2024
- Approved the honorable dismissal of Widiyanto Poesoko as an Independent Commissioner of the Company, effective May 27, 2023, due to his death, as evidenced by the Death Certificate dated May 31, 2023, issued by the Bekasi City Population and Civil Registration Office. - Approved the appointment of Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H., as an Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office continuing the remaining term of Widiyanto Poesoko as Independent Commissioner whom he replaces. - Approved, in connection with the aforementioned Decision, that the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Isien Fudianto Vice President Commissioner : Pranata Hajadi Independent Commissioner : Ir. Rifana Erni Independent Commissioner : Ir. Diah Maulida, M.A. Independent Commissioner : Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A. Independent Commissioner : Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H.	

Keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 14 Mei 2024 dan Realisasi Tindak Lanjut

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated May 14, 2024 and the Follow-up

Seluruh Keputusan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., di Jakarta.

All resolutions of the EGMS held on May 14, 2024, were outlined in Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, drawn up before Notary Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., in Jakarta.

Tindak lanjut seluruh keputusan tersebut telah sepenuhnya direalisasikan oleh Perseroan pada tahun 2024. Informasi rinci tentang keputusan RUPSLB tersebut dan tahun realisasi tindak lanjut keputusan, diuraikan pada tabel berikut ini:

The Company fully implemented all these resolutions in 2024. Detailed information regarding the EGMS resolutions and the years in which the resolutions were implemented is outlined in the following table:

Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization
Mata Agenda 1 Agenda 1	
- Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak di tutupnya Rapat ini, yaitu: - Indrawan Masrin selaku Presiden Direktur; - Jimmy Masrin selaku Wakil Presiden Direktur; - Joshua Chandraputra Asali selaku Direktur; - Danny Suryadi Adenan selaku Direktur; - Soewandhi Soekamto selaku Direktur; - Elly Mariana Tansil M. selaku Direktur ; - Isien Fudianto selaku Presiden Komisaris; - Pranata Hajadi selaku Wakil Presiden Komisaris; - Ir. Rifana Erni selaku Komisaris Independen; - Ir. Diah Maulida, M.A. selaku Komisaris Independen; - Ir. R. Benny Wachjudi M.B.A. selaku Komisaris Independen; - Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen; - Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru, terhitung sejak di tutupnya Rapat ini yaitu: - Hendrik Gunawan sebagai Direktur; - Subakti Setiawan sebagai Direktur; - Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak di tutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028 yang akan diadakan pada tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Indrawan Masrin Wakil Presiden Direktur : Jimmy Masrin Direktur : Joshua Chandraputra Asali Direktur : Danny Suryadi Adenan Direktur : Soewandhi Soekamto Direktur : Elly Mariana Tansil M. Direktur : Hendrik Gunawan Direktur : Subakti Setiawan Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Isien Fudianto Wakil Presiden Komisaris : Pranata Hajadi Komisaris Independen : Ir. Rifana Erni Komisaris Independen : Ir. Diah Maulida, M.A. Komisaris Independen : Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A. Komisaris Independen : Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H. - Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Keputusan Rapat ini termasuk namun tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, serta untuk menyatakan kembali isi Keputusan dalam Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024

Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization																												
1. Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting, namely: a. Indrawan Masrin as President Director; b. Jimmy Masrin as Vice President Director; c. Joshua Chandraputra Asali as Director; d. Danny Suryadi Adenan as Director; e. Soewandhi Soekamto as Director; f. Elly Mariana Tansil M. as Director; g. Isien Fudianto as President Commissioner; h. Pranata Hajadi as Vice President Commissioner; i. Ir. Rifana Erni as Independent Commissioner; j. Ir. Diah Maulida, M.A. as Independent Commissioner; k. Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A. as Independent Commissioner; l. Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H. as Independent Commissioner; 2. Approved the appointment of new members of the Company's Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting, namely: a. Hendrik Gunawan as Director; b. Subakti Setiawan as Director; 3. Approved the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2028 financial year to be held in 2029, without prejudice to the GMS's right to dismiss members at any time, as follows: Board of Directors <table> <tr><td>President Director</td><td>: Indrawan Masrin</td></tr> <tr><td>Vice President Director</td><td>: Jimmy Masrin</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Joshua Chandraputra Asali</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Danny Suryadi Adenan</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Soewandhi Soekamto</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Elly Mariana Tansil M.</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Hendrik Gunawan</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Subakti Setiawan</td></tr> </table> Board of Commissioners <table> <tr><td>President Commissioner</td><td>: Isien Fudianto</td></tr> <tr><td>Vice President Commissioner</td><td>: Pranata Hajadi</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Ir. Rifana Erni</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Ir. Diah Maulida, M.A.</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A.</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H.</td></tr> </table> 4. Approved to grant power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all actions in connection with the Resolutions of this Meeting, including but not limited to preparing, signing, and restating the contents of the Resolutions of this Meeting in a separate deed before a Notary and subsequently notifying the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the authorized agencies in accordance with applicable laws and regulations.	President Director	: Indrawan Masrin	Vice President Director	: Jimmy Masrin	Director	: Joshua Chandraputra Asali	Director	: Danny Suryadi Adenan	Director	: Soewandhi Soekamto	Director	: Elly Mariana Tansil M.	Director	: Hendrik Gunawan	Director	: Subakti Setiawan	President Commissioner	: Isien Fudianto	Vice President Commissioner	: Pranata Hajadi	Independent Commissioner	: Ir. Rifana Erni	Independent Commissioner	: Ir. Diah Maulida, M.A.	Independent Commissioner	: Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A.	Independent Commissioner	: Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H.	Follow-up to this resolution has been realized in 2024
President Director	: Indrawan Masrin																												
Vice President Director	: Jimmy Masrin																												
Director	: Joshua Chandraputra Asali																												
Director	: Danny Suryadi Adenan																												
Director	: Soewandhi Soekamto																												
Director	: Elly Mariana Tansil M.																												
Director	: Hendrik Gunawan																												
Director	: Subakti Setiawan																												
President Commissioner	: Isien Fudianto																												
Vice President Commissioner	: Pranata Hajadi																												
Independent Commissioner	: Ir. Rifana Erni																												
Independent Commissioner	: Ir. Diah Maulida, M.A.																												
Independent Commissioner	: Ir. R. Benny Wachjudi, M.B.A.																												
Independent Commissioner	: Drs. Jhonny Siahaan, S.H., M.H.																												

Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization
Mata Agenda 2 Agenda 2	
- Menyetujui untuk menetapkan tata cara pengambilan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 73 UUPPT sebagai berikut: - Utang dividen tunai dicatat sejak tanggal diumumkannya pembagian dividen atas tahun buku terkait dalam buku Perseroan. - Pembayaran dividen atas saham scriptless dibayarkan melalui KSEI. - Pembayaran dividen atas saham warkat dilakukan secara transfer dan tunai. Pembayaran transfer dilakukan oleh Perseroan. - Pembayaran dividen atas saham warkat tunai dibayarkan oleh Perseroan setelah Pemegang saham warkat mengajukan pencairan dividen ke Perseroan. - Bagian Kasir Perseroan berkoordinasi dengan bagian Corporate Secretary Perseroan untuk memverifikasi bukti kepemilikan pemegang saham warkat yang berhak atas dividen tersebut. - Dividen tunai yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun sejak tanggal pembagiannya akan diawasi secara khusus dalam Akun Utang Dividen Tunai. - Dividen Tunai yang masih tidak diambil setelah 10 (sepuluh) tahun sejak diawasi secara khusus akan diakui sebagai Pendapatan Lain-lain dalam Laporan Keuangan Perseroan pada tahun berjalan. - Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengambilan dividen tersebut di atas. - Approved to establish the procedures for claiming dividends not claimed by shareholders as stipulated in Article 73 of the Company Law, as follows: - Cash dividends payable are recorded in the Company's books from the date of the announcement of the dividend distribution for the relevant fiscal year. - Dividend payments on scripless shares are paid through the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). - Dividend payments on script shares are made by transfer and in cash. The transfer payments are made by the Company. - Dividend payments on cash script shares are paid by the Company after the script shareholder submits a request for dividend disbursement to the Company. - The Company's Cashier Department will coordinate with the Corporate Secretary Department to verify proof of ownership of the script shareholders entitled to the dividends. - Cash dividends not claimed after 5 (five) years from the date of distribution will be monitored specifically in the Cash Dividend Payable Account. - Cash dividends still unclaimed after 10 (ten) years from the date of special monitoring will be recognized as Other Income in the Company's Financial Statements for the current year. - Approved to grant power of attorney to the Company's Board of Directors in connection with the implementation of the withdrawal of the above dividends.	Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 Follow-up to this resolution has been realized in 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja yang terus diperbarui pada tanggal 27 Agustus 2025 untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan bertujuan untuk menjaga efektivitas pengawasan serta memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugasnya secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel sesuai dengan standar tata kelola terbaik. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Dasar Hukum;
2. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Nilai-nilai dan Etika Kerja Dewan Komisaris
5. Fungsi Nominasi dan Remunerasi
6. Tugas serta Tanggung Jawab Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Penyelenggaraan Rapat Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi;
8. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat;
11. Risalah Rapat;
12. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
14. Penutup

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris secara kolegal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan

The Board of Commissioners is the Company's primary organ, responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of GCG principles. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners consistently maintains its independence and objectivity by refraining from intervening in the Company's operational business decision-making process.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Work Guidelines, which were continuously updated on August 27, 2025, to ensure compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association. These guidelines are based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and aim to maintain effective oversight and ensure that each member of the Board of Commissioners can carry out their duties efficiently, transparently, independently, and accountably in accordance with the best governance standards. The contents of the Work Guidelines for the Board of Commissioners include:

1. Legal Basis;
2. Obligations, Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Board of Commissioners;
4. Values and Work Ethics of the Board of Commissioners
5. Nomination and Remuneration Function
6. Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
7. Holding of Meetings of the Nomination and Remuneration Committee;
8. Working Hours of the Board of Commissioners;
9. Board of Commissioners Meetings;
10. Meeting Mechanisms and Decision-Making;
11. Minutes of Meetings;
12. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors;
13. Reporting and Accountability;
14. Conclusion

The duties of the Board of Commissioners, as a collegial body, are as follows:

1. Supervising management policies and the management of the company by the Board of Directors, and providing

memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Selain tugas-tugas di atas, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk:

1. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
2. Menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera menyampaikan kepada Direksi dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
4. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
5. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Dalam upaya memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris mengatur pembagian tanggung jawab di antara anggotanya sesuai dengan ketentuan internal. Sebagai bagian dari strategi ini, Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang sekretaris untuk membantu dalam aspek administrasi dan koordinasi. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengawasan berjalan dengan lancar, serta untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Dalam melaksanakan kewajiban, wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

advice to the Board of Directors, in the interests of the company and in accordance with the Company's purposes and objectives;

2. Carrying out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts in the interests of the Company and is accountable to the GMS;
4. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing it.

In addition to the duties above, the Board of Commissioners is also responsible for:

1. Overseeing the implementation of the Company's Work Plan and Budget;
2. Reviewing and approving the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors;
3. Monitoring the Company's activities and, if the Company shows signs of decline, immediately submitting these to the Board of Directors, along with recommendations regarding corrective measures to be taken;
4. Proposing to the GMS the appointment of a public accountant to audit the Company's books;
5. Performing other supervisory duties as determined by the GMS.

To ensure the effectiveness and efficiency of its duties, the Board of Commissioners regulates the division of responsibilities among its members in accordance with internal regulations. As part of this strategy, the Board of Commissioners may appoint a secretary to assist with administrative and coordination aspects. This division of duties and responsibilities aims to ensure the smooth running of all supervisory activities and to improve the performance and accountability of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

In carrying out its obligations, authorities, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is required to refer to the Company's Articles of Association and comply with applicable laws and regulations.

MASA JABATAN, PROSEDUR, DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS TERM OF OFFICE, PROCEDURES, AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 6 (enam) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam keputusan RUPS adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Company's Board of Commissioners consists of six members, one of whom serves as President Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out by shareholders through a GMS. The term of office of each member of the Board of Commissioners, as stipulated in the GMS resolution, is five years, without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time.

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat:

- pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh rapat umum pemegang saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- f. tidak memiliki rangkap jabatan yang melanggar ketentuan POJK 33/2014.

2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

- a. Pertemuan Dewan Komisaris untuk membahas nama-nama Nominasi Dewan Komisaris.
- b. Penerbitan Rekomendasi Nominasi;
- c. Penyerahan Rekomendasi Nominasi kepada RUPS;
- d. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS.

3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris;
- b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;

In addition to referring to POJK 33/2014, the Company also establishes additional criteria and qualifications that must be met by Commissioner candidates, as follows:

1. Criteria for the Board of Commissioners

- a. Possess good character, morals, and integrity.
- b. Competent in performing legal acts.
- c. Within the five (5) years prior to appointment and during their term of office:
 - i. Have never been declared bankrupt;
 - ii. Have never been a member of the board of directors and/or a member of the board of commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Have never been convicted of a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector; and
 - iv. Have never been a member of the board of directors and/or board of commissioners who, during their term of office:

- has failed to hold an annual general meeting of shareholders;
- has not accepted their accountability as a member of the board of directors and/or board of commissioners at a general meeting of shareholders or has failed to provide accountability as a member of the board of directors and/or board of commissioners to a general meeting of shareholders; and
- has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

- d. is committed to complying with laws and regulations.

- e. has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

- f. does not hold concurrent positions that violate the provisions of Financial Service Authority Regulation 33/2014.

2. Procedures for the Election of the Board of Commissioners

- a. Meeting of the Board of Commissioners to discuss the names of the Board of Commissioners Nominees.
- b. Issuance of Nomination Recommendations;
- c. Submission of Nomination Recommendations to the GMS;
- d. Appointment of members of the Board of Commissioners through the GMS.

3. Procedures for the Dismissal, Replacement, and/or Resignation of Members of the Board of Commissioners include, among other things:

- a. Proposals for the dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners;
- b. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a resolution of the GMS, stating the reasons therefor;

- c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan, dan Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

- c. Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by notifying the Company in writing of their intention, and the Company is required to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners, no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Guna memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi tentang rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab profil Dewan Komisaris.

To ensure the focused execution of the duties of members of the Board of Commissioners and to prevent abuse of position or office related to business practices inconsistent with good corporate principles, the Company has established a policy of concurrent positions for the Board of Commissioners, which refers to the provisions of Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners. The provisions for concurrent positions on the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. Members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
 - b. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.
2. If a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, he/she may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a maximum of 5 (five) committees of the Issuer or Public Company where he/she serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Information regarding the concurrent positions of each member of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 has been described in detail in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter, Profile of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [ACGS A.8.2] CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT POLICY [ACGS A.8.2]

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

A conflict of interest within the Board of Commissioners is a specific situation in which the individual interests of a member of the Board of Commissioners have the potential to conflict with the Company's interests in achieving profit, increasing the Company's value, achieving the Company's vision and mission, and implementing decisions of the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Perseroan. Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ini telah diberlakukan, guna memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip GCG, serta ketentuan yang diatur dalam undang-undang serta peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners complies with the provisions of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as the Company's Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest. This Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest has been implemented to ensure that all affiliated transactions and conflicts of interest conducted by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are conducted in accordance with generally accepted business practices and GCG principles, as well as the provisions stipulated in applicable laws and regulations.

TRANSPARANSI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

TRANSPARENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, baik di Perseroan maupun di perusahaan lain, secara berkala diungkapkan dalam laporan daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, transparansi mengenai saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris di Perseroan dapat dilihat berikut:

Share ownership by the Board of Commissioners, both in the Company and in other companies, is periodically disclosed in the share ownership report of the Board of Commissioners members. Therefore, transparency regarding the shares owned by the Board of Commissioners in the Company can be seen below:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lautan Luas	Perusahaan Lain Other Company
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	9.559.000 (0,61%)	-
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
R. Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from the interests of any party that may hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

The Company does not yet have a policy regarding providing loans to members of the Board of Commissioners.

PRINSIP KOLEKTIVITAS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN THE PRINCIPLE OF COLLECTIVITY IN DECISION MAKING

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individu, melainkan harus berdasarkan keputusan kolektif yang diambil melalui Rapat Dewan Komisaris atau Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan penunjukan resmi melalui mekanisme tersebut berhak bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris, sesuai dengan kewenangan yang diberikan dalam keputusan tersebut.

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but must act based on a collective decision taken through a Board of Commissioners Meeting or a Circular Resolution of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who are officially appointed through this mechanism are authorized to act for and on behalf of the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted in the resolution.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI DAN ANGGARAN DASAR COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND ARTICLES OF ASSOCIATION

Dalam menjalankan fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi yang diterbitkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini memastikan bahwa implementasi GCG Perseroan sudah dijalankan sesuai dengan standar hukum, etika, dan prinsip keuangan yang sehat, sekaligus mendukung kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

In carrying out its functions, authorities, and responsibilities, the Board of Commissioners consistently refers to the Company's Articles of Association and complies with all applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This approach ensures that the Company's GCG implementation complies with legal standards, ethics, and sound financial principles, while also supporting the trust of investors and other stakeholders.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS COMPOSITION, NUMBER, AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah susunan Komisaris per 31 Desember 2025:

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 14, 2024, as stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated May 14, 2024, made before Surjadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	2024 – 2029
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		2024 – 2029
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner		2024 – 2029
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner		2024 – 2029
R. Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner		2024 – 2029
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner		2024 – 2029

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Kebijakan Rapat Meeting Policy

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, yang merujuk pada POJK 33/2014. Kebijakan ini mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya 1 (satu)

Board of Commissioners meetings are held in accordance with the provisions stipulated in the Board of Commissioners Guidelines, which refer to Financial Service Authority Regulation 33/2014. This policy stipulates that Board of

kali dalam 2 (dua) bulan dan hanya dapat berlangsung jika dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui pemungutan suara dengan ketentuan mayoritas suara dari anggota yang hadir. Kuorum untuk rapat ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris. Adapun mekanismenya, antara lain:

1. Keputusan sah jika disetujui oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.
2. Kuorum kehadiran ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah melalui proses pertimbangan yang matang, objektif, serta sesuai dengan prinsip GCG.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Frequency and Attendance Rate

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 8 (delapan) kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100%
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	8	8	100%
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
R. Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Agenda Rapat Meeting Agenda

Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tahun 2025 membahas sejumlah agenda strategis yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Agenda tersebut tercantum dalam tabel berikut:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	28 April 2025 April 28, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja Perseroan 2024 dan Q1/2025 Discussion on the Company's results and performance for 2024 and Q1/2025
2.	26 Mei 2025 May 26, 2025	Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration
3.	11 Juni 2025 June 11, 2025	Pembahasan Calon anggota Komite Audit Discussion on Candidates for Audit Committee Members

Commissioners meetings must be held at least once every two months and may only take place if attended by a majority of all Board of Commissioners members.

Resolutions at Board of Commissioners meetings are made based on the principle of deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, resolutions may be made by voting, provided a majority of the members present are required. The quorum for meetings is set at more than half of the Board of Commissioners members. The mechanisms include:

1. A decision is valid if approved by a majority of the Board of Commissioners members present.
2. The attendance quorum is set at more than half of the Board of Commissioners members in office.

This provision aims to ensure that every decision made at Board of Commissioners meetings has undergone thorough and objective deliberation and is in accordance with GCG principles.

In 2025, the Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings. The attendance rate of Board of Commissioners members at these meetings is presented in the following table:

The 2025 Internal Meeting of the Board of Commissioners discussed several strategic agenda items supporting the implementation of the Board's duties and responsibilities. These agenda items are listed in the following table:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4.	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja Perseroan Q2/2025 Discussion on the Company's results and performance for Q2/2025
5.	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Pembahasan Batasan Nilai & Tata Laksana Penerbitan Persetujuan Dewan Komisaris Discussion on the Limitation of Values & Procedures for Issuing the Board of Commissioners' Approval
6.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja Perseroan Q3/2025 Discussion on the Company's results and performance for Q3/2025
7.	1 Desember 2025 December 1, 2025	Pembahasan Rencana Kerja Komisaris Perseroan untuk tahun 2026 Discussion on the Company's Commissioners' Work Plan for 2026
8.	19 Desember 2025 December 19, 2025	Pembahasan Rekomendasi Remunerasi 2026 Discussion on the 2026 Remuneration Recommendations

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat Meeting Policy

Selain Rapat Internal, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Semua kehadiran dan hasil rapat tersebut wajib dilaporkan dalam laporan tahunan Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip GCG.

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui pemungutan suara dengan ketentuan mayoritas suara dari anggota yang hadir. Kuorum untuk rapat ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014, serta telah tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Gabungan ini diupayakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Apabila tidak tercapai mufakat, keputusan dapat diambil melalui mekanisme pemungutan suara berdasarkan mayoritas suara, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Tertib Kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Regulasi Compliance with Regulations

Kebijakan ini telah sepenuhnya sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 33/2014, serta telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

In addition to Internal Meetings, the Board of Commissioners is also required to attend Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least once every four months. All attendance and the results of these meetings must be reported in the Company's annual report as part of its commitment to GCG principles.

Decisions at Board of Commissioners meetings are made based on the principle of deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions may be made by voting, provided a majority vote is obtained from the members present. The quorum for meetings is set at more than half the total number of members of the Board of Commissioners.

This policy complies with the provisions stipulated in Financial Service Authority Regulation 33/2014 and is included in the Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures and the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures.

The decision-making mechanism in this Joint Meeting is based on deliberation to reach consensus, in accordance with GCG principles. If consensus cannot be reached, decisions may be made through a majority vote, as stipulated in the Work Procedures Guidelines and applicable laws and regulations.

This policy is fully in line with the provisions stipulated in POJK 33/2014, and has been regulated in the Guidelines and Work Regulations of the Board of Commissioners and the Guidelines and Work Regulations of the Board of Directors.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran**Frequency and Attendance Rate**

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held four Joint Meetings with the Board of Directors. The attendance rate of Board of Commissioners members at these meetings is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	4	4	100%
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
R. Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director	4	4	100%
Soewandhi Soekamto	Direktur Komersial Commercial Director	4	4	100%
Elly Mariana Tansil	Direktur Keuangan Finance Director	4	4	100%
Subakti Setiawan	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director	4	4	100%
Hendrik Gunawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	4	4	100%

Agenda Rapat**Meeting Agenda**

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya. Agenda tersebut disajikan dalam tabel berikut:

The agenda items discussed at the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors included the Company's business strategy, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters. The agenda is presented in the following table:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	28 April 2025 April 28, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja Perseroan 2024 dan Q1/2025 Discussion on the Company's results and performance for 2024 and Q1/2025
2.	28 Juli 2025 July 28, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja Perseroan Q2/2025 Discussion on the Company's results and performance for Q2/2025
3.	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja Perseroan Q3/2025 Discussion on the Company's results and performance for Q3/2025
4.	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pembahasan estimasi FY2025E dan Budget Perseroan tahun 2026 Discussion on the Company's FY2025E estimates and 2026 Budget

RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG DIJADWALKAN PADA TAHUN 2026 [ACGS D.3.1] **BOARD OF COMMISSIONERS MEETING SCHEDULED FOR 2026 [ACGS D.3.1]**

Rencana kerja Dewan Komisaris telah dilakukan pembahasan secara menyeluruh sebelum tahun buku berakhir. Pembahasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dapat direncanakan dengan baik, selaras dengan strategi Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2026 direncanakan dilakukan 11 rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi, dimana penjadwalan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2025. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi pengawasan pada tahun buku berikutnya dapat berjalan secara efektif, terarah, dan terukur.

The Board of Commissioners' work plan was thoroughly discussed before the end of the fiscal year. This discussion aimed to ensure that all supervisory and advisory programs for the Board of Directors were well-planned, aligned with the Company's strategy, and in accordance with applicable laws and regulations. In 2026, 11 internal meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors were planned, with the scheduling of the Board of Commissioners' meetings already being carried out before the end of the fiscal year of 2025. Thus, the implementation of the supervisory function in the following fiscal year can be carried out effectively, directed, and measurably.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM**

Kebijakan **Policy**

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas pengawasan, Perseroan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pelatihan dan pembelajaran. Program-program tersebut dirancang untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta mendukung pencapaian kinerja optimal Dewan Komisaris.

The Company is committed to supporting the implementation of its supervisory duties by the Board of Commissioners. To improve the capacity and quality of its supervisory functions, the Company involves members of the Board of Commissioners in various training and development programs. These programs are designed to broaden knowledge, enhance skills, and support the Board of Commissioners' optimal performance.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan dapat difasilitasi oleh Perseroan, melalui partisipasi dalam seminar eksternal, pelatihan industri, atau kegiatan pembelajaran lainnya yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang relevan.

The Company can facilitate the implementation of training and development programs through participation in external seminars, industry training, or other learning activities organized by relevant third parties.

Upaya peningkatan kapasitas ini diarahkan untuk:

1. Memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan secara objektif;
2. Mendukung pemahaman terhadap kepatuhan regulasi dan risiko usaha; serta
3. Mendorong efektivitas pengambilan keputusan yang selaras dengan arah strategis Perseroan.

These capacity-building efforts are aimed at:

1. Strengthening the objective implementation of the supervisory function;
2. Supporting understanding of regulatory compliance and business risks; and
3. Encouraging effective decision-making that aligns with the Company's strategic direction.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2025 **2025 Competency Development Program Implementation**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris

Throughout 2025, the Company did not conduct competency development for the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU [ACGS D.5.1] ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS [ACGS D.5.1]

Kebijakan Program Orientasi Orientation Program Policy

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Materi yang disampaikan dalam program orientasi meliputi:

1. Struktur Organisasi
2. Kebijakan Internal
3. Peraturan Perundang-Undangan Terkait
4. Implementasi Prinsip GCG
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
6. Aspek-aspek relevan lainnya

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola seluruh proses program ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyampaian laporan, untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025 2025 Orientation Program Implementation

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Komisaris baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

The Company has an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners. This program aims to introduce the Company's work environment and culture and to disseminate other important information for new members to ensure they effectively carry out their duties and responsibilities in the best interests of the Company.

The topics covered in the orientation program include:

1. Organizational Structure
2. Internal Policies
3. Relevant Laws and Regulations
4. Implementation of Good Corporate Governance Principles
5. Corporate Social Responsibility
6. Other relevant aspects

The Corporate Secretary is responsible for managing the entire process of this program, from planning and implementation to reporting, to ensure the program runs according to its stated objectives.

In 2025, the Company did not have any new Commissioners and therefore did not hold the intended orientation program.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 REPORT ON 2025 DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IMPLEMENTATION

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;

During 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Developing the 2025 Annual Work Program for the Board of Commissioners;
2. Assessing the performance of the Board of Directors for the 2025 Financial Year;
3. Overseeing the management of the Company by the Board of Directors and overseeing the business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee;
5. Examining and reviewing reports from the Work Units supporting the Board of Directors, which are under the Board of Directors' supervision in carrying out their supervisory function;
6. Holding internal meetings of the Board of Commissioners and meetings inviting the Board of Directors, and providing views on the Board of Directors' monthly and annual performance reports and other necessary matters;
7. Following developments in the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media and other sources;

8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

8. Reviewing requests for written approval from the Board of Directors for matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Conducting a review of the Company's risk management system.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG [ACGS D.5.7] **BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEE PERFORMANCE [ACGS D.5.7]**

Prosedur dan Kriteria Penilaian **Assessment Procedures and Criteria**

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris menetapkan hanya membentuk satu komite pendukung, yaitu Komite Audit, yang bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam pengawasan audit internal dan eksternal, penerapan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan manajemen risiko.

Dalam rangka memastikan efektivitas peran Komite Audit, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja setiap tahun sesuai prosedur yang diatur dalam regulasi.

Prosedur penilaian Komite Audit Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaporan Kinerja
Komite Audit menyerahkan laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi.
2. Evaluasi Efektivitas Rekomendasi
Dewan Komisaris meninjau relevansi serta implementasi masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit terhadap pengelolaan Perseroan.
3. Penilaian Pencapaian Target Kerja
Efektivitas Komite Audit dinilai berdasarkan pencapaian target kerja yang telah ditetapkan di awal periode evaluasi
4. Kepatuhan terhadap Piagam Komite Audit
Penilaian dilakukan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit.
5. Dokumentasi dan Pelaporan Hasil Penilaian
Hasil evaluasi kinerja Komite Audit didokumentasikan dalam laporan resmi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit **Audit Committee Performance Assessment Criteria**

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang disepakati di awal tahun, yang mencakup:

- Capaian kinerja sepanjang tahun buku, termasuk efektivitas rekomendasi yang diberikan.
- Tingkat kompetensi dan kontribusi setiap anggota Komite Audit dalam mendukung tata kelola yang lebih baik.
- Kehadiran dalam rapat serta partisipasi dalam diskusi strategis.

By the end of 2025, the Board of Commissioners has determined to establish only one supporting committee, namely the Audit Committee, which is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, particularly in overseeing internal and external audits, implementing internal control systems, and managing risk.

To ensure the effectiveness of the Audit Committee's role, the Board of Commissioners conducts an annual performance assessment in accordance with procedures stipulated in regulations.

The Company's Audit Committee assessment procedure can be outlined as follows:

1. Performance Reporting
The Audit Committee submits periodic reports on its task implementation to the Board of Commissioners for evaluation.
2. Evaluation of Recommendation Effectiveness
The Board of Commissioners reviews the relevance and implementation of the input and recommendations provided by the Audit Committee to the Company's management.
3. Assessment of Work Target Achievement
The effectiveness of the Audit Committee is assessed based on the achievement of work targets established at the beginning of the evaluation period.
4. Compliance with the Audit Committee Charter
The assessment is conducted by ensuring that the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities is in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter.
5. Documentation and Reporting of Assessment Results
The results of the Audit Committee's performance evaluation are documented in an official report submitted to relevant stakeholders.

Performance assessments are conducted based on criteria agreed upon at the beginning of the year, which include:

- Performance achievements throughout the fiscal year, including the effectiveness of recommendations made.
- The level of competence and contribution of each Audit Committee member in supporting better governance.
- Meeting attendance and participation in strategic discussions.

- Kualitas laporan pelaksanaan tugas, termasuk evaluasi atas hasil audit dan sistem pengendalian internal.
- Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan di tingkat strategis.

Hasil dari penilaian ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, memastikan peran Komite Audit tetap relevan, efektif, dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Hasil Penilaian Tahun 2025 2025 Assessment Results

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, dengan hasil menunjukkan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ekspektasi dan standar GCG. Komite Audit dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mitigasi risiko yang efektif. Penilaian ini juga memperhatikan dampak positif dari kontribusi Komite Audit terhadap kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan, yang mendukung terciptanya nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Jumlah dan Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen Number and Criteria for Appointing Independent Commissioners

Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan regulasi, termasuk kriteria dan jumlah yang telah ditetapkan. Pada 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota, di mana 4 (empat) di antaranya merupakan Komisaris Independen, atau lebih dari 50% total anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Pasal 20 POJK 33/2014, yang mensyaratkan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris berasal dari pihak independen.

Sebagai bagian dari Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan, termasuk tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh Komisaris Independen sesuai dengan Pasal 21 ayat (2) POJK 33/2014 diuraikan dalam tabel berikut:

- The quality of reports on task implementation, including evaluations of audit results and internal control systems.
- Recommendations made to the Board of Commissioners and their impact on strategic decision-making.

The results of this assessment serve as the basis for the Board of Commissioners to provide constructive feedback, ensuring that the Audit Committee's role remains relevant, effective, and aligned with the Company's strategic objectives.

In 2025, the Company's Board of Commissioners conducted an assessment of the Audit Committee's performance, with the results indicating that the implementation of its duties was in accordance with expectations and GCG standards. The Audit Committee was deemed to have successfully carried out its role in supporting the Board of Commissioners' oversight function, particularly in ensuring regulatory compliance and effective risk mitigation. This assessment also took into account the positive impact of the Audit Committee's contribution to the smooth operation and achievement of the Company's strategic targets, which supports the creation of sustainable added value for all stakeholders.

The appointment of the Company's Independent Commissioners is carried out in accordance with regulatory provisions, including the established criteria and number. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners will consist of six members, four of whom will be Independent Commissioners, or more than 50% of the total Board of Commissioners. This composition demonstrates the Company's compliance with Article 20 of POJK 33/2014, which requires that at least 30% of the Board of Commissioners be independent parties.

As members of the Board of Commissioners, Independent Commissioners must meet the specified qualifications, including having no relationship with the Company. This is intended to maintain independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities.

The criteria that must be met by Independent Commissioners in accordance with Article 21 paragraph (2) of Financial Service Authority Regulation 33/2014 are outlined in the following table:

No.	Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Rifana Erni	Diah Maulida	R. Benny Wachjudi	Jhonny Siahaan
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Is not an individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following term.	✓	✓	✓	✓
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not hold any shares, directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓	✓
3.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.	✓	✓	✓	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.	✓	✓	✓	✓

Masa Jabatan Komisaris Independen

Term of Office of Independent Commissioners

Anggota Komisaris Independen menjabat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Ketentuan ini tetap memperhatikan hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Komisaris Independen sewaktu-waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Independent Commissioners serve for a term of 5 (five) years and may be reappointed for another term. This provision still takes into account the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss Independent Commissioners at any time in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Commissioner Independence Statement

Seluruh Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat selama lebih dari 2 periode telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 4 April 2024 sesuai dengan pasal 25 POJK 33/2014, sebagai bentuk komitmen untuk bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara independen dan bebas dari benturan kepentingan.

All of the Company's Independent Commissioners who have served for more than two terms have signed a Declaration of Independence on April 4, 2024, in accordance with Article 25 of Financial Service Authority Regulation 33/2014, as a commitment to be independent and professional in carrying out their duties. The Company ensures that all Independent Commissioners carry out their functions and responsibilities independently and free from conflicts of interest.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Direksi juga berperan dalam merumuskan dan melaksanakan strategi guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan.

PEDOMAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

Perseroan memiliki Pedoman Direksi dan Tata Tertib Kerja Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Direksi berfungsi sebagai acuan dan tata tertib yang mengikat bagi seluruh anggota Direksi untuk menjamin pelaksanaan fungsi pengurusan berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup ketentuan-ketentuan terkait hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, the Company's Board of Directors' Guidelines, the Articles of Association and applicable laws and regulations, and with due regard to GCG principles. In addition, the Board of Directors also plays a role in formulating and implementing strategies to support the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable manner.

The Company has a Board of Directors Guideline and a Board of Directors Work Procedures, which aim to provide guidance to the Board of Directors in carrying out their managerial duties. The Board of Directors Guidelines are formulated based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and GCG principles.

The Board of Directors Work Guidelines serve as a binding reference and code of conduct for all members of the Board of Directors to ensure the efficient, effective, transparent, independent, and accountable implementation of management functions.

The Board of Directors Guidelines and Work Procedures include provisions related to the following:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors;
3. Annual work plan;
4. Reporting and accountability;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Board of Directors' values and work ethics;
7. Board of Directors' working hours;
8. Board of Directors' Meetings;
9. Board of Directors' meeting decisions;
10. Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. Provisions for implementing joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, secara kolegal Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

In accordance with the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures, the Board of Directors has a number of collegial duties and responsibilities, including:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as set out in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to above, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility, and with prudence.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Selain melaksanakan tugas secara kolegal, Direksi juga menjalankan tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing anggota. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perseroan. Pembagian tugas Direksi Perseroan diuraikan dalam tabel berikut:

In addition to carrying out its duties collegially, the Board of Directors also carries out duties and responsibilities tailored to the expertise and competencies of each member. This aims to ensure effectiveness and efficiency in the management of the Company. The division of duties of the Board of Directors of the Company is outlined in the following table:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	Mengarahkan bisnis dan audit internal. Directing business and internal audits.
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director	Membawahi operasional Perseroan serta mengembangkan strategi Perseroan dan pengelolaan sumber daya manusia. Overseeing the Company's operations, developing its strategy and human resource management.
Elly Mariana Tansil	Direktur Keuangan Finance Director	Mengelola dan memastikan kesehatan finansial, menyusun laporan keuangan dan anggaran, menangani aspek legal, serta mengepalai komite keberlanjutan. Managing and ensuring financial health, preparing financial reports and budgets, handling legal aspects, and chairing the sustainability committee.
Soewandhi Soekamto	Direktur Komersial Commercial Director	Mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran, memastikan pertumbuhan pangsa pasar di segmen distribusi, pendukung, dan jasa. Managing sales and marketing activities, ensuring market share growth in the distribution, support, and service segments.
Subakti Setiawan	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director	Bertanggung jawab atas rantai pasok Perseroan Responsible for the Company's supply chain.
Hendrik Gunawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Mengembangkan bisnis baru Perseroan Developing the Company's new businesses.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

2025 COMPOSITION, NUMBER, AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Presiden Direktur. Masa jabatan Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun, dan setelah masa tersebut berakhir, anggota Direksi dapat kembali diangkat untuk periode berikutnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Direksi yang merupakan mantan Presiden Direktur Perseroan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 Tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	2024 – 2029
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director		2024 – 2029
Soewandhi Soekamto	Direktur Keuangan Finance Director		2024 – 2029
Elly Mariana Tansil	Direktur Komersial Commercial Director		2024 – 2029
Subakti Setiawan	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director		2024 – 2029
Hendrik Gunawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director		2024 – 2029

Throughout 2025, the Company's Board of Directors will consist of six members, one of whom will serve as President Director. The term of office of the Board of Directors is set at five years, and upon the expiration of that term, members of the Board of Directors may be reappointed for another term. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are made by shareholders through a General Meeting of Shareholders (GMS).

Furthermore, no member of the Board of Directors has served as a former President Director of the Company within the last two years.

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

RANGKAP JABATAN DIREKSI

CONCURRENT BOARD OF DIRECTORS POSITIONS

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada posisi tertentu guna menjaga independensi, efektivitas, dan fokus dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan POJK 33/2014, Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris

Informasi tentang rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2025 telah diuraikan dengan rinci pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab profil Direksi.

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in certain positions to maintain independence, effectiveness, and focus in carrying out their duties in managing the Company. In accordance with Financial Service Authority Regulation 33/2014, members of the Board of Directors may hold the following concurrent positions:

1. Member of the Board of Directors at a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
3. Member of a maximum of 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the member also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Information regarding the concurrent positions of each member of the Board of Directors as of December 31, 2025, is detailed in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on Directors' Profile.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Direksi berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan.

Direksi mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Perseroan. Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ini telah diberlakukan guna memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip GCG, serta ketentuan yang diatur dalam undang-undang serta peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi keuangan apapun yang teridentifikasi mengandung benturan kepentingan.

A conflict of interest among the Board of Directors is a specific situation in which the individual interests of a member of the Board of Directors have the potential to conflict with the Company's interests in achieving profit, increasing the Company's value, achieving its vision, and carrying out its mission.

The Board of Directors complies with the provisions of Financial Service Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as the Company's Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest. This Policy on Affiliated Transactions and Conflict of Interest has been implemented to ensure that all affiliated transactions and conflicts of interest conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are carried out in accordance with generally accepted business practices and GCG principles, as well as the provisions stipulated in applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Company did not engage in any financial transactions identified as containing a conflict of interest.

TRANSPARANSI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI TRANSPARENCY OF BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Hingga 31 Desember 2025, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu Indrawan Masrin. Kepemilikan saham oleh anggota Direksi diungkapkan secara transparan sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan dan tata kelola yang baik. Kebijakan ini selaras dengan penerapan prinsip GCG dan bertujuan memastikan integritas dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan oleh Direksi.

As of December 31, 2025, Indrawan Masrin, a member of the Board of Directors, owns shares in the Company, either directly or indirectly. Share ownership by members of the Board of Directors is transparently disclosed as part of the implementation of the principles of transparency and good governance. This policy aligns with the implementation of GCG principles and aims to ensure integrity in the implementation of management functions by the Board of Directors.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI LOAN POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS

Perseroan belum memiliki kebijakan tegas terkait pemberian pinjaman kepada anggota Direksi.

The Company does not yet have a clear policy regarding providing loans to members of the Board of Directors.

INDEPENDENSI DIREKSI INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menjunjung tinggi prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi. Setiap anggota Direksi menjalankan fungsi kepemimpinan dan pengelolaan secara profesional tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak mana pun, termasuk pemegang

The Company upholds the principle of independence in carrying out the duties and responsibilities of members of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors carries out leadership and management functions professionally without being influenced by the interests of

saham utama maupun pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan tercapainya keputusan yang objektif, adil, dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan. Untuk menjaga independensi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang mencegah terjadinya konflik kepentingan, serta mewajibkan pengungkapan secara terbuka apabila terdapat situasi yang berpotensi mempengaruhi independensi anggota Direksi. Selain itu, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mendukung pengambilan keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI [ACGS D.3.1] **BOARD OF DIRECTORS MEETING [ACGS D.3.1]**

Kebijakan Rapat **Meeting Policy**

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang merujuk pada POJK 33/2014. Kebijakan ini menetapkan bahwa rapat Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan hanya dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi, dimana penjadwalan rapat Direksi untuk tahun buku 2026 telah dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2025.

Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi didasarkan pada prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan ketentuan mayoritas suara dari anggota yang hadir. Kuorum untuk rapat ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Direksi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan **Decision Making Mechanism**

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi mengutamakan prinsip musyawarah untuk mufakat, guna memastikan bahwa setiap keputusan mencerminkan pertimbangan kolektif yang matang dan selaras dengan kepentingan strategis Perseroan. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara (voting) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
2. Kuorum kehadiran ditetapkan lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang menjabat pada saat rapat berlangsung.

Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dibuat secara transparan, objektif, dan selaras dengan prinsip GCG.

any party, including major shareholders or other stakeholders, to ensure that decisions are achieved that are objective, fair, and oriented towards the best interests of the Company. To maintain this independence, the Company implements policies that prevent conflicts of interest, and requires open disclosure of any situation that could potentially affect the independence of members of the Board of Directors. In addition, the Company encourages the creation of a work environment that supports independent and responsible decision-making, in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations.

Board of Directors meetings are held in accordance with the provisions stipulated in the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures, which refer to Financial Service Authority Regulation 33/2014. This policy stipulates that Board of Directors meetings must be held at least once a month and may only be held if attended by a majority of Board of Directors members. The Board of Directors meeting schedule for the 2026 fiscal year was finalized before the end of the 2025 fiscal year.

Decision-making at Board of Directors meetings is based on the principle of deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, provided a majority vote is obtained from the members present. The quorum for meetings is set at more than half of the total number of Board of Directors members.

Decision-making at Board of Directors Meetings prioritizes the principle of deliberation to reach consensus, ensuring that every resolution reflects mature collective consideration and aligns with the Company's strategic interests. If consensus cannot be reached, resolutions will be made by voting under the following conditions:

1. A resolution is valid if approved by a majority of the Board of Directors members present at the meeting.
2. The attendance quorum is determined to be more than half of the Board of Directors members serving at the time of the meeting.

Through this mechanism, the Company ensures that every resolution made at Board of Directors Meetings is made transparently, objectively, and in accordance with GCG principles.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran**Frequency and Attendance Rate**

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 82 kali. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 82 internal meetings. The attendance rate of Board members at these meetings is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director	82	82	100%
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director	82	82	100%
Soewandhi Soekamto	Direktur Keuangan Finance Director	82	82	100%
Elly Mariana Tansil	Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director	82	82	100%
Subakti Setiawan	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	82	82	100%
Hendrik Gunawan	Presiden Direktur President Director	82	82	100%

Agenda Rapat**Meeting Agenda**

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan, antara lain:

The agenda of the Board of Directors' internal meetings generally discusses the Company's monthly performance and includes the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters, including:

Agenda Rapat Meeting Agenda	Indrawan Masrin	Joshua C. Asali	Soewandhi Soekamto	Elly M. Tansil	Hendrik Gunawan	Subakti Setiawan
Operation Monitoring	28	28	28	28	28	28
Performance	22	22	22	22	22	22
ESG Program	4	4	4	4	4	4
Human Capital	2	2	2	2	2	2
Business Growth	13	13	13	13	13	13
Brand Transformation	4	4	4	4	4	4
Budget	7	7	7	7	7	7
RUPS LTLS LTLS GMS	2	2	2	2	2	2
Total	82	82	82	82	82	82
Absensi Kehadiran Absence Attendance	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Kebijakan Policy

Perseroan menyadari betapa pentingnya peran anggota Direksi dalam mencapai kesuksesan Perseroan. Untuk memastikan bahwa anggota Direksi selalu berada di garis depan dalam pengetahuan mengenai bisnis inti dan regulasi terkini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Program ini bertujuan untuk memperbaharui pemahaman anggota Direksi mengenai perkembangan industri dan regulasi terbaru. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan selalu didasarkan pada informasi yang paling relevan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Company recognizes the critical role of the Board of Directors in achieving its success. To ensure that the Board of Directors remains at the forefront of knowledge regarding core business and current regulations, the Company regularly conducts competency development programs. These programs aim to update the Board of Directors' understanding of the latest industry and regulatory developments. This ensures that decisions are always based on the most relevant information and support the achievement of the Company's strategic objectives.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2025 2025 Competency Development Program Implementation

Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

In 2025, members of the Board of Directors have participated in training programs (including through webinars) including the following:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Indrawan Masrin	Joshua C. Asali	Soewandhi Soekamto	Elly M. Tansil	Hendrik Gunawan	Subakti Setiawan
Training Brand Transformation	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Breaking silos, building synergy: driving performance with data science		✓				
Crisis Communication	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Training Perlindungan Data Pribadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sosialisasi Risk Assessment				✓		
Training Cost Development Program	✓	✓	✓	✓	✓	✓

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU [ACGS D.5.1] ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS [ACGS D.5.1]

Kebijakan Program Orientasi Orientation Program Policy

Perseroan secara rutin menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dilantik untuk memastikan pemahaman mendalam mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Program ini meliputi pengetahuan mengenai visi, misi dan tata kelola perusahaan; kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) perusahaan; rencana perusahaan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; kinerja dan keuangan Perseroan; dan hal-hal yang relevan dengan industri yang digeluti.

The Company regularly holds an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure a thorough understanding of their duties and responsibilities. This program covers the company's vision, mission, and governance; its strengths, weaknesses, opportunities, and challenges (SWOT); its short-, medium-, and long-term plans; the Company's performance and finances; and matters relevant to the industry in which it operates.

Materi yang disampaikan dalam program orientasi mencakup:

1. Struktur Organisasi
2. Kebijakan Internal
3. Peraturan Perundang-Undangan Terkait
4. Implementasi Prinsip GCG
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
6. Aspek-aspek relevan lainnya

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan orientasi ini, menjamin proses integrasi berjalan lancar dan efektif. Dengan mengikuti program tersebut, anggota Direksi yang baru diharapkan dapat cepat beradaptasi dan memberikan kontribusi optimal dalam mencapai tujuan Perseroan.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025 **2025 Orientation Program Implementation**

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025.

The topics covered in the orientation program include:

1. Organizational Structure
2. Internal Policies
3. Relevant Laws and Regulations
4. Implementation of GCG Principles
5. Corporate Social Responsibility
6. Other relevant aspects

The Corporate Secretary is fully responsible for implementing this orientation, ensuring a smooth and effective integration process. By participating in this program, new members of the Board of Directors are expected to adapt quickly and make optimal contributions to achieving the Company's goals.

In 2025, the Company did not implement an orientation program for new members of the Board of Directors because no new members of the Board of Directors were appointed in 2025.

PENILAIAN KINERJA ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit tasked with assisting in the implementation of the Board of Directors' activities, duties, and responsibilities. Performance assessments are conducted annually. For 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit had performed their duties and responsibilities effectively and provided valuable input and recommendations related to their respective areas of responsibility.

As of the end of December 2025, the Board of Directors had not established any committees to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. Therefore, there is no information available regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian

Assessment Procedure

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan yang dievaluasi secara kuartalan. Selain itu, pada akhir tahun, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja secara kolegal. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan efektif sesuai prinsip GCG.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan beberapa kriteria utama, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang sosial;
6. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi secara profesional dan efektif;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; dan
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Assessor

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal melalui mekanisme *self-assessment* pada akhir tahun. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melibatkan pihak eksternal independen dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners' performance is assessed through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's performance achievements, which are evaluated quarterly. Additionally, at the end of the year, the Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess performance collegially. This procedure aims to ensure that the Board of Commissioners carries out its duties effectively in accordance with GCG principles.

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on several key criteria, including:

1. Compliance with the Company's code of ethics;
2. Compliance with laws and the Company's Articles of Association relating to good corporate governance and upholding the highest standards of integrity;
3. Adequate integrity, competence, and reputation;
4. Implementing ethical guidelines and work procedures;
5. Ensuring the implementation of good corporate governance in all business activities at all levels or social levels;
6. Supervising management policies and providing advice to the Board of Directors in a professional and effective manner;
7. Ensuring that the Audit Committee has properly carried out its duties and functions; and
8. Carrying out its obligations, duties, responsibilities, and authority in good faith, with full responsibility, and with prudence for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, while taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially through a self-assessment mechanism at the end of the year. In 2025, the Company will not involve any independent external parties in the performance assessment process of the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2025, shareholders approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year ending December 31, 2024, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian Assessment Procedure

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan secara kuartalan. Dalam rapat ini, pencapaian kinerja perusahaan dievaluasi berdasarkan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) pada akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja kolegal Direksi.

Kriteria Penilaian Assessment Criteria

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan beberapa kriteria utama, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik;
2. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Membentuk dan melaksanakan fungsi Audit Internal secara efektif;
6. Menerapkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
8. Memastikan pelaksanaan hasil RUPS; dan
9. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan selalu mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian Assessor

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang diadakan secara kuartalan. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) pada akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja secara kolegal. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melibatkan pihak eksternal independen dalam proses penilaian kinerja Direksi.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Mei 2025, pemegang saham telah menyatakan bahwa menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Directors' performance is assessed periodically to ensure the effectiveness of company management in accordance with GCG principles. The Board of Directors' performance assessment is conducted through quarterly joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In these meetings, the company's performance is evaluated against predetermined targets.

Furthermore, the Board of Directors conducts a year-end self-assessment to evaluate its collegial performance.

The performance of the Board of Directors is assessed based on several key criteria, including:

1. Compliance with the Company's code of ethics by consistently adhering to regulations related to the implementation of good corporate governance;
2. Implementing ethical guidelines and work procedures;
3. Compliance in carrying out duties in accordance with the annual work plan;
4. Compliance with laws and regulations and the Company's Articles of Association;
5. Establishing and effectively implementing an Internal Audit function;
6. Implementing risk management and internal control functions;
7. Adequate integrity, competence, and reputation;
8. Ensuring the implementation of the results of the GMS; and
9. Carrying out the obligations, duties, responsibilities, and authorities of each Director in good faith, with full responsibility, and with prudence for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, while consistently adhering to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners through quarterly joint meetings. In addition, the Board of Directors conducts a year-end self-assessment to evaluate performance collegially. In 2025, the Company will not involve any independent external parties in the Board of Directors' performance assessment process.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2025, shareholders approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending December 31, 2024, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION PROCEDURES FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan, sebagai perusahaan publik, melaksanakan prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK. Dalam hal ini, POJK 34/2014 digunakan sebagai pedoman untuk menyusun prosedur nominasi, sementara POJK 33/2014 dijadikan acuan dalam menetapkan kriteria dan persyaratan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK, Perseroan diwajibkan melaksanakan prosedur berikut dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk memastikan kualitas kepemimpinan, Perseroan menegaskan bahwa kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria serta persyaratan yang ditetapkan oleh OJK. Beberapa kriteria tersebut meliputi:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. cakap melakukan perbuatan hukum.
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak

The Company, as a public company, implements nomination procedures for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with OJK Regulations. In this regard, POJK 34/2014 serves as a guideline for developing nomination procedures, while POJK 33/2014 serves as a reference for determining the criteria and requirements for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with the provisions stipulated in OJK regulations, the Company is required to implement the following procedures in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Establishing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Developing policies and criteria required for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Reviewing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

To ensure quality leadership, the Company emphasizes that candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners must meet the criteria and requirements established by the Financial Service Authority. These criteria include:

1. having good moral character, ethics, and integrity.
2. being competent to perform legal acts.
3. within the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
 - a. have never been declared bankrupt;
 - b. have never been a member of the board of directors and/or board of commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. have never been convicted of a crime that caused financial losses to the state and/or related to the financial sector; and
 - d. have never been a member of the board of directors and/or board of commissioners who, during their term of office:
 - have failed to hold an annual general meeting of shareholders;
 - have not been accepted as a member of the board of directors and/or board of commissioners by

- diterima oleh rapat umum pemegang saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 6. tidak memiliki rangkap jabatan yang melanggar ketentuan POJK 33/2014.

- a general meeting of shareholders or have not provided accountability as a member of the board of directors and/or board of commissioners to a general meeting of shareholders; and
- have caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. have a commitment to comply with laws and regulations.
 5. have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
 6. does not hold dual positions that violate the provisions of POJK 33/2014.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014 dalam menetapkan prosedur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa penetapan remunerasi dilakukan dengan prinsip transparansi, keadilan, serta mempertimbangkan kinerja dan tanggung jawab masing-masing anggota.

As a form of compliance with applicable regulations, the Company adheres to the provisions of POJK 34/2014 in establishing remuneration procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners. This procedure is designed to ensure that remuneration is determined based on the principles of transparency, fairness, and consideration of the performance and responsibilities of each member.

Tahapan yang dilaksanakan dalam prosedur remunerasi adalah sebagai berikut:

The stages implemented in the remuneration procedure are as follows:

1. Penyusunan Struktur Remunerasi
Menentukan komponen-komponen remunerasi yang dapat mencakup gaji pokok, honorarium, tunjangan, insentif berbasis kinerja, dan manfaat lainnya.
2. Penetapan Kebijakan Remunerasi
Menyusun prinsip dan mekanisme pemberian remunerasi dengan mempertimbangkan daya saing industri, skala usaha, serta kepentingan jangka panjang pemegang saham dan Perseroan.
3. Evaluasi dan Penetapan Besaran Remunerasi
Menilai kinerja, kontribusi, tanggung jawab, dan posisi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar penetapan jumlah remunerasi.

1. Preparation of the Remuneration Structure
Determining the components of remuneration, which may include base salary, honorarium, allowances, performance-based incentives, and other benefits.
2. Determination of the Remuneration Policy
Developing the principles and mechanisms for providing remuneration, taking into account industry competitiveness, business scale, and the long-term interests of shareholders and the Company.
3. Evaluation and Determination of the Amount of Remuneration
Assessing the performance, contribution, responsibilities, and position of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as the basis for determining the amount of remuneration.

Seluruh struktur dan kebijakan remunerasi dievaluasi setidaknya satu kali dalam satu tahun, sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014.

All remuneration structures and policies are evaluated at least once a year, as stipulated in Financial Service Authority Regulation 34/2014.

Dasar Penetapan Remunerasi Basis for Determining Remuneration

Perseroan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi berdasarkan berbagai aspek pertimbangan berikut:

The Company determines the structure, policies, and amount of remuneration based on the following considerations:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan.

1. Remuneration applicable in similar industries in accordance with the Company's business activities and scale.

2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are linked to the achievement of the Company's objectives and performance.
3. Performance targets or performance targets for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. The balance between fixed and variable benefits.

Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2025 2025 Remuneration Structure and Amount

Perseroan menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu: a) gaji, b) honorarium, c) insentif, serta d) tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The Company has established a remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, consisting of several main components: a) salary, b) honorarium, c) incentives, and d) fixed and/or variable allowances.

Proses penetapan besaran remunerasi dilakukan dengan melibatkan Pemegang Saham sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG yang transparan. Dalam RUPS Tahunan 2025, Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji, honorarium, dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The remuneration determination process involves Shareholders as part of the Company's commitment to transparent GCG implementation. At the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, Shareholders authorized the Board of Commissioners to determine the salaries, honorariums, and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Berdasarkan wewenang tersebut, Dewan Komisaris menetapkan total remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi mencapai Rp47.448,53 juta, sedangkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.191,76 juta.

Based on this authority, the Board of Commissioners determined the total remuneration received by all members of the Board of Directors at IDR 47,448.53 million, while for all members of the Board of Commissioners at IDR 8,191.76 million.

Informasi lebih rinci tentang struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan pada tabel berikut:

More detailed information on the remuneration structure and amounts for the Board of Directors and Board of Commissioners is outlined in the following table:

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi per 31 Desember 2025 Structure and Amount of Directors' Remuneration as of December 31, 2025

Nama Name	Tunjangan Allowances						
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Jabatan Positional Allowance	Tunjangan Transportasi & Komunikasi Transport & Communication Allowance	Asuransi Kesehatan & Jiwa Health & Life Insurance	Tunjangan Lain Other Regular Allowance	Bonus	THR
Indrawan Masrin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Joshua C. Asali	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Soewandhi Soekamto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Elly M. Tansil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hendrik Gunawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Subakti Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahun 2025 For 2025	25.230,35	1.261,51	3.351,60	389,29	1.318,38	13.454,00	2.443,38

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025**Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners as of December 31, 2025**

Nama Name	Tunjangan Allowances						
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Jabatan Positional Allowance	Tunjangan Transportasi & Komunikasi Transport & Communication Allowance	Asuransi Kesehatan & Jiwa Health & Life Insurance	Tunjangan Lain Other Regular Allowance	Bonus	THR
Isien Fudianto	✓			✓		✓	
Pranata Hajadi	✓			✓		✓	
Rifana Erni	✓			✓		✓	
Diah Maulida	✓			✓		✓	
Benny Wachjudi	✓			✓		✓	
Jhonny Siahaan	✓			✓		✓	
Tahun 2025 For 2025	7.360,04			54,72		777,00	

Tantiem bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif**Bonuses for the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers**

Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan

The determination of bonuses takes into account improvements in company performance and capabilities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Dalam penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the Company's business and operational needs, with a composition that implements the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Corporate Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunity in the workplace, based on mutual trust and respect, and without discrimination.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, comprising members from various educational backgrounds and experiences, is necessary to provide a broader perspective for the Company. In addition to diversity in educational background and work experience, diversity in age, expertise, and gender is also implemented. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Isien Fudianto	Presiden Komisaris President Commissioner		✓		✓		✓	✓			✓		✓
Pranata Hajadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		✓		✓		✓	✓			✓		✓
Rifana Erni	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Diah Maulida	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
R. Benny Wachjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jhonny Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors													
Indrawan Masrin	Presiden Direktur President Director		✓		✓		✓	✓			✓	✓	
Joshua Chandraputra Asali	Direktur Pengelola Managing Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Soewandi Soekamto	Direktur Keuangan Finance Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danny Suryadi Adenan	Direktur Komersial Commercial Director Direktur Rantai Pasok Supply Chain Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Elly Mariana Tansil	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Subakti Setiawan	Presiden Direktur President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendrik Gunawan	Presiden Direktur President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, khususnya yang terkait dengan audit internal dan eksternal, serta penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sejak 31 Maret 2003. Komite Audit juga memiliki peran penting dalam meninjau laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris, guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Komite Audit memainkan peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, termasuk laporan keuangan berkala dan tahunan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
- Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan keuangan dan hasil audit;
- Memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris mengenai pengendalian internal, manajemen risiko, dan penunjukan Akuntan Publik.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to support the implementation of its supervisory duties, particularly those related to internal and external audits, as well as the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System.

The Board of Commissioners established the Audit Committee on March 31, 2003. The Audit Committee also plays a crucial role in reviewing financial statements, ensuring regulatory compliance, and providing strategic recommendations to the Board of Commissioners, in order to strengthen transparency and accountability in the Company's management.

The Audit Committee plays a strategic role in carrying out its oversight function, including but not limited to:

- Reviewing the Company's financial information, including periodic and annual financial statements;
- Reviewing compliance with laws and regulations and internal policies;
- Providing independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial statements and audit results;
- Providing strategic recommendations to the Board of Commissioners regarding internal control, risk management, and the appointment of a Public Accountant.

Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit Perseroan berlandaskan pada OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

PIAGAM KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE CHARTER

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun mengacu pada POJK 55/2015. Piagam ini menjadi landasan bagi Komite Audit dalam mendukung efektivitas pengawasan serta penerapan prinsip GCG di Perseroan.

The Establishment and Implementation of the Company's Audit Committee are based on Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, which was prepared in accordance with POJK 55/2015. This charter serves as the foundation for the Audit Committee in supporting effective oversight and the implementation of GCG principles within the Company.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG ANGGOTA KOMITE AUDIT DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Komite Audit bertugas memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
10. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners based on reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carrying out other duties related to the Board of Commissioners' duties, including the following:

1. Reviewing financial information released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other financial information related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.
10. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter while adhering to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Wewenang Komite Audit

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee Authorities

1. The Audit Committee is authorized to access records or information regarding employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in the performance of its duties (if necessary).
4. Exercise other authority granted by the Company's Board of Commissioners.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN, PERIODE DAN MASA JABATAN

MEMBERSHIP COMPOSITION, PERIOD AND TERM OF OFFICE

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu

- 1 (satu) Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.
- 2 (dua) anggota eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan guna memastikan independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan.

The Company's Audit Committee consists of three members:

- 1 (one) Independent Commissioner who also serves as the Chair of the Audit Committee.
- 2 (two) external members, who have no affiliation with the Company to ensure independence and objectivity in carrying out their supervisory duties.

Keanggotaan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung efektif sejak 14 Mei 2024 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2029.

The Audit Committee membership was determined based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated May 14, 2024, with a term of office of five years, effective from May 14, 2024, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melampaui masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. Upon the expiration of their term of office, Audit Committee members may be reappointed for only one subsequent term.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 diuraikan dalam tabel berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is outlined in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Position in the Company	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Benny Wachjudi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kedua Second	2024 – 2029
Nancy Nataleo	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan (Pihak Independen) No concurrent positions (Independent Party)	Pertama First	2025 – 2029
Diane Christina	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan (Pihak Independen) No concurrent positions (Independent Party)	Pertama First	2025 – 2029

PROFIL KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE PROFILE



Benny Wachjudi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Tanggal 14 Mei 2024
Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated May 14, 2024

Gelar Pendidikan

- Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1980)
- Master of Business Administration dari Universitas Bridgeport, Connecticut (1989)

Educational Degree

- Bachelor of Engineering Physics from Bandung Institute of Technology (1980)
- Master of Business Administration from the University of Bridgeport, Connecticut (1989)

Riwayat Karier

- Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2013 – 2014)
- Direktur Jenderal yang menangani industri berbasis agro dan industri berbasis kimia di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2004 – 2013)
- Komisaris Utama di Pupuk Iskandar Muda (Persero) (2004 – 2013)
- Komisaris Utama di PT Semen Baturaja Tbk (Persero) (2008 – 2017)
- Senior Advisor di PT PDSU (2015 – 2020)
- Ketua Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (2015 – 2016)
- Direktur Eksekutif Dewan Negara Penghasil Minyak Sawit (2016 – 2017)
- Komisaris Independen di PT Lautan Luas Tbk (2021 – sekarang)

Career History

- Director General of Manufacturing Industry Base at the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2013 – 2014)
- Director General for Agro-Based and Chemical-Based Industries at the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2004 – 2013)
- President Commissioner at Pupuk Iskandar Muda (Persero) (2004 – 2013)
- President Commissioner at PT Semen Baturaja Tbk (Persero) (2008 – 2017)
- Senior Advisor at PT PDSU (2015 – 2020)
- Chairman of the Indonesian Refined Sugar Association (2015 – 2016)
- Executive Director of the Council of Palm Oil Producing Countries (2016 – 2017)
- Independent Commissioner at PT Lautan Luas Tbk (2021 – present)

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Di Grup Lautan Luas:

Tidak merangkap jabatan di Grup Lautan Luas.

Di Perusahaan/Institusi Lain:

Ketua Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia (2021 – sekarang).

Concurrent Positions

In the Company:

Does not hold concurrent positions in the Company.

In the Lautan Luas Group:

Does not hold concurrent positions within the Lautan Luas Group.

In Other Companies/Institutions:

Chairman of the Indonesian White Cigarette Producers Association (2021–present).



Nancy Nataleo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Diluar Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Juni 2025

Circular Resolution of the Board of Commissioners Outside the Board of Commissioners Meeting dated June 30, 2025

Gelar Pendidikan

S1 Ekonomi, Universitas Indonesia (1993).

Educational Degree

Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1993).

Sertifikasi Profesi

- QRGF (Qualified Risk Governance Professional) – Oct 2025
- Diploma in Corporate Governance – Sep 2025
- Certificate in Sustainability Strategy and Management – June 2025
- CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional) – Feb 2025
- CACP (Certification in Audit Committee Practices) – Aug 2018
- RNA (Register Negara Akuntan), No. RNA 9094 – July 2015
- CPA (Certified Practising Accountant) Australia - May 2015
- CMA (Certified Management Accountant) - 2007
- CA (Indonesia Chartered Accountant) - Jan 2002

Professional Certification

- QRGF (Qualified Risk Governance Professional) – Oct 2025
- Diploma in Corporate Governance – Sep 2025
- Certificate in Sustainability Strategy and Management – June 2025
- CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional) – Feb 2025
- CACP (Certification in Audit Committee Practices) – Aug 2018
- RNA (Register Negara Akuntan), No. RNA 9094 – July 2015
- CPA (Certified Practising Accountant) Australia - May 2015
- CMA (Certified Management Accountant) - 2007
- CA (Indonesia Chartered Accountant) - Jan 2002

Riwayat Karier

- Auditor, PricewaterhouseCoopers (PwC) Jakarta (*latest position: Assurance Senior Manager*) (1992 – 2005)
- Country Controller, ECOLAB Indonesia (2005 – 2008)
- Group CFO, ISS Group in Indonesia (2008 – 2009)
- General Manager Finance & Accounting, PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) Tbk. (Holding company of SCTV, Indosiar, etc.) (2009 – 2010)
- Country Controller, ECOLAB & NALCO INDONESIA (Since April 2013, double role as Country Director) (2010 – 2013)
- Director & CFO, Portfolio Company of Ancora Capital (i.e. PT PONGS Indonesia) (2013 – 2014)
- Chief Financial Officer (CFO) & Corporate Secretary, PT Red Planet Indonesia Tbk. (2014 – 2022)
- Mentor/Advisor in Finance Accounting, Legal, Compliance, PT Red Planet Indonesia Tbk. (Part time) (2023 – 2025).

Career History

- Auditor, PricewaterhouseCoopers (PwC) Jakarta (*latest position: Assurance Senior Manager*) (1992 – 2005)
- Country Controller, ECOLAB Indonesia (2005 – 2008)
- Group CFO, ISS Group in Indonesia (2008 – 2009)
- General Manager Finance & Accounting, PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) Tbk. (Holding company of SCTV, Indosiar, etc.) (2009 – 2010)
- Country Controller, ECOLAB & NALCO INDONESIA (Since April 2013, double role as Country Director) (2010 – 2013)
- Director & CFO, Portfolio Company of Ancora Capital (i.e. PT PONGS Indonesia) (2013 – 2014)
- Chief Financial Officer (CFO) & Corporate Secretary, PT Red Planet Indonesia Tbk. (2014 – 2022)
- Mentor/Advisor in Finance Accounting, Legal, Compliance, PT Red Planet Indonesia Tbk. (Part time) (2023 – 2025).

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Di Grup Lautan Luas:

Tidak merangkap jabatan di Grup Lautan Luas.

Di Perusahaan/Institusi Lain:

- Anggota Komite Audit PT Rafflesia Investasi Indonesia (RII) (10 November 2025 – sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) (1 December 2024 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) (1 December 2024 – sekarang)
- Anggota Komite Audit PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) (24 July 2025 – sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Cisdane Sawit Raya Tbk. (CSRA) (1 Aug 2025 – sekarang).

Concurrent Positions

In the Company:

Does not hold concurrent positions in the Company.

In the Lautan Luas Group:

Does not hold concurrent positions within the Lautan Luas Group.

In Other Companies/Institutions:

Audit Committee Member of PT Rafflesia Investasi Indonesia (RII) (November 10, 2025 – present)
Audit Committee Member of PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) (December 1, 2024 – present)
Audit Committee Member of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) (December 1, 2024 – present)
Audit Committee Member of PT FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) (July 24, 2025 – present)
Audit Committee Member of PT Cisdane Sawit Raya Tbk. (CSRA) (August 1, 2025 – present)



Diane Christina

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Diluar Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Juni 2025

Circular Resolution of the Board of Commissioners Outside the Board of Commissioners Meeting dated June 30, 2025

Gelar Pendidikan

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Parahyangan (1995 – 2000)
- Magister Manajemen (Cum Laude) bidang Keuangan, Universitas Parahyangan (20003 – 2004)
- PhD(C) bidang Public-Private Partnership, University of New South Wales, Australia (2017 – 2022)

Educational Degree

- Bachelor of Economics in Accounting, Parahyangan University (1995–2000)
- Master of Management (Cum Laude) in Finance, Parahyangan University (2003–2004)
- PhD(C) in Public-Private Partnership, University of New South Wales, Australia (2017–2022)

Sertifikasi Profes

- Sertifikasi Audit, IIAP Indonesia Internal Audit Practitioner dari IIA (The Institute of Internal Auditor), USA
- Sertifikasi Manajemen Risiko, ERGP Certified in Enterprise Risk Governance dari ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- Sertifikasi Tata kelola, CGOP Certified Governance Oversight Professional dari BNSP/LPK MKS

Professional Certification

- Audit Certification, IIAP Indonesia Internal Audit Practitioner from IIA (The Institute of Internal Auditors), USA
- Risk Management Certification, ERGP Certified in Enterprise Risk Governance from ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
- Governance Certification, CGOP Certified Governance Oversight Professional from BNSP/LPK MKS

Riwayat Karier

- Dosen Tamu di Universitas Katolik Parahyangan, UniSadhuGuna, Universitas Pancasila (2006 – 2013)
- Strategic and Risk Practitioner, Urban Research and Planning International, Sydney, Australia (2014–2019)
- Bank Harda, Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), Commonwealth Life Indonesia (2006–2023)
- Komite Audit, Tata Kelola Terintegrasi, dan Pemantau Risiko di Rabobank, ICBC, GMF AeroAsia
- Pendiri & Managing Director APB Group Consulting Indonesia, Australia, Malaysia (2006–2019)
- Partner & Director Risk Advisory di BDO Indonesia (2020–2023)
- Direktur Risiko, Audit, dan Kepatuhan di Kawan Lama Group (2023–2024).

Career History

- Visiting Lecturer at Universitas Katolik Parahyangan, UniSadhuGuna, Universitas Pancasila (2006–2013)
- Strategic and Risk Practitioner, Urban Research and Planning International, Sydney, Australia (2014–2019)
- Bank Harda, Indonesian Classification Bureau (Persero), Commonwealth Life Indonesia (2006–2023)
- Audit Committee, Integrated Governance, and Risk Monitoring at Rabobank, ICBC, and GMF AeroAsia
- Founder & Managing Director of APB Group Consulting Indonesia, Australia, and Malaysia (2006–2019)
- Partner & Director of Risk Advisory at BDO Indonesia (2020–2023)
- Director of Risk, Audit, and Compliance at Kawan Lama Group (2023–2024).

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Di Grup Lautan Luas:

Tidak merangkap jabatan di Grup Lautan Luas.

Di Perusahaan/Institusi Lain:

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Concurrent Positions

In the Company:

Does not hold concurrent positions in the Company.

In the Lautan Luas Group:

Does not hold concurrent positions within the Lautan Luas Group.

In Other Companies/Institutions:

Does not hold concurrent positions in other companies.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memastikan independensi setiap anggotanya, yang senantiasa menjalankan tugasnya secara profesional dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Hal ini diperkuat dengan keberadaan Komisaris Independen dalam Komite Audit, yang merupakan pihak eksternal tanpa keterkaitan finansial maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi.

The Audit Committee ensures the independence of each member, who consistently performs their duties professionally and objectively, without being influenced by external pressure. This is reinforced by the presence of an Independent Commissioner on the Audit Committee, who is an external party without financial or family ties to the Majority Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Kriteria independensi Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 55/2015 pasal 7. Informasi rinci mengenai hal tersebut disajikan dalam tabel berikut:

The Audit Committee's independence criteria have been adjusted to comply with the provisions stipulated in Article 7 of POJK 55/2015. Detailed information regarding this is presented in the following table:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Benny Wachjudi	Nancy Nataleo	Diane Christina
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Is not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, mengawasi atau kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, supervise, or manage the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai langsung saham maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have any affiliation with any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Major Shareholder of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Perseroan menegaskan independensi Komite Audit dengan mendorong setiap anggota Komite Audit untuk menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang disampaikan kepada Perseroan. Pernyataan tersebut menjadi bentuk komitmen terhadap prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memastikan independensi tetap terjaga dalam setiap proses kerja sehari-hari.

The Company affirms the independence of the Audit Committee by encouraging each Audit Committee member to sign a Declaration of Independence, which is submitted to the Company. This Declaration demonstrates a commitment to the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities, and ensures that independence is maintained in all daily work processes.

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING

Kebijakan Rapat Meeting Policy

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat diupayakan melalui musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak.

Audit Committee meetings are held periodically, with a minimum frequency of once every three months. Meetings are considered valid if attended by more than half of the Audit Committee members. Meeting decisions are made through deliberation to achieve consensus, but if consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote.

Hasil dari setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat resmi, yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaporan dan dokumentasi pelaksanaan tugas Komite Audit.

The results of each Audit Committee meeting are recorded in official minutes, which are signed by all members present and submitted to the Board of Commissioners as part of the reporting and documentation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran**Frequency and Attendance Rate**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company held 7 (seven) Audit Committee meetings with the following description:

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Benny Wachjudi	Ketua Chairman	7	7	100%
Elisabeth Usman*	Anggota Member	4	3	75%
Maria Gabriela Chandra*	Anggota Member	4	4	100%
Nancy Nataleo**	Anggota Member	3	3	100%
Diane Christina**	Anggota Member	3	3	100%

* Berhenti menjabat secara efektif pada 30 Juni 2025

** Mulai menjabat secara efektif pada 1 Juli 2025

* Effectively ceases office on June 30, 2025

** Effectively begins office on July 1, 2025

Agenda Rapat**Meeting Agenda**

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The agenda for the Audit Committee's internal meetings generally discusses work plans, appointment of KAP, review of annual, mid-year and quarterly financial reports and discussion of audit findings, as listed in the following table:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	23 Januari 2025 January 23, 2025	Kinerja Unit Audit Internal untuk Q4 2025 Internal Audit Unit Performance for Q4 2025
2.	25 Februari 2025 February 25, 2025	Final Meeting LKT 2024 Final Meeting of the 2024 Audit Committee
3.	22 April 2025 April 22, 2025	Kinerja Unit Audit Internal untuk Q1/2025 Internal Audit Unit Performance for Q1 2025
4.	24 April 2025 April 24, 2025	Pembahasan hasil dan kinerja keuangan Perseroan Q1/2025 Discussion on the Company's Financial Results and Performance for Q1 2025
5.	22 Juli 2025 July 22, 2025	Kinerja Unit Audit Internal untuk Q2/2025 Internal Audit Unit Performance for Q2 2025
6.	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Pembahasan hasil & kinerja keuangan & Internal Audit Q3/2025 Discussion on Financial Results and Performance & Internal Audit for Q3 2025
7.	19 November 2025 November 19, 2025	Rapat Kick Off Meeting LKT 2025 2025 Audit Committee Kick-Off Meeting

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025**2025 COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM**

Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

The Audit Committee participates in various training and education programs to develop competencies to support the implementation of its duties. In 2025, the Audit Committee participated in programs (including webinars), including the following:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Diane Christina	GRM MasterClass 2025		CRSM Indonesia
	Pelatihan Persiapan Ujian Sertifikasi Certified Governance Oversight Professional Certified Governance Oversight Professional Certification Exam Preparation Training		ISDS
	Risk-based Budgeting		BPKB
Nancy Nataleo	2025 Indonesia Economic Outlook: Nourishing the Future Growth - Webinar	21 Januari 2025 January 21, 2025	CPA Australia
	Employer Reporting of Employee Remuneration and Benefits	22 Januari 2025 January 22, 2025	CPA Australia
	Compliance Training	22 Januari 2025 January 22, 2025	PT Goodyear Indonesia Tbk
	Edukasi Draft Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan Road to Public Hearing Education Exposure Draft of Sustainability Disclosure Standards: Road to Public Hearing	22 Januari 2025 January 22, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) IAI (Indonesian Institute of Accountants)
	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of Financial Service Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 February 6, 2025	BEI (Bursa Efek Indonesia) bekerjasama dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) The Indonesia Stock Exchange (BEI) in collaboration with the Financial Services Authority (OJK)
	Navigating Uncertainties: Strategic Insight for Financial Leaders	13 Februari 2025 February 13, 2025	CFO Indonesia and AON Indonesia
	Sustainability: Stories and Challenges of IFRS S1 and S2 Implementation	13 Februari 2025 February 13, 2025	CPA Australia
	Timely Tax Filing and Tips to Reduce Personal Income Tax Liability	19 Februari 2025 February 19, 2025	CPA Australia
	Certified Governance Risk Compliance (GRC) Professional	20 Februari 2025 February 20, 2025	OCEG (Open Compliance & Ethics Group)
	Indonesia's Financial Frontier: Turning Uncertainty into Advantage	15 Mei 2025 May 15, 2025	CPA Australia
	Certificate in Sustainability Strategy and Management	10 Juni 2025 June 10, 2025	ACCA (Association of Certified Chartered Accountants)
	Ethics in Sustainability Reporting and Assurance - IESBA and CPA Australia - May 2024 - Recorded Webinar	4 Agustus 2025 August 4, 2025	CPA Australia
	Firm Culture and Governance - IESBA and CPA Australia Webinar - May 2024 (137551887) - Recorded Webinar	4 Agustus 2025 August 4, 2025	CPA Australia
	Small Entities Audit Manual (SEAM) (127035479)	5 Agustus 2025 August 5, 2025	CPA Australia
	Risk and Governance Summit (RGS) 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) OJK (Financial Services Authority)
	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Tren Terkini, Peran Komisaris dan Komite Audit - Sinergi dan Integrasi 3 Lini Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR): Current Trends, the Role of Commissioners and the Audit Committee - Synergy and Integration of the Three Lines	26 Agustus 2025 August 26, 2025	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) IKAI (Indonesian Audit Committee Association)
	IAI Economic Briefing 2025	16 September 2025 September 16, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) IAI (Indonesian Institute of Accountants)
	Preparation for Qualified Risk Governance Professional Exam (QRGP), to be Assessed by BNSP	24 – 26 September 2025 September 24-26, 2025	CRMS (Center for Risk Management & Sustainability) Indonesia And BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Nancy Nataleo	IAI-IKAI Joint Workshop "Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals"	30 September 2025 September 30, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) & IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) IAI (Indonesian Institute of Accountants) & IKAI (Indonesian Audit Committee Association)
	Diploma in Corporate Governance	30 September 2025 September 30, 2025	The Corporate Governance Institute
	Sustainability Disclosure Beyond Compliance - Pemenuhan Kebutuhan Investor	9 Oktober 2025 October 9, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) IAI (Indonesian Institute of Accountants)
	RASHID "Aset Kripto Dalam Perspektif Syariah & Akuntansi" RASHID "Crypto Assets from a Sharia & Accounting Perspective"	9 Oktober 2025 October 9, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) IAI (Indonesian Institute of Accountants)
	AI-Powered Finance Leadership: Turning Data Into Strategic Advantage	23 Oktober 2025 October 23, 2025	CPA Australia
	CPA Australia Learning Insights March 2025	3 November 2025 November 3, 2025	CPA Australia
	CPA Australia Learning Insights June 2025	3 November 2025 November 3, 2025	CPA Australia
	CPA Australia Learning Insights September 2025	3 November 2025 November 3, 2025	CPA Australia
	Workshop - Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	26 – 27 November 2025 November 26-27 2025	TICMI (The Capital Market Institute)
	Professional Ethics in Focus 2025	26 November 2025 November 26, 2025	CPA Australia
	International Seminar IAI 68 th Anniversary "Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future-Ready Beyond Numbers, Building the Golden Future"	3 Desember 2025 December 3, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) IAI (Indonesian Institute of Accountants)
	IFAC Connect	4 Desember 2025 December 4, 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) & IFAC (International Federation of Accountants) IAI (Indonesian Institute of Accountants) & IFAC (International Federation of Accountants)
	CPA Australia Learning Insights December 2025	11 Desember 2025 December 11, 2025	CPA Australia

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

2025 AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan integritas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Komite Audit menyelenggarakan rapat setiap triwulan, serta rapat tambahan apabila terdapat hal-hal yang dianggap penting dan memerlukan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Rapat khusus ini diselenggarakan untuk memastikan bahwa setiap risiko material atau kejadian signifikan dapat ditangani secara cepat dan tepat.

Throughout 2025, the Audit Committee performed its oversight function in accordance with the Audit Committee Charter, the provisions of the Financial Services Authority (OJK), and the principles of Good Corporate Governance. The Audit Committee supported the Board of Commissioners in ensuring the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal controls, risk management, and the Company's compliance with applicable regulations.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, including:

1. The Audit Committee held quarterly meetings, as well as additional meetings if matters deemed important and requiring immediate attention from the Board of Commissioners. These special meetings were held to ensure that any material risks or significant events were addressed promptly and appropriately.

2. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menelaah laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan tahunan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris. Penelaahan dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, bahwa kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten, serta bahwa pengungkapan informasi material dilakukan secara memadai. Komite Audit memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan BEI.
3. Dalam rangka audit tahun buku 2025, Komite Audit melakukan evaluasi terkait penunjukan Akuntan Publik dengan mempertimbangkan independensi, kompetensi teknis, ruang lingkup audit, serta kewajaran imbalan jasa. Berdasarkan evaluasi tersebut, Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2025. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, area risiko utama, serta menelaah temuan audit dan implikasinya terhadap pengendalian internal Perseroan.
4. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal dengan menelaah rencana audit berbasis risiko, mengevaluasi temuan audit, dan memantau tindak lanjut manajemen. Komite Audit memastikan bahwa fungsi audit internal berjalan secara independen dan efektif sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan.
5. Komite Audit berperan aktif dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pemantauan kepatuhan terhadap regulasi, penelaahan kebijakan etika bisnis dan *anti-fraud*, serta koordinasi dengan fungsi-fungsi pendukung terkait di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan secara akuntabel, transparan, dan sesuai ketentuan hukum. Komite Audit akan terus memperkuat integritas proses pengawasan dan pelaporan keuangan Perseroan.

Komite Audit berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. Throughout 2025, the Audit Committee reviewed the quarterly and annual financial statements before submitting them to the Board of Commissioners. This review was conducted to ensure that the financial statements were fairly prepared in accordance with Financial Accounting Standards, that accounting policies were consistently applied, and that material information was adequately disclosed. The Audit Committee provided recommendations to improve the quality of financial reporting and ensure compliance with OJK and IDX regulations.
3. For the 2025 fiscal year audit, the Audit Committee conducted an evaluation of the appointment of a Public Accountant, taking into account independence, technical competence, audit scope, and the reasonableness of the fees. Based on this evaluation, the Audit Committee submitted a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant for the 2025 fiscal year. The Audit Committee also held a meeting with the Public Accountant to discuss the audit plan, key risk areas, and review audit findings and their implications for the Company's internal controls.
4. The Audit Committee oversaw the Internal Audit Unit by reviewing the risk-based audit plan, evaluating audit findings, and monitoring management follow-up actions. The Audit Committee ensured that the internal audit function operated independently and effectively as part of the Company's internal control system.
5. The Audit Committee played an active role in ensuring the implementation of GCG principles by monitoring regulatory compliance, reviewing business ethics and anti-fraud policies, and coordinating with relevant supporting functions under the Board of Commissioners. The Audit Committee ensured that all Company activities were carried out accountably, transparently, and in accordance with legal provisions. The Audit Committee will continue to strengthen the integrity of the Company's financial oversight and reporting processes.

The Audit Committee is committed to continuously improving the quality of its oversight and supporting the Board of Commissioners in ensuring transparent, accountable, and sustainable corporate governance.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Sesuai dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan hingga akhir 2025 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 15 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan GCG dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Pelaksanaan fungsi ini juga telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, sehingga memungkinkan tercapainya berbagai tujuan operasional tanpa perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the authority of the Board of Commissioners. In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, this committee is responsible for the nomination and remuneration functions, particularly for the Board of Commissioners and Directors.

Due to the Company's limited resources, the Company's Nomination and Remuneration Committee (NRC) has not yet been established by the end of 2025. The Company's policies regarding the nomination and remuneration functions are currently carried out by the Board of Commissioners. Article 15 of Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Commissioners may perform these functions until the NRC is established. The Company will continue to strive to establish such a committee to enhance the implementation of GCG in the nomination and remuneration functions.

In carrying out its duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners refers to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The implementation of this function has also been regulated in the Board of Commissioners Guidelines, thus enabling the achievement of various operational objectives without the need to establish a Nomination and Remuneration Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan prosedur sebagai berikut:

1. menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

In carrying out its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners has duties and responsibilities as stipulated in OJK Regulation No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In carrying out its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners carries out the following procedures:

1. Determining the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Developing policies and criteria required for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

4. menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Developing a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI **NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION MEETING**

Sepanjang tahun 2025, agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris, karena fungsi tersebut masih dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Throughout 2025, agenda items related to the Nomination and Remuneration functions were discussed at Board of Commissioners Meetings, as these functions are still carried out directly by the Board of Commissioners.

Informasi lebih lengkap mengenai agenda Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Subbab Dewan Komisaris, dalam pembahasan berjudul Rapat Dewan Komisaris.

More detailed information regarding the Board of Commissioners Meeting agenda can be found in the Good Corporate Governance Chapter, Subsection on the Board of Commissioners, under the discussion titled "Board of Commissioners Meetings."

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025 **2025 REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION DUTIES**

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam regulasi yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup:

By the end of 2025, the Board of Commissioners had carried out its Nomination and Remuneration functions in accordance with the duties and responsibilities stipulated in applicable regulations. These duties include:

1. Melaksanakan proses nominasi dan pengangkatan anggota Direksi.
2. Menetapkan gaji atau honorarium, tunjangan, serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.

1. Carrying out the nomination and appointment process for members of the Board of Directors.
2. Determining the salaries or honorariums, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year.

Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**

Perseroan sebagai perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014).

As a public company, the Company is obliged to appoint a Corporate Secretary in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies (POJK 35/2014).

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors Decree and reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates smooth, effective, transparent, and comprehensive

saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memerhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Perseroan telah menerapkan fungsi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1997. Berdasarkan Keputusan Direksi No. 112/LTL-LCS/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, Perseroan mengangkat Keyne Fredella Kristanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the Company's values.

The Company has implemented the Corporate Secretary function since 1997. Based on Board of Directors Decree No. 112/LTL-LCS/VIII/2023 dated August 1, 2023, the Company appointed Keyne Fredella Kristanto as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE



Keyne Fredella Kristanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 112/LTL-LCS/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023.
Board of Directors Decision No. 112/LTL-LCS/VIII/2023 dated August 1, 2023.

Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Riwayat Karier

Head of Corporate Legal and Corporate Secretary Department
(2022 - sekarang).

Rangkap Jabatan

Di Perseroan:

Head of Corporate Legal and Corporate Secretary Department.

Di Grup Lautan Luas

Tidak merangkap jabatan di Grup Lautan Luas.

Di Perusahaan Lain:

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:

Tidak merangkap jabatan di perusahaan dan/atau institusi lainnya.

Education and/or Certifications

Bachelor of Laws from Universitas Indonesia

Career History

Head of Corporate Legal and Corporate Secretary Department
(2022 - present)

Concurrent Positions

In the Company:

Head of Corporate Legal and Corporate Secretary Department.

In Lautan Luas Group

Does not hold concurrent positions within the Lautan Luas Group.

In Other Companies:

None.

Affiliation:

Does not holding concurrent positions in other companies and/or institutions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan-perundangan di bidang Pasar Modal;
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG, termasuk:
 - a. Menyediakan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan terkini di Situs Web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Menyelenggarakan serta mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), guna memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pencatatan risalah rapat sebagai dokumen resmi Perseroan.
 - e. Melaksanakan program orientasi dan pengembangan kompetensi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, guna mendukung peningkatan kapasitas kepemimpinan dan pemahaman terhadap regulasi yang berlaku.
 - f. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, serta pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan komunikasi yang efektif dan kepatuhan terhadap regulasi.
 - g. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala mengenai aktivitas Sekretaris Perusahaan kepada Direksi, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun (Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan).
 - h. Mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait regulasi pasar modal, tata kelola perusahaan, serta praktik terbaik dalam lingkup Sekretaris Perusahaan (Pelatihan Sekretaris Perusahaan).

In accordance with applicable regulations, the Corporate Secretary is responsible for carrying out the following duties:

1. Keeping abreast of capital market developments, particularly applicable regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
 - a. Providing information transparency to the public, including ensuring the availability of accurate and up-to-date information on the Company's website.
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner, in accordance with applicable regulations.
 - c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), to ensure transparency and accountability to shareholders.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including recording the minutes of meetings as official Company documents.
 - e. Implementing orientation and competency development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to support increased leadership capacity and understanding of applicable regulations.
 - f. Acting as a liaison between the Company and shareholders, public companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders, to ensure effective communication and regulatory compliance.
 - g. Preparing and submitting periodic reports on the Corporate Secretary's activities to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners, at least once a year (Corporate Secretary Activity Report).
 - h. Participating in regular education and training programs to enhance knowledge and understanding of capital market regulations, corporate governance, and best practices within the Corporate Secretary field (Corporate Secretary Training).

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025 2025 COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan lainnya. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

In 2025, the Corporate Secretary will participate in various competency development programs, including training, seminars, workshops, and other activities. These programs aim to enhance skills and knowledge relevant to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Melalui partisipasi dalam program ini, Sekretaris Perusahaan memperkuat pemahaman mengenai:

- Perkembangan regulasi di sektor pasar modal dan tata kelola perusahaan, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Keterbukaan informasi dan praktik terbaik komunikasi perusahaan, untuk meningkatkan efektivitas hubungan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan korporasi, guna mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola Perseroan.
- Peran strategis Sekretaris Perusahaan dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan manajemen, sesuai dengan prinsip GCG.

Informasi lengkap mengenai program-program tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Through participation in these programs, the Corporate Secretary will strengthen their understanding of:

- Regulatory developments in the capital markets sector and corporate governance, to ensure compliance with applicable regulations.
- Information transparency and best practices in corporate communications, to enhance the effectiveness of relationships with shareholders, regulators, and other stakeholders.
- Risk management, internal control, and corporate compliance, to support transparency and accountability in the Company's governance.
- The Corporate Secretary's strategic role in supporting operations and management decision-making, in accordance with GCG principles.

Complete information regarding these programs is presented in the following table:

No	Tanggal Date	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer
1.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
2.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Deepening Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3.	23 Januari 2025 January 23, 2025	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik (POJK No. 15 Tahun 2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka & POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka) Financial Service Authority Regulation Refresher Webinar for Public Company Issuers (POJK No. 15 of 2022 concerning Stock Splits and Share Mergers by Public Companies & Financial Service Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)
4.	6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of Financial Service Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
5.	24 Februari 2025 February 24, 2025	ESG Disclosure : Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet	ICSA
6.	26 Februari 2025 February 26, 2025	Webinar Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	ICSA
7.	28 Februari 2025 February 28, 2025	Webinar Sustainability Report Awareness	BEI
8.	17 April 202 April 17, 2025	Peran Corsec dalam management resiko dan kepatuhan (GRK) yang baik Corsec's role in good risk management and compliance (GRK)	ICSA
9.	22 April 202 April 22, 2025	Webinar Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Webinar on In-depth Discussion of Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Information	ICSA
10.	24 April 202 April 24, 2025	Webinar Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	ICSA

No	Tanggal Date	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer
11.	27 Mei 2025 May 27, 2025	"From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy"	ICSA
12.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-depth Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies	ICSA
13.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 : Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Socialization of Financial Service Authority Regulation Number 14 of 2025: Electronic Implementation of GMS, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders	AEI
14.	27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	Memahami Literasi Keuangan yang Esensial bagi Praktisi dan Profesional Hukum Understanding Essential Financial Literacy for Legal Practitioners and Professionals	Hukumonline
15.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 : Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham & Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik Socialization of Financial Service Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025: Submission of Electronic Reports of Ownership or Changes in Share Ownership & Share Pledge Activities of Public Companies	AEI
16.	11 September 2025 September 11, 2025	Pemanfaatan dan Konversi Lahan: Pendekatan Hukum,Tata Ruang, dan Perizinan Terintegrasi Land Utilization and Conversion: An Integrated Legal, Spatial Planning, and Licensing Approach	Hukumonline
17.	24 September 2025 September 24, 2025	Diseminasi Pengendalian Penanaman Modal dan Simulasi Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Dissemination of Investment Control and Simulation of Submission of Investment Activity Reports (LKPM)	DPMPSTP DKI Jakarta
18.	2 Desember 2025 December 2, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
19.	3 Desember 2025 December 3, 2025	Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication	ICSA
20.	19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham (POJK 4-24 dan SEOJK10-25) Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership (POJK 4-24 and SEOJK10-25)	OJK

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2025

2025 REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

Kegiatan-kegiatan utama yang telah dilakukan meliputi:

1. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator pasar modal, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities in accordance with his duties and responsibilities, including:

The main activities carried out include:

1. Correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as capital market regulators, to ensure compliance with applicable regulations.

2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk:
 - RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2025.
3. Menyampaikan perkembangan informasi Perseroan kepada masyarakat, melalui keterbukaan informasi dalam surat kabar dan situs web resmi Perseroan, guna memastikan transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan BEI, serta memastikan ketersediaan informasi di situs web Perseroan, meliputi:
 - Laporan Tahunan.
 - Laporan Keuangan triwulanan (3 kali dalam setahun).
 - Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.
5. Melaporkan informasi kepemilikan efek dan pemeringkatan surat utang, antara lain:
 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
 - Penyampaian salinan sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang Perseroan, yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit, guna memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.
7. Melaksanakan *Public Expose* pada 12 Desember 2025, sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik dan pemegang saham.
8. Memastikan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan, termasuk:
 - Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi kepada pemegang obligasi Perseroan, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2020 Seri B.
 - Pembayaran Bunga Obligasi kepada pemegang obligasi Perseroan, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2020 Seri B, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2021 B serta Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
9. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru serta mengantisipasi perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
10. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, terkait:
 - Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka.
 - Kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal, guna mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menjalankan berbagai tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan regulasi, serta transparansi GCG Perseroan guna mendukung kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), including:
 - The Annual GMS and Extraordinary GMS on May 7, 2025.
3. Disseminating Company developments to the public, through information disclosure in newspapers and the Company's official website, to ensure transparency for shareholders and other stakeholders.
4. Submitting periodic reports to the OJK and the IDX, and ensuring the availability of information on the Company's website, including:
 - Annual Report.
 - Quarterly Financial Reports (three times a year).
 - Announcement of the Annual Financial Report on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
5. Reporting information on securities ownership and debt securities ratings, including:
 - Monthly Report on Securities Holder Registration.
 - Submission of a copy of the Rating Monitoring Certificate for the Company's Debt Securities, issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
6. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee to ensure the effectiveness of corporate governance.
7. Conducting a Public Expose on December 12, 2025, as part of information disclosure to the public and shareholders.
8. Ensure the fulfillment of the Company's financial obligations, including:
 - Repayment of Principal and Interest Payments on Bonds to the Company's bondholders, namely the Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2020 Series B.
 - Payment of Bond Interest to the Company's bondholders, namely the Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2020 Series B, the Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 B, and the Shelf-Registered Bonds IV Lautan Luas Phase I Year 2024.
9. Keep abreast of developments in the laws and regulations applicable to the Capital Market to ensure compliance with the latest regulations and anticipate policy changes that may impact the Company's operations.
10. Provide input to the Board of Commissioners and Directors regarding:
 - Compliance with regulations regarding public company governance.
 - Compliance with capital market regulations to support decision-making in accordance with applicable laws and regulations.

By carrying out these various duties, the Corporate Secretary plays an active role in ensuring information disclosure, regulatory compliance, and transparency of the Company's GCG to support the trust of shareholders and other stakeholders.

Keterbukaan Informasi kepada Pemangku Kepentingan

Information Disclosure to Stakeholders

Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi penting kepada publik melalui berbagai saluran komunikasi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Informasi tersebut disebarluaskan melalui media massa, situs web resmi Perseroan, serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan berkala kepada otoritas terkait untuk memastikan transparansi dan kepatuhan.

Hal ini sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi keterbukaan informasi secara konsisten kepada publik. Melalui koordinasi antara Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations, Perseroan menyampaikan informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk regulator pasar modal seperti OJK dan BEI. Upaya ini juga mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, informasi tersebut telah diunggah di situs web resmi Perseroan dan dapat diakses oleh publik melalui tautan berikut www.lautan-luas.com/id/financial-press-release/.

Informasi terperinci mengenai Daftar Laporan Berkala dan Laporan Insidental yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada regulator, serta Press Release yang ditujukan kepada publik sepanjang tahun 2025, disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Laporan Berkala Periodic Report

No.	Perihal Subject
1.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek. Monthly Report on Securities Holder Registration.
2.	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Submission of Quarterly Financial Reports
3.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Tengah Tahunan Submission of Semi-Annual Interim Financial Reports
4.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Submission of the Company's Annual Financial Report.
5.	Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan. Submission of the Company's Annual Report.
6.	Penyampaian Laporan Berkelanjutan. Submission of the Sustainability Report.
7.	Laporan hasil Pemeringkatan Tahunan Report on the Results of the Annual Rating
8.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pemberian Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Report on the Results of the Audit Committee's Evaluation of the Provision of Public Accountant Services and Public Accounting Firms.

The Company proactively discloses important information to the public through various communication channels, both in Indonesian and English. This information is disseminated through mass media, the Company's official website, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. In addition, the Company regularly submits periodic reports to relevant authorities to ensure transparency and compliance.

This demonstrates its commitment to consistently complying with information disclosure requirements for the public. Through coordination between the Corporate Secretary and Investor Relations, the Company transparently communicates information to stakeholders, including capital market regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the IDX. This effort also reflects the Company's compliance with applicable regulations.

As part of this commitment to transparency, this information has been uploaded to the Company's official website and is publicly accessible through the following link: www.lautan-luas.com/id/financial-press-release/.

Detailed information regarding the List of Periodic Reports and Incidental Reports submitted by the Company to regulators, as well as Press Releases addressed to the public throughout 2025, is presented in the following tables:

No.	Perihal Subject
9.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik. Report on the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms.
10.	Laporan Tahunan Terkait Paparan Publik (Public Expose) Annual Report Related to Public Expose
11.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering
12.	Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Report on the Results of the Share Buyback Implementation

Laporan Insidental Incidental Report

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	14 Januari 2025 January 14, 2025	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2024. Submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2024 Phase I Sustainable Bonds IV.
2.	21 Januari 2025 January 21, 2025	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pelaksanaan penjualan sebidang tanah dari PT Lautan Luas Tbk kepada PT Lautan Air Indonesia Submission of Information Disclosure regarding the Sale of a Plot of Land from PT Lautan Luas Tbk to PT Lautan Air Indonesia.
3.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Penyampaian Keterbukaan Informasi mengenai Peningkatan Modal PT Lautan Air Murni Submission of Information Disclosure regarding the Capital Increase of PT Lautan Air Murni.
4.	24 Januari 2025 January 24, 2025	Kewajiban Penyampaian Informasi kepada Bursa terkait dengan pemenuhan kriteria "Dalam Satu Grup Perusahaan". Obligation to Submit Information to the Stock Exchange regarding the Fulfillment of the "In One Company Group" Criteria.
5.	24 Februari 2025 February 24, 2025	Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek. Explanation of Securities Transaction Volatility.
6.	4 Maret 2025 March 4, 2025	Penyampaian Informasi Keterbukaan Informasi mengenai Jual Beli tanah antara PT Lautan Luas Tbk dan PT Cipta Mapan Logistik Submission of Information Disclosure regarding the Sale and Purchase of Land between PT Lautan Luas Tbk and PT Cipta Mapan Logistik.
7.	5 Maret 2025 March 5, 2025	Penyampaian informasi Perihal Permintaan Klarifikasi atas Pemberitaan Media yang dimuat dalam CNBC Indonesia tanggal 3 Maret 2025 Submission of Information Regarding the Request for Clarification regarding Media Reporting Published in CNBC Indonesia on March 3, 2025.
8.	17 Maret 2025 March 17, 2025	Penyampaian Informasi Pengunduran diri Wakil Presiden Direktur Perseroan. Submission of Information Regarding the Resignation of the Company's Vice President Director.
9.	20 Maret 2025 March 20, 2025	Tanggapan surat OJK perihal Pengunduran diri Wakil Presiden Direktur Perseroan. Response to the Financial Service Authority Letter Regarding the Resignation of the Company's Vice President Director.
10.	20 Maret 2025 March 20, 2025	Penyampaian Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Perseroan. Notification Submission of the Company's AGMS and EGMS.
11.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Penyampaian Pengumuman RUPST dan RUPSLB Perseroan. Announcement Submission of the Company's AGMS and EGMS.
12.	14 April 2025 April 14, 2025	Penyampaian Keterbukaan Informasi terkait pembelian sebagian saham milik PT Lautan Organo Water oleh PT Lautan Air Indonesia. Submission of Disclosure of Information regarding the purchase of a portion of PT Lautan Organo Water's shares by PT Lautan Air Indonesia.
13.	14 April 2025 April 14, 2025	Keterbukaan informasi Pembiayaan kegiatan investasi oleh Perseroan kepada PT Lautan Air Indonesia Disclosure of Information regarding the Company's investment financing to PT Lautan Air Indonesia.
14.	15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Penambahan mata acara RUPSTLB Perseroan. Submission of Additional Agenda Items for the Company's EGMS.
15.	15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Keterbukaan Informasi mengenai penambahan KBLI. Submission of Disclosure of Information regarding the Addition of KBLI.
16.	15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Panggilan RUPST dan RUPSLB Perseroan. Notification Submission of AGMS and EGMS of the Company.
17.	9 Mei 2025 May 9, 2025	Penyampaian Laporan Hasil RUPST dan RUPSLB. Reports Submission on the Results of AGMS and EGMS.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
18.	9 Mei 2025 May 9, 2025	Penyampaian Pengumuman Dividen Submission of Dividend Announcement
19.	26 Mei 2025 May 26, 2025	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB Perseroan. Submission of Minutes of AGMS and EGMS of the Company.
20.	27 Mei 2025 May 27, 2025	Penyampaian Keterbukaan Informasi mengenai peningkatan modal PT Lautan Solusi Airindo Submission of Information Disclosure regarding the increase in capital of PT Lautan Solusi Airindo.
21.	5 Juni 2025 June 5, 2025	Keterbukaan Informasi Pemberian fasilitas pinjaman revolving kepada PT Lautan Air Indonesia ("LAI"), anak perusahaan PT Lautan Luas Tbk Information Disclosure regarding the Provision of a Revolving Loan Facility to PT Lautan Air Indonesia ("LAI"), a subsidiary of PT Lautan Luas Tbk.
22.	17 Juni 2025 June 17, 2025	Penyampaian Surat kesiapan Dana pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B. Submission of Readiness Letter for Funds for the Repayment of Shelf-Registered Bonds III Phase I Series B.
23.	30 Juni 2025 June 30, 2025	Perubahan komposisi Komite Audit. Changes to the composition of the Audit Committee.
24.	11 September 2025 September 11, 2025	Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (Revolving) antara PT Lautan Luas Tbk dan Lautan Luas Singapore Changes to the terms of the Revolving Shareholder Loan Agreement between PT Lautan Luas Tbk and Lautan Luas Singapore
25.	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Pembelian saham milik pihak terafiliasi pada Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Purchase of shares owned by an affiliated party in Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Press Release

Press Release

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	28 Februari 2025 February 28, 2025	Lautan Luas Hadirkan Teknologi Pemurnian Air Lautan Luas Launches Water Purification Technology
2.	8 Maret 2025 March 8, 2025	Lautan Luas Laporkan Kinerja Keuangan Positif pada 2024 dan Siapkan Strategi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Lautan Luas Reports Positive Financial Performance in 2024 and Prepares Strategy for Sustainable Growth
3.	25 April 2025 April 25, 2025	Lautan Luas Menanam 10.000 Mangrove di Semarang Lautan Luas Plants 10,000 Mangroves in Semarang
4.	9 Mei 2025 May 9, 2025	PT Lautan Luas Membagikan Dividen Rp45 per Saham PT Lautan Luas Distributes Dividend of IDR 45 per Share
5.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Lautan Luas Membukukan Pertumbuhan Pendapatan dan Perkuat Strategi Bisnis Berkelanjutan di Q2/2025 Lautan Luas Posts Revenue Growth and Strengthens Sustainable Business Strategy in Q2 2025
6.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Penandatanganan MOU antar Lautan Luas dan Pertamina Lubricants MoU Signing between Lautan Luas and Pertamina Lubricants
7.	24 September 2025 September 24, 2025	Anak Usaha Lautan Luas Mengoperasikan Sistem Panel Surya Berkapasitas 303,45 kWp Lautan Luas Subsidiary Operates 303.45 kWp Solar Panel System
8.	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Lautan Luas Bangun Jembatan Akses TPU Budi Dharma di Semper untuk Tingkatkan Keselamatan Masyarakat Lautan Luas Builds Access Bridge to Budi Dharma Public Cemetery in Semper to Improve Public Safety
9.	12 November 2025 November 12, 2025	Didorong Efisiensi dan Diversifikasi Produk, Lautan Luas Bukukan Kinerja Positif Kuartal III 2025 Driven by Efficiency and Product Diversification, Lautan Luas Posts Positive Performance in Q3 2025

Selain Laporan Berkala, Laporan Insidental, dan Press Release, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk dapat melakukan komunikasi dua arah kepada Perseroan, di luar Rapat Umum Pemegang Saham. Perseroan memberikan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan saran dan pendapatnya melalui saluran komunikasi yang tersedia, salah satunya yaitu:

In addition to Periodic Reports, Incidental Reports, and Press Releases, the Company also provides shareholders with the opportunity to engage in two-way communication with the Company outside of the General Meeting of Shareholders. The Company provides the broadest possible access to all shareholders to convey their suggestions and opinions through available communication channels, including:

**KONTAK
INVESTOR
RELATIONS
INVESTOR
RELATIONS
CONTACT**

Eurike Hadijaya

Head of Investor Relations

Email : investor.relations@lautan-luas.com

Telepon / Phone : +62 21 80660777

Unit Audit Internal (UAI)

Internal Audit Unit (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) merupakan salah satu fungsi penting dalam mendukung penerapan GCG yang berkualitas. Fungsi ini bertugas untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional Perseroan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, Perseroan telah membentuk UAI.

The Internal Audit Unit (UAI) is a crucial function in supporting the implementation of high-quality GCG. This function is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the Company's internal controls, risk management, regulatory compliance, and operational efficiency. To carry out this function, the Company has established an UAI.

UAI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan asurans dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Selain itu, unit ini memberikan saran perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

The UAI carries out its duties and responsibilities through independent and objective assurance and consulting activities. Furthermore, this unit provides recommendations for improvements aimed at enhancing the effectiveness of risk management, internal controls, and the implementation of GCG principles.

RUANG LINGKUP AKTIVITAS UAI DI LTLS

SCOPE OF UAI ACTIVITIES IN LTLS

Dalam menjalankan fungsinya, Auditor Internal memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang independen, obyektif, dan profesional. Auditor Internal hadir untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengelolaan risiko, serta efektivitas sistem pengendalian internal. Cakupan pekerjaan Auditor Internal tidak terbatas pada satuan usaha tertentu, melainkan mencakup kegiatan asurans dan konsultasi dalam kelompok usaha secara menyeluruh (*group wide*). Sejalan dengan perkembangan bisnis dan dinamika organisasi yang semakin kompleks, risiko usaha dan tantangan penerapan GCG juga mengalami perubahan. Hal ini mendorong transformasi pendekatan pengawasan internal yang berbasis pada risiko (*risk – based audit*). Auditor Internal menyesuaikan perannya dengan memberikan kontribusi dalam bentuk audit asurans dan konsultasi yang memberikan nilai tambah (*value added*).

In carrying out its function, the Internal Auditor positions itself as an independent, objective, and professional management partner. The Internal Auditor is present to support the achievement of the Company's strategic objectives by improving the quality of governance, risk management, and the effectiveness of the internal control system. The scope of the Internal Auditor's work is not limited to a specific business unit, but includes assurance and consulting activities within the business group as a whole (*group-wide*). In line with business developments and increasingly complex organizational dynamics, business risks and the challenges of GCG implementation are also changing. This drives the transformation of the internal control approach to risk-based audits. Internal Auditors adapt their role by contributing in the form of assurance and consulting audits that provide added value for operational effectiveness and efficiency in

bagi efektivitas dan efisiensi operasional dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Melalui pendekatan audit berbasis risiko, Auditor Internal merancang perencanaan yang diarahkan pada area-area dengan risiko signifikan. Dengan penentuan alokasi kegiatan audit yang lebih strategis, Auditor Internal berupaya memastikan bahwa fokus pengawasan internal tertuju pada proses-proses bisnis yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran organisasi, sehingga peran Auditor Internal dapat berjalan efektif.

PIAGAM UAI UAI CHARTER

Pelaksanaan tugas UAI di Perseroan didasarkan pada Piagam Audit Internal yang disusun dengan berlandaskan pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Piagam Audit Internal, yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, memuat kebijakan yang mengatur berbagai aspek terkait Audit Internal, termasuk struktur dan kedudukannya, kualifikasi, pedoman pelaporan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta prinsip independensi dan objektivitas auditor internal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN UAI DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF UAI

UAI memegang peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta implementasi GCG di Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, UAI memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

supporting the achievement of the Company's performance. Through a risk-based audit approach, Internal Auditors design plans directed at areas with significant risks. By determining a more strategic allocation of audit activities, Internal Auditors strive to ensure that the focus of internal control is directed at business processes that have the potential to hinder the achievement of organizational goals, so that the Internal Auditor's role can be carried out effectively.

The implementation of the Internal Audit Unit's duties at the Company is based on the Internal Audit Charter, which was prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters ("POJK 56/2015").

The Internal Audit Charter, established by the Company's President Director and approved by the Board of Commissioners, contains policies governing various aspects related to Internal Audit, including its structure and position, qualifications, reporting guidelines, authority, duties and responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, a code of ethics, and the principles of independence and objectivity for internal auditors.

The Internal Audit Unit plays a strategic role in improving the effectiveness of internal control and the implementation of GCG within the Company. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities that include, among others:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up actions for improvement.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of its Internal Audit activities.
9. Conducting special audits when necessary.

Selain itu UAI memiliki wewenang yang mencakup antara lain:

1. Mengakses sistem, informasi, dokumen, catatan, aset dan personil milik Perseroan dan anak perusahaan terkait dengan penugasan dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KOMPOSISI PERSONEL DIVISI AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT DIVISION PERSONNEL COMPOSITION

Divisi Audit Internal Perseroan didukung oleh 7 personel yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang audit internal serta manajemen risiko. Struktur personel ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit yang efektif, independen, dan profesional.

Komposisi dan jumlah personel Divisi Audit Internal ditetapkan berdasarkan kebutuhan pengawasan yang mencakup audit di berbagai bidang, termasuk keuangan, operasional, kepatuhan, dan manajemen risiko, sesuai dengan ruang lingkup kerja UAI.

Berikut adalah komposisi personel UAI per 31 Desember 2025:

Level Jabatan Position Level	Jumlah Personel Number of Personnel
Department Head	1 orang 1 Employee
Internal Audit Manager	1 orang 1 Employee
Internal Audit Officer	5 orang 5 Employees
Total Personel Total Personnel	7 orang 7 Employees

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI DALAM STRUKTUR ORGANISASI UAI STRUCTURE AND POSITION IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

UAI dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang secara struktural berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada OJK.

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015, UAI juga memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, khususnya dalam membahas temuan-temuan hasil audit.

In addition, the IAU has the following authorities:

1. Accessing systems, information, documents, records, assets, and personnel belonging to the Company and its subsidiaries related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Holding regular or ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

The Company's Internal Audit Division is supported by seven personnel with expertise and experience in internal audit and risk management. This personnel structure is designed to support the effective, independent, and professional implementation of the audit function.

The composition and number of personnel in the Internal Audit Division are determined based on oversight needs, which encompass audits in various areas, including finance, operations, compliance, and risk management, in accordance with the Internal Audit Division's scope of work.

The following is the Internal Audit Division personnel composition as of December 31, 2025:

The IAU is led by a Division Head who is structurally subordinate to and directly responsible to the Company's President Director. In the event of the appointment, replacement, or dismissal of the IAU Head, the Company is required to notify the Financial Services Authority (OJK).

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, the IAU also has the authority to communicate and coordinate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. This aims to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight function within the Company, particularly in discussing audit findings.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS

Perseroan menetapkan standar dan persyaratan yang ketat bagi Auditor Internal untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan internal yang efektif, independen, dan akuntabel. Auditor Internal bertanggung jawab melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan, serta manajemen risiko di seluruh lini operasional Perseroan.

Persyaratan bagi Auditor Internal mencakup kompetensi profesional, integritas, pengalaman, serta pemahaman yang memadai terhadap praktik bisnis dan regulasi yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan. Auditor Internal diharapkan mampu bekerja secara independen, objektif, dan berpedoman pada standar audit internal yang diakui secara nasional maupun internasional, sehingga setiap temuan dan rekomendasi dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan penerapan tata kelola, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko Perseroan.

Selain itu, Auditor Internal diwajibkan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tugas dan memastikan semua kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan kode etik dan standar profesional, yang berlaku. Penerapan persyaratan ini menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengawasan internal secara berkelanjutan.

The Company establishes strict standards and requirements for Internal Auditors to ensure the effective, independent, and accountable implementation of internal oversight functions. Internal Auditors are responsible for assessing internal controls, compliance with company policies and procedures, and risk management across all lines of the Company's operations.

Requirements for Internal Auditors include professional competence, integrity, experience, and an adequate understanding of business practices and regulations related to the Company's business activities. Internal Auditors are expected to work independently and objectively, guided by nationally and internationally recognized internal audit standards, ensuring that any findings and recommendations provide added value in improving the Company's governance, operational efficiency, and risk management.

Furthermore, Internal Auditors are required to maintain the confidentiality of information obtained during the performance of their duties and ensure that all audit activities are conducted in accordance with the applicable code of ethics and professional standards. Implementing these requirements is an integral part of the Company's commitment to continuously improving the transparency, accountability, and quality of internal oversight.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Shiska Valentina

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, domisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 92/LTL-LCS/V/2022 tanggal 20 Mei 2022.
Decree No. 92/LTL-LCS/V/2022 dated May 20, 2022.



Gelar Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta (2005)
- Magister Administrasi Bisnis dari EMBA IPMI Sekolah Bisnis Internasional (2021)

Riwayat Karier

- Financial Controller di Lautan Luas Vietnam (2018 – 2022)
- Special Assignment di PT Pacinesia Chemical Industry (d.h. PT Lautan Air Indonesia) (2013 – 2020)
- Financial Audit di Deloitte Indonesia (2005 – 2008)
- Finance Manager PT Liku Telaga (2012-2013)
- System Compliance (Internal Auditor) PT Lautan Luas Tbk (2008-2011)

Education and/or Certifications

- Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara Jakarta (2005)
- Master of Business Administration from EMBA IPMI International Business School (2021)

Career History

- Financial Controller of Lautan Luas Vietnam (2018 - 2022)
- Special Assignment of PT Pacinesia Chemical Industry (d.h. PT Lautan Air Indonesia) (2013 – 2020)
- Financial Audit of Deloitte Indonesia (2005 – 2008)
- Finance Manager of PT Liku Telaga (2012-2013)
- System Compliance (Internal Auditor) of PT Lautan Luas Tbk (2008-2011)

Rangkap Jabatan**Di Perseroan:**

Tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Di Grup Lautan Luas

Does not hold concurrent positions in the Lautan Luas Group.

Hubungan Afiliasi:

Tidak merangkap jabatan di perusahaan dan/atau institusi lainnya.

Concurrent Positions**In the Company:**

Does not hold concurrent positions in the Company.

In Lautan Luas Group

Does not hold concurrent positions in the Lautan Luas Group.

Affiliation:

Does not hold concurrent positions in other companies and/or institutions.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI PERSONEL UAI

UAI PERSONNEL PROFESSIONAL QUALIFICATIONS OR CERTIFICATIONS

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, tim Audit Internal secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, baik yang terkait dengan pengembangan *soft skills* maupun *technical skill* dan pembaharuan pengetahuan melalui berbagai pelatihan, seminar, forum dan pertemuan. Tim Audit Internal berpartisipasi di dalam Organisasi profesi yaitu IIA (The Institute of Internal Auditors) dengan menjadi anggota dalam Organisasi tersebut dalam upaya memperoleh akses terhadap standar dan pedoman praktik audit internal yang terbaru, mengikuti pengembangan kompetensi serta pembaruan tren terbaru, dan memperkuat kredibilitas profesional melalui jejaring serta program sertifikasi. Keanggotaan ini juga mendukung pertukaran praktik terbaik secara berkala dengan perusahaan lain dan membangun koneksi, sehingga aktivitas dan kapabilitas UAI dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Kualifikasi atau sertifikasi profesi yang dimiliki oleh personel Divisi Audit Internal hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In an effort to improve the competence and quality of its human resources, the Internal Audit team regularly participates in various training programs, both related to soft skills development and technical skills development, as well as knowledge updates through various training sessions, seminars, forums, and meetings. The Internal Audit team participates in the professional organization, The Institute of Internal Auditors (IIA). Membership is a key component of the organization, providing access to updated internal audit practice standards and guidelines, keeping abreast of competency development and the latest trends, and strengthening professional credibility through networking and certification programs. This membership also supports the regular exchange of best practices with other firms and fosters connections, allowing the continuous improvement and development of the Internal Audit Division's activities and capabilities.

The professional qualifications and certifications held by Internal Audit Division personnel as of the end of 2025 are as follows:

Nama Sertifikasi Certification Name	Jumlah Personel Number of Personnel
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1 orang 1 Employee

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN UAI

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF UAI

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala UAI merupakan kewenangan Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Kepala UAI tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK 56/2015, Direktur Utama berhak memberhentikan Kepala UAI setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Langkah ini dilakukan untuk memastikan integritas dan efektivitas fungsi audit internal tetap terjaga.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is the authority of the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. If the Head of the Internal Audit Unit no longer meets the requirements stipulated in Financial Service Authority Regulation 56/2015, the President Director has the right to dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners. This step is taken to ensure the integrity and effectiveness of the internal audit function.

Independensi UAI INDEPENDENCE OF UAI

Internal Audit melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif tanpa keterlibatan dalam aktivitas operasional, serta memiliki akses langsung terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit. Struktur pelaporan Internal Audit yang berada di bawah Direktur Utama menjadi dasar penjamin independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan. Independensi tersebut diperkuat melalui penerapan standar profesi dan kode etik UAI, yang mengharuskan UAI melaksanakan penugasan secara profesional dan bebas dari konflik kepentingan. Dengan demikian, UAI dapat memberikan penilaian yang obyektif terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan praktik GCG di lingkungan Perseroan.

Internal Audit performs its duties independently and objectively without involvement in operational activities, and has direct access to information required for the audit process. The Internal Audit reporting structure, which is under the President Director, serves as the basis for ensuring independence in carrying out its oversight function. This independence is strengthened through the implementation of professional standards and the Internal Audit Code of Ethics, which require the Internal Audit to carry out assignments professionally and free from conflicts of interest. Thus, the Internal Audit can provide an objective assessment of the effectiveness of internal control, risk management, and GCG practices within the Company.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Kebijakan Rapat Meeting Policy

Untuk mendukung koordinasi yang efektif, Divisi Audit secara rutin menghadiri rapat dengan Direksi dan Komite Audit. Pelaksanaan rapat ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 56/2015.

To support effective coordination, the Audit Division regularly attends meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. These meetings are conducted in accordance with the provisions of Financial Service Authority Regulation 56/2015

Frekuensi dan Agenda Rapat Meeting Frequency and Agenda

Pada tahun 2025, Kepala UAI telah menghadiri Rapat dengan Direksi sebanyak 18 kali dan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali.

In 2025, the Head of the Internal Audit Unit attended 18 meetings with the Board of Directors and four Audit Committee meetings.

Agenda rapat yang dihadiri oleh Kepala UAI mencakup pembahasan mengenai penyelarasan program audit guna memastikan rencana audit tetap relevan dengan tujuan strategis Perseroan serta pembahasan Laporan Temuan Audit Internal, untuk memastikan koordinasi yang efektif dan sistem pengendalian internal yang memadai.

The agenda of the meetings attended by the Head of the Internal Audit Unit included discussions on aligning the audit program to ensure the audit plan remains relevant to the Company's strategic objectives, as well as discussions on the Internal Audit Findings Report to ensure effective coordination and an adequate internal control system.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025 2025 COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh UAI selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

The competency development activities that UAI has participated in during 2025 are presented in the following table:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
Legal for Non Legal	20 Februari 2025 February 20, 2025	1	Eksternal (Johnson Indonesia) External (Johnson Indonesia)
Internal Audit berbasis Data Analytics	17-18 Mei 2025 May 17-18, 2025	2	Eksternal (Mumpuni Inti Mandiri)
Training Coaching	8 – 9 Juli 2025 July 8-9, 2025	1	Eksternal (Remedi Indonesia)

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
Mastering Strategic Thinking	6 Agustus 2025 August 6, 2025	3	Internal
IIA National Conference 2025	28 – 29 Agustus 2025 August 28-29, 2025	2	Eksternal (IIA) External (IIA)
Developing Leadership Skills for Team Leaders	3-4 September 2025 September 3-4, 2025	1	Eksternal (IIA) External (IIA)
Presentation Skill	24-25 September 2025 September 24-25, 2025	3	Internal
System Works	30 September – 2 Oktober 2025 September 30-October 2, 2025	1	Eksternal (Product Narrative) External (Product Narrative)
Effective Communication	7 Oktober 2025 October 7, 2025	2	Internal
Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Workshop on Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	15 - 16 Oktober 2025 October 15-16, 2025	3	Eksternal (IIA) External (IIA)

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2025

2025 TASK IMPLEMENTATION REPORT

UAI telah melaksanakan pengkajian atas pengendalian internal di Perseroan sesuai dengan program audit yang direncanakan di tahun 2025. Tugas tersebut mencakup audit berbasis risiko dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur di berbagai anak perusahaan dan cabang.

Hasil pengkajian dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, pertemuan rutin setiap kuartal diadakan bersama Komite Audit untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan membahas pengelolaan sistem pengendalian internal di Perseroan. Rekomendasi yang diberikan dipantau secara berkelanjutan guna memastikan implementasinya dilakukan dengan baik oleh anak perusahaan maupun cabang terkait.

Pada tahun 2025, UAI melakukan peninjauan dan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati. Seluruh rekomendasi yang telah melewati jatuh tempo telah ditindaklanjuti dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Ringkasan tindakan tindak lanjut atas temuan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The Internal Audit Unit (IAU) has conducted a review of the Company's internal controls in accordance with the audit program planned for 2025. This task included risk-based audits and evaluations of compliance with policies and procedures across various subsidiaries and branches.

The results of the review were reported to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners, through the Audit Committee. In addition, quarterly meetings were held with the Audit Committee to submit reports on the implementation of duties and discuss the management of the Company's internal control system. The recommendations provided were monitored continuously to ensure their proper implementation by the relevant subsidiaries and branches.

In 2025, the IAU reviewed and supervised the implementation of the agreed-upon audit recommendations. All recommendations that were past due were followed up within the established timeframes. A summary of the follow-up actions taken by the Internal Audit Unit on audit findings is described in the table below:

Tahun Year	Presentase penyelesaian rekomendasi audit Percentage of completion of audit recommendations
2024	100%
2025	94%

Auditor Eksternal

External Auditor

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) APPOINTMENT MECHANISM

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti dan Surja, sesuai dengan hasil RUPST pada tanggal 7 Mei 2025 memutuskan memilih dan mengangkat KAP Purwanto, Susanti dan Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

In addition to performing internal audit functions in daily business processes, the Company also engages independent parties to assist in overseeing financial aspects through the implementation of Financial Statement Audits conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are external parties with sufficient competence to provide opinions regarding the conformity of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The Board of Commissioners, as the holder of the substitution right to appoint the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti, and Surja, in accordance with the resolutions of the AGMS held on May 7, 2025, decided to select and appoint KAP Purwanto, Susanti, and Surja to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025. This appointment was based on a structured assessment of their audit performance, including the determination of audit fees based on reasonableness.

KOMUNIKASI KOMITE AUDIT DAN AUDITOR EKSTERNAL COMMUNICATION BETWEEN THE AUDIT COMMITTEE AND THE EXTERNAL AUDITOR

Perseroan terus berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit, dan Manajemen. Untuk memastikan proses audit berjalan sesuai Standar Profesional Akuntan, perjanjian kerja, serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan sesuai dengan target waktu, pertemuan rutin dilakukan guna membahas berbagai permasalahan penting yang signifikan. Kantor Akuntan Publik berkoordinasi dengan Komite Audit dengan meminta masukan/saran tentang area yang mendapat perhatian khusus dari Komite Audit. Pada saat melakukan Audit, Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik melakukan diskusi terkait temuan-temuan yang diperoleh KAP, dan saat *exit meeting* KAP menyampaikan hasil auditnya. Komite Audit selalu mengevaluasi pelaksanaan audit umum sesuai dengan standar audit yang berlaku.

The Company continues to strive to improve communication between the Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee, and Management. To ensure that the audit process runs in accordance with the Accounting Professional Standards, the work agreement, and the established audit scope and in accordance with the time target, regular meetings are held to discuss various important significant issues. The Public Accounting Firm coordinates with the Audit Committee by requesting input/suggestions on areas of special concern from the Audit Committee. During the Audit, the Audit Committee and the Public Accounting Firm discuss the findings obtained by the KAP, and at the exit meeting the KAP presents its audit results. The Audit Committee always evaluates the implementation of the general audit in accordance with applicable audit standards.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 5 (FIVE) YEARS

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021-2025:

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and the amount of fees for auditing the Company's financial statements for the 2021-2025 financial years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No.Izin Akuntan Publik License Number of Public Accountant	Biaya* Fee*	Pendapat Opinion
2021	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja Purwanto, Susanti and Surja Public Accounting Firm	Tjoa Tjek Nien	AP. 1175	Rp4.968.310.761	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja Purwanto, Susanti and Surja Public Accounting Firm	Benyanto Suherman	AP. 0685	Rp 4.001.059.040	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja Purwanto, Susanti and Surja Public Accounting Firm	Benyanto Suherman	AP. 0685	Rp4.003.564.730	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2024	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja Purwanto, Susanti and Surja Public Accounting Firm	Edward Dharmadi	AP. 1963	Rp4.252.202.300	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2025	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja Purwanto, Susanti and Surja Public Accounting Firm	Fredy Richard	AP. 2018	Rp4.515.055.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

PERNYATAAN BESARAN FEE AUDIT TIDAK LEBIH BESAR DARI FEE NON-AUDIT (ACGS C.6.2)

STATEMENT ON THE AMOUNT OF THE AUDIT FEE IS NOT GREATER THAN THE NON-AUDIT FEE (ACGS C.6.2)

Selama tahun 2025, KAP Purwanto, Susanti & Surja tidak menerima fee selain fee dari jasa audit.

In 2025, KAP Purwanto, Susanti & Surja did not receive any fees other than fees from audit services.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI PERSEROAN

INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan strategis melalui pengelolaan risiko, perlindungan aset, dan penyediaan informasi keuangan yang andal. Sistem ini memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, sekaligus mendukung efektivitas operasional serta penerapan prinsip GCG.

Perseroan mengadopsi *Three Lines Model* yang diperkenalkan oleh *The Institute of Internal Auditors (IIA)* pada tahun 2020. Model ini menekankan kejelasan peran serta kolaborasi antara fungsi operasional (lini pertama), manajemen risiko dan kepatuhan (lini kedua), serta Unit Audit Internal (lini ketiga).

Dalam model tersebut, lini pertama mengelola risiko dan menjalankan pengendalian operasional, lini kedua menetapkan kerangka kerja serta memantau pelaksanaannya dan Unit Audit Internal sebagai lini ketiga memberikan asurans yang memadai secara independen dan objektif atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan serta kepentingan pemangku kepentingan.

Dalam rangka memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh dan terstruktur, Perseroan juga mengacu pada Internal Control - Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* sebagai kerangka kerja utama dalam perancangan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi efektivitas pengendalian internal. Penerapan kerangka COSO dilakukan dengan mempertimbangkan lima komponen pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan, guna memastikan pengendalian internal berjalan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Dengan mengacu pada COSO, Perseroan berupaya memastikan bahwa sistem pengendalian internal mampu memberikan keyakinan memadai atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerangka ini juga menjadi acuan bagi manajemen dan Unit Audit Internal dalam menilai kecukupan desain dan efektivitas implementasi pengendalian, termasuk dalam mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan dan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan.

The Company implements an internal control system to support the achievement of strategic objectives through risk management, asset protection, and the provision of reliable financial information. This system ensures compliance with applicable laws and regulations, while supporting operational effectiveness and the implementation of GCG principles.

The Company adopted the *Three Lines Model* introduced by the *Institute of Internal Auditors (IIA)* in 2020. This model emphasizes clear roles and collaboration between the operational function (first line), risk management and compliance (second line), and the Internal Audit Unit (third line).

In this model, the first line manages risk and implements operational controls, the second line establishes the framework and monitors its implementation, and the Internal Audit Unit, as the third line, provides independent and objective assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal controls to support the achievement of the Company's strategic objectives and the interests of stakeholders.

To strengthen the implementation of a comprehensive and structured Internal Control System, the Company also refers to the Internal Control - Integrated Framework developed by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* as the primary framework for designing, implementing, monitoring, and evaluating the effectiveness of internal controls. The COSO framework is implemented by considering five control components: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities, to ensure that internal controls are effective in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

By referring to COSO, the Company strives to ensure that its internal control system provides reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, operational effectiveness and efficiency, asset protection, and compliance with applicable laws and regulations. This framework also serves as a reference for management and the Internal Audit Unit in assessing the adequacy of control design and implementation effectiveness, including identifying areas requiring strengthening and ongoing follow-up improvements.

KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL ADEQUACY

Perseroan memastikan penerapan pengendalian internal secara komprehensif untuk mendukung efektivitas operasional, mengelola risiko, melindungi aset, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem ini meliputi komponen utama seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang berkelanjutan.

Pengendalian internal Perseroan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Aspek Keuangan Financial Aspects

Pengendalian internal pada aspek keuangan bertujuan untuk menjamin keakuratan, transparansi, dan keandalan laporan keuangan Perseroan. Pengelolaan pengendalian ini dilakukan melalui penerapan tanggung jawab yang terstruktur pada tiga lini utama.

Lini pertama bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian langsung dalam aktivitas keuangan, termasuk proses pencatatan dan pelaporan keuangan sehari-hari. Lini kedua berperan dalam mengawasi pengelolaan risiko keuangan, penerapan standar akuntansi serta kebijakan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, lini ketiga yang dijalankan oleh Unit Audit Internal memberikan evaluasi independen terhadap efektivitas pengendalian risiko keuangan. Unit Audit Internal juga memberikan keyakinan yang memadai bahwa pengendalian keuangan dilaksanakan secara konsisten dan akuntabel, sehingga mendukung transparansi dan integritas laporan keuangan Perseroan.

Aspek Operasional Operational Aspects

Pengendalian internal pada aspek operasional dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara efektif dan efisien. Tanggung jawab pengendalian operasional ini dibagi ke dalam tiga lini utama untuk menciptakan struktur yang terorganisir dan akuntabel.

Lini pertama bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Fokus utama lini pertama adalah menjalankan proses operasional dengan meminimalkan risiko yang dapat mengganggu kelancaran aktivitas usaha. Lini kedua berperan dalam menyediakan kerangka kerja yang mendukung pelaksanaan operasional, melakukan pemantauan atas risiko utama operasional, serta memberikan panduan dan dukungan untuk memastikan kebijakan dan prosedur diikuti dengan baik.

The Company ensures the implementation of comprehensive internal controls to support operational effectiveness, manage risk, protect assets, and ensure compliance with laws and regulations. This system encompasses key components such as the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and ongoing monitoring.

The Company's internal controls focus on three main aspects: financial, operational, and compliance with laws and regulations.

Internal control in the financial aspect aims to ensure the accuracy, transparency, and reliability of the Company's financial reports. This control is managed through the implementation of structured responsibilities across three main lines.

The first line is responsible for implementing direct controls in financial activities, including the day-to-day financial recording and reporting processes. The second line oversees financial risk management, the implementation of accounting standards, and financial policies in accordance with applicable regulations. Meanwhile, the third line, operated by the Internal Audit Unit, provides an independent evaluation of the effectiveness of financial risk controls. The Internal Audit Unit also provides reasonable assurance that financial controls are implemented consistently and accountably, thus supporting the transparency and integrity of the Company's financial reports.

Internal control in operational aspects is designed to ensure that the Company's business activities are conducted effectively and efficiently. Responsibility for operational control is divided into three main lines to create an organized and accountable structure.

The first line is responsible for the implementation of day-to-day operations in accordance with established policies. The primary focus of the first line is to carry out operational processes while minimizing risks that could disrupt the smooth running of business activities. The second line plays a role in providing a framework that supports operational implementation, monitoring key operational risks, and providing guidance and support to ensure policies and procedures are properly followed.

Lini ketiga, yang dijalankan oleh Unit Audit Internal, melakukan evaluasi independen atas pengendalian operasional yang telah diterapkan. Unit Audit Internal juga bertugas memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kelemahan dalam sistem pengendalian, guna memberikan keyakinan yang memadai bahwa proses operasional berjalan secara efektif dan efisien serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Statutory Regulations

Pengendalian internal pada aspek kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap perundang-undangan nasional, regulasi pasar modal, kebijakan internal, serta ketentuan lain yang relevan.

Lini pertama bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari dengan memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Fokus utama lini pertama adalah menerapkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta meminimalisasi terjadinya pelanggaran.

Lini kedua berperan dalam memberikan dukungan kepada lini pertama melalui pengawasan, pemantauan, dan pengembangan kebijakan terkait kepatuhan. Lini ini memastikan bahwa setiap aturan dipatuhi dan bahwa mekanisme pengendalian kepatuhan berjalan secara efektif.

Lini ketiga, yang dijalankan oleh Unit Audit Internal, bertugas memberikan evaluasi secara objektif dan independen atas efektivitas pengendalian terkait kepatuhan. Unit Audit Internal menilai kecukupan sistem yang ada dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, lini ini juga memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan potensi penyimpangan, guna menjaga integritas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025 2025 REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Hasil tinjauan atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem ini telah berjalan dengan baik dan memadai dalam mendukung efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan konsep *Three Lines Model*, yang memastikan koordinasi efektif antara fungsi operasional, kepatuhan, manajemen risiko, dan Unit Audit Internal, untuk mendukung tata kelola yang baik.

Sistem pengendalian internal Perseroan juga didukung oleh lima komponen utama, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan Berkelanjutan, yang bekerja

The third line, run by the Internal Audit Unit, conducts an independent evaluation of the operational controls that have been implemented. The Internal Audit Unit is also tasked with providing recommendations for improvements if weaknesses in the control system are identified, to provide reasonable assurance that operational processes are running effectively and efficiently and supporting the achievement of the Company's objectives.

Internal control in the compliance aspect aims to ensure that all Company activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations. This includes compliance with national laws, capital market regulations, internal policies, and other relevant provisions.

The first line is directly responsible for the implementation of daily operational activities by ensuring that every process is carried out in accordance with applicable rules and regulations. The first line's primary focus is implementing established policies and procedures and minimizing violations.

The second line plays a role in providing support to the first line through supervision, monitoring, and developing compliance-related policies. This line ensures that all regulations are adhered to and that compliance control mechanisms are operating effectively.

The third line, run by the Internal Audit Unit, is tasked with providing objective and independent evaluations of the effectiveness of compliance controls. The Internal Audit Unit assesses the adequacy of existing systems and provides reasonable assurance that the Company's activities comply with applicable rules and regulations. Furthermore, this line also provides recommendations for improvements if potential deviations are identified, in order to maintain the Company's integrity in the eyes of stakeholders.

The review of the Company's internal control system in 2025 indicated that it was functioning well and adequately in supporting operational effectiveness, reliable financial reporting, and compliance with laws and regulations. The Company implemented the *Three Lines Model*, which ensures effective coordination between the operational, compliance, risk management, and Internal Audit Unit functions to support good governance.

The Company's internal control system is also supported by five main components: the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Continuous Monitoring, which work in

secara terintegrasi untuk menjaga efektivitas pengendalian. Tinjauan ini mencakup tiga aspek utama: Aspek Keuangan, yang memastikan akurasi dan transparansi laporan keuangan; Aspek Operasional, yang fokus pada efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; dan Aspek Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan, yang memastikan aktivitas Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Selain itu, pelaksanaan pengendalian internal ini mengikuti standar internasional, seperti *Global Internal Audit Standard* (GIAS) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), sehingga sistem pengendalian Perseroan selaras dengan praktik terbaik global dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL **BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY AND EFFECTIVENESS**

Direksi PT Lautan Luas Tbk menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah diterapkan secara memadai dan efektif sepanjang tahun 2025. Sistem ini mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi, pengendalian operasional yang efisien, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga memastikan bahwa mekanisme pengawasan dan pengendalian internal terus diperkuat melalui tinjauan berkala, pemantauan pelaksanaan kebijakan, serta penyelarasan proses kerja dengan kebutuhan operasional dan regulasi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah memberikan landasan yang kuat untuk menjaga stabilitas operasional, mengelola risiko dengan efektif, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola Perseroan.

an integrated manner to maintain control effectiveness. This review covers three main aspects: the Financial Aspect, which ensures the accuracy and transparency of financial reports; the Operational Aspect, which focuses on the effectiveness and efficiency of business activities; and the Compliance with Laws and Regulations Aspect, which ensures the Company's activities comply with applicable regulations.

Furthermore, the implementation of this internal control adheres to international standards, such as the *Global Internal Audit Standard* (GIAS) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), ensuring that the Company's control system aligns with global best practices and supports the sustainable achievement of strategic objectives.

The Board of Directors of PT Lautan Luas Tbk stated that the Company's internal control system was implemented adequately and effectively throughout 2025. This system supported the achievement of the Company's strategic objectives through integrated risk management, efficient operational controls, and compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors also ensured that internal oversight and control mechanisms were continuously strengthened through periodic reviews, monitoring of policy implementation, and alignment of work processes with operational and regulatory requirements. The review results indicated that the internal control system provided a strong foundation for maintaining operational stability, managing risks effectively, and enhancing stakeholder confidence in the Company's governance.

Sistem Manajemen Risiko **Risk Management System**

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN **RISK MANAGEMENT FRAMEWORK IN THE COMPANY**

Karena bisnis industri yang kompetitif, Perseroan senantiasa mengambil langkah inisiatif guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan dan mendatangkan kerugian dengan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisir dampak dari risiko-risiko usaha tersebut.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah memberikan tanggung jawab kepada Divisi Manajemen

Due to the competitive nature of the industrial business, the Company consistently takes proactive steps to mitigate various risks that may arise from its operational activities and lead to losses by implementing risk management aimed at minimizing the impact of these business risks.

To address these challenges, the Company has entrusted the Risk Management Division with the responsibility to

Risiko untuk berkolaborasi dengan manajemen, departemen, cabang, dan anak perusahaan dalam melakukan kajian atas ketidakpastian. Kajian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi risiko tetapi juga menggali potensi peluang yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Sejak tahun 2011, Perseroan telah mengadopsi kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* yang diperkenalkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan risiko operasional di seluruh organisasi. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang komprehensif, kerangka ERM memungkinkan Perseroan untuk menangani risiko secara sistematis dan efektif.

Kerangka Manajemen Risiko Perseroan mencakup empat tujuan utama: tujuan strategis, tujuan operasional, tujuan kepatuhan, dan tujuan pelaporan. Dalam implementasinya, Departemen Manajemen Risiko memfasilitasi jajaran Direksi dalam melakukan *risk assessment* guna mengidentifikasi *inherent risk*, yaitu risiko yang melekat pada strategi usaha yang dapat memengaruhi operasional Perseroan dan anak perusahaan. Proses ini disesuaikan dengan perubahan dalam dunia usaha, sehingga langkah mitigasi yang dirancang mampu mengelola risiko secara relevan. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko secara berkala mengevaluasi mitigasi yang telah dilakukan serta merancang langkah mitigasi tambahan untuk risiko yang teridentifikasi di setiap unit usaha dan departemen terkait.

Dalam penilaian risiko operasional, metode *Control Self Assessment (CSA)* digunakan oleh Departemen Manajemen Risiko. Melalui metode ini, *business process owner*, yaitu karyawan yang bertanggung jawab atas proses bisnis, secara langsung mengidentifikasi *inherent risk* dan merumuskan langkah mitigasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di setiap fungsi, tetapi juga memastikan bahwa mitigasi yang dilakukan sesuai dengan sasaran operasional dan strategis organisasi.

Sebagai bagian dari implementasi ERM, Departemen Manajemen Risiko juga melakukan pemetaan risiko strategis terhadap risiko operasional, kepatuhan, dan pelaporan. Pemetaan ini bertujuan untuk menyelaraskan mitigasi risiko strategis dengan mitigasi di tingkat operasional. Dengan demikian, pengelolaan risiko dilakukan secara holistik yang mencakup aspek kepatuhan dan keandalan pelaporan.

Selain itu, Departemen Manajemen Risiko menyusun laporan hasil penilaian risiko yang telah dikonsolidasikan, mencakup risiko utama yang teridentifikasi di seluruh departemen, cabang, dan anak perusahaan. Laporan ini disampaikan secara berkala kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai risiko yang dihadapi serta memastikan langkah mitigasi yang dirancang dapat diterapkan secara efektif. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus menjaga efektivitas pengelolaan risiko demi mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

collaborate with management, departments, branches, and subsidiaries in conducting uncertainty assessments. These assessments aim not only to identify risks but also to explore potential opportunities that can add value to the Company.

Since 2011, the Company has adopted the Enterprise Risk Management (ERM) framework introduced by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework is designed to facilitate operational risk management across the organization. By integrating a comprehensive approach, the ERM framework enables the Company to address risk systematically and effectively.

The Company's Risk Management Framework encompasses four primary objectives: strategic objectives, operational objectives, compliance objectives, and reporting objectives. In its implementation, the Risk Management Department facilitates the Board of Directors in conducting risk assessments to identify inherent risks, namely risks inherent in the business strategy that could impact the operations of the Company and its subsidiaries. This process adapts to changes in the business world, ensuring that the designed mitigation measures are able to manage relevant risks. Furthermore, the Risk Management Department periodically evaluates the mitigation measures implemented and designs additional mitigation measures for identified risks in each business unit and related department.

The Risk Management Department uses the Control Self-Assessment (CSA) method in its operational risk assessments. Through this method, business process owners, the employees responsible for business processes, directly identify inherent risks and formulate mitigation measures. This approach not only increases risk awareness across all functions but also ensures that the mitigation measures align with the organization's operational and strategic goals.

As part of the ERM implementation, the Risk Management Department also conducts strategic risk mapping against operational, compliance, and reporting risks. This mapping aims to align strategic risk mitigation with operational-level mitigation. Thus, risk management is carried out holistically, encompassing aspects of compliance and reporting reliability.

Furthermore, the Risk Management Department prepares a consolidated risk assessment report, covering key risks identified across all departments, branches, and subsidiaries. This report is submitted periodically to the Audit Committee and the Board of Commissioners to provide a comprehensive overview of the risks faced and to ensure the effective implementation of designed mitigation measures. With this approach, the Company continues to maintain effective risk management to support the sustainable achievement of its strategic objectives.

PROFIL RISIKO UTAMA DAN UPAYA MITIGASI

KEY RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Perseroan juga telah mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko utama (*key risks*) yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The Company has also implemented *Enterprise Risk Management* (ERM) as a systematic approach to identifying and managing key risks that could potentially impact the achievement of strategic objectives.

Throughout 2025, the Company conducted an in-depth analysis and identified key risks assessed as having a significant impact on the Company's business continuity, including the following:

Uraian Risiko Description of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1. Risiko Strategic Strategic Risk	
A. Sebagai perusahaan penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi, Perseroan menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pemasok, baik dari dalam maupun luar negeri. Beberapa pemasok tersebut berstatus sebagai pemasok tunggal, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keberlanjutan pasokan. Gangguan pasokan ini dapat menghambat kegiatan distribusi dan manufaktur, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. As a supplier of raw materials and integrated solutions, the Company collaborates with various suppliers, both domestic and international. Some of these suppliers operate as sole suppliers, potentially increasing the risk of supply continuity. This supply disruption could hamper distribution and manufacturing activities, ultimately negatively impacting the Company's performance.	a) Perseroan telah membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan para pemasok utama dan mengembangkan hubungan tersebut menjadi aliansi strategis serta kemitraan bisnis. Perusahaan secara aktif mencari alternatif pemasok baru, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk memastikan keberlanjutan pasokan. Selain itu, Perseroan menawarkan beragam produk kepada pelanggan untuk mengurangi ketergantungan pada pemasok tertentu. The Company has built long-term cooperative relationships with key suppliers and developed these relationships into strategic alliances and business partnerships. The Company actively seeks alternative new suppliers, both domestically and internationally, to ensure supply continuity. Furthermore, the Company offers a diverse range of products to customers to reduce dependence on specific suppliers. b) Perusahaan juga mendukung pengembangan produk bersama pelanggan, dengan tujuan membantu pelanggan menggunakan produk substitusi dan mengurangi ketergantungan terhadap produk tertentu. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional distribusi dan manufaktur Perseroan. The Company also supports product development with customers, with the aim of helping customers use substitute products and reducing dependence on specific products. These efforts aim to ensure the smooth operation of the Company's distribution and manufacturing operations.
B. Kinerja dan pertumbuhan Perseroan sangat bergantung pada tingkat kepuasan dan ekuitas pelanggan. Risiko kehilangan pelanggan dapat muncul jika pengelolaan hubungan pelanggan tidak dilakukan secara optimal dan konsisten, yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan bisnis serta kinerja Perseroan. The Company's performance and growth are highly dependent on customer satisfaction and equity. The risk of losing customers can arise if customer relationship management is not carried out optimally and consistently, potentially impacting business sustainability and the Company's performance.	a) Departemen Komersil secara aktif meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan melalui komunikasi dua arah yang efektif, kunjungan rutin, dan survei kepuasan pelanggan. Langkah ini memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi kebutuhan dan masukan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang lebih baik secara berkelanjutan. The Commercial Department actively fosters good relationships with customers through effective two-way communication, regular visits, and customer satisfaction surveys. This approach enables the Company to anticipate customer needs and feedback by providing continuously improved service. b) Departemen Komersil menerapkan sistem manajemen hubungan pelanggan untuk mempermudah pengelolaan aktivitas yang berkaitan dengan pelanggan secara cepat dan akurat. Tim teknis juga disiapkan untuk mendukung pelanggan dalam pengembangan produk, memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan kualitas produk secara berkesinambungan. The Commercial Department implements a customer relationship management system to facilitate the rapid and accurate management of customer-related activities. A technical team is also prepared to support customers in product development, provide solutions to problems, and continuously improve product quality.

Uraian Risiko Description of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
C. Industri global dan domestik menghadapi tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang pesat dan menjaga keamanan data internal. Keterlambatan dalam mengantisipasi ancaman terhadap keamanan data dapat membahayakan sistem database Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, penerapan teknologi terkini telah membawa perubahan model bisnis, proses operasional, dan strategi usaha, yang menjadi faktor penting dalam memberikan kualitas pelayanan yang optimal kepada pelanggan serta meningkatkan efisiensi operasional. Namun, keterlambatan dalam mengadopsi teknologi berbasis Industri 4.0 berisiko menghambat pencapaian efisiensi operasional dan dapat mengurangi daya saing Perseroan di segmen distribusi, manufaktur dan jasa. Global and domestic industries face challenges in keeping up with rapid technological developments and maintaining internal data security. Delays in anticipating threats to data security could compromise the Company's overall database system. Furthermore, the implementation of the latest technology has brought about changes in business models, operational processes, and business strategies, which are crucial factors in providing optimal service quality to customers and improving operational efficiency. However, delays in adopting Industry 4.0-based technologies risk hindering the achievement of operational efficiency and could reduce the Company's competitiveness in the distribution, manufacturing, and service segments.	a) Perseroan memiliki Departemen Teknologi Informasi yang berfokus pada pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Departemen ini, bersama dengan departemen terkait lainnya, melakukan kajian terhadap perbaikan proses bisnis dan menyelaraskan model bisnis unit usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Bagian Pengembangan Teknologi secara proaktif menyediakan sistem aplikasi terkini dan perangkat teknologi guna mendukung kelancaran operasional. The Company has an Information Technology Department focused on developing technology tailored to business needs. This department, in conjunction with other relevant departments, conducts reviews to improve business processes and align business unit business models to enhance service to all stakeholders. The Technology Development Division proactively provides the latest application systems and technological devices to support smooth operations. b) Perseroan juga menerapkan dan memperbarui platform keamanan, termasuk pemasangan antivirus, serta menetapkan kebijakan terkait sistem keamanan teknologi informasi. Selain itu, Perseroan telah membangun sistem pemulihan bencana untuk memastikan kelangsungan operasional apabila terjadi gangguan sistem. Upaya ini dirancang untuk melindungi data dan sistem Perseroan dari potensi ancaman siber serta meningkatkan efisiensi operasional. The Company also implements and updates security platforms, including the installation of antivirus software, and establishes policies related to information technology security systems. In addition, the Company has established a disaster recovery system to ensure operational continuity in the event of system disruptions. These efforts are designed to protect the Company's data and systems from potential cyber threats and improve operational efficiency.
D. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama yang mendukung kelangsungan kegiatan dan proses operasional Perseroan. Perubahan dalam dunia usaha dan perkembangan teknologi menuntut adanya strategi SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis agar dapat memberikan dukungan yang optimal kepada manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan. Human Resources (HR) are the primary asset supporting the continuity of the Company's activities and operational processes. Changes in the business world and technological developments require an HR strategy aligned with business needs to provide optimal support to management in achieving the Company's goals.	Departemen Sumber Daya Manusia telah mengimplementasikan strategi Sumber Daya Manusia (Human Capital Strategy) yang selaras dengan arahan pimpinan Perseroan dan tuntutan dunia usaha. Strategi ini mencakup aspek rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan pembentukan budaya kerja yang dirancang untuk memastikan tenaga kerja Perseroan memiliki kompetensi dan kesiapan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. The Human Resources Department has implemented a Human Capital Strategy aligned with the Company's leadership direction and the demands of the business world. This strategy encompasses recruitment, training, development, and the establishment of a work culture designed to ensure the Company's workforce possesses the competencies and readiness to meet business needs.
2. Risiko Finansial Financial Risk	
A. Dalam mendukung pengelolaan bisnis, Perseroan melakukan pinjaman modal kerja dan pinjaman jangka panjang dari bank. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang meningkatkan biaya modal dan mengurangi laba Perseroan. To support business management, the Company has taken out working capital loans and long-term loans from banks. This has the potential to create the risk of interest rate fluctuations, which could increase the cost of capital and reduce the Company's profits.	Manajemen Perseroan terus meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan pihak perbankan untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif. Selain itu, Perseroan juga berupaya meminimalisasi risiko ketergantungan pada sumber pendanaan bank dengan menerbitkan obligasi sebagai alternatif pinjaman jangka panjang. The Company's management continues to strengthen its cooperative relationships with banks to obtain more competitive interest rates. Furthermore, the Company strives to minimize the risk of dependence on bank funding sources by issuing bonds as an alternative long-term loan.

Uraian Risiko Description of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
B. Pembelian barang dagangan dan bahan baku dari luar negeri dalam jumlah yang signifikan mengakibatkan Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. The purchase of merchandise and raw materials from abroad in significant quantities results in the Company facing the risk of fluctuations in foreign exchange rates, which may affect the Company's financial performance.	Perseroan, sesuai arahan Direksi dan aturan Bank Indonesia, telah menerapkan strategi lindung nilai atas aset dan utang moneter. Pemantauan perubahan nilai tukar mata uang asing dilakukan secara cermat dan konsisten untuk memastikan langkah strategis yang tepat. Perseroan memanfaatkan produk derivatif yang sesuai untuk melindungi transaksi dalam mata uang asing dari potensi risiko fluktuasi nilai tukar. In accordance with the Board of Directors' directives and Bank Indonesia regulations, the Company has implemented a hedging strategy for monetary assets and liabilities. Foreign exchange rate fluctuations are monitored carefully and consistently to ensure appropriate strategic actions. The Company utilizes appropriate derivative products to protect foreign currency transactions from the potential risk of exchange rate fluctuations.
C. Sebagai entitas penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi, Perseroan memberikan fasilitas penjualan secara termin kepada pelanggan. Praktik ini berpotensi menimbulkan risiko kredit apabila pelanggan mengalami penurunan kinerja, baik yang disebabkan kondisi ekonomi maupun persaingan usaha. Risiko tersebut dapat berdampak pada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada Perseroan. As a provider of raw materials and integrated solutions, the Company provides term sales facilities to customers. This practice has the potential to create credit risk if the customer experiences a decline in performance, whether due to economic conditions or business competition. This risk could impact the customer's ability to meet payment obligations to the Company.	Perseroan memiliki Departemen Manajemen Risiko Kredit Korporat yang bertanggung jawab untuk mengelola kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan korporasi serta melakukan pengawasan terhadap umur piutang. Bagian operasional secara berkala melakukan pemantauan ketepatan waktu pembayaran pelanggan. Departemen ini telah mengimplementasikan sistem pendukung yang dirancang untuk menghitung kelayakan kredit dan melakukan penyesuaian berdasarkan profil risiko masing-masing pelanggan. Sistem ini diterapkan di berbagai unit usaha guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit dan mendukung kinerja Perseroan yang lebih optimal. The Company has a Corporate Credit Risk Management Department responsible for managing credit policies for corporate customers and monitoring the aging of receivables. The operational department regularly monitors the timeliness of customer payments. This department has implemented a support system designed to calculate creditworthiness and make adjustments based on each customer's risk profile. This system is implemented across various business units to improve the effectiveness of credit risk management and support optimal Company performance.

3. Risiko Operasional Operational Risk

Sebagai perusahaan penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi, Perseroan menghadapi risiko operasional yang meliputi aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Risiko-risiko tersebut dinilai memiliki dampak signifikan yang dapat membahayakan keberlanjutan bisnis Perseroan apabila tidak dikelola secara serius.

As a provider of raw materials and integrated solutions, the Company faces operational risks, including employee health and safety and the potential for environmental pollution. These risks are considered to have significant impacts that could jeopardize the Company's business sustainability if not managed effectively.

Perseroan menerapkan pengendalian yang ketat untuk mengantisipasi risiko kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta pencemaran lingkungan. Bagian Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Korporat telah menetapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di seluruh departemen, cabang, dan anak perusahaan, serta memberikan pedoman untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Pemeriksaan berkala dilakukan secara aktif untuk memastikan aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan di seluruh unit operasional tetap terjaga. Sebagian besar Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, sebagai upaya untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang tinggi di bidang keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.

The Company implements strict controls to anticipate employee health and safety risks and environmental pollution. The Corporate Health, Safety, and Environment Division has established occupational health and safety standards applicable to all departments, branches, and subsidiaries, and provides guidelines to ensure compliance with regulations from the Ministry of Environment. Periodic inspections are actively conducted to ensure that health, safety, and environmental aspects are maintained in all operational units. Most of the Company has also obtained ISO 45001 certification for Occupational Health and Safety Management Systems and ISO 14001 for Environmental Management Systems, in an effort to ensure compliance with high quality standards in the areas of safety, health, and the environment.

Uraian Risiko Description of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
4. Risiko Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance Risks	
Kondisi ekonomi global dan domestik serta dinamika geopolitik mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan regulasi atau menerapkan kebijakan baru. Perubahan tersebut bertujuan untuk mengatur perekonomian dan aspek-aspek bisnis terkait, termasuk perpajakan, keuangan, bea cukai, industri, sosial, dan lingkungan hidup. Apabila perubahan ini tidak diantisipasi secara cermat dan cepat, Perseroan berpotensi menghadapi risiko yang memengaruhi keberlanjutan operasional maupun kinerja bisnis. Global and domestic economic conditions, as well as geopolitical dynamics, are driving governments to make regulatory changes or implement new policies. These changes aim to regulate the economy and related business aspects, including taxation, finance, customs, industry, social, and environmental issues. If these changes are not carefully and promptly anticipated, the Company could potentially face risks that could impact operational sustainability and business performance.	Perseroan secara proaktif melakukan pembaruan terkait peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam bidang perpajakan dan keuangan, Perseroan menjalin koordinasi dengan kantor pajak dan lembaga keuangan untuk memperoleh informasi terkini mengenai regulasi baru serta penerapannya. Di sektor industri, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi yang relevan dengan bisnis, sehingga dapat memperoleh informasi terkini mengenai perubahan regulasi serta panduan pelaksanaan peraturan baru. Terkait lingkungan hidup, Perseroan secara rutin mengakses informasi dari situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti sosialisasi peraturan baru. Selain itu, Perseroan menyesuaikan strategi usaha dan operasionalnya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah yang berlaku. The Company proactively updates itself on applicable regulations. In the areas of taxation and finance, the Company coordinates with tax offices and financial institutions to obtain the latest information on new regulations and their implementation. In the industrial sector, the Company actively participates in various business-relevant associations, thus obtaining the latest information on regulatory changes and guidelines for implementing new regulations. Regarding the environment, the Company regularly accesses information from the official website of the Ministry of Environment and participates in the socialization of new regulations. In addition, the Company adjusts its business and operational strategies to ensure compliance with applicable government regulations and policies.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

REVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS IN 2025

Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan mengacu pada Three Lines Model. Dalam kerangka Three Lines Model, unit kerja berperan sebagai lini pertama yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan pengendalian dalam aktivitas operasionalnya. Selanjutnya, Risk Management berperan sebagai lini kedua yang menyusun kerangka kerja, kebijakan, metodologi, serta melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko. Internal Audit berperan sebagai lini ketiga yang memberikan assurance independen atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal di Perseroan.

Direksi bersama dengan Risk Management merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan, sementara Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan penelaahan serta memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

The Company implements risk management based on the Three Lines Model. Within the Three Lines Model, work units act as the first line of responsibility for risk management and control within their operational activities. Furthermore, Risk Management serves as the second line of responsibility, developing frameworks, policies, and methodologies, as well as monitoring and evaluating the implementation of risk management. Internal Audit serves as the third line of responsibility, providing independent assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal controls within the Company.

The Board of Directors, together with Risk Management, formulates strategies for managing and mitigating the necessary risks, while the Board of Commissioners and the Audit Committee review and monitor the implementation of the Company's risk management activities. The Company continuously improves the effectiveness of risk management, establishes a risk management framework, strengthens its governance structure, and maintains a risk management system. It is also necessary to enhance the risk management capabilities of each employee through outreach and training. By involving all elements within the Company, the implementation of risk management throughout 2025 has been well-implemented and measurable.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON THE ADEQUACY AND EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2025.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa design kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

After conducting comprehensive oversight, the Board of Directors and/or Board of Commissioners is of the opinion that the Company has implemented an effective risk management system across all business processes. All employees and work units are ensured to play a role in risk management in accordance with their respective responsibilities, ensuring that risk profiles are consistently monitored effectively, as evidenced by the absence of risk events that significantly impacted the Company's business activities in 2025.

Based on these considerations, the Board of Directors and/or Board of Commissioners assesses that the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support the achievement of its targets and facilitate planning and decision-making.

Perkara Hukum

Legal Cases

Perseroan, entitas anak, maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat, selama periode tahun 2025 tidak terlibat dalam suatu perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun lembaga arbitrase lainnya di dalam maupun luar negeri, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Pelanggaran Hukum Terkait Ketenagakerjaan, Konsumen, Kepailitan, Komersial, Persaingan dan/atau Masalah Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pelanggaran hukum terkait ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan dan/atau masalah lingkungan.

In 2025, the Company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Commissioners and Directors were not involved in any civil or criminal cases in district courts, state administrative cases in state administrative courts, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) or other arbitration institutions, domestic or international, tax disputes in tax courts, bankruptcy and suspension of payment of debts in commercial courts, or other out-of-court disputes or claims that could potentially have a material impact on the Company's business continuity.

Violations of Laws Relating to Employment, Consumer, Bankruptcy, Commercial, Competition, and/or Environmental Issues

Throughout 2025, the Company did not commit any violations of laws related to employment, consumer, bankruptcy, commercial, competition, and/or environmental issues.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sanksi Administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Pihak Regulator Lainnya

Selama tahun buku 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dari regulator dalam hal ini OJK terkait dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2019 PT Lautan Luas Tbk. Adapun rincian sanksi administratif yang diterima Perseroan yaitu Perseroan menerima sanksi administratif berupa denda sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dari Otoritas Jasa Keuangan atas ketidakpatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan evaluasi Komite Audit terkait jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2019, sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-913/PM.2113/2025 tanggal 3 November 2025. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif lain yang berdampak material terhadap operasional Perseroan.

Perseroan telah menindaklanjuti hal ini secara proaktif, termasuk melakukan evaluasi internal dan memperkuat mekanisme pengendalian untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk meminimalkan risiko kepatuhan di masa mendatang melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Peninjauan dan perbaikan prosedur internal agar sesuai dengan ketentuan regulator.
- 2) Peningkatan program pelatihan dan sosialisasi kepatuhan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan.
- 3) Pemantauan dan audit berkala untuk memastikan implementasi tindakan perbaikan berjalan efektif.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas penerapan GCG dan meminimalkan risiko sanksi administratif di masa depan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku.

Sanksi Administratif Yang Diterima oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

Sanksi Administratif Yang Diterima oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang sedang menjabat tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

Administrative Sanctions from the Financial Services Authority and/or Other Regulators

Throughout 2025 financial year, the Company received administrative sanctions from the regulator, specifically the Financial Services Authority (OJK), regarding the Company's obligation to submit an Audit Committee Evaluation Report on the Annual Financial Statements as of December 31, 2019, of PT Lautan Luas Tbk. The details of the administrative sanctions received by the Company include a fine of Rp5,000,000.00 (five million rupiah) from the Financial Services Authority for non-compliance with the obligation to submit an Audit Committee evaluation report related to audit services for the Annual Financial Statements as of December 31, 2019, as stated in Letter No. S-913/PM.2113/2025 dated November 3, 2025. Furthermore, there were no other administrative sanctions that had a material impact on the Company's operations.

The Company has proactively followed up on this matter, including conducting internal evaluations and strengthening control mechanisms to ensure compliance with applicable laws and regulations.

The Company affirms its commitment to minimizing future compliance risks through the following steps:

- 1) Reviewing and improving internal procedures to ensure compliance with regulatory requirements.
- 2) Improving compliance training and outreach programs for all levels of management and employees.
- 3) Regular monitoring and audits to ensure effective implementation of corrective actions.

With these steps, the Company is committed to maintaining the quality of GCG implementation and minimizing the risk of future administrative sanctions, while ensuring compliance with all applicable regulations.

Administrative Sanctions Received by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Throughout 2025, all incumbent members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Administrative Sanctions Received by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries

Throughout 2025, all incumbent members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Subsidiaries did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Sanksi Terkait Peraturan Pencatatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi terkait dengan pelanggaran peraturan pencatatan dari regulator. Perseroan terus berupaya untuk memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian melalui peningkatan kualitas sistem pelaporan dan pencatatan, penguatan fungsi kepatuhan, serta pemantauan yang berkesinambungan.

Sanksi Dari Regulator Terkait Peristiwa Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi dari regulator yang berkaitan dengan peristiwa penting. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi/publikasi/pengumuman/pemberitahuan kepada publik maupun regulator sesuai dengan ketentuan dan rentang waktu yang diatur untuk peristiwa penting.

Sanksi Perpajakan

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki tunggakan pembayaran pajak. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat perkara perpajakan yang masih dalam proses litigasi.

Sanksi atas Ketidakpatuhan Terhadap Hukum atau Peraturan Terkait Dengan Transaksi Pihak Berelasi yang Signifikan atau Material

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan atau material yang terkait dengan Perseroan.

Sanctions Related to Listing Regulations

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions related to violations of listing regulations from the regulator. The Company continues to strive to strengthen the implementation of prudential principles by improving the quality of its reporting and recording systems, strengthening its compliance function, and conducting continuous monitoring.

Regulatory Sanctions Related to Significant Events

Throughout 2025, the Company received no sanctions from regulators related to significant events. The Company has disclosed information/publications/announcements/notifications to the public and regulators in accordance with the provisions and timeframes stipulated for significant events.

Tax Sanctions

In the 2025 financial year, the Company had no outstanding tax payments. In the last three years, there have been no tax cases pending litigation.

Sanctions for Non-Compliance with Laws or Regulations Related to Significant or Material Related Party Transactions

Throughout 2025, there were no cases of non-compliance with laws, rules, or regulations related to significant or material related party transactions related to the Company.

Kode Etik

Code Of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Sebagai landasan perilaku profesional, Perseroan telah menetapkan kode etik yang dikenal dengan Nilai-Nilai Dasar PT Lautan Luas Tbk yang penyusunannya didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan hak. Kode etik ini berlaku efektif sejak tahun 2021 dan bersifat mengikat bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Keberadaan Kode Etik ini memastikan standar perilaku yang konsisten serta mendukung terciptanya budaya kerja yang berintegritas di seluruh lini Perseroan.

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai sesama. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas profesional, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Etika Perusahaan di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan memberikan berbagai macam pelatihan.

The Company is committed to integrating GCG principles into all its operational activities. As a foundation for professional behavior, the Company has established a code of conduct known as the Core Values of PT Lautan Luas Tbk, which is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality of rights. This Code of Conduct has been effective since 2021 and is binding on all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This Code of Conduct ensures consistent standards of behavior and supports the creation of a work culture of integrity throughout the Company.

The Company encourages all employees to carry out their duties and responsibilities honestly, with integrity, and openly, with respect for others. To support the realization of professional accountability, the Company continuously instills the values and principles of Corporate Ethics throughout the organization by leading by example, building awareness, and providing various types of training.

POKOK-POKOK KODE ETIK CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional insan Perseroan dijalankan dengan standar etika, profesionalisme, dan tanggung jawab. Selain menjadi panduan perilaku, Kode Etik ini juga mendukung terciptanya budaya kerja yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Pokok-pokok isi Kode Etik Perseroan mencakup nilai-nilai berikut:

1. Memimpin dengan penuh semangat untuk mencapai pertumbuhan eksponensial dan meraih keberlanjutan.
2. Bertransformasi dengan menanamkan jiwa kewirausahaan dan kegigihan untuk terus meningkatkan standar kinerja.
3. Melompat dengan dorongan yang kuat dalam kerja sama tim dan kolaborasi untuk melampaui batasan dan meraih kesuksesan bersama.
4. Berjuang dengan penuh semangat untuk menciptakan dunia yang lebih baik lagi bagi generasi mendatang.

The Company's Code of Conduct is designed to ensure that all operational activities of the Company's employees are carried out according to ethical standards, professionalism, and responsibility. In addition to serving as a guide to behavior, this Code of Conduct also supports the creation of a work culture aligned with the company's vision and mission. The main points of the Company's Code of Conduct include the following values:

1. Leading passionately to achieve exponential growth and sustainability.
2. Transforming by instilling an entrepreneurial spirit and tenacity to continuously improve performance standards.
3. Leaping forward with a strong drive in teamwork and collaboration to transcend boundaries and achieve shared success.
4. Striving passionately to create a better world for future generations.

KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

Kode Etik berlaku secara menyeluruh bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tanpa terkecuali, di semua tingkat organisasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan memahami dan melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan standar etika yang telah ditetapkan. Perseroan juga mengintegrasikan Kode Etik ke dalam peraturan perusahaan, kebijakan internal, dan program pelatihan berkala guna mendukung penerapannya secara konsisten.

The Code of Conduct applies comprehensively to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees without exception, at all levels of the organization. This policy aims to ensure that every individual within the Company understands and carries out their responsibilities in accordance with established ethical standards. The Company also integrates the Code of Conduct into company regulations, internal policies, and regular training programs to support its consistent implementation.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK SOCIALIZATION AND EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF CONDUCT

Untuk memastikan nilai-nilai Kode Etik terus diimplementasikan dalam aktivitas operasional, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Upaya ini mencakup pelatihan rutin, pembekalan dalam kebijakan internal, serta komunikasi yang terus-menerus agar setiap individu dalam Perseroan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik.

To ensure the continued implementation of the Code of Conduct values in operational activities, the Company actively disseminates information to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This effort includes regular training, briefings on internal policies, and ongoing communication to ensure that every individual within the Company understands and applies the principles contained in the Code of Conduct.

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran *supervisor* atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

All Company personnel are responsible for monitoring and reporting any actions of other employees suspected of violating company regulations, with supporting evidence. Evaluation of the implementation of this Code of Conduct is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is crucial in enforcing this Code of Conduct.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN DISCLOSURES REGARDING COMPANY CULTURE

Perseroan menetapkan nilai-nilai Perusahaan (*Lead, Transform, Leap, Strive*) sebagai dasar dalam membentuk

The Company has established its corporate values (*Lead, Transform, Leap, and Strive*) as the foundation for establishing

budaya perusahaan yang kuat guna menjalankan kegiatan operasional dan strategi bisnis jangka panjang. Budaya yang dibangun tersebut mengedepankan prinsip integritas, profesionalisme, kolaborasi, inovasi, dan juga tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip ini menjadi panduan bagi seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan dalam pengambilan keputusan serta interaksi sehari-hari.

Untuk memperkuat budaya ini, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain:

- Penyelenggaraan Town Hall secara berkala sebagai sarana komunikasi strategis antara manajemen dan seluruh karyawan untuk menyelaraskan pemahaman mengenai nilai-nilai *Lead, Transform, Leap, dan Strive*.
- Program Pelatihan (Training) Nilai-Nilai Budaya yang komprehensif untuk memastikan seluruh jajaran tingkat manajemen dan staf mampu mengimplementasikan prinsip integritas, profesionalisme, dan inovasi dalam setiap aspek operasional.
- Internalisasi Budaya melalui Kampanye Digital dan saluran komunikasi internal guna menjaga relevansi serta konsistensi penerapan budaya perusahaan dalam aktivitas kerja sehari-hari.
- Internalisasi Nilai pada Balanced Scorecard sebagai instrumen pengukuran efektivitas budaya perusahaan dalam mendukung pencapaian kinerja operasional dan bisnis secara berkelanjutan.

a strong corporate culture to support operational activities and long-term business strategies. This culture prioritizes the principles of integrity, professionalism, collaboration, innovation, and social responsibility. These principles serve as a guide for all levels of the Board of Directors, management, and employees in decision-making and daily interactions.

To strengthen this culture, the Company has implemented various initiatives, including:

- Regular Town Hall meetings as a strategic communication platform between management and all employees to align understanding of the *Lead, Transform, Leap, and Strive* values.
- A comprehensive Cultural Values Training Program to ensure that all levels of management and staff are able to implement the principles of integrity, professionalism, and innovation in every aspect of operations.
- Internalization of the culture through digital campaigns and internal communication channels to maintain the relevance and consistency of the company culture in daily work activities.
- Internalization of Values in the Balanced Scorecard as an instrument for measuring the effectiveness of corporate culture in supporting the achievement of operational and business performance in a sustainable manner.

SANKSI ATAS PELANGGARAN DAN JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2025 **SANCTIONS FOR VIOLATIONS AND NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT IN 2025**

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Kode Etik di lingkungan Perseroan. Dengan tidak adanya pelanggaran yang terjadi, maka tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan selama periode pelaporan tersebut.

Throughout 2025, there were no cases of violations of the Code of Conduct within the Company. As a result, no sanctions were imposed during the reporting period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran **Violation Reporting System**

Perseroan telah menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sistem pengawasan yang efisien dan melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya, agar iklim usaha yang kondusif dapat tercipta. *Whistleblowing System* disusun untuk memberikan kesempatan bagi individu baik internal maupun eksternal untuk dapat melaporkan dugaan kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur, tindakan melawan hukum/kebijakan/aturan Perusahaan, atau perbuatan tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan kerja yang inklusif, adil dan berlandaskan integritas dan profesionalisme.

The Company has established a Whistleblowing System as an efficient oversight system involving all levels of the Company in its oversight function, to create a conducive business climate. The Whistleblowing System is designed to provide an opportunity for individuals, both internal and external, to report suspected fraud or deviations from systems and procedures, unlawful actions/company policies/rules, or other unethical behavior within the Company. This will create an inclusive, fair work environment based on integrity and professionalism.

TUJUAN PENERAPAN WBS WBS IMPLEMENTATION PURPOSE

Adapun tujuan utama penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan, yaitu:

1. Menunjukkan komitmen manajemen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh lingkungan Perseroan.
2. Menyediakan media komunikasi yang aman bagi pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan pemasok, untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Pelaporan ini dilindungi oleh kebijakan perlindungan pelapor untuk menjamin kerahasiaan dan keamanan.
3. Memastikan bahwa WBS berfungsi sebagai *early warning system* untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran yang dapat berdampak pada kerugian finansial maupun non-finansial secara lebih awal, melalui laporan yang disampaikan oleh pihak terkait.

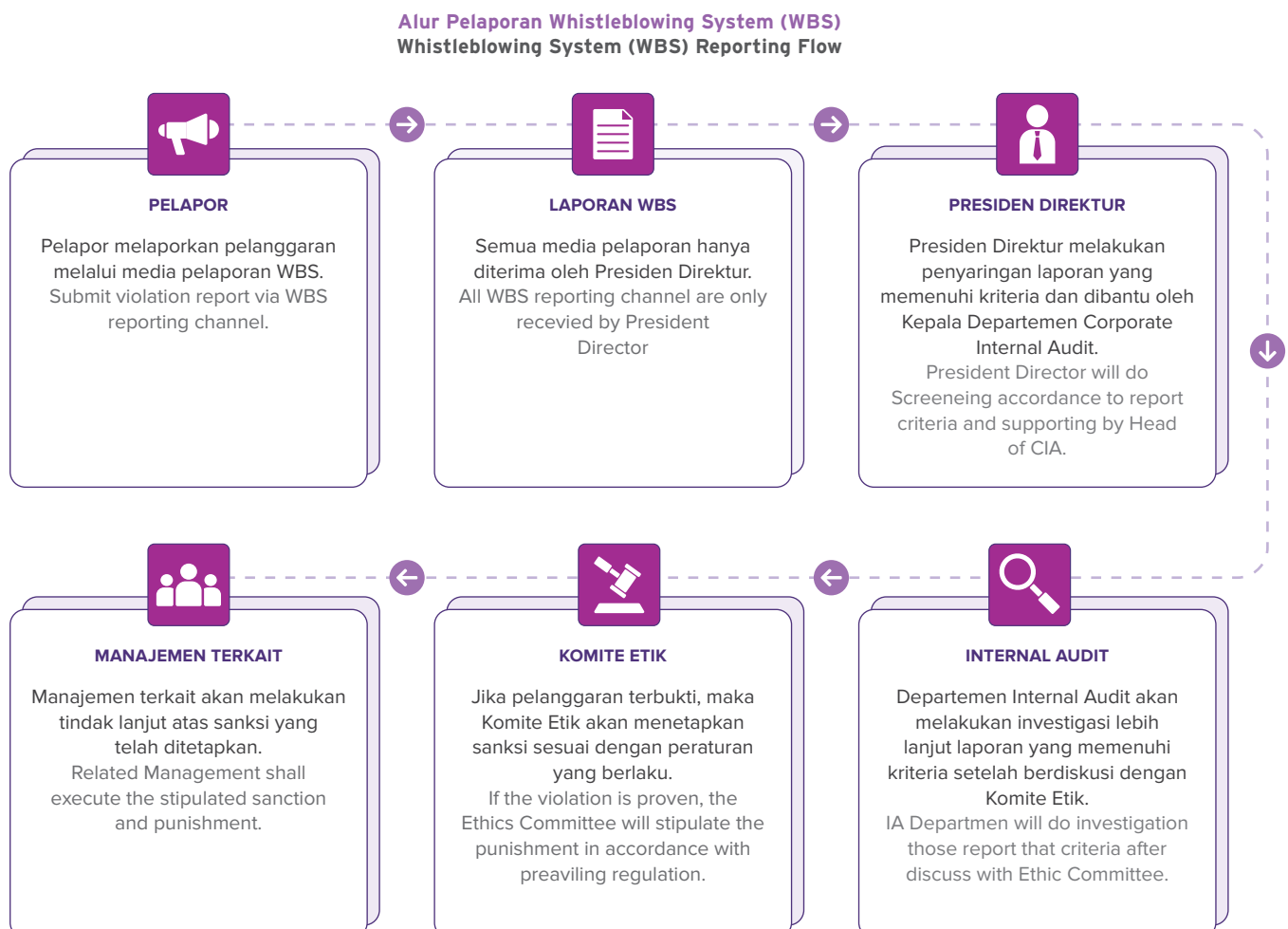
The main objectives of implementing a *Whistleblowing System* (WBS) in the Company are:

1. Demonstrating management's commitment to implementing good corporate governance (GCG) throughout the Company.
2. Providing a secure communication channel for stakeholders, including employees, customers, and suppliers, to report suspected violations. These reports are protected by a whistleblower protection policy to ensure confidentiality and security.
3. Ensuring that the WBS functions as an *early warning system* to detect and prevent violations that could result in financial and non-financial losses early, through reports submitted by relevant parties.

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN WBS WBS REPORTING HANDLING PROCEDURE

Berikut merupakan alur lengkap dari proses penanganan laporan WBS dapat dilihat pada info grafis berikut:

The following is a complete flow of the WBS report handling process which can be seen in the following infographic:



MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN WBS

WBS REPORT SUBMISSION MECHANISM

Perseroan menyediakan berbagai sarana pelaporan yang aman, mudah diakses, dan dirancang untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang disampaikan. Mekanisme ini memungkinkan pihak internal maupun eksternal untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran secara cepat dan efektif melalui saluran yang telah disediakan. Berikut adalah sarana pelaporan yang dapat digunakan:



Semua laporan pengaduan yang memenuhi kriteria jenis pelaporan dan memiliki bukti awal yang cukup akan diterima dan dicatat secara resmi oleh UAI sebagai penanggung jawab utama mekanisme WBS di Perseroan. UAI bertugas memastikan seluruh laporan ditangani secara profesional, objektif, dan sesuai prosedur internal Perseroan.

Proses penanganan laporan dilakukan sebagai berikut:

- Penerimaan dan Verifikasi Awal:** Presiden Direktur menerima laporan WBS, melakukan verifikasi awal bersama dengan UAI terhadap kelengkapan informasi dan bukti, serta menentukan apakah laporan memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti.
- Tindak Lanjut oleh UAI:** Untuk laporan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti, UAI melakukan diskusi dengan komite etik dan investigasi internal.
- Pelaporan kepada Komite Etik:** Hasil verifikasi dan investigasi oleh UAI disampaikan kepada Komite Etik untuk ditetapkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila pelanggaran terbukti.
- Tindak Lanjut dan Pemantauan:** UAI memantau pelaksanaan rekomendasi yang disetujui, memastikan semua langkah korektif dilaksanakan, dan melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas mekanisme WBS.
- Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor:** Seluruh identitas pelapor dan informasi terkait dijaga kerahasiaannya. Perseroan menjamin pelapor mendapatkan perlindungan dari potensi tindakan pembalasan (*whistleblower protection*) sesuai peraturan dan kebijakan internal.

Mekanisme ini memastikan bahwa seluruh laporan WBS ditangani secara transparan, akuntabel, dan profesional, sekaligus mendukung Perseroan dalam membangun budaya kerja yang etis, patuh hukum, dan bebas dari praktik penyimpangan.

The Company provides various reporting tools that are secure, easily accessible, and designed to ensure the confidentiality of the reporter's identity and the information submitted. These mechanisms enable both internal and external parties to report suspected violations quickly and effectively through established channels. The following reporting tools are available:

All complaint reports that meet the reporting criteria and have sufficient initial evidence will be received and officially recorded by the Internal Audit Unit (IAU), the primary entity responsible for the Company's WBS mechanism. The IAU is responsible for ensuring that all reports are handled professionally, objectively, and in accordance with the Company's internal procedures.

The report handling process is as follows:

- Receipt and Initial Verification:** The President Director receives the WBS report, conducts an initial verification with the IAU to ensure the completeness of the information and evidence, and determines whether the report qualifies for follow-up.
- Follow-up by the IAU:** For reports that meet the criteria for follow-up, the IAU holds discussions with the ethics committee and conducts an internal investigation.
- Reporting to the Ethics Committee:** The results of the IAU's verification and investigation are submitted to the Ethics Committee to determine sanctions in accordance with applicable regulations if violations are proven.
- Follow-up and Monitoring:** The IAU monitors the implementation of approved recommendations, ensures all corrective measures are implemented, and conducts periodic evaluations to improve the effectiveness of the WBS mechanism.
- Confidentiality and Protection of Whistleblowers:** All whistleblower identities and related information are kept confidential. The Company guarantees whistleblower protection from potential retaliation in accordance with internal regulations and policies.

This mechanism ensures that all WBS reports are handled transparently, accountably, and professionally, while also supporting the Company in building a work culture that is ethical, law-abiding, and free from irregularities.

PIHAK PENGELOLA WBS WBS MANAGEMENT

Perseroan menunjuk UAI sebagai penanggung jawab utama mekanisme WBS. UAI bertugas, memverifikasi, dan melakukan investigasi terhadap seluruh laporan dugaan pelanggaran yang masuk, sesuai kriteria dan prosedur yang berlaku.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh UAI kemudian disampaikan kepada Komite Etik untuk ditetapkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila pelanggaran terbukti.

Dengan struktur ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan WBS berjalan secara profesional, transparan, dan sesuai prinsip GCG, sekaligus memberikan perlindungan penuh terhadap pelapor dan menjaga integritas seluruh proses investigasi.

The Company has appointed the Internal Audit Unit (UAI) as the primary entity responsible for the WBS mechanism. The UAI is tasked with verifying and investigating all reports of alleged violations received, in accordance with applicable criteria and procedures.

The results of the UAI's investigations are then submitted to the Ethics Committee, which determines sanctions in accordance with applicable regulations if violations are proven.

With this structure, the Company ensures that the WBS management is carried out professionally, transparently, and in accordance with GCG principles, while providing full protection for whistleblowers and maintaining the integrity of the entire investigation process.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PELAPOR WHISTLEBLOWER PROTECTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dalam rangka menciptakan lingkungan pelaporan yang aman dan terpercaya. Kebijakan perlindungan pelapor meliputi:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan reputasi pribadi pelapor, kecuali jika diperlukan untuk kepentingan penegakan hukum.
2. Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan.
3. Pelapor dilindungi dari tindakan pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan, diskriminasi, catatan yang merugikan dalam data kepegawaian, atau bentuk pembalasan lainnya yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan.
4. Kebijakan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan atau terlibat dalam proses investigasi, serta pihak yang memberikan informasi terkait laporan pelanggaran.

The Company is committed to providing protection to whistleblowers in order to create a safe and trustworthy reporting environment. The whistleblower protection policy includes:

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and personal reputation, except as necessary for law enforcement purposes.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers and their families from threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.
3. Whistleblowers are protected from unfair dismissal, demotion, harassment, discrimination, adverse records in employee records, or other forms of retaliation that may cause discomfort.
4. This policy also applies to Company employees who carry out or are involved in the investigation process, as well as to parties who provide information related to reports of violations.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

Berikut adalah jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan:

The following are the types of violations that can be reported:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Deskripsi Description
Korupsi Corruption	Perbuatan curang atau melawan hukum oleh karyawan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan, termasuk penyalahgunaan wewenang jabatan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain sehingga merugikan Perseroan. Fraudulent or unlawful acts by employees that are contrary to the interests of the Company, including abuse of position authority to enrich themselves or others to the detriment of the Company.

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Deskripsi Description
Penyuapan Bribery	Tindakan menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima atau meminta keuntungan dalam bentuk apa pun, baik finansial maupun non-finansial, baik secara langsung atau tidak langsung, terlepas dari lokasi yang bertujuan untuk mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya, termasuk penggelembungan nilai proyek. The act of offering, promising, giving, receiving or requesting benefits in any form, whether financial or non-financial, either directly or indirectly, regardless of location, with the aim of influencing someone in carrying out their duties, including inflating the value of a project.
Kecurangan Fraud	Perbuatan tidak jujur seperti penipuan, pemalsuan, menyembunyian, atau penghilangan data dan/atau dokumen penting yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan atau pihak lain. Dishonest acts such as fraud, forgery, concealment or removal of important data and/or documents that can cause losses to the Company or other parties.
Pencurian Theft	Pengambilan, penggelapan, atau penjualan aset Perseroan tanpa izin atau sepengetahuan manajemen yang berwenang, baik berupa aset berwujud maupun tidak berwujud. The taking, embezzlement, or sale of the Company's assets without the permission or knowledge of the authorized management, both in the form of tangible and intangible assets.
Pelanggaran Kode Etik (Norma Kesopanan) Violation of Code of Conduct (Courtesy Norms)	Tindakan yang melanggar budaya dan nilai-nilai dasar (<i>core value</i>) Perseroan, serta norma masyarakat umum, seperti pelecehan di tempat kerja, intimidasi kepada personal karyawan, dan sebagainya. Actions that violate the Company's culture and core values, as well as general societal norms, such as harassment in the workplace, intimidation of employee personnel, and so on.
Pelanggaran Benturan Kepentingan Conflict of Interest Violations	Situasi di mana seseorang memiliki kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang bertentangan dengan tugas dan kewajibannya di Perseroan, sehingga mengurangi objektivitas dalam pengambilan keputusan atau kebijakan sesuai wewenang yang telah diberikan Perseroan kepadanya. A situation where a person has personal, family or other interests that conflict with his duties and obligations in the Company, thereby reducing objectivity in making decisions or policies in accordance with the authority that the Company has given him/her.
Pelanggaran HSE (Health, Safety, and Environment) HSE (Health, Safety, and Environment) violations	Tindakan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan pekerja, atau merusak lingkungan di area kerja maupun lingkungan masyarakat dimana wilayah operasional Perseroan berada. Actions that endanger the health and safety of workers, or damage the environment in the work area or the community environment where the Company's operational area is located.
Pelanggaran Hukum Violation of Law	Perbuatan yang dilakukan secara sadar atau sengaja yang melanggar peraturan atau undang-undang yang berlaku, baik yang menyebabkan kerugian finansial maupun non-finansial, serta berdampak pada reputasi Perseroan. Intentional actions that violate applicable regulations or laws, both causing financial and non-financial losses, and impacting the Company's reputation.

KRITERIA LAPORAN WBS

WBS REPORT CRITERIA

Perseroan menerapkan beberapa kriteria laporan WBS. Hal ini guna memastikan setiap laporan yang diterima melalui WBS dapat ditangani secara efektif serta bertujuan untuk memberikan kejelasan dan kelengkapan informasi sehingga proses penyelidikan dapat dilakukan secara menyeluruh dan objektif. Adapun kriteria laporan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Identitas pelapor berupa nama (diperbolehkan anonim sebagai bentuk jaminan kerahasiaan dan perlindungan), nomor telepon/email/media sosial lainnya yang dipergunakan untuk berkomunikasi.
2. Bukti berupa dokumen, rekaman maupun gambar, dapat berupa *hardcopy* atau *softcopy* (apabila ada).
3. Informasi kronologis kejadian yang berpedoman pada 4W1H (apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana).

The Company implements several WBS reporting criteria. This ensures that every report received through the WBS is handled effectively and aims to provide clear and complete information so that the investigation process can be conducted thoroughly and objectively. The reporting criteria that must be met are as follows:

1. Reporter's identity, including name (anonymity is permitted to ensure confidentiality and protection), telephone number/email address/other social media used for communication.
2. Evidence in the form of documents, recordings, or images, can be in hard or soft copy (if available).
3. Chronological information of the incident based on the 4W1H (what, who, where, when, and how).

HASIL PENANGANAN LAPORAN WBS TAHUN 2025

2025 WBS REPORT RESULTS OF HANDLING

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan WBS yang masuk ke Perseroan.

Throughout 2025, there were no WBS reports submitted to the Company.

EVALUASI TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS DAN PERBAIKAN PENERAPAN WBS EVALUATION OF INCREASING EFFECTIVENESS AND IMPROVEMENT OF WBS IMPLEMENTATION

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap penerapan WBS sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan WBS berfungsi secara efektif dalam menerima, menindaklanjuti, dan menyelesaikan laporan pelanggaran maupun dugaan penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Proses evaluasi mencakup peninjauan terhadap prosedur pelaporan, mekanisme perlindungan pelapor, respons atas laporan yang diterima, serta tindak lanjut dan perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil investigasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, termasuk peningkatan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis, penyederhanaan prosedur pelaporan, serta penguatan integritas dan independensi tim yang menangani laporan WBS.

Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, transparan, dan etis, sekaligus memastikan bahwa setiap pelanggaran, penyimpangan, atau potensi risiko dapat terdeteksi lebih awal dan ditangani secara tepat, mendukung tercapainya praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company consistently evaluates the implementation of the WBS as part of its commitment to strengthening transparency, accountability, and good governance. This evaluation aims to ensure the WBS functions effectively in receiving, following up, and resolving reports of violations and alleged irregularities within the Company.

The evaluation process includes a review of reporting procedures, whistleblower protection mechanisms, responses to reports received, and follow-up and improvements made based on investigation results. The evaluation results are used as a basis for continuous improvement, including increasing the dissemination of the WBS to all employees and business partners, simplifying reporting procedures, and strengthening the integrity and independence of the team handling WBS reports.

Through these efforts, the Company is committed to creating a safe, transparent, and ethical work environment, while ensuring that any violations, irregularities, or potential risks are detected early and addressed appropriately, supporting the achievement of responsible and sustainable business practices.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-Korupsi termasuk pengendalian gratifikasi didalamnya yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/ Pemerintah).

Perseroan merumuskan sejumlah kebijakan terkait upaya pencegahan korupsi sebagai wujud komitmen untuk memperkuat budaya serta praktik anti-korupsi dalam lingkungannya.

Lebih lanjut, Perseroan juga mengintegrasikan strategi *anti-fraud* ke dalam kebijakan ini untuk mencegah potensi korupsi, gratifikasi, dan praktik *fraud* lainnya di berbagai aspek

The Company is committed to conducting its business with integrity, business ethics, and compliance with applicable laws and regulations, while supporting the Government in eradicating bribery and corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Corruption Policy, including the control of bribery within the Company, involving all employees, Business Partners, and government agencies (Public Officials/ Government).

The Company has formulated several policies related to corruption prevention efforts as a manifestation of its commitment to strengthening its anti-corruption culture and practices within its environment.

Furthermore, the Company has integrated an anti-fraud strategy into this policy to prevent potential corruption, bribery, and other fraudulent practices across various operational

operasional. Upaya ini mencakup pengawasan ketat terhadap aktivitas yang berisiko menimbulkan *fraud*, termasuk dalam kerja sama dengan mitra bisnis, pemasok, dan pihak ketiga lainnya. Melalui penerapan strategi *anti-fraud*, Perseroan berkomitmen untuk memitigasi risiko korupsi dan gratifikasi serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang beretika dan bertanggung jawab.

PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY IMPLEMENTATION

Perseroan menekankan pentingnya integritas yang tinggi bagi setiap karyawan, terutama terkait tanggung jawabnya terhadap aset Perseroan. Hal ini mencakup pengelolaan uang dan informasi rahasia yang telah dipercayakan kepada mereka atau yang diperoleh selama menjalankan tugas di Perseroan. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dipandang dengan serius oleh Perseroan. Langkah disipliner akan diterapkan terhadap pelanggaran yang terjadi.

Perseroan memandang serius setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kewajiban fidusia atau hukum terhadap Perseroan, terkait dengan aset yang dipercayakan atau diterima oleh mereka, akan dikenakan tindakan disipliner. Pelanggaran ini mencakup berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset secara tidak sah atau pelanggaran terkait kepercayaan yang bersifat kriminal.

KEGIATAN SOSIALISASI ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI TAHUN 2025 ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL SOCIALIZATION ACTIVITIES IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmen terhadap budaya integritas melalui pelaksanaan berbagai program sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. Inisiatif ini diarahkan untuk memastikan seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang selaras serta kesadaran yang tinggi terhadap standar etika dan kepatuhan yang berlaku.

Sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai media internal, termasuk penyampaian pesan edukatif dalam bentuk notifikasi *pop-up* yang muncul secara otomatis dan berkala pada perangkat kerja (laptop) karyawan. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian pesan-pesan kunci terkait pencegahan korupsi, pengelolaan benturan kepentingan, serta mekanisme penerimaan dan pelaporan gratifikasi dilakukan secara konsisten dan tepat sasaran. Dengan metode yang sistematis dan repetitif tersebut, Perseroan membangun awareness yang kuat sehingga prinsip integritas terinternalisasi dalam aktivitas operasional sehari-hari.

aspects. This effort includes strict oversight of activities that pose a risk of fraud, including in collaboration with business partners, suppliers, and other third parties. Through the implementation of this anti-fraud strategy, the Company is committed to mitigating the risks of corruption and bribery and ensuring an ethical and responsible work environment.

The Company emphasizes the importance of high integrity for every employee, particularly regarding their responsibility for the Company's assets. This includes the management of funds and confidential information entrusted to them or obtained in the course of their duties at the Company. The Company views any misconduct by employees seriously, and disciplinary action will be taken against any violations.

The Company takes any violations committed by employees seriously. Any employee found to have breached their fiduciary or legal obligations to the Company, relating to assets entrusted to them or received, will be subject to disciplinary action. These violations can take various forms, such as unauthorized misappropriation of assets or criminal breach of trust.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to a culture of integrity through various programs to disseminate information about the Anti-Corruption and Gratuity Control Policy. This initiative aims to ensure that all Company employees have a consistent understanding and a high level of awareness of applicable ethical and compliance standards.

Dissemination is conducted continuously through various internal media, including the delivery of educational messages in the form of pop-up notifications that appear automatically and periodically on employees' work devices (laptops). This approach allows for consistent and targeted delivery of key messages related to corruption prevention, conflict of interest management, and gratuity acceptance and reporting mechanisms. With this systematic and repetitive approach, the Company builds strong awareness, ensuring that integrity principles are internalized in daily operational activities.

Perlindungan Hak Kreditur Dasar Hukum dan Kebijakan Legal Basis and Policy Protection of Creditors' Rights

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak-hak kreditur secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini dilandaskan pada prinsip kehati-hatian, tanggung jawab, dan integritas dalam pengelolaan kewajiban keuangan kepada para pemberi pinjaman atau kreditur.

Hak-hak kreditur dilindungi melalui penerapan GCG dalam pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk sistem monitoring atas jadwal pembayaran kewajiban dan pelaporan keuangan yang transparan. Perseroan juga menetapkan ketentuan internal mengenai otorisasi dan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas pinjaman untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai tujuan dan tidak menimbulkan risiko yang merugikan kreditur.

Selain itu, Perseroan menjaga komunikasi terbuka dan profesional dengan kreditur, termasuk melalui penyampaian informasi berkala yang relevan dan akurat terkait kondisi keuangan serta kinerja usaha. Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjaga kepercayaan, reputasi, serta hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan seluruh kreditur.

The Company is committed to fulfilling all creditors' rights in a timely manner and in accordance with the provisions stipulated in the agreements and applicable laws and regulations. This policy is based on the principles of prudence, responsibility, and integrity in managing financial obligations to lenders or creditors.

Creditors' rights are protected through the implementation of GCG in cash flow management and long-term financial planning, including a monitoring system for payment schedules and transparent financial reporting. The Company also establishes internal provisions regarding the authorization and oversight of the use of loan facilities to ensure that funds are used for their intended purpose and do not pose a risk to creditors.

Furthermore, the Company maintains open and professional communication with creditors, including through the provision of relevant and accurate periodic information regarding the financial condition and business performance. Through this policy, the Company affirms its commitment to maintaining trust, reputation, and long-term, mutually beneficial relationships with all creditors.

Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Reporting Integrity and Information Technology Systems

Perseroan menempatkan integritas pelaporan keuangan sebagai salah satu prioritas utama dalam penerapan prinsip GCG terkait transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan. Perseroan memastikan seluruh laporan keuangan disusun secara akurat, andal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi ini tidak hanya menjaga integritas pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Ketersediaan pelaporan internal yang memadai berkontribusi pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengawasan yang lebih efektif.

The Company prioritizes the integrity of financial reporting as a key priority in implementing GCG principles related to transparency of financial and non-financial conditions for stakeholders. The Company ensures that all financial reports are prepared accurately, reliably, and in accordance with Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. Compliance with these regulations not only maintains the integrity of financial reporting but also enhances stakeholder trust. The availability of adequate internal reporting contributes to improved decision-making quality and more effective oversight.

Untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, meliputi prosedur verifikasi dan validasi data, pemisahan tugas, serta audit internal dan eksternal secara berkala. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung pelaporan keuangan yang berintegritas dan meminimalkan risiko salah saji.

Kombinasi pengendalian internal yang efektif dan sistem TI yang andal diyakini mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas laporan keuangan Perseroan.

To ensure the availability of accurate and reliable information to stakeholders, the Company implements an effective internal control system, including data verification and validation procedures, segregation of duties, and regular internal and external audits. Furthermore, the Company continues to develop its information technology (IT) infrastructure to support financial reporting integrity and minimize the risk of misstatement.

The combination of effective internal controls and reliable IT systems is believed to support transparency and accountability in financial reporting. This ultimately strengthens stakeholder confidence in the quality of the Company's financial reports.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy

PRINSIP DASAR DAN ETIKA PENGADAAN BARANG DAN JASA BASIC PRINCIPLES AND PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES ETHICS

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang menjunjung tinggi transparansi, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan keadilan. Proses pengadaan dirancang untuk memberikan nilai terbaik bagi Perseroan dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengadaan wajib menjunjung tinggi etika, integritas, dan profesionalisme. Hal ini mencakup larangan terhadap konflik kepentingan, kolusi, gratifikasi, serta penyalahgunaan wewenang. Perseroan juga memastikan bahwa setiap tahapan pengadaan dilakukan secara objektif dan bebas dari intervensi. Melalui penerapan prinsip dasar dan etika yang konsisten, Perseroan berkomitmen menciptakan proses pengadaan yang bersih, kompetitif, dan dapat dipertanggungjawabkan, guna mendukung pencapaian tujuan usaha secara berkelanjutan.

Procurement of goods and services within the Company is carried out based on basic principles that uphold transparency, efficiency, effectiveness, accountability, and fairness. The procurement process is designed to provide the best value for the Company while prioritizing compliance with applicable laws and regulations and established internal policies. In its implementation, all parties involved in the procurement process are required to uphold ethics, integrity, and professionalism. This includes prohibitions against conflicts of interest, collusion, gratification, and abuse of authority. The Company also ensures that every stage of procurement is carried out objectively and free from intervention. Through the consistent application of basic principles and ethics, the Company is committed to creating a clean, competitive, and accountable procurement process, in order to support the achievement of business objectives in a sustainable manner.

METODE PENGADAAN BARANG & JASA PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES METHOD

Perseroan menerapkan metode pengadaan yang dilaksanakan secara terbuka, adil, dan kompetitif untuk memastikan pemilihan penyedia yang paling memenuhi kriteria dari aspek harga, kualitas, waktu, dan kapasitas. Adapun pemilihan vendor/supplier mempertimbangkan hasil evaluasi & audit yang dilakukan oleh Perseroan

The Company implements an open, fair, and competitive procurement method to ensure the selection of suppliers that best meet the criteria for price, quality, timeliness, and capacity. Vendor/supplier selection takes into account the results of evaluations and audits conducted by the Company.

Untuk metode pengadaan yang digunakan melalui riset berdasarkan kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dari sekian banyak jumlah vendor/supplier yang masuk lalu dipilih 3 (tiga) terbaik untuk kemudian bisa diikutsertakan pada proses *pitching*. Setiap prosedur memiliki persyaratan yang ditetapkan secara ketat guna menjamin transparansi serta akuntabilitas proses.

Seluruh proses pengadaan dikelola oleh unit kerja yang berwenang dan diawasi secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga integritas pelaksanaan pengadaan di lingkungan Perseroan.

The procurement method used involves research based on quality and predetermined criteria. From the large number of vendors/suppliers submitted, the top three are selected to participate in the pitching process. Each procedure has strictly defined requirements to ensure transparency and accountability in the process.

The entire procurement process is managed by authorized work units and is regularly monitored to ensure compliance with regulations and maintain the integrity of procurement implementation within the Company.

GAMBARAN UMUM PENGADAAN BARANG DAN JASA GENERAL OVERVIEW OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Prosedur pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perseroan disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Prosedur ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan pengadaan secara tertib dan terkoordinasi. Proses pengadaan dimulai dari tahap perencanaan kebutuhan oleh unit pengguna, dilanjutkan dengan proses permintaan pengadaan kepada unit terkait. Selanjutnya dilakukan pemilihan metode pengadaan yang sesuai, seperti proses *pitching* dari 3 vendor/supplier yang paling memenuhi kriteria dan persyaratan. Setelah penyedia terpilih, dilakukan negosiasi dan penetapan pemenang, disusul dengan penerbitan kontrak kerja sama. Seluruh tahapan pengadaan didukung oleh dokumentasi yang lengkap dan auditabel, serta melibatkan pengawasan dari unit pengendali internal guna menjamin integritas dan efektivitas pelaksanaan. Dengan prosedur yang terstruktur ini, Perseroan memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa mendukung pencapaian tujuan operasional dan strategis secara optimal.

The Company's procurement procedures for goods and services are systematically structured to ensure that each process adheres to the principles of transparency, accountability, efficiency, and compliance with applicable regulations. These procedures serve as guidelines for all work units in planning, implementing, and overseeing procurement activities in an orderly and coordinated manner. The procurement process begins with the user unit's needs planning stage, followed by the procurement request process to the relevant unit. The appropriate procurement method is then selected, including a *pitching* process for three vendors/suppliers that best meet the criteria and requirements. Once the supplier is selected, negotiations and the winner are determined, followed by the issuance of a cooperation contract. All procurement stages are supported by complete and auditable documentation, and involve oversight by the internal control unit to ensure the integrity and effectiveness of implementation. With these structured procedures, the Company ensures that the procurement of goods and services supports the achievement of operational and strategic objectives optimally.

EVALUASI REKANAN TAHUN 2025 2025 VENDOR EVALUATION

Pada tahun 2025, Perseroan mengevaluasi kinerja rekanan secara terstruktur, khususnya terhadap vendor guna memastikan kelayakan, integritas, dan kapabilitas penyedia barang dan jasa sebelum maupun selama kerja sama berlangsung. Evaluasi ini dilakukan secara sistematis berdasarkan kriteria yang mencakup aspek kualitas produk, administratif, finansial, teknis, legal, dan rekam jejak kinerja rekanan.

Sejalan dengan proses tersebut, Perseroan juga menerapkan evaluasi terhadap vendor baru yang mencakup penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk aspek perpajakan, ketenagakerjaan, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Penerapan prinsip kehati-hatian ini dilakukan untuk memitigasi potensi risiko hukum, operasional, maupun reputasi dalam pelaksanaan kerja sama.

In 2025, the Company will conduct a structured performance evaluation of its partners, particularly vendors, to ensure the suitability, integrity, and capability of goods and services providers before and during the implementation of the collaboration. This evaluation is conducted systematically based on criteria covering product quality, administrative, financial, technical, and legal aspects, as well as the partner's performance track record.

In line with this process, the Company also implements evaluations for new vendors, including compliance with laws and regulations, including taxation and employment aspects, as well as commitment to sustainability principles. This prudent approach is implemented to mitigate potential legal, operational, and reputational risks in the implementation of collaborations.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan dalam proses pemilihan maupun pembaruan kerja sama dengan rekanan. Dengan menerapkan mekanisme penilaian yang konsisten dan menyeluruh, Perseroan memastikan bahwa seluruh mitra kerja mendukung terciptanya proses pengadaan yang transparan, bertanggung jawab, dan sejalan dengan prinsip GCG.

The results of these evaluations serve as the basis for decision-making in the selection process and the renewal of partnerships with partners. By implementing a consistent and comprehensive assessment mechanism, the Company ensures that all partners support a transparent, accountable procurement process that aligns with GCG principles.

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Reporting Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 4/2024").

The Company implements a policy of reporting share ownership by the Board of Commissioners and Directors in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("Financial Service Authority Regulation 4/2024").

Berdasarkan Pasal 2 POJK 4/2024, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hak suara atas saham Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib melaporkan kepemilikan saham atau perubahan kepemilikan saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Perseroan. Laporan ini harus disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan dimaksud.

According to Article 2 of Financial Service Authority Regulation 4/2024, every member of the Board of Commissioners and Directors who holds voting rights over shares of a Public Company, either directly or indirectly, is required to report such share ownership or changes in share ownership to the Financial Services Authority (OJK) through the Company. This report must be submitted no later than 5 (five) business days after the occurrence of such ownership or change.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kewajiban pelaporan terkait kepemilikan saham di Perseroan maupun di perusahaan terbuka lainnya. Informasi rinci mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham.

In 2025, all members of the Board of Commissioners and Directors fulfilled their reporting obligations regarding share ownership in the Company and other public companies. Detailed information regarding share ownership by the Board of Commissioners and Directors, both direct and indirect, is included in the Company Profile chapter, Shareholder Composition subsection.

Praktik *Bad Corporate Governance*

Bad Corporate Governance Practices

Perseroan terus berupaya menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG. Melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, pemantauan risiko secara berkala, dan evaluasi rutin, Perseroan memastikan tidak terdapat praktik tata kelola yang tidak sesuai (*bad corporate governance*) yang berpotensi menimbulkan risiko, baik dari sisi reputasi maupun finansial.

The Company continuously strives to implement sustainable and responsible business practices, while ensuring compliance with applicable laws and regulations and GCG principles. Through the implementation of an effective internal control system, regular risk monitoring, and routine evaluations, the Company ensures that there are no inappropriate corporate governance practices that could potentially pose risks, both in terms of reputation and financial performance.

No	Keterangan Description	Praktik Practices
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan There have been reports of the Company's activities polluting the environment	Nihil None
2	Tidak memenuhi kewajiban perpajakan Failure to fulfill tax obligations	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Non-compliance with the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	Nihil None
4	Terdapat kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to laborers and employees	Nihil None

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation Policy

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang yang berbasis kinerja, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen, yang dikenal dengan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan, yang dikenal dengan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi lebih rinci terkait program ini dalam Laporan Tahunan 2025.

Keputusan untuk belum menerapkan skema MSOP dan ESOP didasarkan pada pertimbangan strategis dan kebijakan internal, dengan tetap mengedepankan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, serta keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not implement any long-term performance-based compensation policies, such as the Management Stock Ownership Program (MSOP) or the Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, the Company cannot provide more detailed information regarding these programs in the 2025 Annual Report.

The decision not to implement the MSOP and ESOP schemes was based on strategic considerations and internal policies, while prioritizing a balance between shareholder interests, effective human resource management, and the Company's sustainable growth.

Komitmen untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading* Commitment to Prevent Insider Trading

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

Komitmen ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan dan mencegah penyalahgunaan informasi material non-publik oleh karyawan. Setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi tersebut dilarang memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi atau tindakan lain yang dapat memengaruhi keputusan investor. Informasi orang dalam, berupa informasi material yang belum diumumkan secara luas, memiliki potensi memengaruhi tindakan membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan penerapan komitmen ini guna mencegah terjadinya tindakan *insider trading*.

The Company disclosed that there is a prohibition on insider trading, prohibiting the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company from abusing their positions and duties by providing information to those trading shares or other securities based on unpublished inside information from the Company. Those found violating this policy will be subject to sanctions.

This commitment aims to avoid conflicts of interest and prevent the misuse of material non-public information by employees. Any individual with access to such information is prohibited from using it for personal gain or other actions that could influence investor decisions. Insider information, which is material information that has not been widely announced, has the potential to influence the purchase, sale, or holding of the Company's shares. Therefore, the Company continues to ensure the implementation of this commitment to prevent insider trading.

Komunikasi Perseroan Dengan Pemegang Saham dan Calon Investor Company Communication With Shareholders and Prospective Investors

Perseroan menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemegang saham serta calon investor sebagai bagian dari penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu menggunakan berbagai saluran komunikasi resmi, seperti keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan publikasi lainnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Selain itu, Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum utama untuk menyampaikan informasi penting dan berinteraksi langsung dengan pemegang saham. Di luar RUPS, komunikasi dua arah juga dilakukan melalui kegiatan seperti *one-on-one meeting*, konferensi investor, dan *public expose*, di mana Perseroan

The Company maintains open and transparent communication with shareholders and potential investors as part of its GCG implementation. This commitment is demonstrated through the provision of accurate, relevant, and timely information using various official communication channels, such as information disclosure on the Indonesia Stock Exchange, the Company's website, and other publications in accordance with applicable capital market regulations.

In addition, the Company regularly holds General Meetings of Shareholders (GMS) as the primary forum for conveying important information and interacting directly with shareholders. Outside of GMS, two-way communication is also conducted through activities such as one-on-one meetings, investor conferences, and public exposes, where

tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menerima masukan, pandangan, dan ekspektasi dari pemegang saham maupun calon investor.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang konstruktif dan saling menguntungkan, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menarik minat calon investor untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

the Company not only provides information but also receives input, views, and expectations from shareholders and potential investors.

This approach aims to build constructive and mutually beneficial relationships, enhance stakeholder trust, and attract potential investors to support the Company's business sustainability and growth.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Supplier Selection and Capability Improvement Policy

Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kerja sama. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang transparan, seperti kualitas produk atau jasa, kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial, serta kemampuan memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kemampuan pemasok melalui evaluasi berkala, dan kerja sama strategis guna menciptakan rantai pasok yang andal dan berdaya saing.

The Company has implemented policies related to supplier or vendor selection and capacity building to ensure the quality and sustainability of collaborations. The selection process is based on transparent criteria, such as product or service quality, compliance with environmental and social standards, and the ability to meet the Company's operational needs. Furthermore, the Company strives to improve supplier capabilities through regular evaluations and strategic collaborations to create a reliable and competitive supply chain.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines Implementation

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

As a public company, the Company has strived to comply with all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and will continue to strive for improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines, and if they have not yet implemented them, they must explain the reasons for not implementing them. Disclosure of the implementation of the recommendations in these guidelines is submitted in the public company's annual report. Assessment of GCG implementation is conducted annually.

Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut.

To this end, the Company strives to comply with the recommendations in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance. The implementation of the five aspects, eight principles of Good Corporate Governance, and twenty-five recommendations for the implementation of these aspects and principles, based on the “*comply or explain*” approach, are as follows.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Description
	Comply	Belum Not Yet	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)			
1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize independence and the interests of shareholders.	✓		Mekanisme <i>voting</i> tercantum di dalam Tata Tertib RUPS di mana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting mechanism is stated in the GMS Rules of Procedure, which are regulated in the Company's Articles of Association.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS.	✓		Pada tanggal 7 Mei 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahun 2025 yang dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. On May 7, 2025, the Company held the 2025 GMS which was attended by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	✓		Sebagai bentuk transparansi kepada publik, ringkasan risalah RUPS Tahun 2025 telah tersedia dalam Situs Web, yang dapat diakses melalui tautan https://www.lautan-luas.com/id/financial-press-release/ . As a form of transparency to the public, a summary of the minutes of the 2025 GMS has been made available on the Website, which can be accessed via the link https://www.lautan-luas.com/id/financial-press-release/ .
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Company Communication with Shareholders or Investors			
1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓		Perseroan memiliki melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. The Company has communicated with shareholders or investors through print and electronic media, meetings with investors and analysts or other communication media.
2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses the Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	✓		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan atau kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.lautan-luas.com . The Company has disclosed its communication policy regarding the Company's activities or important events on the Company's official website, namely www.lautan-luas.com .

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Description
	Comply	Belum Not Yet	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.	✓		Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 6 (enam) di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The number of members of the Company's Board of Commissioners is currently 6 (six), where this number has been adjusted to the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the members of the Board of Commissioners composition takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓		Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengakomodir keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has accommodated the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in the Board of Commissioners Profile.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓		Setiap tahun, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode self-assessment. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara mandiri, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan. Hasil penilaian disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS. Each year, the Board of Commissioners' performance is assessed through a self-assessment method. This assessment aims to independently evaluate the implementation of duties and responsibilities while identifying areas for improvement. The assessment results are communicated to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	✓		Pembahasan terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The discussion regarding this matter has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, Subchapter on Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.		✗	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terjaga serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan transparan sesuai dengan prinsip GCG. The Company does not yet have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. However, the Company remains committed to maintaining the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Commissioners and Board of Directors to resign if they are involved in financial crimes. This measure aims to ensure stakeholder trust is maintained and supports the creation of a clean and transparent work environment in accordance with GCG principles.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	✓		Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners is also tasked with formulating succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors as stated in the Board of Commissioners Guidelines.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Description
	Comply	Belum Not Yet	
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	✓		Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 (enam) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The number of members of the Company's Board of Directors is currently 6 (six) people, where this number has been adjusted to the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors members composition takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓		Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required, which is reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the accounting sector.	✓		Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi. The Company has a Board of Directors who oversee the accounting and finance fields and have expertise and knowledge in the field of accounting.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Implementation Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun menggunakan metode self-assessment dan dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam forum rapat gabungan. Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui The Board of Directors' performance assessment is conducted annually using a self-assessment method and is conducted by the Board of Commissioners in a joint meeting. The results of this assessment are then communicated to shareholders through
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	✓		Pembahasan terkait hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The discussion regarding this matter has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, Subchapter on Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.		✗	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terjaga serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan transparan sesuai dengan prinsip GCG. The Company does not yet have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. However, the Company remains committed to maintaining the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Commissioners and Board of Directors to resign if they are involved in financial crimes. This measure aims to ensure stakeholder trust is maintained and supports the creation of a clean and transparent work environment in accordance with GCG principles.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Description
	Comply	Belum Not Yet	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	✓		Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik <i>insider trading</i> dengan menerapkan pengendalian informasi yang sistematis dan terintegrasi. Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah pengendalian tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam pengelolaan informasi material. The Company is committed to preventing insider trading by implementing systematic and integrated information controls. The Company has implemented these control measures in its daily business practices to ensure transparency and fairness in the management of material information.
2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓		Perseroan menerapkan kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , serta melakukan pengendalian gratifikasi, yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company implements policies related to anti-corruption and anti-fraud, as well as controlling gratification, which have been disclosed in this Annual Report.
3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	✓		Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pemasok berdasarkan kualitas, kepatuhan standar, dan kemampuan operasional. Upaya peningkatan kemampuan pemasok dilakukan melalui evaluasi dan pelatihan untuk memastikan rantai pasok yang andal. The Company implements a supplier selection policy based on quality, standards compliance, and operational capabilities. Supplier capacity building efforts are carried out through evaluation and training to ensure a reliable supply chain.
4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	✓		Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak kreditur melalui pembayaran tepat waktu, transparansi informasi, dan pelaksanaan perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga kepercayaan dan keberlanjutan hubungan. The Company ensures the fulfillment of creditors' rights through timely payments, information transparency, and implementation of agreements in accordance with applicable provisions to maintain trust and the sustainability of relationships.
5. Perseroan memiliki kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> . The Company has a Whistle Blowing System policy.	✓		Perseroan memiliki kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a Whistle Blowing System policy as described in this Annual Report.
6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.		✗	Perseroan tidak memberikan program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun Perseroan tetap mempertimbangkan untuk menerapkan kebijakan ini di masa mendatang. The Company does not offer long-term incentive programs to its Directors and employees. However, the Company is considering implementing this policy in the future.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Description
	Comply	Belum Not Yet	
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.			
1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.			Selain mengoptimalkan penggunaan situs web resmi Perseroan juga telah memanfaatkan beberapa platform teknologi informasi lainnya dan media sosial sebagai media keterbukaan informasi. In addition to optimizing the use of the Company's official website, it has also utilized several other information technology platforms and social media as a medium for information disclosure.
2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owners in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.			Informasi tentang kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% telah diungkapkan pada Bab Laporan Tahunan, Subbab Komposisi Pemegang Saham. Information regarding the Company's share ownership of at least 5% has been disclosed in the Annual Report Chapter, Sub-chapter on Shareholder Composition.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

.07



Ingredients Master: The Secret to Perfect Baked Goods. Our innovations help bakers achieve the ideal texture, consistent volume, and irresistible crusts. We offer specialized ingredients such as Modified Starch, which creates a softer, moister crumb by partially replacing flour, and Enzymes, which soften dough and optimize proofing.

For healthier recipes, our Sweeteners help reduce sugar content without compromising taste. Our solutions not only improve texture but also enhance natural flavors and support nutritional fortification.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Dalam upaya menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) yang terintegrasi dengan arah strategis Perseroan dan semangat “*Bettering Your World*”. Setiap inisiatif dirancang tidak hanya untuk memberikan kontribusi sosial yang memberikan dampak positif secara luas, tetapi juga memperkuat peran Perseroan dalam mendukung keberlanjutan rantai pasok industri, sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan di bidang penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi.

Pendekatan pelaksanaan TJSL mengacu pada Empat Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Kerangka ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa program yang dijalankan mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat, sekaligus menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui perencanaan yang terstruktur serta evaluasi berkala, Perseroan berupaya menjaga konsistensi kualitas pelaksanaan program dan memastikan bahwa dampak yang dihasilkan dapat terukur secara berkelanjutan.

The Company consistently implements Social and Environmental Responsibility (“CSR”) programs that are integrated with the Company’s strategic direction and “*Bettering Your World*” spirit in an effort to provide sustainable added value for the community and the environment. Each initiative is designed not only to make a social contribution with a broad positive impact, but also to strengthen the Company’s role in supporting the sustainability of the industrial supply chain, in line with the Company’s business activities as a provider of raw materials and integrated solutions.

The CSR implementation approach is based on the Four Pillars of Corporate Social Responsibility, which are systematically and sustainably developed. This framework serves as the foundation for ensuring that the programs implemented address the real needs of the community while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects. Through structured planning and regular evaluation, the Company strives to maintain consistent program implementation quality and ensure that the resulting impact can be measured sustainably.

4 Pilar CSR Perseroan

Pillars of Company CSR



Pemberdayaan
Komunitas dan Kesehatan
Community Empowerment
and Health



Pendidikan
Education



Pengembangan
Mata Pencaharian
Livelihood Development



Kegiatan Sosial Lainnya
Other Social Activities

Dalam merespons dinamika lingkungan usaha dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus meningkat, Perseroan secara proaktif memperkuat pelaksanaan TJSL melalui kolaborasi multipihak. Keterlibatan institusi pendidikan, lembaga non-profit, organisasi kemanusiaan, pemerintah daerah, serta mitra lokal memberikan dukungan penting dalam memastikan program terlaksana secara efektif dan tepat sasaran. Pendekatan berbasis kebutuhan (*needs-based approach*) menjadi landasan dalam setiap pelaksanaan program, sehingga manfaat yang dihasilkan tetap relevan dengan kondisi masyarakat sekaligus berkontribusi pada peningkatan kemandirian di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Lebih lanjut, penguatan implementasi TJSL pada tahun 2025 juga mencerminkan langkah Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam aktivitas operasional dan sosial. Pada aspek lingkungan, berbagai inisiatif diarahkan pada peningkatan efisiensi penggunaan energi serta pengurangan dampak lingkungan, termasuk pemanfaatan energi terbarukan pada fasilitas operasional. Upaya ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mendukung transisi menuju operasional yang lebih rendah emisi secara bertahap dan terukur.

Pada aspek sosial, program TJSL difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan komunitas. Setiap program dirancang tidak hanya untuk memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang. Selaras dengan hal tersebut, penerapan GCG turut memastikan bahwa seluruh kegiatan TJSL dilaksanakan secara transparan, akuntabel, serta sejalan dengan kebijakan internal dan standar keberlanjutan yang berlaku.

Dengan landasan tersebut, Perseroan akan terus memperkuat pelaksanaan TJSL melalui inovasi program, perluasan kolaborasi, serta integrasi yang lebih erat dengan strategi keberlanjutan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Informasi mengenai capaian kinerja serta pelaksanaan TJSL Perseroan disajikan secara lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Untuk memberikan kemudahan akses dan keterpaduan informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan 2025 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dalam buku terpisah. Penyusunan laporan tersebut telah mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Lampiran II), serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran II).

In response to the dynamic business environment and the increasing stakeholder expectations, the Company proactively strengthens its CSR implementation through multi-stakeholder collaboration. The involvement of educational institutions, non-profit organizations, humanitarian organizations, local governments, as well as local partners provides crucial support in ensuring effective and targeted program implementation. A needs-based approach underpins every program implementation, ensuring that the resulting benefits remain relevant to community conditions while contributing to the increased self-reliance in the areas surrounding the Company's operations.

Furthermore, the strengthening of CSR implementation by 2025 also reflects the Company's commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operational and social activities. From an environmental perspective, various initiatives are aimed at increasing energy efficiency and reducing environmental impacts, including the use of renewable energy in operational facilities. These efforts demonstrate the Company's commitment to supporting a gradual and measurable transition to lower-emission operations.

From a social perspective, CSR programs focus on improving the quality of life of the community through initiatives in education, health, and community empowerment. Each program is designed not only to provide short-term benefits but also to strengthen community capacity and self-reliance in the long term. In line with this, the implementation of GCG ensures that all CSR activities are carried out transparently and accountably, and in line with internal policies and applicable sustainability standards.

Through this foundation, the Company will continue to strengthen CSR implementation through program innovation, expanded collaboration, and closer integration with sustainability strategies. These efforts are expected to support sustainable business growth while providing long-term benefits to society and the environment.

Information on the Company's performance achievements and implementation of CSR is presented more comprehensively in the 2025 Sustainability Report. To provide easy access and integration of information for stakeholders, the Company has prepared and published the 2025 Annual Report and the 2025 Sustainability Report in separate books. The preparation of the report refers to the provisions of Financial Service Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (Appendix II), as well as OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (Appendix II).

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2025

Corporate Social Responsibility Activities In 2025

Komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program TJSL. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pemberian manfaat jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat kemandirian masyarakat dan mendukung pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

Berdasarkan fokus tersebut, Perseroan merealisasikan sejumlah program TJSL yang mencakup bidang sosial, pendidikan, pengembangan ekonomi, serta lingkungan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's commitment to creating sustainable social impact is realized through the implementation of various CSR programs. Throughout 2025, various initiatives undertaken will not only be oriented towards providing short-term benefits, but will also be directed at strengthening community independence and supporting sustainable environmental development.

Based on this focus, the Company has implemented several CSR programs covering social, educational, economic development, and environmental sectors, as detailed below:

I. Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan Community Empowerment and Health

- Melakukan perbaikan hunian warga di Kampung Lautan Luas, Mauk, dan Tanjung Kait sebagai upaya meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan karyawan PT Lautan Luas Tbk untuk membantu pembangunan Kampung Lautan Luas. Hal ini sejalan dengan penerapan nilai Perseroan dari aspek kolaborasi sebagai fondasi dalam menjalankan strategi bisnis jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada kinerja tetapi juga pada kontribusi sosial.
- Memperkuat fasilitas *water center* di Kampung Lautan Luas guna mendukung akses terhadap air bersih yang layak.
- Menyelenggarakan kegiatan donor darah secara rutin sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan layanan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada 651 orang.
- Pembangunan jembatan penghubung menuju Tempat Pemakaman Umum (TPU) Budi Dharma, di Semper Jakarta Utara. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada 4.409 orang.
- Renovated residential areas in Kampung Lautan Luas, Mauk, and Tanjung Kait as an effort to improve the quality of community housing. This activity also involved PT Lautan Luas Tbk employees to assist in the development of Kampung Lautan Luas. This aligns with the Company's value of collaboration as a foundation for implementing a long-term business strategy that focuses not only on performance but also on social contribution.
- Strengthened water center facilities in Kampung Lautan Luas to support access to clean water.
- Hold regular blood donation drives as a contribution to improving public health services. This activity benefited 651 people.
- Built a connecting bridge to the Budi Dharma Public Cemetery (TPU) in Semper, North Jakarta. This activity benefited 4,409 people.

II. Pendidikan Education

- Membangun 1 (satu) unit sekolah selama tahun 2025, dengan total keseluruhan yang telah dibangun adalah 3 (tiga) unit sekolah di wilayah Mauk dengan memanfaatkan *eco blocks*, sebagai bentuk dukungan terhadap akses pendidikan yang ramah lingkungan.
- Melanjutkan program Beasiswa Lautan Luas Pintar, pada tahun 2025, Perseroan memberikan bantuan kepada 25 anak dalam bentuk dukungan biaya pendidikan hingga lulus serta bantuan biaya hidup. Total penerima beasiswa hingga tahun 2025 mencapai 8.243 anak.
- Menyelenggarakan pelatihan untuk anak-anak mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan ini menjangkau 450 anak.
- Menyelenggarakan pelatihan dan terapi wicara untuk anak-anak disabilitas. Kegiatan ini menjangkau 120 anak.
- Building 1 (one) school unit during 2025, with a total of 3 (three) school units built in the Mauk area by utilizing *eco blocks*, as a form of support for access to environmentally friendly education.
- Continued the Lautan Luas Pintar Scholarship program, in 2025, the Company provided assistance to 25 children in the form of educational support until graduation and living expenses. The total number of scholarship recipients by 2025 will reach 8,243 children.
- Conducted training for children on waste management. This activity reached 450 children.
- Conducted training and speech therapy for children with disabilities. This activity reached 120 children.

III. Pengembangan Mata Pencarian Livelihood Development

Bekerja sama dengan institusi pendidikan dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi 192 mahasiswa dan pelajar SMK/ sederajat, sebagai upaya peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja generasi muda.

Collaborated with educational institutions in implementing the Field Work Practice (PKL) program for 192 university students and vocational school/ equivalent students, as an effort to improve the competence and work readiness of the younger generation.

III. Kegiatan Sosial Lainnya Other Social Activities

- Melaksanakan penanaman 10.000 pohon mangrove di Semarang Mangrove Center sebagai kontribusi terhadap pelestarian lingkungan pesisir.
- Melaksanakan *fast disaster response* untuk kebakaran di Taman Sari dan bencana di Aceh. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada 1.030 orang

- Planted 10,000 mangrove trees at the Semarang Mangrove Center as a contribution to coastal environmental conservation.
- Carried out a fast disaster response to the Taman Sari fire and the disaster in Aceh. This activity benefited 1,030 people.

Menjangkau Sekitar **7.126** Jiwa | People Reaching Around

Melalui berbagai program TJSL yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan manfaat kepada sekitar 7.126 jiwa. Capaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menghadirkan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Through various CSR programs implemented throughout 2025, the Company has benefited approximately 7,126 people. This achievement reflects the Company's ongoing commitment to delivering tangible positive impacts to the communities and environment surrounding its operational areas.

PILAR PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DAN KESEHATAN COMMUNITY EMPOWERMENT AND HEALTH PILLAR

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan pelaksanaan pilar Pemberdayaan Komunitas dan Kesehatan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir, khususnya di wilayah Mauk dan Tanjung Kait, Tangerang. Fokus ini merupakan kelanjutan dari program yang telah dijalankan sebelumnya, sekaligus mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, termasuk Kampung Lautan Luas.

In 2025, the Company focuses its Community Empowerment and Health pillar on improving the quality of life of coastal communities, particularly in the Mauk and Tanjung Kait areas of Tangerang. This focus is a continuation of previously implemented programs and reflects the Company's efforts to build sustainable relationships with the communities surrounding its operational areas, including Kampung Lautan Luas.

Kampung Lautan Luas - Mauk dan Tanjung Kait

Kampung Lautan Luas - Mauk and Tanjung Kait



Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat pesisir, Perseroan melaksanakan program peningkatan kualitas hidup melalui perbaikan hunian warga dan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kelayakan tempat tinggal sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap air bersih yang layak dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program menargetkan perbaikan terhadap 105 rumah dengan total penerima manfaat sebanyak 120 jiwa. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap kondisi fisik lingkungan, tetapi juga mendorong terciptanya kondisi hidup yang lebih sehat, aman, dan produktif bagi masyarakat.

Melalui penguatan infrastruktur dasar tersebut, Perseroan berupaya menghadirkan dampak jangka panjang yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan serta kemandirian masyarakat pesisir di wilayah Mauk dan Tanjung Kait.

As part of its efforts to empower coastal communities, the Company is implementing a program to improve the quality of life through residential improvements. This program aims to improve the livability of housing while expanding community access to adequate and sustainable clean water.

The program targets the renovation of 105 houses, with a total of 120 beneficiaries. This initiative is expected to not only have a direct impact on the physical condition of the environment but also encourage healthier, safer, and more productive living conditions for the community.

Through this strengthening of basic infrastructure, the Company strives to have a long-term impact that contributes to improving the welfare and independence of coastal communities in the Mauk and Tanjung Kait areas.

Donor Darah Rutin Routine Blood Donor



Dalam mendukung aspek kesehatan masyarakat yang lebih luas, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan donor darah rutin sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai mitra strategis dalam penyediaan layanan kesehatan kemanusiaan.

In support of broader public health, the Company consistently held routine blood donation drives throughout 2025. These drives were held in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), a strategic partner in providing humanitarian healthcare services.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kegiatan donor darah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi hingga 651 pasien yang membutuhkan. Selain berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan darah nasional, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial serta memperkuat semangat kemanusiaan di kalangan karyawan dan masyarakat.

PILAR PENDIDIKAN EDUCATIONAL PILLAR

Pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam pelaksanaan program TJSL. Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kontribusinya di bidang pendidikan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memperluas akses terhadap pendidikan yang layak, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Program-program yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas pendidikan, tetapi juga dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang melalui peningkatan kualitas generasi muda. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company held three blood donation drives, expected to benefit up to 651 patients in need. In addition to contributing to meeting national blood needs, these drives also served as a means to foster social awareness and strengthen the spirit of humanity among employees and the community.

Developing the quality of human resources is one of the Company's primary focuses in implementing its CSR program. In 2025, the Company will continue to strengthen its contribution to education through various initiatives aimed at expanding access to adequate education while simultaneously improving the quality of learning on an ongoing basis.

The programs implemented are not only oriented towards providing educational facilities but are also designed to create long-term impacts by improving the quality of the younger generation. This approach aligns with the Company's commitment to supporting the development of competitive human resources and contributing to sustainable development.

Pembangunan Sekolah Menggunakan Eco Blocks School Construction Using Ecoblocks



Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membangun 1 (satu) unit sekolah di wilayah Mauk dengan memanfaatkan eco blocks sebagai material utama. Total keseluruhan sekolah yang telah dibangun di wilayah tersebut berjumlah 3 (tiga) sekolah. Pembangunan tersebut memanfaatkan hasil daur ulang sekitar 5,5 ton sampah plastik dan berkontribusi pada pengurangan limbah sebesar 12,9 ton. Langkah konkret ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek pendidikan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang layak, tetapi juga menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah dan penerapan prinsip ekonomi sirkular. Dengan demikian, pembangunan sekolah tersebut menghadirkan nilai tambah, baik dari sisi sosial maupun lingkungan.

In 2025, the Company successfully built one school in the Mauk area using ecoblocks as the primary material. This brings the total number of schools built in the area to 3 (three). The construction utilized approximately 5.5 tons of recycled plastic waste and contributed to a waste reduction of 12.9 tons. This concrete step demonstrates the Company's commitment to integrating education with environmental concerns.

This initiative not only aims to provide adequate educational facilities but also educates the community about the importance of waste management and the implementation of circular economy principles. Thus, the school's construction provides added value, both socially and environmentally.

Hingga akhir tahun 2025, sekolah yang dibangun telah dimanfaatkan oleh 40 siswa dan siswi. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat memperluas akses pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan kualitas proses belajar-mengajar.

Beasiswa Lautan Luas Pintar Lautan Luas Pintar Scholarship

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung akses pendidikan, Perseroan melanjutkan program Beasiswa Lautan Luas Pintar yang telah diselenggarakan sejak tahun 2023. Pelaksanaan program ini ditujukan bagi generasi muda berprestasi yang membutuhkan dukungan finansial untuk melanjutkan pendidikan.

Pada implementasinya, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk memberikan bantuan biaya pendidikan yang ditanggung hingga lulus, disertai dengan dukungan biaya hidup. Kolaborasi ini memastikan bahwa program beasiswa dapat dijalankan secara tepat sasaran, akuntabel, serta berkelanjutan.

Lebih dari sekadar bantuan finansial, Perseroan juga memberikan pendampingan serta melakukan pemantauan perkembangan akademik penerima beasiswa secara berkala. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para penerima beasiswa dapat menjalani proses pendidikan secara optimal serta mencapai prestasi yang diharapkan.

Implementasi program beasiswa tersebut tercermin dalam berbagai kegiatan pendampingan dan interaksi langsung antara Perseroan, mitra, dan para penerima manfaat, yang menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan program secara menyeluruh.

By the end of 2025, the school had been used by 40 students. This facility is expected to expand access to education for children in the area, while creating a more conducive learning environment and supporting improvements in the quality of the teaching and learning process.

As part of its ongoing efforts to support access to education, the Company is continuing the Lautan Luas Pintar Scholarship program, which has been running since 2023. This program is aimed at high-achieving young people who need financial support to continue their education.

In its implementation, the Company collaborates with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to provide tuition assistance until graduation, along with living expenses. This collaboration ensures that the scholarship program is implemented in an effective, accountable, and sustainable manner.

Beyond just financial assistance, the Company also provides mentoring and regularly monitors the academic progress of scholarship recipients. This approach aims to ensure that scholarship recipients can optimally complete their education and achieve their desired achievements.

The implementation of this scholarship program is reflected in various mentoring activities and direct interactions between the Company, partners, and beneficiaries, which are crucial to the overall success of the program.



Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 8.243 anak. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membuka akses pendidikan yang lebih luas, sekaligus berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dampak positif dari program ini juga dirasakan secara langsung oleh para penerima manfaat, sebagaimana tercermin dalam testimoni berikut:

By the end of 2025, the Company had provided scholarships to 8,243 children. This program reflects the Company's commitment to providing broader access to education and contributing to the development of a superior, competitive young generation ready to face future challenges.

The positive impact of this program has also been directly felt by the beneficiaries, as reflected in the following testimonials:



Nabila

(Testimoni Penerima Beasiswa) | (Scholarship Recipient Testimony)

Terima kasih kepada PT Lautan Luas Tbk atas dukungannya. Hal ini menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus bersemangat dan memberikan yang terbaik dalam menjalani masa perkuliahan. Thank you PT Lautan Luas Tbk for your support. It highly motivates me to work hard and give the best during my study.

My deepest gratitude to PT Lautan Luas Tbk for the support. This is a huge motivation for us to stay motivated and give our best during our studies.

Perseroan akan terus melanjutkan dan mengembangkan program Beasiswa Lautan Luas Pintar sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas SDM. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung pembangunan nasional.

The Company will continue and develop the Lautan Luas Pintar Scholarship program as part of its commitment to supporting human resource quality improvement. This initiative is expected to provide sustainable contributions to society and support national development.

PILAR PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN LIVEHOOD DEVELOPMENT PILLAR

Penguatan kapasitas ekonomi masyarakat menjadi salah satu fokus penting dalam pelaksanaan program TJSL Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan terus mendorong peningkatan kesiapan kerja dan kompetensi generasi muda melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada pengembangan keterampilan serta pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Upaya ini sejalan dengan peran Perseroan dalam ekosistem industri, di mana keberadaan tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam membangun fondasi kemandirian ekonomi masyarakat.

Strengthening the economic capacity of the community is a key focus in the implementation of the Company's CSR program. In 2025, the Company will continue to encourage increased job readiness and competency among the younger generation through various initiatives focused on developing skills and practical experience relevant to industry needs.

This effort aligns with the Company's role in the industrial ecosystem, where the presence of a competent and ready-to-use workforce is a key factor in supporting sustainable economic growth. Through this approach, the Company not only provides short-term benefits but also contributes to building the foundation of community economic independence.

Internship - Praktek Kerja Lapangan

Internship - Field Work Practice

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi generasi muda, Perseroan menyelenggarakan program *internship* atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa dan pelajar SMK/ sederajat yang berasal dari berbagai institusi pendidikan yang bekerja sama dengan Perseroan. Program ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja melalui pemberian pengalaman langsung di lingkungan profesional.

Selama mengikuti program PKL, para peserta ditempatkan pada unit kerja yang sesuai dengan bidang studi dan kompetensi masing-masing. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap proses kerja, serta mengembangkan keterampilan teknis maupun non-teknis yang relevan dengan bidang yang ditekuni.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi sebanyak 192 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar SMK/ sederajat dalam program PKL di berbagai fungsi operasional. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja, para peserta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, memahami dinamika dunia kerja profesional, serta membangun kepercayaan diri dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Dengan pelaksanaan program ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan tenaga kerja yang siap bersaing dan adaptif terhadap perkembangan industri.

PILAR KEGIATAN SOSIAL LAINNYA

OTHER PILLARS OF SOCIAL ACTIVITIES

Pelaksanaan program TJSL Perseroan tidak hanya difokuskan pada aspek sosial dan pengembangan ekonomi masyarakat, tetapi juga mencakup inisiatif yang secara langsung mendukung pelestarian lingkungan hidup. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas usaha, yang memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan.

To support the competency development of the younger generation, the Company offers an internship or field work practice program for university as well as vocational and high school students from various educational institutions partnering with the Company. This program is designed to bridge the gap between education and the needs of the workplace by providing hands-on experience in a professional environment.

During the Field Work Practice program, participants are placed in work units aligned with their respective fields of study and competencies. This approach allows participants to gain a deeper understanding of work processes and develop technical and non-technical skills relevant to their chosen fields.

Throughout 2025, the Company facilitated 192 participants, consisting of university as well as vocational and high school students, in Field Work Practice programs across various operational functions. Through direct involvement in work activities, participants are expected to improve their competencies, understand the dynamics of the professional workplace, and build self-confidence in preparation for entering the workforce.

Through this program, the Company strives not only to support the improvement of human resource quality but also to contribute to creating a workforce that is ready to compete and adapt to industry developments.

The Company's CSR program implementation focuses not only on social aspects and community economic development, but also includes initiatives that directly support environmental preservation. This approach reflects the Company's efforts to integrate sustainability principles into all business activities, which are closely linked to environmental aspects.

Penanaman 10.000 Mangrove Planting 10,000 Mangroves



Komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan diwujudkan melalui program penanaman 10.000 bibit mangrove yang dilaksanakan di Semarang Mangrove Center. Inisiatif ini merupakan bagian dari *Lautan Luas Green Belt Program*, sebuah program keberlanjutan yang telah dijalankan sejak tahun 2024 sebagai upaya berkelanjutan dalam mendukung perlindungan ekosistem pesisir.

Dengan keberlanjutan pelaksanaan program tersebut, hingga akhir tahun 2025 Perseroan telah berhasil menanam total 20.000 bibit mangrove. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam memperkuat kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, khususnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir yang rentan terhadap degradasi.

Pelaksanaan program dilakukan melalui kolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra lokal guna memastikan efektivitas implementasi serta keberlanjutan pengelolaan kawasan. Keterlibatan para pemangku kepentingan tersebut juga memperkuat upaya kolektif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian ekosistem.

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL OLEH ENTITAS ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

Komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak berkelanjutan diimplementasikan secara konsisten tidak hanya di tingkat induk, tetapi juga oleh seluruh Entitas Anak di wilayah operasional masing-masing. Melalui pelaksanaan program TJSL, Entitas Anak berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan, penguatan ekonomi masyarakat, serta pengembangan sosial yang inklusif.

Setiap program dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah operasional serta kebutuhan masyarakat setempat, sehingga pelaksanaannya bersifat adaptif dan mampu memberikan manfaat yang relevan serta tepat sasaran. Pendekatan ini memastikan bahwa inisiatif TJSL tidak hanya bersifat seremonial, tetapi memberikan dampak yang berkelanjutan.



The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through a program to plant 10,000 mangrove seedlings at Semarang Mangrove Center. This initiative is part of the *Lautan Luas Green Belt Program*, a sustainability program that has been running since 2024 as a continuous effort to support coastal ecosystem protection.

With the continued implementation of this program, by the end of 2025, the Company will have successfully planted a total of 20,000 mangrove seedlings. This achievement reflects the Company's consistent commitment to environmental conservation, particularly in maintaining the balance of coastal ecosystems that are vulnerable to degradation.

The program is implemented in collaboration with the local government and local partners to ensure effective implementation and sustainable management of the area. The involvement of these stakeholders also strengthens collective efforts to protect the environment and raises public awareness of the importance of ecosystem preservation.

The Company's commitment to creating sustainable impact is consistently implemented not only at the parent company level but also by all Subsidiaries in their respective operational areas. Through the implementation of the CSR program, Subsidiaries play an active role in making a real contribution to improving environmental quality, strengthening the community economy, and fostering inclusive social development.

Each program is designed with consideration to the characteristics of the operational area and the needs of the local community, ensuring its implementation is adaptive and able to provide relevant and targeted benefits. This approach ensures that CSR initiatives are not merely ceremonial but also have a sustainable impact.

Dalam pelaksanaannya, seluruh Entitas Anak mengacu pada kerangka dan pilar TJSL yang telah ditetapkan secara terpusat oleh Perseroan, meliputi pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan, pengembangan mata pencaharian, serta kegiatan sosial dan lingkungan lainnya. Keselarasan ini memastikan konsistensi arah strategis sekaligus menjaga kualitas implementasi program di seluruh entitas dalam grup.

Implementasi program TJSL oleh Entitas Anak di berbagai wilayah operasional tercermin dalam beragam inisiatif yang melibatkan masyarakat secara langsung. Dokumentasi berikut memberikan gambaran atas pelaksanaan program tersebut di lapangan:

In their implementation, all Subsidiaries adhere to the CSR framework and pillars centrally established by the Company, encompassing community empowerment and health, education, livelihood development, and other social and environmental activities. This alignment ensures consistency of strategic direction while maintaining the quality of program implementation across all entities within the group.

The implementation of CSR programs by Subsidiaries in various operational areas is reflected in a variety of initiatives that directly involve the community. The following documentation provides an overview of the program's implementation in the field:

Kolase Kegiatan TJSL Entitas Anak (Kaleidoskop) Subsidiary Entities CSR Activities Collage (Kaleidoscope)



Rangkaian kegiatan tersebut mencerminkan implementasi program TJSL oleh Entitas Anak yang berjalan secara terintegrasi dan selaras dengan arah keberlanjutan Perseroan. Pelaksanaan program yang tersebar di berbagai wilayah operasional menunjukkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa setiap inisiatif tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian lokal.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkuat kualitas pelaksanaan program melalui perencanaan yang terstruktur, pengelolaan sumber daya yang efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan guna memastikan optimalisasi dampak dari setiap inisiatif yang dijalankan.

This series of activities reflects the integrated implementation of the CSR program by the Subsidiaries and aligns with the Company's sustainability direction. The program's implementation across various operational areas demonstrates the Company's commitment to ensuring that each initiative not only provides immediate benefits but also creates a sustainable long-term impact on the community, environment, and local economy.

In line with this, the Company continues to strengthen the quality of program implementation through structured planning, effective resource management, and ongoing evaluation to ensure the optimal impact of each initiative.

ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM TJSL TAHUN 2025 FUND FOR CSR PROGRAM 2025

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengalokasikan dan merealisasikan anggaran sebesar Rp5,78 miliar pada tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan berbagai program TJSL, baik di tingkat induk maupun Entitas Anak. Alokasi anggaran tersebut disusun secara terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program pada setiap pilar TJSL.

As a commitment to sustainability, the Company has allocated and realized a budget of IDR 5.78 billion by 2025 to support the implementation of various CSR programs, both at the parent company and its subsidiaries. This budget allocation is carefully planned and tailored to the needs of each program within each CSR pillar.

Pengelolaan anggaran dilakukan dengan mengedepankan prinsip efektivitas dan akuntabilitas, sehingga setiap sumber daya yang digunakan mampu memberikan manfaat yang optimal. Melalui perencanaan yang terstruktur serta pengalokasian yang tepat, Perseroan memastikan kelancaran pelaksanaan program sekaligus memaksimalkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, di mana investasi pada program TJSL dipandang sebagai bagian dari penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM **PROGRAM SUCCESS LEVEL ASSESSMENT**

Dalam rangka mengukur efektivitas dan dampak pelaksanaan program TJSL, Perseroan menerapkan metode *Social Return on Investment* (SROI). Pendekatan ini digunakan untuk menilai perbandingan antara manfaat sosial yang dihasilkan dengan sumber daya yang telah diinvestasikan, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai nilai yang diciptakan oleh setiap program.

Berdasarkan hasil penilaian SROI terhadap program CSR tahun 2025, khususnya pada program *21st Century Education*, program tersebut menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dengan manfaat sosial yang signifikan dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan. Hasil ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam merancang dan melaksanakan program yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Lebih lanjut, hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan penyempurnaan program di masa mendatang. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap dampak yang dihasilkan, Perseroan dapat merancang inisiatif yang lebih tepat sasaran, adaptif, serta berkelanjutan.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program TJSL, tetapi juga pada pengukuran dan peningkatan kualitas dampak yang dihasilkan, sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian secara luas.

Budget management prioritizes the principles of effectiveness and accountability, ensuring that every resource utilized provides optimal benefits. Through structured planning and appropriate allocation, the Company ensures smooth program implementation while maximizing the resulting social and environmental impact.

This approach reflects the Company's commitment to integrating sustainability aspects into its business strategy, where investment in CSR programs is viewed as part of creating long-term value for all stakeholders.

To measure the effectiveness and impact of its CSR program implementation, the Company applies the Social Return on Investment (SROI) method. This approach is used to assess the ratio of social benefits generated to invested resources, providing a comprehensive picture of the value created by each program.

Based on the SROI assessment of its 2025 CSR program, specifically the 21st Century Education program, the program demonstrated a high level of effectiveness, with significant social benefits relative to the investment. These results reflect the Company's success in designing and implementing programs that have a real impact on society.

Furthermore, the evaluation results serve as a basis for the Company to improve future programs. Through a deeper understanding of the resulting impact, the Company can design more targeted, adaptive, and sustainable initiatives.

Therefore, the Company focuses not only on implementing its CSR program but also on measuring and improving the quality of its impact, as part of its commitment to creating sustainable value for society, the environment, and the economy at large.



Laporan Keuangan

Financial
Report

.08



Soda Ash (Sodium Carbonate or Na_2CO_3), though often unseen, is a true workhorse in our daily lives! Almost half of global production is crucial for making glass products like windows and bottles, making the process more energy-efficient. It's also a powerful "builder" in many cleaning products, softening water to make your detergents and soaps more effective!

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama

Alamat kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon

Jabatan

Indrawan Masrin
Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410
Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan
021-80660777
Presiden Direktur/President Director

We, the undersigned :

1.

Name

Office Address

Address of Domicile

Telephone Number

Position

2. Nama

Alamat kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon

Jabatan

Elly Mariana Tansil
Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410
Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat
021-80660777
Direktur / Director

2.

Name

Office Address

Address of Domicile

Telephone Number

Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret / March 2026

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director


 (Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

HEAD OFFICE
SURABAYA
BANDUNG
SEMARANG
MEDAN

: Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410. Tel: +62-21-8066-0777
 : Jl. Ngemplak No. 30. Komp. Ambengan Plaza Blok B35-37, Surabaya 60272. Tel: +62-31-5319-635/36/37
 : Jl. Jendral Sudirman No. 757, Bandung 40212. Tel: +62-22-6030-590
 : Jl. Tambak Ajil I/6, Komp. Industri Guna Mekar, Semarang 50185. Tel: +62-24-8663-521
 : Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5 Kawasan Industri Medan Star, Medan Deli Serdang 20362. Tel: +62-61-7940-800

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8,8 triliun, yang terutama berasal dari penjualan produk-produk kimia dan pendapatan jasa logistik, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dari penjualan barang dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu sesuai kontrak terkait, sedangkan pendapatan jasa dicatat ketika kendali jasa tersebut dialihkan ke pelanggan sepanjang waktu, dan keduanya pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp8.8 trillion, which was primarily arising from sales of chemical products and logistic services, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue from sales of goods is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time in accordance with the contract, while revenue from services is recognized over time when control of the services is transferred to the customers, and both are at the amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers.

Kami melakukan pengujian rinci atas pisah batas pada transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan diakui dalam periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian terinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We performed test of detail on cut-off for transactions recorded approaching and right after December 31, 2025 to ensure that revenues were recognized in the correct period. We also performed test of details on the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Laporan Tahunan 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, If we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00125/2.1505/AU.1/04/2018-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Fredy Richard

Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018/Public Accountant Registration No. AP.2018

6 Maret 2026/March 6, 2026



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	275.847	4,36	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	593	5,36	2.487	Short-term investment
Piutang usaha		6,36		Trade receivables
Pihak ketiga	1.389.299	19	1.083.050	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.445	7	3.119	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	120.970	34,36	70.259	Non-trade receivables - third parties
Persediaan	1.271.903	8,19	1.010.054	Inventories
Uang muka	69.101	9	26.889	Advances
Pajak dibayar dimuka	30.556		79.171	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	17.919	9	18.017	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	1.218	35,36	6.523	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	3.179.851		2.582.070	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	20.234	7,36	27.079	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	63.844	18f	45.747	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	712.891	10	773.157	Investments in associates
Investasi pada instrumen ekuitas	217.114	10,36	192.818	Investments in equity instruments
Aset tetap	1.776.591	11,19,21	1.784.101	Fixed assets
Aset hak-guna	57.898	12	67.728	Right-of-use assets
Properti investasi	452.582	13	356.192	Investment properties
Estimasi tagihan restitusi pajak	168.220	18c	170.861	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud	6.077	14	8.934	Intangible assets
Goodwill	20.623	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	6.097	34,36	49.889	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.502.171		3.478.314	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.682.022		6.060.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	748.102	19,36	540.039	Short-term bank loans
Utang usaha		36		Trade payables
Pihak ketiga	1.483.309	16	1.229.714	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.522	7	19.098	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	101.759	16,36	113.118	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	36.700		40.590	Contract liabilities
Beban akrual	96.918	17,36	114.370	Accrued expenses
Utang pajak	12.707	18a	11.164	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	12.206	31	11.641	benefits liability
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam waktu				long-term debts:
satu tahun:		36		Bonds payable
Utang obligasi	135.000	20	105.200	Lease liabilities
Liabilitas sewa	22.886	12	23.561	Bank loans
Utang bank	14.495	21	3.534	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	9.268	21	13.234	Forward contracts
Kontrak berjangka	1.179	35,36	1.048	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.694.051		2.226.311	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	208.171	31	169.993	benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	201	7,36	332	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	53.920	18f	36.140	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of current
dikurangi bagian yang jatuh		36		maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:		20		Bonds payable
Utang obligasi	282.788	12	415.738	Lease liabilities
Liabilitas sewa	25.246	21	24.328	Bank loans
Utang bank	95.864	21	38.507	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	15.388	21	18.311	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	681.578		703.349	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.375.629		2.929.660	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (Rupiah penuh) per saham				Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	23	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.048)	24	(3.960)	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(101.504)	23	(94.327)	Treasury stock
				Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	4.900	25	4.700	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.216.143		2.132.846	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	729.536		631.669	
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.045.864		2.871.765	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	260.529	22	258.959	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.306.393		3.130.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.682.022		6.060.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	8.799.179	7,26	7.722.382	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.417.537)	7,27	(6.364.231)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.381.642		1.358.151	GROSS PROFIT
Beban usaha	(995.082)	11,28	(997.728)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	94.310	10,11,28,35	86.690	Other operating income
Beban operasi lain	(68.177)	11,28	(18.384)	Other operating expenses
LABA USAHA	412.693		428.729	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	3.623	29	3.798	Finance income
Beban keuangan	(131.757)	30	(106.691)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(44.348)	10	(12.585)	Equity in net losses of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	240.211		313.251	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(1.956)		(2.364)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	238.255		310.887	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(58.807)	18c	(60.415)	Current
Tangguhan	(2.395)	18e	(33.297)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(61.202)		(93.712)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	177.053		217.175	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

5

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Equity attributable to owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Dibayar Kapital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor Addition Paid-in Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)			Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar	Selisih Kurs kepada Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Telah Dibeban Penggunaannya/ Appropriated	Belum Dibeban Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.980)	(31.917)	509.588	83.388	5.837	4.500	1.936.653	2.893.099	273.961	2.973.060
Nilai wajar (uji investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak)	-	-	-	-	(4.463)	-	-	-	(4.463)	556	(3.907)
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	220.360	220.360	(3.185)	217.175
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan	-	-	-	43.146	-	-	-	-	43.146	-	43.146
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	28.066	28.066	2.570	30.636
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(52.033)	-	(52.033)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.891)	(14.891)
Pemebelian kembali saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(62.410)	-	-	-	-	-	(62.410)	-	(62.410)
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72)	(72)
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.980)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.946	2.871.765	258.959	3.130.724
Balance as of December 31, 2024											

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total
						Neto Pajak on Disposal of Investment Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Fair Value of Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax			
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.980)	(94.327)	552.734	76.935	4.700	2.132.846	2.871.765		
Nilai wajar rugi investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan berdasarkan harga pasar pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak Labat tahun berjalan	-	-	-	-	24.416	-	-	24.416	-	24.416
	-	-	-	-	-	-	-	149.451	-	149.451
	-	-	-	73.451	-	-	-	-	-	73.451
	-	-	-	-	-	-	-	(43)	-	(43)
	-	-	-	-	-	-	-	(65.911)	-	(65.911)
25	Pembayaran dividen kas oleh perusahaan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Penambahan penyerahan saham oleh kepentingan non-pengendali atas kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(7.177)	-	-	-	-	-	(7.177)
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	200	-	-	(200)
25	Pembentukan lainnya	-	(88)	-	-	-	-	-	-	(88)
	Saldo 31 Desember 2025	195.000	(4.048)	(101.504)	626.185	103.351	4.900	2.216.143	3.045.864	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.518.181		7.676.322	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.623		3.798	Receipt of interest income
Penerimaan (pembayaran) kas dari dan kepada:				Cash receipt (paid) from and to:
Pemasok	(7.656.206)		(6.487.032)	Suppliers
Karyawan	(593.518)		(589.541)	Employees
Pendapatan operasi lainnya	6.702		24.300	Other operational income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(140.868)		(158.760)	Interest expense
Pajak	(9.227)		(107.011)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	128.687		362.076	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	69.054	11	118.305	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	23.777	10	12.084	Cash dividends received
				Proceeds from short-term investment
Penjualan investasi jangka pendek	2.697	5	304	
Perolehan aset tetap	(215.306)	11,39	(206.611)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(6.782)		-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
				Acquisitions of investment properties
Perolehan properti investasi	(2.264)	13	(337.450)	
Perolehan aset hak guna	(2.193)	12,39	(740)	Acquisitions of right-of-use-assets
Penambahan piutang pihak-pihak berelasi	(1.331)		(773)	Additional of loan by related parties
Pembelian aset takberwujud	(1.034)	14	(2.094)	Acquisition of intangible assets
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	-	34	19.879	Repayment of long-term loan by third party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(133.382)		(397.096)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	3.576.419	40	2.376.804	Proceeds from short-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	73.269	40	42.412	Proceeds from long-term bank loans
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	50		20	Issuance of new share by subsidiaries to on-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.371.390)	19,40	(2.210.694)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(105.200)	40	(315.000)	Repayment of bonds issuance
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(65.911)	25	(52.033)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(49.221)		(14.891)	Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(38.598)	12,40	(49.448)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(14.616)	21,40	(12.660)	Repayment of consumer financing payable
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(7.177)		(62.410)	Purchase of treasury stock
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.018)	21,40	(53.265)	Repayment of long-term bank loans
Perolehan utang obligasi	-	40	285.500	Proceeds from bonds issuance
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.393)		(65.665)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.088)		(100.685)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	5.434		3.249	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	282.501	4	379.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	275.847	4	282.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Mei 2025 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 37 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH-01.02 tanggal 23 May 2025.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 7, 2025 concerning changes in the articles of association of which is notarized under deed No. 37 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0033764.AH-01.02 dated May 23, 2025.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation, Warehousing, Professional Activity, Scientific, and Technical.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2025, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (Rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 untuk seri A dan seri B telah dilunasi masing-masing pada tanggal 21 Juli 2023 dan 21 Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature in July 2023 and July 2025, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 for series A and series B was paid off on July 21, 2023 and July 21, 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 for series A was paid off on November 12, 2024.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH-01.02 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Wakil Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Isien Fudianto :
Pranata Hajadi :
Rifana Erni :
Diah Maulida :
R. Benny Wachjudi :
Jhonny Siahaan :

Board of Commissioners

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

Direksi

Presiden Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Indrawan Masrin :
Joshua Chandraputra Asali :
Soewandhi Soekamto :
Elly Mariana Tansil :
Hendrik Gunawan :
Subakti Setiawan :

Board of Directors

President Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature in July 2027.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H. M.Kn that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-0033764.AH-01.02 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 49 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0207453 tanggal 29 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Soewandhi Soekamto
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan
Direktur	:	Elly Mariana Tansil
Direktur	:	Hendrik Gunawan
Direktur	:	Subakti Setiawan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	Member
Anggota	:	Diane Chistina	:	Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Maria Gabriela Chandra	:	Member
Anggota	:	Elisabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Keyne Fredella Kristanto.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on deed No. 49 dated May 14, 2024, of Notary Surjadi S.H., M.Kn., MM., MH. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-AH.01.09.0207453 dated May 29, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioners' decision dated June 30, 2025, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 14, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was Keyne Fredella Kristanto.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 masing-masing berkisar 3.117 dan 3.150 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,117 and 3,150 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 6, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

**Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchange ability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective on January 1, 2025, and for which earlier application of these standards is permitted, and change in accounting policies as follows:

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability**

The amendments specify the requirements for The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore Jakarta	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	866.013	882.603
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	509.448	494.061
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	1.169.473	924.458
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	408.981	427.995
PT Lautan Air Indonesia	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	369.731	276.911
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8188	99,8188	509.144	486.772
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	24.392	35.739
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	141.458	98.502
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	63.702	56.963
PT Lautan Sulfamat Lestari ****)	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	-	-	-	-
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	55.688	56.221
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,9900	99,8182	40.123	36.185
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0625	99,0625	6.069	6.105
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/Trading	99,9000	99,9000	6.634	6.650
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9991	94,9991	163.945	153.896
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	110.291	103.569
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	80.442	75.023
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	46.059	30.566
PT Integrated Logixstream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5238	99,5238	1.106	1.585
PT Solusi Niaga Sejahtera ****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	-	99,9163	-	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	8.783	7.574
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	9.617	7.753
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1847	99,1847	400	1.547
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	72,5191	72,5191	4.680	4.708
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73,3333	73,3333	77	84
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,7158	99,3333	31.927	22.842
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	99,0000	6.980	3.626
PT Lautan Organo Water	Jakarta	2025	2006	Jasa/ Service	70,0000	49,0000	93.672	86.102

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2025, belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2025

****) pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak telah dilikuidasi/the subsidiaries have been liquidated as of December 31, 2025

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 8 Juli 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari sebelumnya sebesar 60% menjadi sebesar 100% dari modal dasar LAM atau sejumlah 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000 dengan persentase kepemilikan PT Lautan Air Indonesia (LAI) sebesar 99%.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 20 Januari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LAM dari Rp5.000 menjadi Rp10.000.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta LSA tanggal 26 Mei 2025, No. 04, oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA dari Rp23.000 menjadi Rp38.000.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp955.000 (nilai penuh) sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp22.200 menjadi Rp21.201. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CLI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 April 2025, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0201467 tanggal 23 April 2025, LAI mengakuisisi 3.780 lembar saham atau 21,00% kepemilikan LOW dari Organo Corporation sehingga kepemilikan Grup menjadi 70,00% dan dikonsolidasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 01 dated July 8, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid-up and issued capital from the previous 60% to 100% of LAM authorized capital or a total of 5,000 shares or Rp.5,000 with an PT Lautan Air Indonesia (LAI) ownership percentage of 99%.

Based on deed No. 2 dated January 20, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid capital in LAM from Rp5,000 to Rp10,000.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated May 26, 2025 of Notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid in LSA from Rp23,000 to Rp38,000.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 01 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp955,000 (full amount); therefore, the authorized capital, issued capital and paid-up capital is reduced from from Rp22,200 to Rp21,201. The percentage of indirect share ownership of the Company in CLI did not change in respect of this transaction.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Based on deed No. 07 on April 11, 2025, of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0201467 dated April 23, 2025, LAI acquired 3,780 shares or 21.00% ownership of LOW from Organo Corporation, therefore, the percentage of Group ownership changed to 70.00% and is consolidated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Organo Water (LOW) (lanjutan)

PT Lautan Organo Water (LOW) (continued)

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table summarizes the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed also the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	9.453
Piutang usaha - pihak ketiga	39.088
Persediaan	10.658
Uang muka	11.817
Pajak dibayar dimuka	1.022
Biaya dibayar dimuka	2.319
Aset pajak tangguhan	2.463
Aset tetap (Catatan 11)	28.270
Aset hak-guna	1.530
Aset tidak lancar lain-lain	272
Sub total	106.892
Liabilitas	
Utang bank jangka pendek	(9.000)
Utang usaha - pihak ketiga	(13.165)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(89)
Beban akrual	(1.389)
Utang pajak	(2.038)
Liabilitas kontrak	(10.620)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 31a)	(7.496)
Utang pembiayaan konsumen	(1.092)
Liabilitas sewa	(1.613)
Sub total	(46.502)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	60.390
Kepentingan nonpengendali	(23.913)
Goodwill	18.815
Imbalan yang dialihkan	55.292
Nilai wajar kepemilikan LOW sebelum sebelum kombinasi bisnis	(39.057)
Imbalan kas yang dibayar	16.235
Dikurangi kas dari entitas anak yang diakuisisi	(9.453)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	6.782

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Inventories
Advances
Prepaid tax
Prepaid expenses
Deferred tax assets
Fixed assets (Note 11)
Right-of-use assets
Other non-current assets
Sub-total
Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Non-trade payables - third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Contract liabilities
Employee benefits liabilities (Note 31a)
Consumer financing payable
Lease liabilities
Sub-total
Total identifiable net assets at fair value
Non-controlling interest
Goodwill
Purchase consideration transferred
Fair value of equity interest in LOW held before business combination
Cash consideration
Net cash of the acquired subsidiary
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., SPS meningkatkan penyertaan saham menjadi sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai Rp9.999 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,8182% menjadi 99,9900%.

Based on deed No. 07 dated October 11, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., SPS increased its investment in SPS into 9,999 shares amounting to Rp9,999, thereby increasing the percentage of ownership from 99.8182% to 99.9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., LSL telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., LSL has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 4 tanggal 9 September 2025 oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator.

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. Subsequently, based on deed No. 4 dated September 9, 2025 by notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn., shareholders have agreed and accepted the Liquidator's report.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

**Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

e. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: *Related Party Disclosures*.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	20% - 33,34%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepse kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

Persentase/ Percentage	
16,67% - 50%	Land and buildings
20% - 50%	Machineries and equipment
33,34% - 50%	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control (continued)**

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Euro Eropa (EUR1)	19.753,26	16.851,32
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	16.782,00	16.162,00
Dolar Singapura (SG\$1)	13.068,57	11.919,34
Ringgit Malaysia (MYR1)	4.143,72	3.616,48
Renminbi Cina (RMB1)	2.400,67	2.214,17
Baht Thailand (THB1)	532,60	475,98
Dong Vietnam (VND1)	0,64	0,64

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

European Euro (EUR1)	16.851,32
United States Dollar (US\$1)	16.162,00
Singapore Dollar (SG\$1)	11.919,34
Malaysian Ringgit (MYR1)	3.616,48
Chinese Renminbi (RMB1)	2.214,17
Thailand Baht (THB1)	475,98
Vietnamese Dong (VND1)	0,64

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Segmen Operasi (lanjutan)

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Operating Segment (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

- **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian Rupiah.

b. Estimates and Assumptions

- **Provision for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif gagal bayar yang diamati secara historis oleh Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan lingkungan ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor pelanggan beroperasi, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis dari Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar aktual di masa depan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Provision for impairment of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kas		
Rupiah	2.539	3.003
Mata uang asing	470	341
	<u>3.009</u>	<u>3.344</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	59.022	55.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.632	5.714
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.368	243
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.834	118
PT Bank Mizuho Indonesia	1.489	23
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.335	19.304
	<u>71.680</u>	<u>80.774</u>
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	66.878	22.428
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	22.019	13.697
Bangkok Bank Public Company Ltd.	13.558	6.451
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.769	3.955
China Construction Bank Corporation	2.300	4.375
PT Bank UOB Indonesia	2.123	12.414
United Overseas Bank Ltd.	2.012	2.226
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.954	1.987
PT Bank HSBC Indonesia	1.141	12.317
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.800	3.749
	<u>118.554</u>	<u>83.599</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	23.900	34.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.775	4.100
PT Bank UOB Indonesia	3.600	5.800
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	180	14.450
	<u>42.455</u>	<u>59.150</u>
Mata uang asing		
Bangkok Bank Public Company Ltd.	32.765	27.787
PT Bank Central Asia Tbk	4.028	10.837
PT Bank UOB Indonesia	3.356	6.868
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	10.142
	<u>40.149</u>	<u>55.634</u>
Total	275.847	282.501

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (each below Rp1,000)
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
China Construction Bank Corporation
PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others (each below Rp1,000)
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Foreign currencies
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024
Deposito berjangka Rupiah	2,50% - 4,75%	2,00%-5,50%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13% - 4,00%	0,13%-3,40%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Range of interest rates per annum are as follows:

*Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits*

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the Group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2025	2024
Investasi ekuitas	104	616
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	489	1.871
Total	593	2.487

*Equity investments
Unrealized gain on
the increase in equity investment*

Total

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tahun 2025, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp512 dengan nilai pasar sebesar Rp2.697. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.185 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain konsolidasian

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

In 2025, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp512 with market value of Rp2,697. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,185 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2024, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp44 dengan nilai pasar sebesar Rp304. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp260 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp593 dan Rp2.487. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi ekuitas adalah sebesar Rp489 dan Rp1.871 pada tahun 2025 dan 2024.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2024, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp44 with market value of Rp304. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp260 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of the stocks amounted to Rp593 and Rp2,487, respectively. The unrealized gain on the increase in equity investments amounted to Rp489 and Rp1,871 in 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga	1.409.447	1.102.595
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(20.148)	(19.545)
Sub-total	1.389.299	1.083.050
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.445	3.119
Total	1.391.744	1.086.169

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 hari	1.343.176	1.046.664
31 - 90 hari	38.740	33.761
91 - 180 hari	13.000	7.546
Lebih dari 180 hari	14.531	14.624
Total	1.409.447	1.102.595

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

		Third parties
		Less allowance for impairment
		Sub-total
		Related parties (Note 7)
		Total

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

		1 - 30 days
		31 - 90 days
		91 - 180 days
		Over 180 days
		Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	19.545	31.659
Penambahan (pembalikan cadangan) (Catatan 28)	507	(1.914)
Penghapusan	(38)	(9.693)
Selisih kurs	134	(507)
Saldo akhir tahun	20.148	19.545

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari DKU, DKJ dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari CML, TBS, BP, LNK, dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari CML, TBS dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKJ dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Balance at beginning of year	19.545	31.659
Additions (reversal of provision) (Note 28)	507	(1.914)
Written-off	(38)	(9.693)
Exchange rate differences	134	(507)
Balance at end of year	20.148	19.545

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of DKU, DKJ and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025, trade receivables of CML, TBS, BP, LNK and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2024, trade receivables of CML, TBS and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2024, trade receivables of DKJ and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

Based on review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1.293.680	1.026.186
Dolar Amerika Serikat	79.960	48.728
Baht Thailand	18.869	12.042
Dong Vietnam	13.820	15.639
Renminbi Cina	1.964	-
Euro Eropa	1.154	-
Jumlah	1.409.447	1.102.595
Penyisihan penurunan nilai	(20.148)	(19.545)
Neto	1.389.299	1.083.050

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1.293.680	1.026.186
United States Dollar	79.960	48.728
Thailand Baht	18.869	12.042
Vietnamese Dong	13.820	15.639
Chinese Renminbi	1.964	-
European Euro	1.154	-
Total	1.409.447	1.102.595
Allowance for impairment	(20.148)	(19.545)
Net	1.389.299	1.083.050

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp27.833 (0,32%) dan Rp30.864 (0,40%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,04% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Lautan Otsuka Chemical	882	1.129
PT Caturkarsa Megatunggal	807	97
PT Syensqo Manyar	658	359
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	65	-
PT Mitra Alam Niaga	25	715
PT Lumas Jaya Industry	8	56
PT Lautan Organo Water	-	566
PT Petrocentral	-	197
Total	2.445	3.119

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp27,833 (0.32%) and Rp30,864 (0.40%) of the consolidated revenue in 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.04% and 0.05% of total consolidated assets in 2025 and 2024, respectively, and consist of the following:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Lautan Otsuka Chemical	882	1.129
PT Caturkarsa Megatunggal	807	97
PT Syensqo Manyar	658	359
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	65	-
PT Mitra Alam Niaga	25	715
PT Lumas Jaya Industry	8	56
PT Lautan Organo Water	-	566
PT Petrocentral	-	197
Total	2.445	3.119

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 hari	1.813	3.119
31 - 90 hari	316	-
91 - 180 hari	316	-
Total	2.445	3.119

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	2.445	3.119

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp18.555 (0,29%) dan Rp18.599 (0,34%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,58% dan 0,65% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Lautan Otsuka Chemical	12.356	10.527
PT Petrocentral	3.955	1.632
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	3.211	6.939
Total	19.522	19.098

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- a. The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 days	1.813	3.119
31 - 90 days	316	-
91 - 180 days	316	-
Total	2.445	3.119

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	2.445	3.119

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp18,555 (0.29%) and Rp18,599 (0.34%) of the consolidated purchases in 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.58% and 0.65% of total consolidated liabilities in 2025 and 2024, respectively, the details of which follow:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Lautan Otsuka Chemical	12.356	10.527
PT Petrocentral	3.955	1.632
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	3.211	6.939
Total	19.522	19.098

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 hari	19.522	19.098
Total	19.522	19.098

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	19.204	19.098
Dolar Amerika Serikat	318	-
Total	19.522	19.098

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Piutang pihak-pihak berelasi		
Dividen		
Jiangsu Diamond		
Chemical Technology		
Industry Co. Ltd.	28.088	25.906
Dikurangi penyisihan		
penurunan nilai	(8.045)	-
	20.043	25.906
Piutang lain-lain		
PT Lautan Ajinomoto Fine		
Ingredients	181	1.164
PT Lumas Jaya Industry	10	5
PT Lautan Organo Water	-	4
	191	1.173
Total	20.234	27.079

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 days	19.522	19.098
Total	19.522	19.098

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	19.204	19.098
United States Dollar	318	-
Total	19.522	19.098

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Non-trade transactions include granting/obtaining loans and advances. As of December 31, 2025 and 2024, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

Due from related parties	
Dividend	
Jiangsu Diamond	
Chemical Technology	
Industry Co. Ltd.	25.906
Less allowance for impairment	-
	25.906
Others receivables	
PT Lautan Ajinomoto Fine	
Ingredients	1.164
PT Lumas Jaya Industry	5
PT Lautan Organo Water	4
	1.173
Total	27.079

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Utang pihak-pihak berelasi		
PT Caturkarsa Megatunggal	110	113
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6	6
PT Lautan Organo Water	-	128
Total	201	332

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga Rupiah sebesar 8,50% untuk tahun 2025 dan 2024 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00% - 6,50% dan 6,00%-6,45% pada tahun 2025 dan 2024.

- d. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, pihak berelasi, seluas 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta, sebesar Rp337.450, termasuk biaya lain terkait perolehan tanah. Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- c. *Non-trade transactions include granting/obtaining loans and advances. As of December 31, 2025 and 2024, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)*

*Due to related parties
PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Lautan Organo Water*

Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% in 2025 and 2024, respectively, for Indonesian Rupiah and at annual rates of 6.00%-6.50% and 6.00%-6.45% in 2025 and 2024, respectively, for US Dollar.

- d. *In 2024, the Company purchased a land from PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, a related party, with total area of 13,713 square meters located in Jakarta, amounting to Rp337,450, including other costs related to land acquisition. The land is presented as part of investment properties in the consolidated financial position (Note 13).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Syensqo Manyar (sebelumnya disebut/ <i>formerly known as</i> PT Solvay Manyar), PT Petrocentral	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Caturkarsa Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- f. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp84.833 dan Rp97.985, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- e. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

- f. Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp84,833 and Rp97,985, were fully paid in 2025 and 2024, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Barang jadi	569.291	555.122
Bahan baku	306.485	250.447
Bahan pembantu dan perlengkapan	64.841	58.269
Barang dalam perjalanan	367.683	192.639
Total	1.308.300	1.056.477
Penyisihan nilai realisasi neto	(36.397)	(46.423)
Neto	1.271.903	1.010.054

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	46.423	50.736
Penambahan melalui kombinasi bisnis	3.748	-
Pembalikan cadangan tahun berjalan (Catatan 28)	(14.221)	(5.025)
Penghapusan tahun berjalan	(6)	(383)
Selisih kurs	453	1.095
Saldo akhir tahun	36.397	46.423

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan nilai realisasi neto adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dari DKJ, DKU dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan LAI dan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and supplies
Materials in transit
Total
Allowance for net realizable value
Net

Materials in transit mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for net realizable value are as follows:

Balance at beginning of year
Additions through business combination
Reversal of provision during the year (Note 28)
Write-off during the year
Exchange rate differences
Balance at end of year

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of DKJ, DKU and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025, inventories of LAI and LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Great Eastern General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., dan Dhipaya Insurance PCL terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$116.237.000 (nilai penuh), VND22.487.452.377 (nilai penuh), THB12.000.000 (nilai penuh), dan Rp153.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Uang muka	69.101	26.889
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	5.692	4.931
Sewa	2.363	2.968
Lain-lain	9.864	10.118
Total	17.919	18.017

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk keperluan operasional Grup.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2025, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Great Eastern General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., and Dhipaya Insurance PCL against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$116,237,000 (full amount), VND22,487,452,377 (full amount), THB12,000,000 (full amount), and Rp153,000.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consists of:

		Advances
		Prepaid expenses:
		Insurance
		Rent
		Others
		Total

Advances mainly consists of advances related with the Group's operation.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Grup. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2025 and 2024, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd., an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

The details of the investments in associates - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	401.363	-	(27.566)	-	32.548	406.345
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	173.769	(34.045)*	(34.741)	-	12.422	117.405
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	84.443	-	8.468	-	3.123	96.034
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.118	-	(371)	-	1.648	44.395
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	40.419	-	8.535	(5.853)	1.454	44.555
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.054	-	267	(329)	-	992
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.547	-	58	(440)	-	3.165
PT Lautan Organo Water	Jasa/Service	49,00%	25.444	(26.446)**	1.002	-	-	-
Total			773.157	(60.491)	(44.348)	(6.622)	51.195	712.891

* merupakan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/represents an impairment loss on investment in associate
** pada tanggal 31 Desember 2025, LOW telah dikonsolidasikan (Catatan 2c)/LOW is consolidated as of December 31, 2025 (Note 2c)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	397.217	-	(3.607)	-	7.753	401.363
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	201.448	-	(31.487)	-	3.808	173.769
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	71.747	-	8.704	-	3.992	84.443
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.637	-	(525)	-	2.006	43.118
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	28.990	-	9.676	-	1.753	40.419
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	23.816	-	3.804	(2.670)	494	25.444
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.745	-	295	(986)	-	1.054
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.432	-	555	(440)	-	3.547
Total			770.032	-	(12.585)	(4.096)	19.806	773.157

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

Additional information for the material associated companies are as follows:

2025			
	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	694.980	266.140	Current assets
Aset tidak lancar	944.415	741.021	Non-current assets
Liabilitas lancar	(794.605)	(500.413)	Current liabilities
Pendapatan	1.030.205	835.970	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(52.184)	(119.238)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(52.382)	(119.238)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(4.930)	3.434	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(57.312)	(115.804)	Total comprehensive income

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	
	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.
Aset lancar	772.396	320.782
Aset tidak lancar	1.024.297	762.372
Liabilitas lancar	(962.259)	(503.924)
Pendapatan	1.211.266	1.055.862
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.692)	(89.958)
Rugi tahun berjalan	(7.692)	(89.958)
Penghasilan komprehensif lain	191	(14.998)
Total penghasilan komprehensif	(7.501)	(104.956)

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	23.416	31.473
Laba tahun berjalan	18.339	23.377
Penghasilan komprehensif lain	(290)	1.245
Total penghasilan komprehensif	18.049	24.622

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI		
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	206.873	182.300
PT Syensqo Manyar	10.241	10.518
Total	217.114	192.818

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

Additional information for the material associated companies are as follows: (continued)

		Current assets
		Non-current assets
		Current liabilities
		Revenue
		Loss before income tax
		Loss for the year
		Other comprehensive income
		Total comprehensive income

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

		Profit before income tax expense
		Profit for the year
		Other comprehensive income
		Total comprehensive income

Investment in equity instrument

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

		Equity instrument at fair value through OCI
		PT Unggul Indah Cahaya Tbk
		PT Syensqo Manyar
		Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar saham adalah masing-masing sebesar Rp206.873 dan Rp182.300.

LIKU, entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Syensqo Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	192.818
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	24.296
Total	217.114

Dividen sebesar Rp2.000 dan Rp1.450 diterima dari PT Syensqo Manyar masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp15.155 dan Rp6.538 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument (continued)

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2025 and 2024, the stock's fair value amounted to Rp206,873 and Rp182,300, respectively.

LIKU, a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Syensqo Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Saldo awal	196.434	Beginning balance
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	(3.616)	Profit (loss) recognized through OCI
Total	192.818	Total

Dividend amounted to Rp2,000 and Rp1,450 received from PT Syensqo Manyar in 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp15,155 and Rp6,538 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2025 and 2024, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025								Description
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange Rate differences from financial statement translation	Penambahan melalui bisnis kombinasi (Catatan 2c)/ Additions through business combination (Notes 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
Tanah	601.695	298	33.802	(94.492)	3.294	9.880	486.873	Land
Bangunan dan tangki	995.768	46.659	699	68.761	10.808	16.288	1.137.585	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.212.732	20.372	10.953	25.287	21.431	14.010	1.282.879	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	130.195	6.673	6.184	1.580	1.211	9.799	143.274	Furniture, fixtures and
Kendaraan	194.130	12.137	20.813	995	(114)	3.960	190.295	office equipment
								Vehicles
Sub-total	3.134.520	86.139	72.451	2.131	36.630	53.937	3.240.906	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian								Constructions in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.238.816	224.575	72.693	(94.556)	37.460	53.937	3.387.539	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan tangki	508.116	45.931	561	(19)	4.669	5.690	563.826	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	723.087	78.788	9.847	-	12.208	11.251	815.487	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	112.054	9.211	5.673	-	(106)	7.363	122.849	Furniture, fixtures and
Kendaraan	111.458	12.625	16.843	-	183	1.363	108.786	office equipment
								Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.454.715	146.555	32.924	(19)	16.954	25.667	1.610.948	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.784.101						1.776.591	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.811.099 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("SVTO") amounted to Rp2,811,099, which are materially different from the carrying values of the related assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

2024							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	16.322	-	16.564	-	242	-	Landright
Tanah	597.204	-	-	552	3.939	601.695	Land
Bangunan dan tangki	964.582	4.673	24.279	37.123	13.669	995.768	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.223.530	31.483	95.177	26.174	26.722	1.212.732	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	123.521	29.893	6.781	2.459	(18.897)	130.195	Furniture, fixtures and
Kendaraan	195.174	20.705	22.019	655	(385)	194.130	office equipment
							Vehicles
Sub-total	3.120.333	86.754	164.820	66.963	25.290	3.134.520	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.156.578	225.102	165.065	655	21.546	3.238.816	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	4.989	60	5.125	-	76	-	Landright
Bangunan dan tangki	469.159	41.443	8.147	-	5.661	508.116	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	702.428	81.434	74.333	(27)	13.585	723.087	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.580	8.031	6.361	27	777	112.054	Furniture, fixtures and
Kendaraan	115.609	11.310	15.764	239	64	111.458	office equipment
							Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.401.765	142.278	109.730	239	20.163	1.454.715	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.754.813					1.784.101	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.848.284 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("SVTO") amounted to Rp2,848,284, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	88.883	91.430	Cost of revenue
Beban jasa	22.084	16.357	Cost of services
Beban penjualan (Catatan 28)	20.494	17.677	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	15.094	16.814	General and administrative expenses (Note 28)
Total	146.555	142.278	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Nilai tercatat	39.769	55.335
Harga jual	69.054	118.305
Laba penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	29.285	62.970

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan entitas anak, serta fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 29,79% dan 12,97% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.542 dan Rp770.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Carrying amount	39.769	55.335	
Selling price	69.054	118.305	
Gain on sale of fixed assets - net (note 28)	29.285	62.970	

As of December 31, 2025, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company and subsidiaries's warehouses, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 29 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain subsidiaries representing 29.79% and 12.97% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Notes 19 and 21), respectively.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,542 and Rp770.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp730.104 dan Rp651.909 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar VND677.046.364 (nilai penuh) dan Rp4.154.901 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, sebagian dokumen tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap sedang digunakan sebagai barang bukti dalam suatu proses hukum yang melibatkan pihak lain. Proses hukum tersebut tidak membatasi Perusahaan dalam menggunakan tanah secara operasional, namun untuk sementara membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengalihkan atau menjaminkan aset tersebut sampai keputusan hukum dimaksud berkekuatan hukum tetap. Manajemen berkeyakinan status dokumen tanah sebagai barang bukti tersebut bersifat sementara dan tidak berdampak terhadap hak kepemilikan maupun jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) aset tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai tercatat aset tetap pada tanggal pelaporan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp730,104 and Rp651,909, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling VND677,046,364 (full amount) and Rp4,154,901 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, and Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

At the date of the consolidated financial statements, certain land documents classified as fixed assets are being used as evidence in a legal proceeding involving another party. The legal proceedings do not limit the Company's operational use of the land, however, they temporarily restrict the Company's ability to transfer or pledge the assets until the relevant court decision becomes legally binding. Management believes that the status of the land documents as evidence is temporary and does not affect the ownership rights nor the recoverable amount of the related assets. Accordingly, no adjustments have been made to the carrying amounts of fixed assets as of the reporting date.

There are no fixed assets that are not in use temporarily.

No fixed assets have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipment, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years. Machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years. Meanwhile, vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2025	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	30.852	7.916	2.705	41.473	Additions
Pengurangan	(18.308)	(4.536)	(390)	(23.234)	Deductions
Selisih kurs	76	-	-	76	Effect of translation adjustment
Saldo per 31 Desember 2025	101.252	39.966	5.428	146.646	Balance as of December 31, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2025	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	36.848	11.927	1.387	50.162	Additions
Pengurangan	(17.622)	(4.032)	(390)	(22.044)	Deductions
Selisih kurs	27	-	-	27	Effect of translation adjustment
Saldo per 31 Desember 2025	66.596	19.077	3.075	88.748	Balance as of December 31, 2025
Nilai tercatat per 31 Desember 2025	34.656	20.889	2.353	57.898	Carrying value as of December 31, 2025

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut: (lanjutan)

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period: (continued)

	2024				
	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Buildings</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Mesin dan Peralatan/ <i>Machineries and Equipment</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2024	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	48.444	25.476	960	74.880	Additions
Pengurangan	(38.755)	(29.084)	(541)	(68.380)	Deductions
Selisih kurs	72	-	-	72	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(655)	-	(655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of December 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2024	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	34.011	11.842	1.320	47.173	Additions
Pengurangan	(34.640)	(28.231)	(533)	(63.404)	Deductions
Selisih kurs	8	-	-	8	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(239)	-	(239)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of December 31, 2024
Nilai tercatat per 31 Desember 2024	41.289	25.404	1.035	67.728	Carrying value as of December 31, 2024

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	47.889	28.279	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	39.280	74.140	Additions during the year
Bunga	4.351	2.949	Interest
Pembayaran	(42.949)	(52.397)	Payments
Pengurangan	(502)	(5.128)	Deduction
Selisih kurs	63	46	Effect of translation adjustment
Saldo akhir	48.132	47.889	Ending balance

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.598 dan Rp49.448.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp38,598 and Rp49,448, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bagian jangka pendek	22.886	23.561
Bagian jangka panjang	25.246	24.328
Total	48.132	47.889

Current portion
Non-current portion

Total

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Dalam satu tahun	25.954	26.519
Diatas satu tahun	27.104	27.855
Total pembayaran minimum sewa Jumlah biaya keuangan	53.058 (4.926)	54.374 (6.485)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	48.132	47.889

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Total future minimum lease payments
Amount representing finance charges

Present value of
minimum lease payments

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban jasa	30.778	29.666
Beban pokok pendapatan	2.318	2.090
Beban penjualan (Catatan 28)	11.263	8.703
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.803	6.714
Total	50.162	47.173

Cost of services
Cost of revenues
Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses (Note 28)

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

12. LEASES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna	50.162	47.173	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	4.351	2.949	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	15.839	27.420	Expenses relating to short-term leases
Total	70.352	77.542	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from fixed assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	350.712	2.264	-	94.492	447.468	Land
Bangunan	14.382	-	-	64	14.446	Buildings
	365.094	2.264	-	94.556	461.914	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.902	411	-	19	9.332	Buildings
Nilai Buku	356.192				452.582	Net Book Value
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	13.262	337.450	-	-	350.712	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	27.644	-	-	-	365.094	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.493	409	-	-	8.902	Buildings
Nilai Buku	19.151				356.192	Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki sejumlah tanah yang terletak di berbagai berlokasi yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp411 dan Rp409 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp567.514 dan Rp457.427 ditentukan berdasarkan NJOP.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, sebagian dokumen tanah yang diklasifikasikan sebagai properti investasi sedang digunakan sebagai barang bukti dalam suatu proses hukum yang melibatkan pihak lain. Proses hukum tersebut tidak membatasi Perusahaan dalam menggunakan tanah secara operasional, namun untuk sementara membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengalihkan atau menjaminkan aset tersebut sampai keputusan hukum dimaksud berkekuatan hukum tetap. Manajemen berkeyakinan status dokumen tanah sebagai barang bukti tersebut bersifat sementara dan tidak berdampak terhadap hak kepemilikan maupun jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) aset tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai tercatat properti investasi pada tanggal pelaporan.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2025, the Group has several parcels of land properties located in various areas which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings Rp411 and Rp409 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp567,514 and Rp457,427, respectively which was determined on the basis of their SVTO.

At the date of the consolidated financial statements, certain land documents classified as investment properties are being used as evidence in a legal proceeding involving another party. The legal proceedings do not limit the Company's operational use of the land, however, they temporarily restrict the Company's ability to transfer or pledge the assets until the relevant court decision becomes legally binding. Management believes that the status of the land documents as evidence is temporary and does not affect the ownership rights nor the recoverable amount of the related assets. Accordingly, no adjustments have been made to the carrying amounts of investment properties as of the reporting date.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp15.600 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2025, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp15,600 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, and PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya perolehan - saldo awal	70.366	68.272	Cost at beginning of year
Penambahan	1.034	2.094	Additions
Pengurangan	(1.226)	-	Deductions
Biaya perolehan - saldo akhir	70.174	70.366	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi - saldo awal	61.432	56.196	Accumulated amortization - beginning balance
Penambahan	3.061	5.236	Additions
Pengurangan	(396)	-	Deductions
Akumulasi Amortisasi - saldo akhir	64.097	61.432	Accumulated amortization - ending balance
Nilai tercatat neto	6.077	8.934	Net carrying value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Akun in merupakan *goodwill* yang timbul dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Akuisisi PT Lautan Organo Water	18.815	-
Akuisisi PT Taruna Bina Sarana	1.808	1.808
Total	20.623	1.808

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi LOW oleh Grup di tahun 2025 karena adanya kelebihan dari nilai wajar yang ditransfer atas jumlah neto (nilai wajar) yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih (Catatan 2c).

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2025 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2024.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

15. GOODWILL

This account represents *goodwill* arising from:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Acquisition of PT Lautan Organo Water	18.815	-
Acquisition of PT Taruna Bina Sarana	1.808	1.808
Total	20.623	1.808

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

Goodwill arising from acquisition of LOW by the Group in 2025 due to excess of the provisional fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities assumed (Note 2c).

The Group performed impairment test on *goodwill* whereby such *goodwill* was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the *goodwill* exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2025 was determined in a similar manner in 2024.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of *goodwill* to materially exceed its respective recoverable value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Dolar Amerika Serikat	1.078.804	890.610
Rupiah	376.839	293.820
Renminbi Cina	19.695	24.843
Euro Eropa	6.450	7.944
Baht Thailand	891	6.342
Vietnam Dong	630	6.134
Dolar Singapura	-	21
Total	1.483.309	1.229.714

16. TRADE AND NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
United States Dollar	1.078.804	890.610
Rupiah	376.839	293.820
Chinese Renminbi	19.695	24.843
European Euro	6.450	7.944
Thailand Baht	891	6.342
Vietnam Dong	630	6.134
Singapore Dollar	-	21
Total	1.483.309	1.229.714

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 hari	1.475.484	1.226.827
31 - 90 hari	5.108	2.399
91 - 180 hari	597	453
Lebih dari 180 hari	2.120	35
Total	1.483.309	1.229.714

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 - 30 days	1.475.484	1.226.827
31 - 90 days	5.108	2.399
91 - 180 days	597	453
Over 180 days	2.120	35
Total	1.483.309	1.229.714

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang atas ongkos angkut, bongkar muat, sewa palet untuk gudang dan biaya perjalanan dinas.

Non-trade payables - third parties mainly consists of payable for freight, loading, pallets rental for warehouse and business trips.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Gaji, upah dan bonus	50.395	49.746
Listrik, air dan gas	7.220	5.690
Jasa profesional	6.532	8.724
Bunga	5.028	7.487
Iklan dan promosi	4.326	19.632
Ongkos angkut	4.145	5.633
Lain-lain	19.272	17.458
Total	96.918	114.370

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Salary, wages and bonus	50.395	49.746
Electricity, water and gas	7.220	5.690
Professional fees	6.532	8.724
Interest	5.028	7.487
Advertisement and promotion	4.326	19.632
Freight	4.145	5.633
Miscellaneous	19.272	17.458
Total	96.918	114.370

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK

a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	4.341	3.389
Entitas Anak luar negeri	1.559	414
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	569	1.024
Pasal 15	17	14
Pasal 21	928	1.883
Pasal 23	983	1.226
Pasal 25	1.078	569
Pasal 26	968	360
Pajak Pertambahan Nilai	2.264	2.285
Total	12.707	11.164

Estimated income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

18. TAXATION

a. Taxes payable:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.255	310.887
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(110.074)	(67.471)
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	128.181	243.416
Beda temporer:		
Deemed dividend dari entitas anak luar negeri	63.473	2.377
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	7.556	1.933
Penyisihan cadangan bonus	6.062	5.823
Penyisihan nilai realisasi neto	3.000	-
Laba penjualan aset tetap	100	117
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang	43	(8.185)
Penyusutan aset tetap	(1.995)	(1.613)
Aset sewaan	(1.962)	(174)

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax

Profit before income tax expense attributable to the Company

Temporary differences:
Deemed dividend from foreign subsidiaries
Provision for employee service entitlements - net
Provision for bonus
Provision for net realizable value
Gain on sales of fixed assets
Provision (reversal of provision) for impairment of receivables
Depreciation of fixed assets
Lease assets

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.448	10.051	Non-deductible expenses
Bagian atas laba			Equity in net gain of
entitas anak dan			subsidiaries and
entitas asosiasi - neto	(105.099)	(208.946)	associates - net
Pendapatan dividen	(15.155)	(6.538)	Dividend income
Rugi likuidasi entitas anak	-	(5.690)	Loss on liquidation of a subsidiary
Pendapatan yang sudah			
dikenakan pajak penghasilan			
final:			Income subjected to final tax:
Sewa - neto	(13.860)	(12.992)	Rent - net
Bunga	(113)	(493)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	80.679	19.086	Estimated taxable income of the Company
Rugi fiskal yang dapat			Tax loss carry forward
dikompensasi awal tahun	(32.311)	(51.397)	at beginning of year
Koreksi atas rugi fiskal			Correction on beginning
yang dapat dikompensasi	4.324	-	tax loss carry-forward
Penghasilan kena pajak akhir tahun	52.692	-	Taxable income at the end of year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi akhir tahun	-	(32.311)	Tax loss carry forward at the end of year

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Estimasi penghasilan			Estimated taxable income
kena pajak (rugi fiskal)			(fiscal loss)
(dibulatkan)			(rounded-off)
Perusahaan	52.692	(32.311)	Company
Entitas Anak dalam negeri	184.359	127.995	Local Subsidiaries
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	11.592	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	44.916	41.322	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	2.251	16.176	Foreign Subsidiary
Koreksi pajak	48	2.917	Tax correction
Total	58.807	60.415	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income taxes Company
Pasal 22	70.240	64.054	Article 22
Pasal 23	2.898	3.547	Article 23
Pasal 24	100	290	Article 24
	73.238	67.891	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 22	22.004	19.107	Article 22
Pasal 23	8.371	5.760	Article 23
Pasal 25	24.134	34.811	Article 25
	54.509	59.678	
Total	127.747	127.569	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	3.616	3.389	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.559	414	Foreign Subsidiaries
Total	5.175	3.803	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	61.646	67.891	Company
Entitas Anak dalam negeri	13.209	21.745	Local Subsidiaries
Total	74.855	89.636	Total

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			Company
2023	-	61.899	2023
2024	67.832	67.891	2024
2025	61.646	-	2025
	129.478	129.790	
Entitas Anak			Subsidiaries
2018	3.915	3.915	2018
2023	34	15.411	2023
2024	21.584	21.745	2024
2025	13.209	-	2025
	38.742	41.071	
Total	168.220	170.861	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp133.485 dan Rp 183.585. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp61.899.

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp24.392.

Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp919 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

Certain local subsidiaries have tax losses carry-forward totaling Rp133,485 and Rp183,585 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has submitted its 2024 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2025 and 2024 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In April 2025, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2023. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp61,899.

In April 2024, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2022. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp24,392.

Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp919 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Bahana Prestasi	6 Maret 2025/March 6, 2025	2023	Rp1.707	Rp1.693
PT Mahkota Indonesia	7 Maret 2025/March 7, 2025	2023	Rp993	Rp993
PT Cipta Mapan Logistik	26 Maret 2025/March 26, 2025	2023	Rp1.357	Rp1.305
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2025/April 22, 2025	2023	US\$191.140	US\$191.140
PT Dunia Kimia Utama	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp2.011	Rp1.784
PT Strategic Partner Solution	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp1.278	Rp1.251
PT Cipta Mandiri Logistik	28 April 2025/April 28, 2025	2023	Rp174	Rp174
PT Dunia Kimia Jaya	3 Juni 2025/June 3, 2025	2023	Rp4.900	Rp4.857
PT Mahkota Indonesia	26 Maret 2024/March 26, 2024	2022	Rp2.196	Rp2.090
PT Dunia Kimia Jaya	2 April 2024/April 2, 2024	2022	Rp3.624	Rp3.824
PT Lautan Natural Krimerindo	5 April 2024/April 5, 2024	2022	US\$241.457	US\$241.457
PT Liku Telaga	22 April 2024/April 22, 2024	2022	Rp3.135	Rp3.033
PT Cipta Mapan Logistik	26 April 2024/April 26, 2024	2022	Rp1.374	Rp1.374
PT Indonesian Acids Industry	30 April 2024/April 30, 2024	2022	Rp743	(Rp463)
PT Bahana Prestasi	7 Juni 2024/June 7, 2024	2022	Rp4.679	Rp4.652

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.255	310.887
Beban pajak dengan tarif pajak	52.416	68.395
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.832	7.812
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak penghasilan badan	(6.113)	(5.302)

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2025 and 2024, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax
Tax effect on permanent differences:
Non-deductible expenses
Income not subjected to corporate income tax

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
2025	2024		
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	2.760	13.382	Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Koreksi pajak	48	2.917	Tax correction
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(642)	807	Adjustment to deferred tax
Pengaruh perbedaan tarif pajak dari entitas anak luar negeri	5.027	(275)	Effect of different tax rates from foreign subsidiaries
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	(4.668)	Adjustment to deferred tax due to changes in rate
Lain-lain	1.874	10.644	Others
Beban pajak penghasilan - neto	61.202	93.712	Income tax expense - net

- e. Manfaat pajak tangguhan:

- e. Deferred income tax benefit :

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
2025	2024		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	5.050	2.673	Provision for employee service entitlements - net
Cadangan bonus	556	861	Provision for bonus
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	13.778	(13.229)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Aset sewaan	4.351	(309)	Lease assets
Imbalan kerja lainnya	186	(183)	Other employee benefits
Rugi fiskal	(19.653)	(19.260)	Fiscal loss
Penyisihan nilai realisasi neto	(3.516)	(1.169)	Provision for net realizable value
Penyusutan aset tetap	(2.261)	(3.711)	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(948)	(807)	Adjustment to deferred tax
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10)	(2.656)	Provision for impairment of receivables

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Amortisasi aset takberwujud	(20)	(175)
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	4.668
Lain-lain	92	-
Manfaat pajak tangguhan - neto	2.395	33.297

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.760	35.417
Cadangan bonus	9.385	7.800
Penyisihan nilai realisasi neto	6.783	6.245
Penyusutan aset tetap	4.878	12.114
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.870	3.887
Rugi fiskal	1.792	7.399
Imbalan kerja lainnya	357	175
Aset sewaan	(3.139)	(10.604)
Nilai wajar investasi	(2.033)	(2.094)
Amortisasi aset takberwujud	(549)	(529)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(286)	(14.063)
Lain-lain	26	-
Aset pajak tangguhan - neto	63.844	45.747
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429	4.239
Aset sewaan	1.521	1.487
Cadangan bonus	1.154	2.120
Penyisihan nilai realisasi neto	824	3.942
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	311	292
Rugi fiskal	36	14.734
Imbalan kerja lainnya	35	31
Penyusutan aset tetap	(63.277)	(62.968)
Lain-lain	47	(17)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(53.920)	(36.140)

18. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax benefit (continued):

Amortization of intangible assets
Adjustment to deferred tax
due to changes in rate
Others

**Deferred income tax
benefit - net**

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

Deferred tax assets
Long-term employee
benefits liability
Provision for bonus
Allowance for net realizable value
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of
receivables
Fiscal loss
Other employee benefits
Lease assets
Fair value of investments
Amortization of intangible assets
Deemed dividend from
foreign subsidiaries
Others

Deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities
Long-term employee
benefits liability
Lease assets
Provision for bonus
Allowance for net realizable value
Allowance for impairment of
receivables
Fiscal loss
Other employee benefits
Depreciation of fixed assets
Others

Deferred tax liabilities - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dan pajak tangguhan dengan menggunakan tarif umum 22%.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*
- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
 - Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- h. *For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has no longer met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax and deferred income tax using the general tax rate of 22%.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- i. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan ketentuan pajak Penghasilan Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") mengenai *Global Anti-Base Erosion Rules* ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Aturan GloBE mewajibkan pengenaan *top-up tax* bagi *Multinational Enterprises* ("MNE") yang termasuk dalam ruang lingkup peraturan dan beroperasi di yurisdiksi di mana *effective tax rate* ("ETR") entitas konstituen berada di bawah ambang batas minimum 15%.

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok MNE yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, dan *ultimate parent entity* ("UPE") saat ini masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari PMK 136/2024. Sebagai entitas konstituen dalam MNE tersebut, Grup memiliki suatu pengaturan dengan UPE bahwa setiap *top-up tax Pilar Dua*, apabila berlaku, akan ditanggung oleh UPE.

18. TAXATION (continued)

- i. The Government of Indonesia enacted the Pillar Two income tax regulations through Ministry of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK 136/2024") concerning the *Global Anti-Base Erosion Rules* ("GloBE"), which will take effect on January 1, 2025. The GloBE rules require that a *top-up tax* be imposed on in-scope *Multinational Enterprises* ("MNEs") operating in jurisdictions where the *effective tax rate* ("ETR") of their constituent entities falls below the 15% minimum threshold.

The Group is part of an MNE group operating in the Indonesian jurisdiction, and the ultimate parent entity ("UPE") is still assessing the potential impacts of PMK 136/2024. As a constituent entity of an MNE, the Group has an arrangement with its UPE whereby any Pillar Two *top-up tax*, if applicable, will be borne by the UPE.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000	100.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	90.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000	145.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.746	17.720	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	190.000	PT Bank Permata Tbk
	397.746	452.720	
Entitas Anak			Subsidiaries
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1.000.000 pada tahun 2025)	16.782	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1,000,000 in 2025)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$266.000 pada tahun 2025)	4.464	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$266,000 in 2025)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$73.000 pada tahun 2025 dan US\$119.286 pada tahun 2024)	1.225	1.928	PT Bank Central Asia Tbk (US\$73,000 in 2025 US\$119,286 in 2024)
PT Bank HSBC Indonesia (RMB713.000 pada tahun 2024)	-	1.579	PT Bank HSBC Indonesia (RMB713,000 in 2024)
	22.471	3.507	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.673	2.500
PT Bank Mizuho Indonesia	116.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	70.210	80.576
PT Bank Central Asia Tbk	20.002	736
	327.885	83.812
Total	748.102	540.039

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,95%-8,25%	6,40%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	5,04%-6,25%	4,87%-7,93%

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp90.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Subsidiaries		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121.673	2.500
PT Bank Mizuho Indonesia	116.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	70.210	80.576
PT Bank Central Asia Tbk	20.002	736
	327.885	83.812
Total	748.102	540.039

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,95%-8,25%	6,40%-8,25%
United States Dollar	5,04%-6,25%	4,87%-7,93%

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah currency. The facility is available until September 13, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp90,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The facility is available until August 26, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp190.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp145.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp140.000 dan Rp100.000.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Mei 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$266.000 (setara dengan Rp4.464) dan Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, the Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp190,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp70,000 and Rp145,000, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. *The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until March 27, 2026. The loan is not collateralized.*

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp140,000 and Rp100,000, respectively.

- b. *LNK obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until May 26, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LNK (Note 11).*

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$266,000 (equivalent to Rp4,464) and Rp116,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 pada tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp17.746 dan Rp17.720.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp736.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp40.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp7.599.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

- c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,000,000. The loan facility is available until May 20, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained a working capital facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until May 2, 2026. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp17,746 and Rp17,720, respectively.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp35,000. The facilities are available until August 12, 2026. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp736.

- c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp40,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until May 14, 2026. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp7,599.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp1.010.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2024 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp90.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$73.000 (setara dengan Rp1.225) dan Rp11.393.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$119.286 (setara dengan Rp1.928).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,500,000. The facility was available until August 12, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp1,010.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2024 and no longer extended. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- g. LIKU obtained working capital facility with total maximum amounts of Rp90,000. The facilities are available until August 12, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$73,000 (equivalent to Rp1,225) and Rp11,393.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to US\$119,286 (equivalent to Rp1,928).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp59.744.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp70.210.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar RMB713.000 (setara dengan Rp1.579) dan Rp20.832.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000. The facilities are available until August 31, 2026. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp59,744.

- c. DKJ obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp70,210.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$7,300,000. The loan facility is available until February 22, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LAI (Note 11).

As of December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to RMB713,000 (equivalent to Rp1,579) and Rp20,832.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp80.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp35.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman CML sebesar Rp18.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman BP adalah masing-masing sebesar Rp20.500 dan Rp2.500.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo TBS terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp83.173.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$50,000,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp80,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp35,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2025, the outstanding loan of CML amounted to Rp18,000. As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan of BP amounted to Rp20,500 and Rp2,500, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no TBS outstanding loan for this facility.

- c. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of Rp170,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LAI (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp83,173.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- d. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp16.782).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian masih berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- d. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of Rp250,000. The loan facility is available until June 30, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LNK (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$1,000,000 (equivalent to Rp16,782).

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024 and no longer extended.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loans were not collateralized. The loan is not collateralized

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

- b. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama tahun:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024
PT Bank Danamon Tbk	1.465.200	255.445
PT Bank Mizuho Indonesia	532.178	415.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	510.000	610.000
PT Bank HSBC Indonesia	240.573	766.302
PT Bank Permata Tbk	220.000	50.000
PT Bank Resona Perdana	170.000	75.434
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	132.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	101.439	26.433
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	12.080
Total	3.371.390	2.210.694

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

- b. DKJ obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- c. LOW obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until August 23, 2026. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Repayment of short-term bank loans during the years:

PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdana
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

The Group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-	105.200
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000
Obligasi Berkelanjutan IV		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500	285.500
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.712)	(4.762)
Utang obligasi - neto	417.788	520.938
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	135.000	105.200
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	282.788	415.738

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan IV
Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net
Current maturities of bonds payable
Bonds payable - net of current maturities

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024. Sedangkan, untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A dan seri B telah lunas dibayar masing-masing pada Juli 2023 dan Juli 2025.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas sebesar Rp10.029 sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp7.317 dan Rp5.267, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024. Meanwhile, for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A and series B has been fully paid in July 2023 and July 2025, respectively.

The above-mentioned bonds issuance cost to Rp10,029 before the accumulated amortization of Rp7,317 and Rp5,267, as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:(lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:(continued)

- a. *Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except: (continued)*
2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.*
 - ii. *Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of the Company and Subsidiaries for its normal business operations.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:(lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan apabila dikenakan bunga, diberikan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:(continued)

- c. *Granting of loan, debt or credit to any party more than 20% of total equity, except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and if interest is charged, it is provided based on fair interest value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. *Loans to employees, Directors and Commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair value interest rate.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change in the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-301/PEF-DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, obligasi ini memperoleh peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-301/PEF-DIR/III/2025 dated March 12, 2025, the bonds had an "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
<u>Utang bank</u>		
PT Bank UOB Indonesia	60.832	42.412
PT Bank Danamon Tbk	49.831	-
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(304)	(371)
Neto	110.359	42.041
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.495	3.534
Total bagian jangka panjang	95.864	38.507
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	11.411	14.113
PT Dipo Star Finance	6.722	4.089
PT Bumiputera BOT Finance	2.290	8.447
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.088	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.133	2.306
PT Toyota Astra Financial	587	-
PT Mandiri Tunas Finance	191	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139	2.450
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	80	140
PT ORIX Indonesia Finance	15	-
Total	24.656	31.545
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.268	13.234
Total bagian jangka panjang	15.388	18.311

<u>Bank loans</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Tbk
Less deferred transaction cost on bank loan
Net
Less current maturities
Long-term portion
<u>Consumer financing payable</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance
PT Bumiputera BOT Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Toyota Astra Financial
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT ORIX Indonesia Finance
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank

PT Bank UOB Indonesia

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp60.832 dan Rp42.412.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp140.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2032. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai konstruksi pembangunan pabrik dan mesin produksi. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$2.758.384 (setara dengan Rp46.291) dan Rp3.540.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp867 dan Rp1.105.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan

PT Bank UOB Indonesia

CML obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounted to Rp60,832 and Rp42,412, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LNK obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp140,000. The facility was available until July 24, 2032. The loan is collateralized by fixed assets and by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the construction of factory and production machines. As of December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounted US\$2,758,384 (equivalent to Rp46,291) and Rp3,540.

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp867 and Rp1,105, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp9.926 dan Rp11.944.

- b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp618 and Rp1.064.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.257 dan Rp4.089.

Pada tahun 2025, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 26 Maret 2025 sampai dengan 26 Februari 2030. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp3.465.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tahun 2025, DKJ memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 19 Agustus 2025 sampai dengan 2 Agustus 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.088.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp9,926 and Rp11,944, respectively.

- b. In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp618 and Rp1,064, respectively.*

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 20, 2025 until January 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,257 and Rp4,089, respectively.

In 2025, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 26, 2025 until February 26, 2030. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,465.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In 2025, DKJ obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from August 19, 2025 until August 2, 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp2,088.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Bumiputera BOT Finance

- a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.379.
- b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.290 dan Rp7.068.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.133 dan Rp2.306.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2022, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 11 Maret 2022 sampai dengan 17 April 2029. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp587.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Bumiputera BOT Finance

- a. In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp1,379.
- b. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp2,290 and Rp7,068, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,133 and Rp2,306, respectively.

PT Toyota Astra Finance

In 2022, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2022 until April 17, 2029. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp587.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 Januari 2023 sampai dengan 3 Januari 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp191.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp139 dan Rp662.
- b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.788.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp80 dan Rp140.

PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2021, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 April 2021 sampai dengan 20 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp15.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 3, 2023 until January 3, 2028. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp191.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp139 and Rp662, respectively.
- b. In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,788.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2027. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp80 and Rp140, respectively.

PT ORIX Indonesia Finance

In 2021, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from April 20, 2021 until March 20, 2026. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp15.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran utang jangka panjang selama tahun:

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Repayment of long-term loans during the years:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Utang bank		
PT Bank UOB Indonesia	5.018	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	53.265
	5.018	53.265
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	6.157	8.022
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.702	770
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.311	2.672
PT Dipo Star Finance	1.525	69
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.173	1.067
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	281	-
PT Toyota Astra Financial	243	-
PT Mandiri Tunas Finance	106	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	60	60
PT ORIX Indonesia Finance	58	-
	14.616	12.660
Total	19.634	65.925

Bank loans
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Consumer financing payable
PT Bumiputera BOT Finance
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Dipo Star Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Toyota Astra Financial
PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT ORIX Indonesia Finance

Total

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang-
utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Borrowing rate applied to the loans above are as
follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	4,72%-9,65%	5,50%-10,00%

Rupiah

Grup harus mempertahankan rasio keuangan
tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang
diatur dalam perjanjian pinjaman.

The Group must maintain certain financial ratios and
comply with several restrictions outlined in the loan
agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup
telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan
sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman
tersebut di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have
complied with the required financial ratios and
covenants stated in the loan agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PT Liku Telaga	150.338	165.513
PT Indonesian Acids Industry	33.098	32.844
PT Mahkota Indonesia	24.074	25.950
PT Lautan Organo Water	23.812	-
PT Taruna Bina Sarana	16.160	15.563
PT Dunia Kimia Utama	8.326	14.276
Lain-lain	4.721	4.813
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	260.529	258.959

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
PT Lautan Organo Water
PT Taruna Bina Sarana
PT Dunia Kimia Utama
Others
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry, dan PT Mahkota Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry, and PT Mahkota Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset lancar:		
PT Liku Telaga	174.313	131.739
PT Indonesian Acids Industry	98.119	51.939
PT Mahkota Indonesia	16.697	22.685
	289.129	206.363
Aset tidak lancar:		
PT Liku Telaga	234.668	296.256
PT Indonesian Acids Industry	43.340	46.563
PT Mahkota Indonesia	7.696	13.053
	285.704	355.872
Liabilitas jangka pendek:		
PT Liku Telaga	70.368	56.436
PT Indonesian Acids Industry	59.119	15.204
PT Mahkota Indonesia	64	7.360
	129.551	79.000

Current assets:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Non-current assets:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:(lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:(continued)

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Liabilitas jangka panjang:		
PT Liku Telaga	16.138	16.534
PT Indonesian Acids Industry	11.343	12.848
PT Mahkota Indonesia	-	26
	27.481	29.408
Total ekuitas	417.801	453.827

Non-current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penghasilan:		
PT Liku Telaga	517.565	447.177
PT Indonesian Acids Industry	264.040	137.733
PT Mahkota Indonesia	2.643	58.751
	784.248	643.661
Beban pokok penjualan:		
PT Liku Telaga	418.482	359.248
PT Indonesian Acids Industry	218.650	107.956
PT Mahkota Indonesia	3.500	60.050
	640.632	527.254
Beban operasi:		
PT Liku Telaga	61.608	51.769
PT Indonesian Acids Industry	36.025	33.104
PT Mahkota Indonesia	3.682	23.148
	101.315	108.021
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	15.725	1.865
PT Indonesian Acids Industry	405	934
PT Mahkota Indonesia	295	(15.681)
	16.425	(12.882)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	56.724	(7.613)
Beban pajak penghasilan - neto	(12.934)	(15.336)
Laba (rugi) tahun berjalan	43.790	(22.949)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	(921)	4.830
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	42.869	(18.119)

Revenues:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Cost of sales:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Operating expense:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia

Profit (loss) before income tax
Income tax expense - net

Profit (loss) for the year

Other comprehensive income
for the year - net

**Total comprehensive income
for the year**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	43.015	44.502
PT Indonesian Acids Industry	7.990	(2.882)
PT Mahkota Indonesia	4.846	(38.302)
	55.851	3.318
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	5.823	18.154
PT Mahkota Indonesia	386	30.376
PT Indonesian Acids Industry	(4.808)	(3.876)
	1.401	44.654
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(65.400)	(59.573)
PT Indonesian Acids Industry	(6.355)	169
PT Mahkota Indonesia	-	-
	(71.755)	(59.404)
Penurunan neto kas dan setara kas	(14.503)	(11.432)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
Net decrease in cash and cash equivalents

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	563.274.800	36,11%
Subtotal	1.464.688.800	93,89%
Modal saham yang diperoleh kembali	95.311.200	6,11%
Total	1.560.000.000	100%

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
1.195	Pranata Hajadi
1.124	(Vice President Commissioner)
	Indrawan Masrin (President Director)
	<u>Non-management</u>
110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
70.409	Public (each below 5% ownership)
183.086	Subtotal
11.914	Treasury Stock
195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 7.116.300 saham yang beredar di publik sebesar Rp7.177, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 7,116,300 shares outstanding in public amounting to Rp7,177, including administration fee, from January 2, 2025 until February 19, 2025 as treasury stocks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	567.666.000	36,39%
Subtotal	1.471.805.100	94,35%
Modal saham yang diperoleh kembali	88.194.900	5,65%
Total	1.560.000.000	100%

Perusahaan melakukan pembelian kembali 54.997.900 saham yang beredar di publik sebesar Rp62.410, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai 24 Desember 2024 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
1.124	Indrawan Masrin (President Director)
341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
70.958	Public (each below 5% ownership)
183.976	Subtotal
11.024	Treasury Stock
195.000	Total

The Company bought back 54,997,900 shares outstanding in public amounting to Rp62,410, including administration fee, from December 28, 2023 until December 24, 2024 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)
Lain-lain	11	99
Total	(4.048)	(3.960)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024
Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997	4.325	4.325
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018	3.002	3.002
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021	2.517	2.517
Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019	(13.903)	(13.903)
Others	11	99
Total	(4.048)	(3.960)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 35 pada tanggal 7 Mei 2025 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp65.911. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 5 Juni 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 47 pada tanggal 14 Mei 2024 oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp52.145. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 13 Juni 2024.

**25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 35 dated May 7, 2025 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp65,911. The Company has paid the dividends on June 5, 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 47 dated May 14, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp52,145. The Company has paid the dividends on June 13, 2024.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan barang	8.200.565	7.108.976	Sales of goods
Pendapatan komisi	3.066	3.369	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	411.294	414.223	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	103.372	120.914	Rent and service charges
Lain-lain	53.049	44.036	Others
Total - Pihak ketiga	8.771.346	7.691.518	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	22.140	23.537	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	3.384	4.461	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	108	136	Handling and freight forwarding
Lain-lain	2.201	2.730	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	27.833	30.864	Total - Related parties
Total	8.799.179	7.722.382	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there is no sales to an individual customer exceeding 10% of the consolidated net revenues.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Beban Pokok Pendapatan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.521.475	2.134.126	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	116.811	106.826	Direct labor
Beban pabrikasi	237.860	374.675	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	2.876.146	2.615.627	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	228.520	210.703	At beginning of year
Pembelian	298.276	79.541	Purchases
Akhir tahun	(289.252)	(228.520)	At end of year
	3.113.690	2.677.351	
<u>Beban Pokok Pendapatan - Distribusi</u>			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	326.602	284.062	At beginning of year
Pembelian	3.740.988	3.246.848	Purchases
Akhir tahun	(280.039)	(326.602)	At end of year
	3.787.551	3.204.308	
	6.901.241	5.881.659	
<u>Beban Jasa</u>			<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	414.647	410.968	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	27.455	35.180	Rent and service charges
Lain-lain	74.194	36.424	Others
	516.296	482.572	
Total	7.417.537	6.364.231	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2025 and 2024, there are no purchases from supplier exceeding 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	210.867	184.180	Salaries, wages and employee benefit
Ongkos angkut	151.538	137.282	Freight
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	31.757	26.380	Depreciation (Note 11 and 12)
Administrasi bank	30.952	36.077	Bank charges
Jasa profesional	27.099	29.944	Professional service
Iklan dan promosi	20.624	52.075	Advertising and promotion
Representasi dan sumbangan	13.981	10.492	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	10.703	8.816	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	9.983	8.305	Business travel
Transportasi	7.224	6.540	Transportation
Sewa dan jasa pelayanan	5.468	4.403	Rent and service charges
Asuransi	4.696	3.047	Insurance
Pajak, perizinan dan royalti	3.486	3.810	Taxes, license and royalty
Telekomunikasi	3.046	2.513	Telecommunication
Royalti	2.632	2.410	Royalty
Pembungkus	2.621	3.143	Packing
Biaya laboratorium	2.011	1.720	Laboratorium expenses
			Provision (reversal of provision)
Cadangan (pembalikan cadangan)			for impairment of trade
piutang usaha (Catatan 6)	507	(1.914)	receivables (Note 6)
Pembalikan cadangan			Reversal of provision
nilai realisasi neto (Catatan 8)	(14.221)	(5.025)	for net realizable value (Note 8)
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	11.093	13.022	Others (each below Rp2,000)
Total Beban Penjualan	536.067	527.220	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	317.773	315.645	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	38.849	40.952	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	21.308	23.937	Depreciation (Notes 11,12,13)
Perbaikan dan pemeliharaan	18.100	16.178	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	10.137	12.975	Taxes, licenses and retribution
Representasi dan sumbangan	6.136	9.816	Representation and donation
Listrik, air dan gas	5.607	4.840	Electricity, water and gas
Administrasi bank	5.050	4.516	Bank charges
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	4.932	5.131	Office Kitchen, meals and housekeeping
Telekomunikasi	4.754	4.678	Telecommunication
Perjalanan dinas	4.743	4.965	Business travel
Sewa dan jasa pelayanan	4.244	3.699	Rent and service charges
Pendidikan dan latihan	4.041	4.716	Education and training
Transportasi	3.330	3.527	Transportation
Barang cetakan dan alat kantor	2.155	1.996	Printing and stationery
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	7.856	12.937	Others (each below Rp2,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	459.015	470.508	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	995.082	997.728	Total Operating Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:(lanjutan)

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2025	2024	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	29.285	62.970	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Penghasilan dividen (Catatan 10)	17.155	7.988	Dividend income (Note 10)
Penerimaan klaim	13.187	-	Claim receipt
Keuntungan penyesuaian nilai wajar investasi asosiasi sebelum kombinasi bisnis	12.612	-	Gain from fair value adjustment of investment in associate before business combination
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 5)	2.185	260	Gain on sale of short-term investment (Notes 5)
Lain-lain	19.886	15.472	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	94.310	86.690	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)	34.045	-	Impairment loss on investment in associate (Note 10)
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	9.902	-	Impairment loss on other receivables
Penurunan nilai atas piutang pihak-pihak berelasi	8.045	-	Impairment loss on due from related parties
Rugi atas modifikasi pada piutang lain-lain	4.705	-	Loss from modification of other receivables
Rugi selisih kurs - neto	3.468	8.868	Loss on foreign exchange - net
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	1.386	1.925	Unrealized loss on short-term investment
Lain-lain	6.626	7.591	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	68.177	18.384	Total Other Operating Expenses

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3.623 dan Rp3.798 pada tahun 2025 dan 2024 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp3,623 and Rp3,798 in 2025 and 2024, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp131.757 dan Rp106.691 pada tahun 2025 dan 2024. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi, beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan beban bunga atas liabilitas imbalan kerja.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.913 dan Rp1.941 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 11 Februari 2026 dan 23 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp131,757 and Rp106,691 in 2025 and 2024, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost, interest expense on due to related parties, and interest expense on employee benefit liabilities.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering some its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,913 and Rp1,941 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated February 11, 2026 and January 23, 2025, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2025	2024
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	5.5% p.a	5.5% p.a
Tingkat diskonto	6.20% - 7.00%	7.10% - 7.15%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

*Mortality rate
Salary increment rate
Discount rate
Retirement age*

a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

a. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

31 Desember/December 31,

	2025	2024
Saldo awal	181.634	203.595
Penambahan melalui kombinasi bisnis (Catatan 2c)	7.496	-
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	21.328	22.994
Beban bunga	12.896	12.927
Beban jasa lalu	58	1.417
Kurtailmen	-	(5.244)
Sub-total	223.412	235.689

Beginning Balance
Additions through business combination (Note 2c)

Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest on obligation
Past service cost
Curtailments

<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.996	(34.818)
Sub-total	231.408	200.871

Gain (loss) in re-measurement charged to other comprehensive income
Actuarial loss (gain)

Manfaat yang dibayar	(11.031)	(19.237)
Saldo akhir	220.377	181.634

Benefit paid
Ending balance

<u>Dikurangi:</u>		
Bagian jangka pendek	(12.206)	(11.641)
Bagian jangka panjang	208.171	169.993

Less:
Current portion
Long - term liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Dalam waktu 1 tahun	12.206	11.641
1 - 2 tahun	13.737	12.408
2 - 5 tahun	77.295	59.557
5 - 10 tahun	155.064	142.839
Lebih dari 10 tahun	1.219.980	1.123.611
Total	1.478.282	1.350.056

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 9,16 sampai 26,82 tahun (2024: 9,26 sampai 27,76 tahun).

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.881)	17.289
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	17.502	(18.448)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Dalam waktu 1 tahun	12.206	11.641
1 - 2 tahun	13.737	12.408
2 - 5 tahun	77.295	59.557
5 - 10 tahun	155.064	142.839
Lebih dari 10 tahun	1.219.980	1.123.611
Total	1.478.282	1.350.056

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2025 is ranging between 9.16 to 26.82 years (2024: 9.26 to 27.76 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.451	220.360
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.505.087.150	1.511.598.838
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	99	146

*Profit for the year
attributable to
owners of the parent entity*

*Weighted average at
issued and fully paid shares
(in number of shares)*

*Earnings per share
attributable to owners
of the parent entity
(full amount)*

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025				
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan					
Pendapatan ekstern	4.513.948	3.695.786	589.445	-	8.799.179
Pendapatan antar segmen	83.064	198.674	47.363	(329.101)	-
Total Pendapatan	4.597.012	3.894.460	636.808	(329.101)	8.799.179
Beban pokok penjualan dan jasa	3.979.275	3.194.898	512.102	(268.738)	7.417.537
Hasil segmen laba kotor	617.737	699.562	124.706	(60.363)	1.381.642
Beban usaha	(497.955)	(435.792)	(119.584)	58.249	(995.082)
Pendapatan operasi lainnya	27.664	24.262	15.308	27.076	94.310
Beban operasi lainnya	(65.798)	(964)	(1.415)	-	(68.177)
Laba usaha	81.648	287.068	19.015	24.962	412.693
Beban keuangan	(100.344)	(25.026)	(14.947)	8.560	(131.757)
Penghasilan keuangan	9.245	1.678	1.114	(8.414)	3.623
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	42.421	1.492	58	(88.319)	(44.348)
Pajak final	(1.752)	(204)	-	-	(1.956)
Beban pajak	(4.358)	(55.002)	(1.110)	(732)	(61.202)
Laba tahun berjalan	26.860	210.006	4.130	(63.943)	177.053

*Revenues
External revenues
Inter-segment revenues*

*Total Revenues
Cost of sales and
services*

*Segment gross profit
Operating expenses*

*Other operating income
Other operating expenses*

*Income from operations
Finance costs
Finance income
Equity in net losses
of associates - net
Final tax
Income tax expense*

Profit for the year

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as
follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025						Other information
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya						Segment assets
Aset segmen	5.838.515	2.742.569	649.312	(2.548.374)	6.682.022	Segment liabilities
Liabilitas segmen	1.997.427	1.224.392	298.154	(144.344)	3.375.629	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tetap	16.082	141.628	66.865	-	224.575	Depreciation expense of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	15.087	105.460	26.008	-	146.555	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan ekstern	3.877.464	3.326.418	518.500	-	7.722.382	External revenues
Pendapatan antar segmen	96.256	151.096	44.315	(291.667)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3.973.720	3.477.514	562.815	(291.667)	7.722.382	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.366.140	2.793.292	450.781	(245.982)	6.364.231	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	607.580	684.222	112.034	(45.685)	1.358.151	Segment gross profit
Beban usaha	(492.483)	(473.264)	(89.059)	44.151	(1.010.655)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	95.487	(3.365)	1.974	(7.406)	86.690	Other operating income
Beban operasi lainnya	(19.633)	1.659	(410)	-	(18.384)	Other operating expenses
Laba usaha	190.951	209.252	24.539	(8.940)	415.802	Income from operations
Beban keuangan	(82.152)	(17.572)	(4.871)	10.831	(93.764)	Finance costs
Penghasilan keuangan	11.982	1.597	1.004	(10.785)	3.798	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	173.327	-	555	(186.467)	(12.585)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(2.364)	-	-	-	(2.364)	Final tax
Beban pajak	(30.392)	(58.243)	(5.077)	-	(93.712)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	261.352	135.034	16.150	(195.361)	217.175	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.784.352	2.363.561	536.351	(2.623.880)	6.060.384	Segment assets
Liabilitas segmen	2.049.638	825.647	233.130	(178.755)	2.929.660	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14.512	109.939	100.651	-	225.102	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	15.633	108.288	18.357	-	142.278	Depreciation expense of fixed assets

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis
adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as
follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.920.616	3.894.460	636.808	(313.011)	8.138.873	Domestic
Luar negeri	676.396	-	-	(16.090)	660.306	Overseas
	4.597.012	3.894.460	636.808	(329.101)	8.799.179	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Pendapatan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.422.597	3.477.514	562.815	(280.150)	7.182.776	Domestic
Luar negeri	551.123	-	-	(11.517)	539.606	Overseas
	3.973.720	3.477.514	562.815	(291.667)	7.722.382	

b. Total aset:

b. Total assets:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.972.502	4.901.749	Domestic
Luar negeri	866.013	882.603	Overseas
	5.838.515	5.784.352	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.742.569	2.363.561	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	2.742.569	2.363.561	
Jasa			Services
Dalam negeri	649.312	536.351	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	649.312	536.351	
Eliminasi	(2.548.374)	(2.623.880)	Elimination
Neto	6.682.022	6.060.384	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025					Year ended December 31, 2025
Dalam negeri	15.891	141.628	66.865	224.384	Domestic
Luar negeri	191	-	-	191	Overseas
Total	16.082	141.628	66.865	224.575	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					Year ended December 31, 2024
Dalam negeri	14.494	109.939	100.651	225.084	Domestic
Luar negeri	18	-	-	18	Overseas
Total	14.512	109.939	100.651	225.102	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.494 dan Rp2.021 untuk tahun 2025 dan 2024.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
 - Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, DKJ pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp2,494 and Rp2,021 in 2025 and 2024, respectively.
- b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which was later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay LTLS in an installment basis as follows:
 - 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2025, LTLS menerima pemberitahuan penundaan pembayaran dari Parallax dan sisa nilai terutang sebesar US\$6.397.669 akan dibayarkan sebelum 31 Desember 2026. Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 setelah mengalami penurunan nilai adalah sebesar US\$5.189.746 (setara dengan Rp87.094) disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2024, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.810 (setara dengan Rp19.879) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp43.879) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp44.975) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Grup memberikan Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit /SBLC* untuk kepentingan pemasok dan pemilik proyek. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.399 dan US\$10.574.976 (nilai penuh).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebesar Rp669.527 dan US\$227.585.241 (nilai penuh).
- e. Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2025, LTLS received notification of delay in payment from Parallax and the remaining balance of US\$6,397,669 will be paid before December 31, 2026. The outstanding balance as of December 31, 2025 after impairment amounted to US\$5,189,746 (equivalent to Rp87,094) which was presented as part of other receivables in the consolidated statement of financial position.

In 2024, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,810 (equivalent to Rp19,879) hence, the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp43,879) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp44,975) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

- c. *The Group provides Bank Guarantees and Standby Letter of Credit/SBLC for the interest of suppliers and project owners. The balances as of December 31, 2025 amounted to Rp27,399 and US\$10,574,976 (full amount).*
- d. *As of December 31, 2025, the unused working capital facility credit of the Company and certain subsidiaries amounting to Rp669,527 and US\$227,585,241 (full amount).*
- e. *The Group did not have any significant contingent liability as of December 31, 2025.*

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.200.000	665	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4.800.000	492	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Company</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.693.719	49	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	69.740	3	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total		1.218	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	8.700.000	560	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.350.000	356	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2.378.058	198	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.594.440	65	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total		1.179	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Aset Lancar Perusahaan			Current Assets Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	11.500.000	3.666	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	2.260	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	391	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	125	PT Bank HSBC Indonesia
Entitas anak			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	395.447	81	PT Bank Central Asia Tbk
Total		6.523	Total
Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan			Current Liabilities Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	5.200.000	558	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500.000	296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	38	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	700.086	36	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.324.382	118	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank HSBC Indonesia	1.407.115	2	PT Bank HSBC Indonesia
Total		1.048	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina dan menjual Rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp39 dan Rp5.475 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 and 2024.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and Chinese Renminbi and sell Rupiah.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp39 and Rp5,475 is presented as part of "Other operating expense" in the 2025 and 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	275.847	275.847	282.501	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	593	593	2.487	2.487	Short-term investment
Piutang usaha	1.391.744	1.391.744	1.086.169	1.086.169	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	120.970	120.970	70.259	70.259	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	1.218	1.218	6.523	6.523	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.790.372	1.790.372	1.447.939	1.447.939	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	217.114	217.114	192.818	192.818	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	20.234	20.234	27.079	27.079	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	542	542	44.975	44.975	Due from third party
Uang jaminan	4.021	4.021	3.463	3.463	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	242.398	242.398	268.822	268.822	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.032.770	2.032.770	1.716.761	1.716.761	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	748.102	748.102	540.039	540.039	Short-term bank loans
Utang usaha	1.502.831	1.502.831	1.248.812	1.248.812	Trade payables
Utang lain-lain	101.759	101.759	113.118	113.118	Non-trade payables
Beban akrual	96.918	96.918	114.370	114.370	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	181.649	184.092	145.529	146.644	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1.179	1.179	1.048	1.048	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.632.438	2.634.881	2.162.916	2.164.031	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	201	201	332	332	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	419.286	425.939	496.884	504.588	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	419.487	426.140	497.216	504.920	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.051.925	3.061.021	2.660.132	2.668.951	Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies' method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp84.725, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the U.S. Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp84,725 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as of December 31, 2025
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	748.102	-	-	-	-	-	748.102
Utang usaha/Trade payables	1.502.831	-	-	-	-	-	1.502.831
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	101.759	-	-	-	-	-	101.759
Beban akrual/Accrued expenses	96.918	-	-	-	-	-	96.918
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	201	-	-	-	-	201
Liabilitas sewa/Lease liabilities	22.886	7.891	8.504	-	8.851	-	48.132
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	9.268	6.291	4.795	-	4.303	-	24.657
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	14.495	30.428	30.428	-	35.312	(304)	110.359
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	135.000	285.500	-	-	-	(2.712)	417.788
Total/Total	2.631.259	330.311	43.727	-	48.466	(3.016)	3.050.747

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	540.039	-	-	-	-	-	540.039
Utang usaha/Trade payables	1.248.812	-	-	-	-	-	1.248.812
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	113.118	-	-	-	-	-	113.118
Beban akrual/Accrued expenses	114.370	-	-	-	-	-	114.370
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	332	-	-	-	-	332
Liabilitas sewa/Lease liabilities	23.561	19.073	5.255	-	-	-	47.889
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	13.234	11.119	7.192	-	-	-	31.545
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	3.534	16.965	16.965	4.948	-	(371)	42.041
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	105.200	135.000	285.500	-	-	(4.762)	520.938
Total/Total	2.161.868	182.489	314.912	4.948	-	(5.133)	2.659.084

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	5.330.701	89.460	4.751.384	76.792	Cash and cash equivalents
	VND	75.537.653.531	48.344	70.411.405.200	45.063	
	THB	24.482.004	13.039	14.882.228	7.084	
	RMB	2.033.683	4.882	3.458.252	7.657	
	SG\$	185.653	2.426	146.343	1.744	
	EUR	51.580	1.019	73.122	1.232	
	MYR	771	3	771	3	
Piutang usaha	US\$	4.764.606	79.960	3.014.992	48.728	Accounts receivable
	THB	35.428.502	18.869	25.299.177	12.042	
	VND	21.593.871.394	13.820	24.436.514.697	15.639	
	RMB	818.509	1.964	-	-	
	EUR	58.400	1.154	-	-	
Piutang lain-lain	US\$	5.183.348	86.987	3.027.892	48.937	Other receivables
	RMB	614.057	1.474	-	-	
	THB	2.281.472	1.216	-	-	
	VND	1.144.584.844	733	-	-	
	SGD	15.180	198	-	-	
	EUR	-	-	1.906	32	
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	RMB	8.348.822	20.043	11.700.000	25.906	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	US\$	32.279	542	2.782.793	44.975	Other non-current assets
Total Aset			386.133		335.834	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	US\$	64.283.413	1.078.804	55.105.210	890.610	Accounts payable
	RMB	8.203.824	19.695	11.219.964	24.843	
	EUR	326.507	6.450	471.420	7.944	
	VND	984.841.181	630	9.584.672.075	6.134	
	THB	1.673.552	891	13.323.684	6.342	
	SG\$	-	-	1.775	21	
Utang lain-lain	US\$	93.249	1.565	52.654	851	Other payables
	SGD	40	1	13.111	156	
	RMB	4.100	10	-	-	
	VND	-	-	389.910.403	250	
	THB	-	-	534.523	254	
	EUR	-	-	1.342	23	
	MYR	-	-	204	1	
Utang lain-lain - pihak berelasi	US\$	18.935	318	-	-	Other receivables related parties
Utang bank jangka pendek	US\$	1.339.000	22.471	119.286	1.928	Short-term bank loans
	RMB	-	-	713.000	1.579	
Utang bank jangka panjang	US\$	2.758.384	46.291	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	US\$	62.096	1.042	100.743	1.628	Lease liabilities
Total Liabilitas			1.178.168		942.564	Total Liabilities
Neto			792.035		606.730	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	39.280	74.140	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	7.727	17.721	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	540.039	205.029	3.034	-	-	748.102	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.041	68.251	-	-	67	110.359	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.545	(14.616)	-	7.727	-	24.656	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	47.889	(38.598)	63	38.778	-	48.132	Lease liabilities
Utang obligasi	520.938	(105.200)	-	-	2.050	417.788	Bonds payable
Total	1.182.452	114.866	3.097	46.505	2.117	1.349.037	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	373.811	166.110	118	-	-	540.039	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.265	(10.853)	-	-	(371)	42.041	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.484	(12.660)	-	17.721	-	31.545	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28.279	(49.448)	46	69.012	-	47.889	Lease liabilities
Utang obligasi	553.492	(29.500)	-	-	(3.054)	520.938	Bonds payable
Total	1.035.331	63.649	164	86.733	(3.425)	1.182.452	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements. (continued)

- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Cross Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
I. Ketentuan Umum General Provisions	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular, the following terms are defined as:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising an issuer or public company within a period of 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions in the Financial Services Authority Regulation on the Annual Report of an Issuer or Public Company.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuer is a party conducting a public offering.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital determined by the Financial Services Authority.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. Public Company is an Issuer that has conducted a public offering of equity securities or a Public Company.	
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Sustainability Report is a report announced to the public containing the economic, financial, social, and environmental performance of a financial services institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. Direksi: Board of Directors:	✓
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for Issuers or Public Companies in the form of limited liability companies, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for Issuers or Public Companies in the form of legal entities other than limited liability companies, the body that manages the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	

Keterangan Description	Halaman Page
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	✓
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for Issuers or Public Companies in the form of limited liability companies, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for Issuers or Public Companies in the form of legal entities other than limited liability companies, the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated as GMS:	✓
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for Issuers or Public Companies in the form of limited liability companies, the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. for Issuers or Public Companies in the form of legal entities other than limited liability companies, are organs that have authority that is not given to organs that carry out management and supervisory functions, within the limits determined in the laws and/or articles of association that regulate the legal entity.	
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the bases for consideration in making investment decisions and a means of supervision of the Issuer or Public Company.	✓
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Report of the Issuer or Public Company.	✓
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. An Annual Report that is prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the information they need.	✓
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
II. Bentuk Laporan Form of Report	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed documents and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on brightly colored paper, good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓

Keterangan Description	Halaman Page
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including a clear title and/or description, so that it is easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is an Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report must contain at least:	
a. ikhtisar data keuangan penting; summary of important financial data;	
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	
c. laporan Direksi; Board of Directors' report;	
d. laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners' report;	
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company profile;	
f. analisis dan pembahasan manajemen; management discussion and analysis;	
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company governance;	
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company social and environmental responsibility;	
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial statements; and	
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report.	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of the Contents of the Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data. The summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years shall at least contain:	8-9
1) pendapatan/penjualan; revenue/sales;	
2) laba bruto; gross profit;	
3) laba (rugi); profit (loss);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	

Keterangan Description	Halaman Page
5) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
7) laba (rugi) per saham; earnings (loss) per share;	
8) jumlah aset; total assets;	
9) jumlah liabilitas; total liabilities;	
10) jumlah ekuitas; total equity;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	
14) rasio lancar; current ratio;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry.	
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for Public Companies at least contains:	10-11
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least containing:	
a) jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and	
d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. the trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letters b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	

Keterangan Description	Halaman Page
2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate action that causes changes to the shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions to capital, the stock information as referred to in number 1) is supplemented with an explanation of at least:	11
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of the corporate action;	
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of shares outstanding before and after the corporate action;	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities executed (if any); and	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation of stock listing (<i>delisting</i>) in the financial year, the reasons for the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation of stock listing (<i>delisting</i>) are explained; and	11
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. in the event that the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) as referred to in number 3) and/or the process of cancellation of stock listing (<i>delisting</i>) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or cancellation of stock listing (<i>delisting</i>) are explained.	11
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report must contain at least a brief description of:	
1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	48-49
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	46-48
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy;	46-48
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan a comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	50

Keterangan Description	Halaman Page
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; constraints faced by the Issuer or Public Company;	51-52
2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan an overview of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	52-53
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	54
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners Report at least contains a brief description of:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	39-40
2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	40-41
3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	41-42
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The Issuer or Public Company Profile at least contains the following information:	62-63
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; the name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
a) Alamat; Address;	
b) Nomor telepon; Phone number;	
c) Alamat surat elektronik; dan Email address; and	
d) Alamat situs web; Website address;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	64-65
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or company values;	68-70
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced;	71-73

Keterangan Description	Halaman Page
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	74
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	75
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of memberships of industry associations both nationally and internationally related to the implementation of sustainable finance;	76-78
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least containing:	79-84
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with duties and responsibilities;	
b) Foto terbaru; Recent photo;	
c) Usia; Age;	
d) Kewarganegaraan; Citizenship;	
e) Pendidikan dan/atau sertifikasi; Education and/or certification history;	
f) Jabatan, meliputi informasi: Job history, including information on:	
(1) (Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the relevant Issuer or Public Company;	
(2) (Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of the committee and other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and	
(3) (Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and the time period both within and outside the Issuer or Public Company.	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly, up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this; and	

Keterangan Description	Halaman Page
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there are no changes in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed.	85
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	86-92
a) Nama dan jabatan; Name and position;	
b) Foto terbaru; Recent photo;	
c) Usia; Age;	
d) Kewarganegaraan; Nationality;	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Job history, including information:	
(1) (dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	
(2) (dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan legal basis for first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned	
(3) (rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position, this shall be disclosed; and	
(4) (pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly, up to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this;	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of independent commissioners in the event that independent commissioners have served for more than 2 (two) terms; and	92
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there are no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, then this shall be disclosed.	92

Keterangan Description	Halaman Page
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there are changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occur after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners from the last and previous one;	84 & 92
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	93-95
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding:	97-100
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company;	
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and	
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. community shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company.	
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	98-99
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, then this matter is disclosed.	
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: the number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the following classifications:	100
a) kepemilikan institusi lokal; local institutional ownership;	
b) kepemilikan institusi asing; foreign institutional ownership;	

Keterangan Description	Halaman Page
c) kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
d) kepemilikan individu asing. foreign individual ownership.	
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, down to individual owners, presented in the form of a scheme or chart;	101
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. name of subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, business field, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiary entities, information regarding the address of the subsidiary is added.	106-123
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share recording, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of recording to the end of the financial year and the name of the stock exchange where the Issuer or Public Company's shares are listed, including stock splits, stock mergers (<i>reverse stock</i>), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	102-103
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); information on recording other securities other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	103-104
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information on the use of public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances including:	124
a) nama dan alamat; name and address;	
b) periode penugasan; assignment period;	
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and	
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. in the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, which are appointed do not provide non-audit services, then this information is disclosed.	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	

Keterangan Description	Halaman Page
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	125
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis includes discussion and analysis of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, which at least includes:	
1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	143-145
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and its development;	
b) pendapatan/penjualan; dan revenue/sales; and	
c) profitabilitas. profitability.	
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	146-151
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	151-154
c) ekuitas; equity;	154-155
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	156-163
e) arus kas. cash flows.	163-164
3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;	164-166
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio;	166
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; the capital structure and management policy on the capital structure accompanied by the basis for determining the policy in question;	166-167
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation containing at least:	167
a) tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the commitment;	

Keterangan Description	Halaman Page
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the source of funds expected to fulfill the commitment;	
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency used as the denomination; and	
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. steps planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position.	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investment realized in the last financial year, containing at least:	168
a) jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	
b) tujuan investasi barang modal; dan purpose of capital goods investment; and	
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. value of capital goods investment issued.	
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	168
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business prospects of the Issuer or Public Company related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	172
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	169
a) pendapatan/penjualan; revenue/sales;	
b) laba (rugi); profit (loss);	
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); dan capital structure; and	
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. other matters considered important to the Issuer or Public Company.	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections that the Issuer or Public Company wants to achieve for the next 1 (one) year, regarding:	170-171
a) pendapatan/penjualan; revenue/sales;	
b) laba (rugi); profit (loss);	
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); capital structure;	
d) kebijakan dividen; atau dividend policy; or	
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. other matters that are considered important to the Issuer or Public Company.	

Keterangan Description	Halaman Page
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;	173-175
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	176
a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, including information on the percentage of the number of dividends distributed to net profit;	
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;	
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); amount of dividends per share (cash and/or non-cash);	
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; dan amount of dividends paid per year; and	
e) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, then this matter shall be disclosed.	
14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, with the following provisions:	177
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the use of proceeds from the public offering is disclosed cumulatively until the end of the financial year; and	
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. in the event that there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, then the Issuer explains the change	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), including regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:	182
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	
b) nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	
c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliated relationship (if any);	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation regarding the fairness of the transaction;	
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan fulfillment of related provisions; and	

Keterangan Description	Halaman Page
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the case of an affiliate relationship, in addition to disclosing information as referred to in letters a) to e), the Issuer or Public Company also discloses the following information:	178-181
(1) (pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle: and	179
(2) (peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>). the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle.	179
g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliate transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously;	179
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the case that the affiliate transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding the reference to disclosure in the annual financial statements.	180-181
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, the information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions; and	
i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then disclosure regarding this matter is provided.	181
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan amendments to provisions of laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	182
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons, and their impact on the financial statements (if any).	183
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	

Keterangan Description	Halaman Page
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Issuer or Public Company Governance must at least contain a brief description of:	
1) RUPS, paling sedikit memuat: GMS, must at least contain:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year including:	200-213
(1) (keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that are realized in the fiscal year; and	
(2) (keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized along with the reasons for not being realized.	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate votes, then this must be disclosed.	200-201 & 204
2) Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, must at least contain:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	229
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; a statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;	228
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, and the attendance level of Board of Directors' members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance level of Board of Directors' members in Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table.	200-201; 205; 232-233
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or improvement of the competence of Board of Directors members:	234-235
(1) (kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan training and/or improvement of the competence of Board of Directors members, including orientation programs for newly appointed Board of Directors members (if any); and	
(2) (pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). training and/or improvement of the competence attended by Board of Directors members in the financial year (if any).	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year at least contains:	235
(1) (prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedures; and	

Keterangan Description	Halaman Page
(2) (kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the implementation of the Board of Directors' duties, this must be disclosed.	235
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners, at least contains:	
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	214-215
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or a charter for the Board of Commissioners;	214
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance level of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	200-201; 205; 219-222
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the attendance level of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of a table.	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or improvement of the competence of members of the Board of Commissioners:	223-224
(1) (kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan training and/or improvement of the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
(2) (pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). training and/or improvement of the competence attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners, at least contains:	236-237
(1) (prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance assessment procedures;	
(2) (kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings; and	
(3) (pihak yang melakukan penilaian. parties conducting the assessment.	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year, which includes:	

Keterangan Description	Halaman Page
(1) (prosedur penilaian kinerja; dan performance assessment procedures; and	225
(2) (kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.	225-226
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedures, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	238-239
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	239-241
(1) (prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	
(2) (struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses, and others; and	
(3) (besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the remuneration amount for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:	Not Relevant
a) nama; name;	-
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	-
c) periode penugasan dewan pengawas syariah; assignment period of the sharia supervisory board;	-
d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	-
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market for Issuers or Public Companies;	-
6) Komite audit, paling sedikit memuat: Audit committee, at least contains:	
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in the committee membership;	246-248
b) usia; age;	
c) kewarganegaraan; citizenship;	
d) riwayat pendidikan; educational history;	

Keterangan Description	Halaman Page
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, including information:	
(1) (dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member;	
(2) (rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
(3) (pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of audit committee members;	245
g) pernyataan independensi komite audit; statement of audit committee's independence;	248-249
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the financial year (if any);	250-252
i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan audit committee's meeting policy and frequency and attendance level in such meetings; and	249-250
j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit; implementation of audit committee's activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee's guidelines or charter;	252-253
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: committee or nomination and remuneration function of the Issuer or Public Company, at least contains:	254-255
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee's membership;	
b) usia; age;	
c) kewarganegaraan; citizenship;	
d) riwayat pendidikan; educational history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
(1) (dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member;	
(2) (rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
(3) (pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
f) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee's members;	

Keterangan Description	Halaman Page
g) pernyataan independensi komite; statement of committee's independence;	
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency development attended in the financial year (if any);	
i) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); statement that guidelines or charters have been established;	
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan erusah kehadiran anggota dalam rapat tersebut; meeting policy and frequency and attendance level of the members in such meetings;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of implementation of activities in the financial year; and	
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letters i) to l) and disclose:	
(1) (erusah tidak dibentuknya komite; dan the reasons for not forming the committee; and	
(2) (pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in the committee's membership;	
b) usia; age;	
c) kewarganegaraan; citizenship;	
d) erusah pendidikan; educational history;	
e) erusah jabatan, meliputi informasi: position history, including information:	
(1) (dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member;	
(2) (rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions (if any); and	
(3) (pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
f) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	
g) pernyataan independensi komite; statement of committee's independence;	

Keterangan Description	Halaman Page
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency development attended in the financial year (if any); and	
i) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; statement that a committee guideline or charter is in place;	
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan erusah kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Brief description of the implementation of committee's activities in the financial year.	
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	256
a) nama; name;	
b) domisili; domicile;	
c) riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as corporate secretary; and	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
d) riwayat pendidikan; education history;	
e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency development attended in the financial year; and	257-259
f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. brief description of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.	259-260
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
a) nama kepala unit audit internal; name of the head of internal audit unit;	267-268
b) riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
(1) (dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	
(2) (pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualifications or certification as an internal audit profession (if any);	268
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency development attended in the financial year;	269-270
e) struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	266
f) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	265-266

Keterangan Description	Halaman Page
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan a statement that it has guidelines or an internal audit unit charter; and	265
h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. a brief description of the implementation of internal audit unit's duties in the financial year including meeting policy and frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	269-270
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, and compliance with other laws and regulations;	274-275
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan a review of the effectiveness of internal control system; and	275-276
c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of internal control system.	276
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; a general description of the Issuer's or Public Company's risk management system;	276-277
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how they are managed;	278-281
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan a review of the effectiveness of Issuer's or Public Company's risk management system; and	281
d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of risk management system.	282
13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases with material impacts faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least containing:	282
a) pokok perkara/gugatan; subject matter of the case/lawsuit;	
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan settlement status of the case/lawsuit; and	
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. its impact on the Issuer or Public Company's condition.	
14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	282-284
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including:	

Keterangan Description	Halaman Page
a) pokok-pokok kode etik; main points of the code of conduct;	285
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of dissemination of the code of conduct and efforts to enforce it; and	285
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	285
16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); a brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP);	297
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In the case of compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least include:	
a) jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
b) jangka waktu pelaksanaan; the execution period;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for employees and/or management who are entitled; and	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. the execution price or determination of the execution price.	
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the policy for disclosing information regarding:	
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and	296
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the intended policy;	
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting violation report;	288
b) perlindungan bagi pelapor; protection for the whistleblower;	289
c) penanganan pengaduan; handling complaints;	287
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing complaints; and	289
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: results of handling complaints, at least containing	290

Keterangan Description	Halaman Page
(1) (jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
(2) (tindak lanjut pengaduan; follow-up to complaints;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this matter is disclosed.	
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	291-292
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Issuer or Public Company; and	
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/dissemination for employees of the Issuer or Public Company;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, then the reasons for not having the policy are explained.	
20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi implementation of the guidelines for governance of Public Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including	299-304
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statements regarding recommendations that have been implemented; and/or	
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanations of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any).	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which at least contains:	308-319
a) penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of sustainability strategy;	
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
d) penjelasan Direksi explanation of the Board of Directors	
e) tata kelola keberlanjutan sustainability governance	
f) kinerja keberlanjutan sustainability performance	

Keterangan Description	Halaman Page
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan feedback form for readers, if any; and	
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. the Issuer's or Public Company's response to feedback on the previous year's report.	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular;	
3) informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: the information on Sustainability Report in number 1) may:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report is disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular, such as the Issuer's or Public Company's profile.	
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contain all information as referred to in number 1); and	
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	

Keterangan Description	Halaman Page
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	322-465
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements contained in the Annual Report is prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial statements shall contain a statement regarding accountability for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for the financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	58-59



PT Lautan Luas Tbk

Graha Indramas

Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia

Phone : +62 21 8066 0777
Email : info@lautan-luas.com

www.lautan-luas.com



Laporan Tahunan | Annual Report
2025